



Overcome the Challenges

Daftar Isi

Contents

Introduction

Kinerja Penting 2013 2013 Highlights	2
Sekilas Darma Henwa Darma Henwa at a Glance	4
Visi, Misi dan Nilai Vision, Mission and Values	6
Jejak Langkah Milestones	8
Area Kerja Operasional Operational Area	10
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	12
Ikhtisar Peristiwa Event Highlights	14
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	16
Ikhtisar Saham Stock Highlights	18

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	20
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	28

Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Bisnis Business Review	42
Tinjauan Keuangan Financial Review	50

Key Supporting Factors

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Health, Safety and Environment (HSE)	64
Sumber Daya Manusia Human Resources	72
Assets Management	88
Manajemen Risiko Risk Management	94
Audit Internal Internal Audit	106
Pemasaran & Pengembangan Bisnis Marketing & Business Development	112

Corporate Governance 118

Corporate Social Responsibility 150

Corporate Data 164

Struktur Organisasi Organization Structure	166
Struktur Perusahaan Corporate Structure	168
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles	169
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	175
Profil Manajemen Senior Senior Managements' Profiles	178
Anak-anak Perusahaan Subsidiaries	182

Financial Report 190

Kinerja Penting 2013

2013 Highlights

65.76 Million bcm

Lapisan Tanah Penutup
Overburden

10.11 Million ton

Penggalian Batubara
Coal Mining

USD222.03 Million

Pendapatan
Revenue

USD365.76 Million

Total Aset
Total Assets

PROYEK BARU NEW PROJECT

Perbaikan jalan pengangkutan batubara
dari PT Tamtama Perkasa
PT Tamtama Perkasa Coal Haul Road Upgrading

11,047,778.04

Jam Kerja Tanpa Kecelakaan
Man Hours LTI Free

Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Hilang Jam Kerja Secara Korporat
Corporate Working Hours Without Loss Time Injury

Mengatasi Tantangan

Overcome The Challenges

Penurunan harga batubara global dan meningkatnya kesadaran atas dampak lingkungan dari industri tersebut memberikan tantangan yang perlu ditangani oleh semua pelaku industri ini. Kelangsungan dan keberhasilan bisnis industri batubara di masa yang akan datang dapat dipastikan apabila industri terus mencari solusi alternatif yang terbukti dapat digunakan untuk mencapai proses yang menguntungkan dengan cara yang ramah lingkungan. Sebagai perusahaan pertambangan dan jasa energi yang terintegrasi, PT Darma Henwa Tbk telah meletakkan pijakan yang solid untuk menghadapi perubahan lingkungan dalam industri batubara berikut tantangan yang ada.

The decline in global coal prices and the increasing concern on the environmental impact of the industry have presented challenges that need to be addressed by all players. The survival and the future success of coal industry can be assured if the industry continues to seek alternative solutions which are proven to achieve profitable process in an environmental sound manner. As an integrated mining and energy services company, PT Darma Henwa Tbk has laid a solid foothold to face the environmental changes in coal industry and to ride the challenges it presents.

Sekilas Darma Henwa

Darma Henwa at a Glance



PT Darma Henwa Tbk ("Darma Henwa") didirikan pada tahun 1991 dan merupakan perusahaan jasa kontraktor pertambangan umum. Sejak awal Perseroan telah membangun reputasinya sebagai kontraktor pertambangan yang handal, penyedia tenaga ahli dalam bidang alat berat pertambangan, penggalian penambangan, pekerjaan sipil serta pemeliharaan peralatan pertambangan di Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan didukung armada alat berat dan kendaraan pendukung yang lengkap seperti *excavator*, *dump truck*, *bulldozer*, *loader* dan *grader* dari berbagai merek terkenal, seperti Hitachi, Komatsu, Caterpillar, Liebherr, dan Terex.

Pada tahun 1996-2005 Henry Walker Group menjadi pemegang saham mayoritas. Di tahun 2004, Perseroan berganti nama menjadi PT HWE Indonesia. Pada tahun 2005, Zurich Assets International Ltd menjadi pemegang saham mayoritas dan pada akhir 2005, Perseroan mengubah kembali namanya menjadi PT Darma Henwa. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 26 September 2007 dengan kode saham DEWA.

Sampai tahun 2013, PT Darma Henwa Tbk telah menyelesaikan beberapa proyek pertambangan, yaitu Proyek Petangis di Kalimantan Timur, Proyek Lerokis di Pulau Wetar, proyek tambang emas di Pulau Wetar, proyek tambang nikel di Pulau Maluku, Danau Wanagon dan terowongan di Papua, proyek pengalihan Sungai Kelian di Kalimantan Timur, proyek tembaga Batu Hijau di Pulau Sumbawa, penambangan batubara di Busang, dan Pondok Labu di Kalimantan Timur.

Sampai akhir tahun 2013, Perseroan masih menangani proyek pertambangan batubara di Bengalon, Kalimantan Timur milik PT Kaltim Prima Coal (KPC), milik PT Arutmin Indonesia di Asam Asam, Kalimantan Selatan, di Binungan Timur, Kalimantan Timur milik PT Berau Coal, dan Malinau, Kalimantan Timur milik PT Mitrabara Adiperdana. Perseroan juga mendapatkan proyek baru Coal Haul Road Upgrading dari PT Tamtama Perkasa di Muara Teweh, Kalimantan Tengah.

Produksi Perseroan di tahun 2013 telah mencapai 10,11 juta ton batubara dan 65,76 juta bcm lapisan penutup.

Sebagai Perseroan yang memperkuat reputasi sebagai kontraktor pertambangan yang handal, Perseroan memastikan diri selalu mengimplementasikan sistem berstandar internasional sesuai dengan sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007. Kepedulian Perseroan terhadap lingkungannya, juga ditunjukkan dengan Program Darma DEWA, yang terdiri atas program Darma Cerdas (pendidikan), Darma Mandiri (ekonomi), dan Darma Sehat (kesehatan).



PT Darma Henwa Tbk ("Darma Henwa") was established in 1991 and is a general mining contractor services company. Since its establishment the Company has built a reputation as a reliable mining contractor, provider of experts in the field of heavy mining equipments, quarrying mining, civil works and maintenance of mining equipments in Indonesia. In carrying out its operational activities, the Company is supported by a complete fleet of heavy equipments and supporting vehicles, such as excavators, dump trucks, bulldozers, loaders and graders from various famous brands, such as Hitachi, Komatsu, Caterpillar, Liebherr, and Terex.

During 1996-2005, Henry Walker Group became the majority shareholder. In 2004, the Company amended its name to PT HWE Indonesia. In 2005, Zurich Assets International Ltd. became the major shareholders and at the end of 2005, the Company changed its name back to PT Darma Henwa. The Company listed its shares in the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on September 26, 2007 with the stock ticker DEWA.

Up to 2013, PT Darma Henwa Tbk has completed several mining projects, namely the Petangis Project in East Kalimantan, the Lerokis Project in Wetar Island, a gold mining project in Wetar Island, a nickel mining project in Maluku Island, Lake Wanagon and tunnels in Papua, Kelian River diversion project in East Kalimantan, the Batu Hijau copper project in the Sumbawa Island, coal mining in Busang, and Pondok Labu in East Kalimantan.

Up to the end of 2013, the Company still handles coal mining projects in Bengalon, East Kalimantan owned by PT Kaltim Prima Coal (KPC), in Asam Asam, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia in East Binungan, East Kalimantan owned by PT Berau Coal, and Malinau East Kalimantan owned by PT Mitrabara Adiperdana. The Company also gained a new Coal Haul Road Upgrading Project from PT Tamtama Perkasa in Muara Teweh, Central Kalimantan.

The production of the Company in 2013 has reached 10.11 million tons of coal and 65.76 million bcm of overburden.

As the Company that strengthens its reputation as a reliable mining service provider contractor, the Company always ensures to implement international standards accordance with ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS 18001:2007 certifications. The Company's concern to its environment, is also represented by the Darma DEWA Program, which consists of Darma Cerdas (education), Darma Mandiri (economics), and Darma Health (health) programs.

Visi, Misi dan Nilai

Vision, Mission and Values



Nilai Perusahaan
Corporate Values

Visi Vision

Menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.

To be the preferred regional integrated mining services Company.

- Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif.
- Memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan.
- Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para *stakeholders* melalui *best practices* dengan komitmen yang tinggi dalam hal *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial Perusahaan yang tinggi.
- To establish a sound management knowledge and cost effective operations.
- To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth.
- To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

Misi Mission

- Bekerja dengan tingkat kejujuran yang tinggi demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kecepatan yang tinggi sehingga tercapainya produktivitas yang optimal melalui sumber daya yang ada demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kehandalan yang tinggi, yang terbentuk melalui ketekunan dari proses pembelajaran yang berkesinambungan, demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga tercapainya lingkup kerja yang sehat dan hasil kerja yang optimal, demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Work with a high degree of integrity for everyone's development and success.
- Work with a high degree of discipline within the prevailing rules and regulations for everyone's development and success.
- Work with high speed to achieve optimum productivity through available resources for everyone's development and success.
- Work with a high degree of reliability established through diligence and a sustained learning process for everyone's development and success.
- Work with solid teamwork to achieve a healthy working environment and optimal performance for everyone's development and success.

Jejak Langkah

Milestones

1991

Berdirinya PT Darma Henwa. i
Establishment of PT Darma Henwa.

1993

Kontrak senilai USD107 juta untuk Proyek Batubara Petangis di Kalimantan Timur, dengan BHP Minerals. i
USD107 million contract for the Petangis Coal Project in East Kalimantan, from BHP Minerals.

1996

Henry Walker Group Ltd (Australia) menguasai 95% kepemilikan saham. Nama Perseroan diganti menjadi PT Henry Walker Eltin (HWE). i
Henry Walker Group Ltd (Australia) acquired 95% of ownership, the Company's name changed to PT Henry Walker Eltin (HWE).

1997

Kontrak USD82,3 juta dengan PT Newmont Nusa Tenggara. i
USD82.3 million contract with PT Newmont Nusa Tenggara.



2006

Menerima penghargaan 4 juta jam tanpa kecelakaan kerja (LTI Free). i
Achieved 4 million hours Loss Time Injury Free (LTIF) Award.

2007

- Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian dan Jasa Pertambangan Asam Asam.
- Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). i
- Signed the Asam Asam Operating & Mining Services Agreements.
- IPO and listing on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

2010

- Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Meraih Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007. i
- Right Issue I
- Obtained certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007.

2001

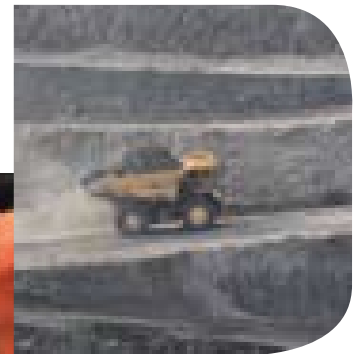
Kontrak USD34,2 juta
dengan PT Tanito
Harum. i
USD34.2 million
contract from PT Tanito
Harum.

2004

Penandatanganan
Perjanjian Pengoperasian
Bengalon. i
Signed the Bengalon
Operating Agreement.

2005

Zurich Assets International
Ltd mengambil alih
kepemilikan dari Grup
Henry Walker Eltin.
Nama Perseroan berubah
menjadi PT Darma Henwa.
Zurich Assets International
Ltd acquired ownership
from Henry Walker Eltin
Group. The company's
name changed to
PT Darma Henwa.



2011

- Penjualan Coal Vista Resources.
- Proyek Batubara Binungan Timur, Berau ditandatangani.
- Sale of Coal Vista Resources
- Signing of East Binungan Coal Project.

2012

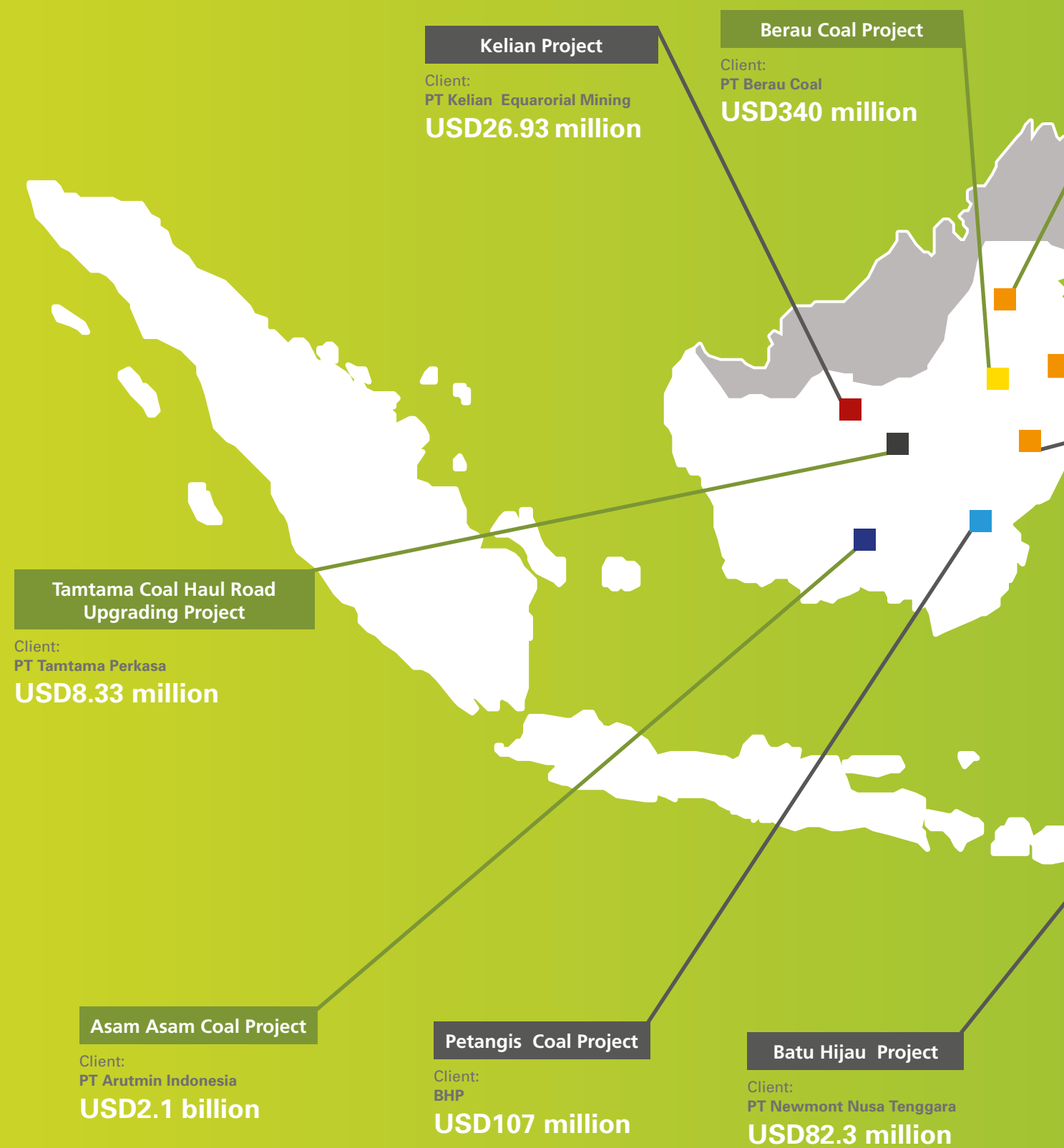
- Proyek Batubara Malinau ditandatangani. i
- Signing of Malinau Coal Project.

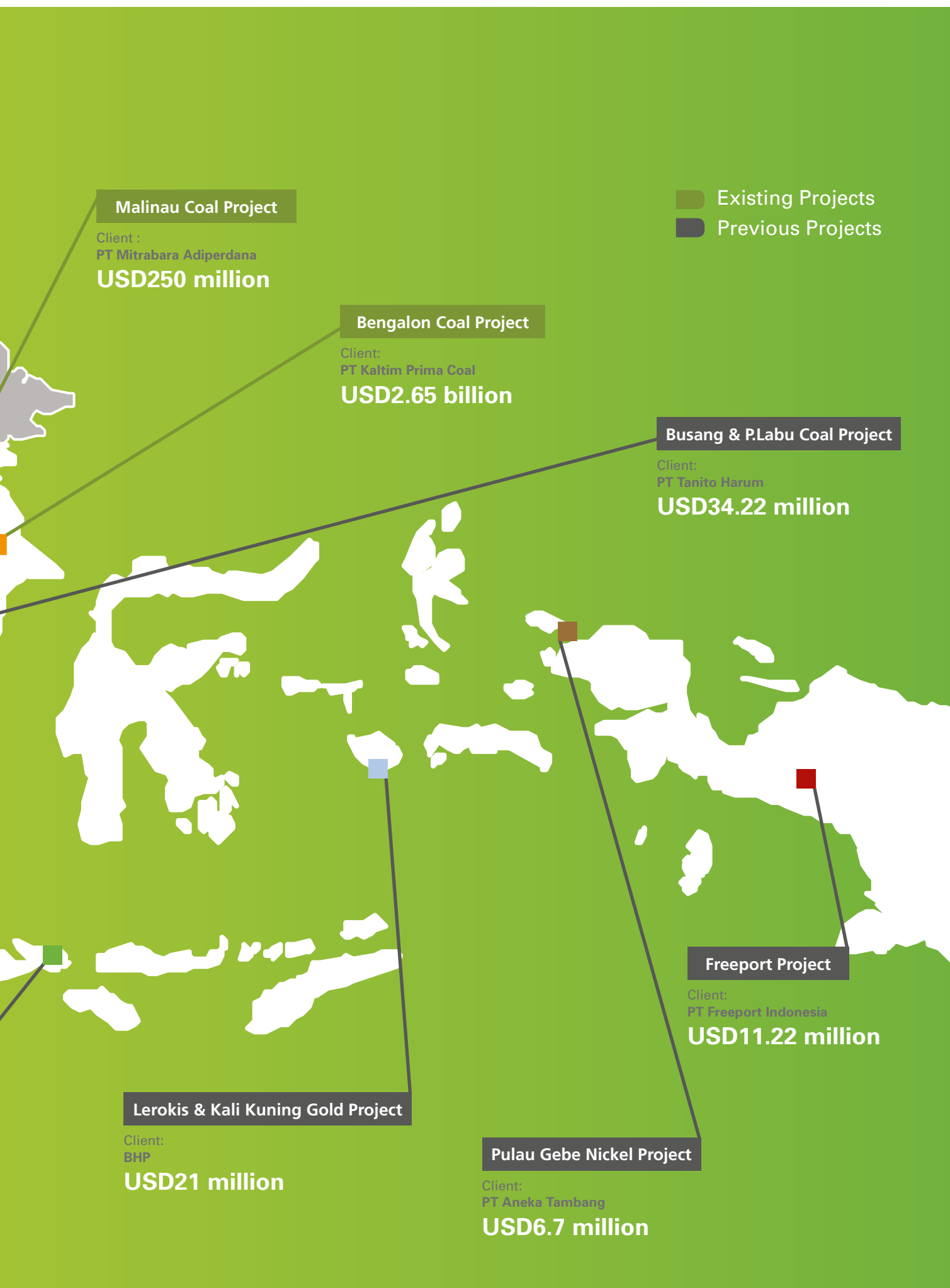
2013

- Penandatanganan Proyek Tamtama *hauling road*
- Penandatanganan Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") divestasi 100% saham Corfield Investments Limited.
- Penandatanganan Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") divestasi 93,47% saham PT DH Energy.
- Signing of Tamtama *hauling road* Project.
- Signing of Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") of divestment 100% shares of Corfield Investments Limited.
- Signing of Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") of divestment 93.47% shares of PT DH Energy.

Area Kerja Operasional

Awards and Certifications





Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Gubernur Kalimantan Selatan
Zero Accident Award from Governor of South Kalimantan



Penghargaan dari Bupati Tanah Laut tentang Tertib Administrasi Pelaporan P2K3
Award from Regent of Tanah Laut Regency on P2K3 Orderly Administration Reporting



Penghargaan UTAMA dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
UTAMA Award from Ministry of Energy and Mineral Resources



Penghargaan KADARIGAT dari KPC sebagai Kinerja Terbaik Pengelolaan Limbah & Hidrokarbon
KADARIGAT Award from KPC for Best Performance of Waste & Hydrocarbon Management



Proper EMAS dari Gubernur Kalimantan Timur tahun 2012-2013 (atas nama KPC, area penilaian Bengalon)
GOLD Proper from the Governor of East Kalimantan for the year 2012-2013 (on behalf of KPC, assessment area Bengalon)



The Best Spirit Team and 3rd winner Motor Vehicle Accident & Mass Casualties Challenge from Indonesian Fire & Rescue Challenge (IFRC).



Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007
 ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 Certifications
 ISO dan OHSAS berlaku dari 2 Desember 2013 - 1 Desember 2016. Sucofindo
 ISO and OHSAS are valid from December 2, 2013 - December 1, 2016. Sucofindo

Ikhtisar Peristiwa

Event Highlights



Employee Gathering, Jakarta, Januari 2013
Employee Gathering, Jakarta, January 2013



Sponsor dalam program YAPNAS Charity Golf Tournament,
Jakarta, 10 November 2013
Sponsorship on YAPNAS Charity Golf Tournament,
Jakarta, November 10, 2013



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Jakarta
31 Mei 2013
Annual General Meeting of Shareholders, Jakarta
May 31, 2013



Peresmian Kantor Baru & Logo Baru Perusahaan, Jakarta
21 Januari 2013
Ceremony of New Head Office & Corporate Logo, Jakarta
January 21, 2013



Peningkatan Karya Prestatif, 4 Juli 2013
Training of Peningkatan Karya Prestatif, July 4, 2013



Buka Puasa bersama Anak Yatim, Jakarta
25 Juli 2013
Break Fasting with Orphanage Children, Jakarta
July 25, 2013



Penganugerahan Karyawan Teladan PT Darma Henwa Tbk,
15 Januari 2014
Best Employee PT Darma Henwa Tbk, January 15, 2014



Paparan Publik, Jakarta, 29 November 2013
Public Expose, Jakarta, November 29, 2013



Indonesian Fire Rescue Challenge, Halmahera
12-23 November 2013
Indonesian Fire Rescue Challenge, Halmahera
November 12-23, 2013

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

PT DARMA HENWA Tbk

PT DARMA HENWA Tbk

Dalam USD (kecuali dinyatakan lain) angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam laporan tahunan ini menggunakan notasi dalam Bahasa Inggris

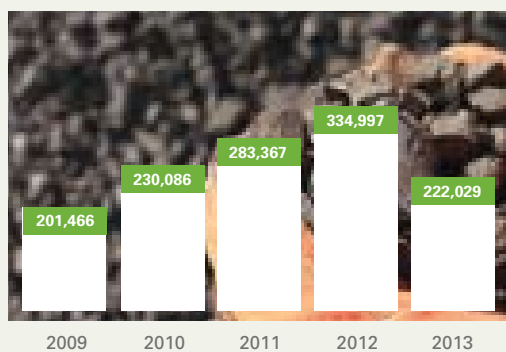
In USD (unless stated otherwise) numerical notations in all tables and graphic in this annual report are in English

	2013	2012	2011	2010	2009	
Laporan Keuangan						Financial Statements
Pendapatan	222,028,647	334,997,337	283,366,897	230,086,146	201,466,055	Revenue
Laba (Rugi) Kotor	(10,639,773)	(3,853,101)	(7,258,476)	5,276,127	4,741,731	Gross Income (Loss)
Laba (Rugi) Neto	(51,744,184)	(41,424,551)	(24,012,349)	588,128	(1,847,471)	Net Income (Loss)
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,763	15,609,809,808	Weighted Average Number of Shares
Laba Dasar per Saham (per 1.000 saham)	(2.37)	(1.88)	(1.10)	0.03	(0.12)	Basic Earning per Shares (per 1,000 Shares)
Modal Kerja Bersih	30,720,387	51,315,134	115,183,064	106,268,599	(11,385,170)	Net Working Capital
Total Aset	365,758,029	439,475,800	406,125,904	462,511,533	462,189,037	Total Assets
Total Liabilitas	143,650,091	165,903,424	92,355,692	124,695,578	187,420,657	Total Liabilities
Total Ekuitas	222,107,938	273,572,376	313,770,212	337,815,955	273,771,450	Total Equity

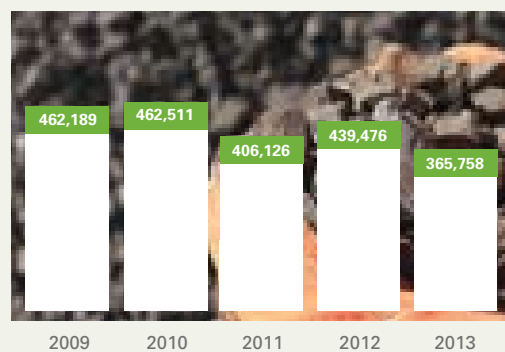
Rasio-rasio Keuangan						Financial Ratios
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	(0.14)	(0.09)	(0.06)	0.00	(0.00)	Net Income (Loss) to Assets
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	(0.23)	(0.15)	(0.08)	0.00	(0.01)	Net Income (Loss) to Equity
Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	1.28	1.41	2.49	2.43	0.93	Current Asset to Current Liability
Liabilitas terhadap Ekuitas	0.65	0.61	0.29	0.37	0.68	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Aset	0.39	0.38	0.23	0.27	0.41	Debt to Assets

Perbandingan Informasi Keuangan Lainnya yang Relevan dengan Perusahaan						The Comparison of Other Financial Information Related to the Company
Manfaat (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	(62,334,636)	(53,447,724)	(16,637,614)	(2,288,463)	(5,897,139)	Benefit (Loss) before Income Tax
Rasio Laba (Rugi) Bersih atas Pendapatan Usaha	(0.23)	(0.12)	(0.08)	0.00	(0.01)	Net Income (Loss) to Revenue
Modal Ditempatkan dan Disetor	241,169,504	241,169,504	241,169,504	319,947,485	256,418,611	Issued and Paid Shares
Pembelanaan Modal	7,978,121	80,885,710	241,169,502	7,577,333	7,862,574	Capital Expenditures
Akumulasi Penyusutan	198,104,583	201,429,117	163,784,069	142,872,127	127,512,674	Accumulated Depreciation
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	-	Dividend Payment

Pendapatan (USD ribuan)
Revenue (USD thousand)



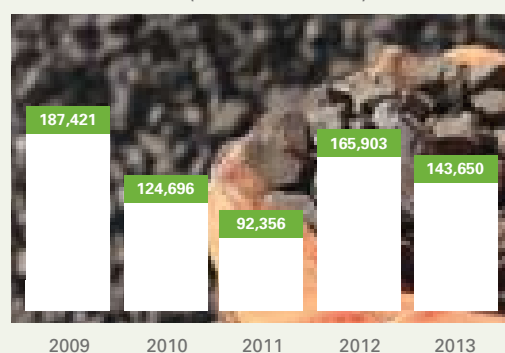
Total Aset (USD ribuan)
Total Assets (USD thousand)



Laba (Rugi) Kotor (USD ribuan)
Gross Income (Loss) (USD thousand)



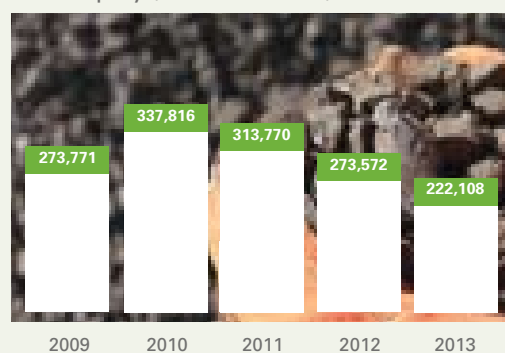
Total Liabilitas (USD ribuan)
Total Liabilities (USD thousand)



Laba (Rugi) Neto (USD ribuan)
Net Income (Loss) (USD thousand)



Total Ekuitas (USD ribuan)
Total Equity (USD thousand)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga, Volume dan Nilai Perdagangan Saham

Share Price, Trading Volume and Trading Value

Uraian Description	2012				2013			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan Opening Price	50	50	50	50	82	91	56	50
Harga Tertinggi Highest Price	50	50	50	50	100	91	58	50
Harga Terendah Lowest Price	50	50	50	50	77	50	50	50
Harga Penutupan Closing Price	50	50	50	50	89	54	50	50
Volume Perdagangan Trading Volume	108.785.862	1.135.015	561.246	385	9.606.033	44.600	1.733	771.900
Nilai Perdagangan Rata-Rata Average Trading Value	60.436.590	630.563	311.803	213	9.499.299	26.760	962	428.833

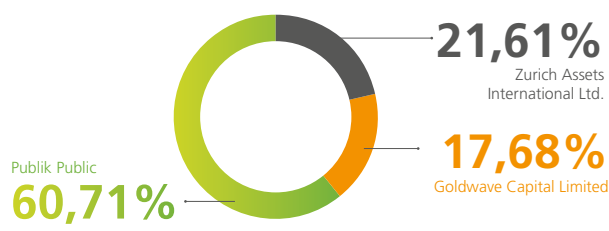
Kronologi Pencatatan Saham

Shares Chronology

Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	September 26, 2007
Harga Penawaran (Rp) IPO Price (Rp)	Rp 335
Harga Pelaksanaan Waran (Rp) Warrant Exercise Price (Rp)	Rp 340
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan Waran Warrant Exercise Period	March 26, 2008-September 24, 2010
Jumlah Waran Ditempatkan Warrant Issued	4.200.000.000
Penawaran Umum Terbatas Rights Issue	January 13, 2010
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Shares	21.853.733.792

Komposisi Pemegang Saham >5%

Composition of Shareholders >5%



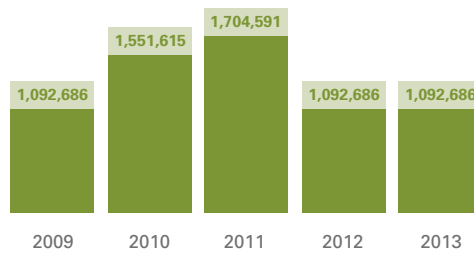
Kebijakan Dividen	Dividend Policy
Laba Bersih Setelah Pajak	Income After Tax
Sampai dengan USD50 Juta	Up to USD50 Million
Di atas USD50 Juta	Greater than USD50 Million

Pemegang Saham <5%

Composition of Shareholders <5%

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	% Kepemilikan Saham % Shares Ownership	Jumlah Saham Number of Shares
16,892	60.71	13,268,338,402

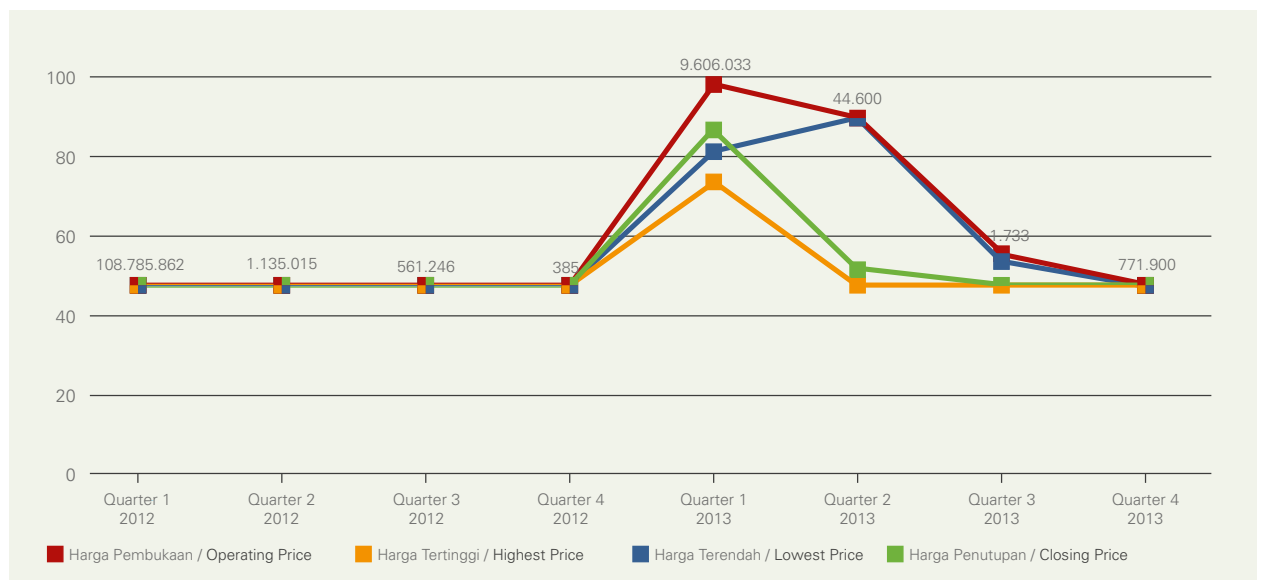
Kapitalisasi Pasar (Rp Juta)
Market Capitalization (Rp Million)



20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2013
Top 20 Largest Shareholders as of December 31, 2013

No	Investor	Status	Number of Shares	%
1	Zurich Assets International Ltd	Institution - Foreign	4.722.178.390	21,61
2	Goldwave Capital Limited	Institution - Foreign	3.814.804.500	17,46
3	Ferry Sudjono	Individual - Domestic	517.000.000	2,37
4	Raja Dana Indonesia, PT	Perseroan Terbatas Limited Company	427.000.000	1,95
5	Long Haul Indonesia	Perseroan Terbatas Limited Company	400.000.000	1,83
6	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	Institution - Foreign	246.575.442	1,13
7	Surya Adil Wijaya	Individual - Domestic	200.000.000	0,92
8	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk, PT	Perseroan Terbatas Limited Company	195.000.000	0,89
9	Marco Polo Capital	Institution - Foreign	186.647.500	0,85
10	Bakrie & Brothers Tbk, PT	Perseroan Terbatas Limited Company	169.403.000	0,78
11	Bakrie & Brothers Tbk, PT	Perseroan Terbatas Limited Company	100.000.000	0,46
12	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Hpam Maestro Flexi IV	Mutual Fund	94.000.000	0,43
13	Hpam Flexi Plus	Mutual Fund	77.000.000	0,35
14	Citibank New York S/A Emerging Markets Small Cap Series Of The DFA Investment Trust Cc.	Institution - Foreign	72.303.600	0,33
15	Tan Tik Khoen	Individual - Domestic	70.000.000	0,32
16	CGML Proprietary Securities	Institution - Foreign	63.977.000	0,29
17	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients- 2023904000	Institution - Foreign	62.427.500	0,29
18	Eko Budi Siswanto	Individual - Domestic	62.220.000	0,28
19	Artha Cipta Harmoni, PT	Perseroan Terbatas Limited Company	61.002.900	0,28
20	Marco Polo Ltd	Institution - Foreign	60.371.000	0,28

Pergerakan Harga Saham DEWA Tahun 2013
Price Fluctuation of Stock DEWA in 2013



Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners

Ricardo Gelael
Presiden Komisaris
President Commissioner





Ricardo Gelael
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Sebelum menyampaikan penilaian kami atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2013 ijin kami mengungkapkan rasa dukacita yang dalam atas wafatnya Presiden Direktur Perseroan, Bapak Adwin H. Suryohadiprojo. Sepanjang masa baktinya di Perseroan, kami mengenal beliau sebagai Direksi yang mengemban amanat RUPS untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi kontraktor pertambangan terkemuka. Dalam era kepemimpinan beliau, Perseroan kami nilai semakin memantapkan langkah untuk mencapai visi tersebut.

Dari tahun ke tahun, meski tantangan internal dan eksternal tidak pernah hilang, beliau membawa Perseroan setapak demi setapak maju menuju tingkat yang lebih baik. Karenanya kepergian beliau meninggalkan rasa kehilangan yang mendalam di dalam hati setiap insan Perseroan. Namun demikian kami yakin, beliau pun telah menanamkan semangat untuk mencapai visi Perseroan, sehingga sepeninggalnya kami yang masih berkarya di sini akan mewujudkan mimpi besar itu.

Situasi industri batubara di tahun 2013 belum menunjukkan suatu perubahan yang

Dear Shareholders,

Before we present our assessment into the performance of the Company during 2013, let us convey our deep sorrow on the demise of Bapak Adwin H. Suryohadiprojo, the President Director of the Company. During his tenure in the Company, we know him as a member of the Board of Directors who follows the mandate of the AGM to realize the vision of the Company as an outstanding mining contractor. During his leadership, we consider the Company was able to strengthen its move to attain the vision.

Year by year, despite the continuing internal and external challenges, he made the Company grow and improve. Thus, his demise leaves deep loss in every soul in the Company. We, however, believe he has developed spirits among the employees of the Company to attain the vision that all of us who stay here would realize that big dream.

The coal industry in 2013 has not indicated any changes toward significant



Suadi Atma
Komisaris
Commissioner



Gories Mere
Independen
Commissioner

mengarah ke perbaikan yang signifikan. Harga batubara yang belum beranjak naik membuat banyak pemilik tambang menunda atau mengurangi kegiatan penambangannya, dan hal itu sangat berpengaruh pada operasional Perseroan. Kami menyadari bahwa tantangan yang dihadapi Perseroan tahun 2013 tidak lebih ringan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun di tengah tantangan yang masih digeluti Perseroan, kami menangkap banyak hal positif yang patut dicatat.

Penilaian Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Dalam menghadapi situasi yang masih menantang ini, kami menilai Direksi sudah menunjukkan kinerja terbaiknya untuk mengelola Perseroan sehingga dapat tetap berkembang dan menjadi lebih baik. Di tengah kondisi eksternal Perseroan yang belum mendukung pertumbuhan seperti yang diharapkan, Direksi memusatkan perhatian pada pembenahan internal. Kami menilai pembenahan internal ini telah menempatkan Perseroan dalam kondisi yang lebih baik untuk menghadapi tantangan di masa mendatang dan mewujudkan visinya menjadi kontraktor pertambangan terkemuka.

improvement. The coal price which has not bounced back makes several miners delay or reduce their mining activities and the situation has affected the Company. We are aware of the fact that the challenges the Company faced in 2013 was not easier than that in the previous year. Amidst the hard challenges that crippled the Company, we came across some positive issues worth mentioning.

Assessment Into the Performance of the Board of Directors Over Corporate Governance

In this challenging situation, we notify that the Board of Directors has demonstrated its best performance in governing the Company so that it can develop and grow better. Amidst the external condition that has not supported the expected growth, the Board of Directors focused on internal restructuring. We consider the internal restructuring has put the Company in a better condition to deal with future challenges and realize its vision to become a standout mining contractor.

Pembenahan yang dilakukan oleh Direksi telah meningkatkan keterlibatan dan pemahaman seluruh karyawan tentang visi dan misi Perseroan. Hal ini menurut penilaian kami sangat penting, sebab para karyawan adalah ujung tombak jasa yang diberikan oleh Perseroan kepada para pelanggannya. Karyawan yang memiliki visi yang sejalan dengan visi Perseroan merupakan mitra kemajuan Perseroan yang sangat penting. Semakin meningkatkan keterlibatan karyawan juga terlihat dalam perilaku kerja sehari-hari. Kami menilai disiplin, kerjasama, serta kesadaran dari karyawan untuk selalu memberikan yang terbaik, mengalami peningkatan. Hal ini membawa dampak pada loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Direksi juga menunjukkan kesungguhannya dalam mewujudkan misi menjadi kontraktor terkemuka dengan memantapkan Tata Kelola Perusahaan. Berbagai inisiatif ke arah tersebut kami lihat telah dilakukan selama tahun 2013. Ini merupakan langkah nyata untuk mewujudkan perusahaan kontraktor pertambangan kelas dunia, sebab kualitas pelayanan yang tinggi dan konsisten hanya dapat dihasilkan dalam suasana kerja yang menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan semaksimal mungkin.

Di tengah tantangan ini, Direksi juga mampu menjaga kualitas layanan tetap terjaga dengan tidak menurunkan sedikit pun standar-standar kualitas kontraktor pertambangan terkemuka, antara lain standar Keselamatan Kerja. Hal ini menunjukkan komitmen Direksi untuk menjaga daya saing Perseroan dan menjaga produktivitasnya dalam segala keadaan.

The restructuring made by the Board of Directors has improved the engagement and understanding of all employees on the vision and mission of the Company. According to our assessment, this is very important considering that employees are the forefront of services provided by the Company to the customers. Employees who have vision, similar to that of the Company, are important partners to develop the corporation. We also see employees' engagement has grown as reflected in daily activities. We consider the discipline, cooperation and awareness of the employees to give their best performance is growing. This also improves the loyalty of employees to the Company.

The Board of Directors has also demonstrated seriousness in realizing the Company's mission to be a standout contractor by strengthening Good Corporate Governance. Several initiatives leading to that direction is seen during 2013. This is a real move to realize the Company becoming world class mining contractor because high and consistent quality of service can only be provided through a work atmosphere that adopts the principles of good corporate governance.

Amidst this challenge, the Board of Directors can also maintain the service quality without lowering the quality standard of a standout mining contractor, such as Work Safety standard. This shows the commitment of the Board of Directors in maintaining the competitive edge of the Company and keeping the high productivity in any situation.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun oleh Direksi

Meski situasi industri batubara beberapa tahun terakhir belum membaik, namun prospek usaha yang disusun oleh Direksi kami nilai masih relevan sebagai panduan bagi Perseroan untuk berkembang. Batubara masih merupakan salah satu alternatif sumber energi yang diandalkan. Oleh karena itu meski saat ini kebutuhan akan jasa kontraktor pertambangan sedang menurun, Perseroan perlu tetap mengasah kemampuan dan menjaga kualitas layanan yang diberikan sehingga siap menghadapi pasar yang kelak akan terbuka kembali.

Kami sangat menghargai upaya-upaya yang dilakukan Direksi untuk dapat mengasah kemampuan dan menjaga kualitas layanan. Kami melihat upaya Direksi untuk terus-menerus menyesuaikan derap kemajuan Perseroan sehingga mampu menjawab prospek usaha yang muncul dan dapat mendorong kemajuan Perseroan ke arah pencapaian visinya. Kami menilai Direksi telah berupaya menangkap berbagai celah kesempatan yang muncul, meski situasi industri batubara belum cukup kondusif untuk mendorong kemajuan dengan pesat.

Kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Kami juga ingin berterima kasih pada Komite di bawah Dewan Komisaris yang menunjukkan kinerja luar biasa di tahun 2013. Kerjasama dan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Komite terhadap jalannya Perseroan meningkat sepanjang tahun 2013. Komite Audit memenuhi komitmennya untuk meningkatkan pengawasan pengendalian internal dengan melakukan pengawasan setiap

View on the Company's Business Prospect Outlined by the Board of Directors

Even though the coal industry in the past few years had not improved yet, the business prospect outlined by the Board of Directors is still relevant as a guideline for the Company to develop. Coal remains an alternative reliable source of energy. Although at present demands for mining contractor services are declining, the Company needs to keep improving its capacity and maintain its service quality in anticipation of the recovering market.

We truly appreciate the efforts carried out by the Board of Directors in improving the capacity and keeping the service quality. We note the continuous efforts by the Board of Directors in keeping update with the latest development so that the Company can cope with the emerging business prospect and drive the Company to attain its vision. We consider the Board of Directors have tried to seize opportunities despite the unfavorable condition of the coal industry.

The Performance of Committees under the Board of Commissioners

We also want to thank the Committee under the Board of Commissioners that has demonstrated excellent performance during 2013. Cooperation and supervisory function carried out by the Committee into the performance of the Company during 2013 has been growing. The Audit Committee has fulfilled its commitment in improving internal control supervision by doing monthly supervision. This has proven

bulan. Ini terbukti meningkatkan budaya pengendalian internal yang kuat, yang sangat diperlukan untuk mewujudkan visi sebagai kontraktor pertambangan terkemuka.

Perubahan Komposisi Anggota Komisaris

Kami juga menyambut bergabungnya Bapak Gories Mere sebagai Komisaris. Pengalaman beliau sebelumnya kami yakin akan memperkuat Perseroan untuk mampu mewujudkan visinya. Langkah menambah anggota Komisaris dilakukan untuk menyiapkan diri menghadapi pertumbuhan yang diperkirakan akan makin pesat di tahun-tahun mendatang. Saat Perseroan bertumbuh dengan pesat, pengawasan menjadi hal yang krusial guna memastikan pertumbuhan selalu berjalan sesuai rencana jangka panjang Perseroan.

Apresiasi

Secara khusus Dewan Komisaris ingin memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih atas kerja keras, dedikasi, kesungguhan hati yang ditunjukkan oleh Direksi serta segenap karyawan Perseroan dalam mewujudkan visi Perseroan. Kerja keras tersebut terbukti membawa Perseroan ke kondisi internal yang lebih solid, lebih disiplin, dan lebih menyenangkan untuk bekerja, meski tantangan sepanjang 2013 tidaklah sedikit.

Dewan Komisaris juga ingin memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, para pemangku kepentingan lainnya, para *vendord* dan mitra kerja atas dukungan dan kerjasamanya sepanjang tahun 2013. Tanpa kualitas

to improve a strong culture of internal control which is highly required to realize the vision to become a standout mining contractor.

Change in Composition of the Board of Commissioners Membership

We also welcome Bapak Gories Mere as a member of the Board of Commissioners. His previous experience, we believe, will strengthen the Company in realizing its vision. The move to take additional member of the Board of Commissioners is made in preparation for strong growth which is expected to happen in the coming years. When the Company grows fast, supervision will become a crucial issue to ensure the growth is in line with the long-term plan of the Company.

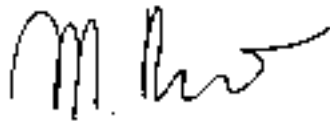
Appreciation

The Board of Commissioners would like to specifically give high appreciation to the Board of Directors and all the employees for their hard work, dedication and commitment in realizing the vision of the Company. The hard work has made the Company to be more solid, more disciplined and to be a nice place to work despite numerous challenges in 2013.

The Board of Commissioners would like to give appreciation to the shareholders and other stakeholders, vendors and partners for their support and cooperation during 2013. Without such quality of cooperation, it is impossible for the Company to grow

kerjasama yang seperti ini, mustahil bagi Perseroan untuk tumbuh menjadi lebih baik. Semoga kerjasama yang sudah sangat baik ini dapat ditingkatkan kembali di tahun-tahun mendatang.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners,

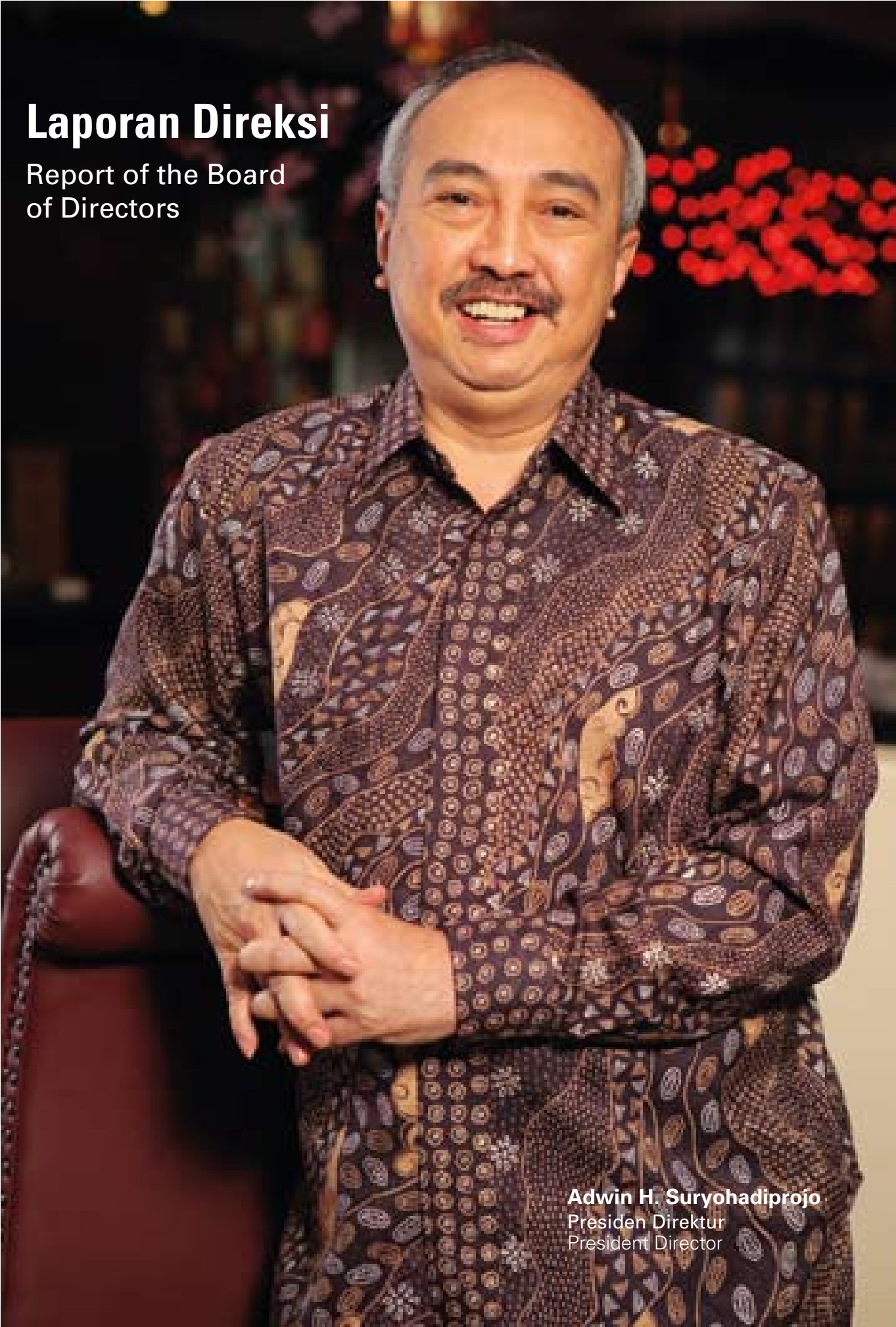


Ricardo Gelael
Presiden Komisaris
President Commissioner

better. May this very good cooperation be improved in the coming years.

Laporan Direksi

Report of the Board
of Directors

A portrait of Adwin H. Suryohadiprojo, President Director, smiling and wearing a patterned batik shirt. He is standing with his hands clasped in front of him. The background is dark with some red lights.

Adwin H. Suryohadiprojo
Presiden Direktur
President Director



Wachjudi Martono
Direktur
Director



Wachjudi Martono
Direktur
Director

Adwin H. Suryohadiprojo
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Sebelum menghantarkan Laporan Tahunan ini, izinkan kami mengungkapkan rasa dukacita yang dalam karena Presiden Direktur Perseroan, Bapak Adwin H. Suryohadiprojo telah berpulang pada tanggal 13 Februari 2014 di Singapura dan dimakamkan di Jakarta pada tanggal 14 Februari 2014. Kepergian beliau merupakan kehilangan besar bagi Perseroan, karena dalam kepemimpinan beliau Perseroan merapatkan barisan dan membenahi diri sehingga kini siap menjawab tantangan industri di masa mendatang serta mulai mewujudkan visi menjadi Kontraktor Pertambangan terkemuka. Keteladanan beliau tidak akan terlupakan dan akan mewarnai perjalanan Perseroan ini selanjutnya. Kami sangat bersyukur, beliau pernah memimpin Perseroan selama kurang lebih empat tahun dan membawa Perseroan ke posisinya sekarang. Saat ini, meski kami merasakan duka mendalam, kami tetap bersemangat untuk mewujudkan visi Perseroan sebagai bukti penghormatan kami terhadap kepemimpinan beliau.

Kini, para pemegang saham yang terhormat, dengan penuh rasa syukur kami menghantarkan Laporan Tahunan Perseroan 2013. Laporan ini merangkum Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2013, tahun yang menempa kemampuan Perseroan untuk beradaptasi terhadap tantangan. Terlepas dari situasi bisnis yang belum melaju sesuai harapan, banyak hal-hal yang dapat dibanggakan yang dicapai Perseroan sepanjang tahun 2013. Pencapaian ini kami yakin merupakan modal besar bagi Perseroan dalam mewujudkan visinya menjadi kontraktor pertambangan terkemuka.

Dear Shareholders,

Before we present this Annual Report, let us express our heartfelt condolence on the demise of President Director Bapak Adwin H. Suryohadiprojo on February 13, 2014 in Singapore. He was buried in Jakarta on February 14, 2014. His demise has been a big loss to the Company considering that under his leadership the Company restructured itself and made it ready to deal with future industrial challenges and started to realize the vision to make the Company an outstanding mining contractor. He set an example that we will not forget and will always color the journey of the Company ahead. We are grateful to have him led the Company for almost four years and brought the Company to its position today. Now, despite our deep sorrow, we are in high spirit to realize the vision of the Company in a show of our respect to him.

Dear shareholders, with gratitude we are presenting the 2013 Annual Report. This report summarizes the performance of the Company during 2013, which is the year that strengthens the Company is to adapt the new challenge. Despite the unfavorable business condition, there are many achievements in 2013 that the Company is proud of. We believe those achievements are a big equity for the Company to realize the vision to be an outstanding mining contractor.

Kinerja Perusahaan

Kebijakan Strategis

Kondisi harga batubara dunia yang belum pulih sebagaimana yang diharapkan masih membuat banyak para pemilik tambang batubara melakukan pengetatan biaya operasi yang berdampak kepada perusahaan sejenis dengan Perseroan yang bergerak di bidang kontraktor pertambangan. Menimbang hal tersebut, maka Direksi menerapkan strategi yang sesuai untuk menghadapi tantangan tersebut dengan tidak menurunkan tujuan yang ingin dicapai yaitu dengan meningkatkan produktivitas dan daya saing Perseroan. Produktivitas dan daya saing yang baik diyakini merupakan faktor yang penting buat Perseroan menjadi kontraktor pertambangan terkemuka. Pemilihan strategi tersebut dipilih dengan tetap mengacu kepada keunggulan operasional pertambangan yang sudah kami miliki.

Kebijakan strategis Perseroan diimplementasikan dengan menekankan pada beberapa hal penting, yaitu pengendalian biaya energi, pemantapan tata kelola perusahaan yang baik, dan mendorong kreativitas dalam organisasi di semua lini organisasi.

Pengendalian ini diyakini akan mampu mempertahankan daya saing Perseroan karena membuat Perseroan dapat memberikan layanan berkualitas dengan biaya yang lebih efisien. Kondisi bisnis saat ini yang masih belum pulih juga dianggap peluang untuk memantapkan kondisi internal yang dilakukan dengan meningkatkan dan menerapkan sendiri-sendiri tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Company's Performance

Strategic Policy

The fact that global coal price has not recovered yet as expected still makes many of the coal concession holder tighten their operating costs. This brings impacts on several other mining companies that serve as mining contractor. Taking this into consideration, the Board of Directors applied the right strategy to deal with that situation with not diminishing the target it wants to achieve, which are improving productivity and competitive advantage. Good productivity and competitive advantage are believed to be the main factor to realize the Company's vision to become a standout mining contractor. The chosen strategy was led by our mining operational advantage.

The Company's strategic policies were implemented by emphasizing on several important issues, such as energy cost control, implementing good corporate governance and push organizational creativity in all areas of the organization.

The cost control that we explained on the above is believed to be able to maintain the competitive advantage of the Company as it can provide services in a more efficient way current. Current Business condition which is not recovery yet can be treated as an opportunity to strengthen internal performance by improving and implementing good corporate governance.

Tujuan pemantapan ini adalah agar Perseroan sudah siap dengan organisasi yang tertata dengan baik saat bisnis menuntut suatu percepatan. Semua itu dapat direalisasikan dengan kemampuan berpikir dan bertindak secara kreatif di dalam organisasi. Oleh karenanya kemampuan untuk berpikir dan bertindak kreatif ini menjadi salah satu hal penting dalam pengelolaan Perseroan.

Strategi operasional diimplementasikan dengan menetapkan langkah-langkah menjaga kualitas Kesehatan Kerja, Keselamatan dan Lindung Lingkungan dengan menerapkan program DEWA 100 Hati – Darma Henwa Seratus Hari Tanpa Insiden. Perseroan juga tetap mengutamakan pengembangan Sumber Daya Manusia, dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan melakukan penilaian berkala, serta meluncurkan Program DEWA Inovasi.

Untuk meningkatkan produktivitas, strategi yang dilakukan adalah melakukan perencanaan yang berkesinambungan, mengimplementasikan sistem monitoring yang efektif, mengoptimalkan jam kerja serta meningkatkan metode kerja dan pengawasan. Strategi operasional ini juga didukung Manajemen Aset yang baik, dengan cara mengoptimalkan ketersediaan alat dan meningkatkan efisiensi pengelolaan alat.

Pencapaian Target 2013 dan Rencana Target 2014

Terlepas dari tantangan yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun, Perseroan tetap melakukan upaya-upaya yang terbaik untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan.

The purpose of this internal strengthening is to prepare the Company into a solid organization so that it is ready when business situation is improving. All of that can be realized with ability to think and act creatively in the organization. The ability to think and act creatively crucial in corporate governance.

The operational strategy is implemented by taking some steps to maintain the quality of Health, Safety and Environment Protection through DEWA 100 Hati program – Darma Henwa 100 Days without Accident. The Company also prioritizes human resource development by having training and regular assessment as well as launching DEWA Inovasi program.

To improve productivity, the strategy was sustainable planning, implementing effective monitoring system, optimizing working hours as well as improving the method of work and supervision. This operational strategy is also supported with good Asset Management by optimizing the availability of equipment and improving its efficiency.

Target Achievement 2013 and Target Plan 2014

Despite the challenges faced by the Company during 2013, there were achievements to attain the expected target. One of the indicators of the advantage of mining operational, namely Health, Work Safety

Secara operasional, salah satu indikator keunggulan operasional pertambangan yaitu Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan menunjukkan pencapaian yang sangat baik. Perseroan membukukan 11.047.778,04 jam kerja tanpa kecelakaan hilang jam kerja, meraih penghargaan sebagai kinerja terbaik pengelolaan limbah dan hidrokarbon dari Kaltim Prima Coal, serta menerima PROPER emas dari Gubernur Kalimantan Timur.

Dari sisi produksi, tidak ada penambahan proyek baru di tahun 2013. Target produksi tahun 2013 untuk *overburden* adalah 89,64 juta bcm, dan untuk batubara adalah 15,16 juta ton. Dari target 2013, Perseroan membukukan pencapaian target sebesar 65,76 juta bcm untuk *overburden* atau 73% dari target. Sedangkan untuk batubara pencapaian adalah 10,11 juta ton atau 67% dari target. Selain proyek pertambangan, Perseroan juga mengerjakan satu proyek infrastruktur, yaitu perbaikan jalan transportasi batubara sepanjang 41 Km lebih di Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

Tahun 2013 secara umum merupakan tahun yang penuh tantangan secara keuangan. Perseroan melakukan beberapa langkah untuk meningkatkan kondisi fundamental keuangan. Salah satunya Perseroan berhasil menurunkan utang bank, dari USD15,37 juta di tahun 2012, menjadi USD10,47 juta pada tahun 2013. Meski demikian Perseroan masih membukukan kerugian sebesar USD51,74. Kerugian ini sebagian besar merupakan kerugian non-tunai yang timbul karena dilakukannya *write off* atas peralatan dan persediaan yang sudah usang atau tidak dapat diperbarui.

and Environment, has demonstrated good performance. The Company recorded 11,047,778.04 hours without accident, winning award for best waste management and hydrocarbon from Kaltim Prima Coal and receiving Gold PROPER from the Governor of East Kalimantan.

In production, there was no additional new project in year 2013. The production target in 2013 for *overburden* and coal were 89.64 million bcm and 15.16 million tons of coal. From 2013 target, the Company booked 65.76 million bcm of *overburden* or 73 percent of the target, and 10.11 million tons of coal or 67 percent of target. Aside from mining project, the Company also carried out infrastructure project, from PT Tamtama Perkasa, namely Coal Haul Road Upgrading Project to reconstruct and improve the 41-plus kilometers Tamtama Coal Haul Road in Kabupaten Barito Utara, Central Kalimantan.

Generally, 2013 was a year full of financial challenges. The Company took some moves to improve the fundamental financial condition. One of them, the Company has decreased debt from USD15.37 million in 2012 to USD10.47 million in 2013. However, the Company still suffered USD51.74 in loss. This loss is mostly non-cash resulting from write-off over equipment and inventory that are obsolete damaged or unable to be used productively.

Perseroan juga melakukan divestasi dua anak perusahaan pada akhir tahun 2013. Tindakan korporasi ini membuat organisasi semakin ramping dan berfokus pada layanan jasa kontraktor tambang. Adapun anak perusahaan yang didivestasi adalah Corfield Investments Limited dan PTDH Energy. Hasil divestasi 100% saham Corfield ke Canoncom Limited senilai USD24 juta dan divestasi 93,47% saham PT DH Energy senilai USD11,5 juta akan digunakan untuk meningkatkan modal kerja Perseroan. Dengan perampingan ini, Perseroan semakin fokus pada penyediaan jasa kontraktor pertambangan.

Pencapaian lain yang berhasil dilakukan oleh Perseroan adalah perbaikan pengendalian biaya guna meningkatkan efisiensi biaya secara keseluruhan. Pengendalian biaya terutama dilakukan terhadap pengeluaran untuk biaya penyediaan pelumas, bahan bakar dan biaya pemeliharaan. Tindakan melakukan pengendalian biaya ditambah dengan membangun hubungan yang lebih baik dengan *vendor* utama dan pelanggan membuat Perseroan mampu meningkatkan efisiensi.

Kendala-kendala yang dihadapi

Perjalanan Perseroan sepanjang 2013 sudah barang tentu tidak lepas dari berbagai kendala. Kendala utama adalah pergerakan industri batubara yang masih lambat, karena harga jual batubara belum membaik sebagaimana yang diinginkan pemilik tambang. Kondisi ini membuat para pemilik tambang masih menahan diri dalam melakukan penambangan, atau melakukannya dengan biaya yang ditekan serendah mungkin. Ini membuat Perseroan sebagai pihak yang memberikan

The Company also divested two subsidiaries at the end of 2013. This corporate action has made the Company more streamlined as and focussed as a company that provides services to the mining business. The subsidiaries being divested were Corfield Investments Limited and PT DH Energy. The 100% divestment of Corfield to Canoncom Limited amounting to USD24 million and the 93.47% divestment of PT DH Energy amounting to USD11.5 million will be used to increase working capital performance. With this streamlining, the Company will be more focussed on providing mining contractor services.

Other achievements attained by the Company include cost control improvement to boost cost efficiency entirely. Cost control was mainly made on lubricants, fuel and maintenance cost. The cost control and promoting good relations with the main vendors and customers make the Company able to boost efficiency.

Hurdles

The course of the Company in 2013 surely could not be separated from various challenges. The main challenge was the slowdown of the coal industry due to the coal price which had not improved as expected by the coal concession holder. This condition has prompted coal concession holder to restrain from doing mining activities or conducting the activities with lowest cost possible. This makes the Company, as an entity which provides mining services,

jasa kontraktor pertambangan juga harus melakukan berbagai tindakan dan proses kreatif sehingga dapat memberikan jasa dengan harga bersaing dan tetap mempertahankan kualitas.

Kendala juga datang dari kondisi alam. Secara umum kondisi cuaca yang terjadi sepanjang tahun 2013 lebih buruk daripada perkiraan. Curah hujan, kelicinan, dan tanah longsor menyebabkan ada jam-jam produksi yang terbuang atau tidak terpakai. Jumlah jam produksi yang tidak dapat digunakan karena faktor cuaca ini jauh melebihi perkiraan.

Strategi dan Prospek Usaha

Untuk tahun-tahun mendatang Perseroan tetap menerapkan strategi untuk mewujudkan visi menjadi kontraktor pertambangan yang disegani. Menurut kami, Perseroan saat ini, dari sisi keuangan, SDM dan kemampuan operasional, berada dalam kondisi yang cukup solid untuk menghadapi tantangan di tahun 2014. Strategi untuk meningkatkan keunggulan operasional sebagai kunci meraih visi kami masih akan dipertahankan dengan semakin mempertajam program-program yang akan kami laksanakan di tahun 2014. Perseroan juga mempersiapkan diri mengambil peluang-peluang usaha baru yang membutuhkan tingkat keahlian yang sudah dimiliki Perseroan, misalnya di jasa pengembangan infrastruktur tambang. Rintisan ke arah itu sudah dilakukan sejak beberapa tahun yang lalu. Ini akan memperluas kesempatan untuk mengasah keunggulan operasional Perusahaan dan sekaligus menjadi peluang untuk tumbuh.

to take maneuvers by giving services at competitive price maintaining its quality.

Hurdles came from the natural conditions too. Generally, the weather condition during 2013 was worse than earlier prediction. Heavy rain, slippery road and landslide have caused the Company lose working hours. The number of lost working hours is bigger than earlier prediction.

Strategy and Business Prospect

For the coming years, the Company still keep to implement strategy to realize the vision to become a respected mining contractor. According to us, the Company at the moment – from its finance, human resource and organizational capacity – is in a solid condition to cope the challenges in 2014. The strategy to improve operational advantage as a key to attain our vision will still be maintained by sharpening programs that we will implement in 2014. The Company also prepares itself to seize new opportunities that require level of expertise the Company has already possessed such as infrastructure service development. The efforts leading to that direction had been initiated since few years ago. This will expand the opportunities to sharpen the operational advantage of the Company which will also become a chance to grow.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang sudah dilakukan

Perseroan juga mengutamakan pemantapan tata kelola perusahaan guna memastikan Perseroan berkembang menjadi suatu perusahaan yang terkemuka secara organisasi, menerapkan dan meyakini pentingnya tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun mendatang 2013, Perseroan melakukan beberapa langkah untuk memantapkan tata kelola perusahaan yang sudah ada. Kode Etik Perseroan tengah dikembangkan di tahun 2013 dan akan segera diimplementasikan di tahun mendatang. Perseroan juga mulai menyiapkan pembuatan Manual Dewan Komisaris dan Manual Direksi yang bertujuan untuk menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan unsur-unsur tata kelola yang sudah ada terus menerus dilaksanakan dan ditingkatkan kualitasnya.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan juga terus melakukan kegiatan terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan karena Perseroan menganggap kehadirannya di mana pun haruslah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Hal itu merupakan salah satu kualitas yang ingin dikembangkan sebagai sebuah perusahaan terkemuka. Di tahun 2013, Perseroan melakukan kegiatan ini dengan fokus pada lima area utama yaitu pemberdayaan SDM, pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, pembangunan fasilitas umum/sosial, pengembangan bidang sosial, budaya dan keagamaan, serta di bidang kesehatan. Perseroan yakin bahwa peran sertanya mengembangkan

Good Corporate Governance that has been implemented

The Company also prioritizes the strengthening of good corporate governance to ensure the Company develop into an outstanding company organizationally, implement and believe on the importance of good corporate governance. During 2013, the Company took several moves to strengthen the existing good corporate governance. The Code of Ethics of the Company was developed in 2013 and will soon be implemented. The Company also initiated the outlining of Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors as a guidance for Board of Commissioners and Board of Directors in implementing their duties and responsibilities.

Corporate Social Responsibility Activities

The Company also keeps on performing activities related to Corporate Social Responsibilities because the Company thinks its existence wherever it is should give benefits for the surrounding community. This is one of the qualities that will be developed as an outstanding company. During 2013, the Company performed these activities in five major areas which are human resource empowerment, the empowerment of the surrounding community's economy, the development of public facilities, the development of social, culture and religion as well as improvement of health services. The Company believes that its participation in developing local community around the

masyarakat di sekitar lokasi proyek-proyek Perseroan akan menimbulkan sinergi yang kelak akan memajukan Perseroan maupun lokasi tempat Perseroan beroperasi.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi tidak mengalami perubahan sepanjang tahun 2013. Namun demikian kami menyambut hangat kehadiran Bapak Gories Mere dalam jajaran Dewan Komisaris. Beliau terpilih sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2013. Kami yakin keahlian, pengalaman dan wawasan beliau akan membantu Perseroan tumbuh lebih pesat dalam mewujudkan visinya.

Apresiasi

Akhir kata, seluruh pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2013 tidak akan terjadi tanpa kerjasama yang luar biasa dari seluruh komponen Perseroan. Hal ini juga membuktikan bahwa seluruh karyawan Perseroan mampu beradaptasi dan menghadapi tantangan apa pun yang dihadapi Perseroan dalam perjalanan mewujudkan visinya. Karena itu, dengan penuh rasa bangga, Direksi menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen Perseroan atas kerja keras yang ditunjukkan sepanjang 2013. Apa yang kita raih hingga hari ini membuktikan kekuatan kita sebagai organisasi untuk mampu beradaptasi dan tetap memberikan yang terbaik dalam situasi apa pun.

projects of the Company will create synergy that will develop the Company or the location where the Company is operating.

Change in Composition of the Board of Directors

The Board of Directors did not see any changes of composition in 2013. However, we warmly welcome Bapak Gories Mere into the Board of Commissioners. He was elected in the Annual Shareholders General Meeting on May 31, 2013. We believe his skill, experience and vision will help the Company grow fast in realizing its vision.

Appreciation

Finally, all of the achievements of the Company in 2013 cannot happen without an extraordinary cooperation of all the components of the Company. This also proves that all employees of the Company can adapt and deal with any challenges faced by the Company in its journey in realizing its vision. Therefore, the Board of Directors proudly gives appreciation and gratitude to all employees and the management staff members of the Company for their hard work demonstrated in 2013. What we achieve today has shown our strength as an organization to be able to adapt and give the best in any situation.

Direksi juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan arahan yang diberikan sepanjang tahun 2013. Kepada para Pemegang Saham serta para pemangku kepentingan lainnya, terima kasih atas dukungannya selama ini. Semoga kita dapat meningkatkan dan memperkuat kerja sama yang sudah sangat baik ini ke jenjang luar biasa.

Untuk dan atas nama Direksi,
For and on behalf of the Board of
Directors,



Wachjudi Martono
Direktur
Director

The Board of Directors also thanks and appreciates the Board of Commissioners for its support and directives in 2013. To all the Shareholders and other stakeholders, thank for all the support so far. May we all can improve and strengthen this very good cooperation into an excellent one.





Pembahasan dan Analisis Manajemen

**Management's Discussion
and Analysis**

Prospek Industri dan Bisnis

Prospect of Business and Industry





Tinjauan Operasional

Prospek Industri & Bisnis Pertambangan

Industri batubara pada tahun 2013, secara volume mengalami kenaikan. Produksi dan ekspor batubara Indonesia secara keseluruhan mengalami kenaikan volume. Namun kenaikan volume tersebut tidak diikuti dengan kenaikan harga jual. Sejak awal tahun, harga pembukaan batubara sekitar USD58/ton terus mengalami gejolak hingga ditutup pada akhir tahun dengan harga pada kisaran USD70/ton. Harga ini sebetulnya masih di bawah harga ekonomis bagi pengusaha batubara. Hal tersebut menyebabkan banyak pengusaha tambang batubara yang masih melakukan tindakan penundaan atau pengetatan biaya dalam melakukan penambangan. Pada gilirannya hal ini berdampak pada penyedia jasa kontraktor pertambangan.

Target Operasional 2013

Dengan kondisi pasar batubara yang demikian, Perseroan menetapkan target operasional 2013 secara total adalah 89,64 juta bcm *overburden* dan 15,16 juta ton *coal*. Target *overburden* menurun 1,2% sementara target *coal* meningkat 16% dibandingkan

Operational Overview

Prospect of Mining Business & Industry

Coal industry in 2013 saw an increase in volume. Indonesia's coal production and export generally saw an increase in volume. However, the rise in volume was not followed with the increase in selling price. Since the beginning of the year, the opening coal selling price was USD58/ton and kept fluctuating before it was closed at USD70/ton. This price was still below the economic price for coal businessmen who eventually delay or tighten the cost in mining activities. Consequently, it affects the business of coal mining services contractors.

Operational Target 2013

Given the condition of the coal market, the Company set the operational target for 2013 at 89.64 million bcm of *overburden* and 15.16 million tons of *coal*. The target of *overburden* dropped 1.2% whereas that of *coal* surged 16% compared to 2012.

tahun 2012. Target ini kemudian diturunkan menjadi target per proyek. Target terbesar ditetapkan untuk proyek Bengalon Coal Project (BCP) sebesar 44,47 juta bcm *overburden* dan 5,71 juta ton *coal*. Diikuti oleh proyek Asam Asam Coal Project (ACP) sebesar 23,33 juta bcm *overburden* dan 6,06 juta ton *coal*. Proyek East Binungan Coal Project (EBCP) dan proyek Malinau Coal Project (MCP) menempati urutan berikutnya dengan masing-masing ditargetkan untuk menghasilkan sebesar 11,28 juta bcm *overburden* dan 1,14 juta ton *coal* untuk EBCP dan sebesar 8,56 juta bcm *overburden* dan 1,29 juta ton *coal* untuk MCP.

Jasa Kontraktor Pertambangan

Pada tahun 2013 Perseroan melayani jasa kontraktor batubara untuk empat proyek, yaitu Asam Asam, Bengalon, Binungan Timur dan Malinau.

- Asam Asam
Lokasi Proyek: Asam Asam - Kalimantan Selatan
Klien: PT Arutmin Indonesia

Pada tahun 2013, proyek Asam Asam menghasilkan 12,78 juta bcm *overburden* atau memberikan kontribusi sebesar 19% terhadap seluruh produksi *overburden* Perseroan, dan menghasilkan 3,73 juta ton *coal* atau kontribusi sebesar 37% *coal* dari seluruh produksi *coal* Perseroan selama 2013. Ini berarti terjadi penurunan produksi sebanyak 58% untuk *overburden* dan 31% untuk *coal* dibandingkan dengan tahun 2012.

Sepanjang akhir Januari 2013 terjadi longsor secara alami di area Asam Asam Coal Project yang berdampak pada kegiatan produksi di area operasi

This target was then lowered to per project target. The highest target was set for the Bengalon Coal Project (BCP) at 44.47 million bcm *overburden* and 5.71 million tons of coal. It was followed by Asam Asam Coal Project (ACP) at 23.33 million bcm *overburden* and 6.06 million tons of coal. The target for East Binungan Coal Project (EBCP) and Malinau Coal Project (MCP) were at 11.28 million bcm *overburden* and 1.14 million tons of coal and 8.56 million bcm *overburden* and 1.29 million tons of coal, respectively.

Mining Contractor Services

In 2013, the Company provided coal mining services for four projects which are Asam Asam, Bengalon, East Binungan and Malinau.

- Asam Asam
Project Location: Asam Asam – South Kalimantan
Client: PT Arutmin Indonesia

In 2013, the Asam Asam project produced 12.78 million bcm *overburden* or contributed 19% to the Company's total *overburden* production and 3.73 million tons of coal or contributed 37% of the Company's total coal production in 2013. This means a 58% drop in the production of *overburden* and 31% drop in coal output compared to 2012.

During end January 2013 there was a natural landslide in Asam Asam Coal Project area affecting activities production at mine operation area

tambang kegiatan produksi sudah direncanakan pada bulan Agustus 2013, tetapi akibat masalah tersebut berakibat pada turunnya produksi atas klien kami sampai dengan 31 Desember 2013.

- Bengalon
Lokasi Proyek: Bengalon – Kalimantan Timur
Klien: PT Kaltim Prima Coal

Pada tahun 2013, proyek Bengalon menghasilkan 38,22 juta bcm *overburden* atau memberikan kontribusi sebesar 58% terhadap seluruh produksi *overburden* Perseroan, dan menghasilkan 4,40 juta ton *coal* atau kontribusi sebesar 44% *coal* dari seluruh produksi *coal* Perseroan selama 2013. Ini berarti terjadi penurunan produksi sebanyak 25% untuk *overburden* dan 20% untuk *coal* dibandingkan dengan tahun 2012.

Penurunan produksi disebabkan antara lain oleh curah hujan yang sangat tinggi. Selain itu jarak angkut *overburden* yang dihasilkan ternyata melebihi rata-rata jarak angkut yang diperhitungkan dan disetujui oleh klien yang sesuai dengan rencana penambangan. Faktor pemakaian alat yang tidak sesuai rencana juga merupakan salah satu faktor yang menurunkan tingkat produksi di lokasi ini.

Proyek Bengalon juga dinyatakan sebagai proyek dengan kinerja terbaik dalam pengelolaan limbah dan hidrokarbon, di antara para kontraktor yang bekerja untuk PT Kaltim Prima Coal. Ini merupakan suatu pengakuan atas keunggulan operasional yang dimiliki oleh Perseroan.

was planned starting August 2013 but certain issues at our client level resulted in reduced production until December 31, 2013

- Bengalon
Project Location: Bengalon – East Kalimantan
Client: PT Kaltim Prima Coal

In 2013, the Bengalon project produced 38.22 million bcm of *overburden* or contributed 58% to total *overburden* output of the Company and produced 4.40 million tons of coal or contributed 44% to the total coal output in 2013. This means 25% decrease of *overburden* production and 20% decrease of coal production in 2012.

The production decrease caused by high rainfall. Besides, the distance of *overburden* transport was longer than the average calculated distance which approved by client in the mining plan. The use of equipment have not complied with the earlier planning has also been a factor that causes the output decline.

The Bengalon project was declared as the project with the best performance in waste and hydrocarbon management among the contractors serving for PT Kaltim Prima Coal. This is a recognition to the operational excellence of the Company.



- Binungan Timur
Lokasi Proyek: Binungan Timur - Kalimantan Timur
Klien: PT Berau Coal

Pada tahun 2013, proyek Binungan Timur menghasilkan 9,80 juta bcm *overburden* atau memberikan kontribusi sebesar 15% terhadap seluruh produksi *overburden* Perseroan, dan menghasilkan 943.510 ton *coal* atau kontribusi sebesar 9,3% *coal* dari seluruh produksi *coal* Perseroan selama 2013. Ini berarti terjadi peningkatan produksi sebanyak 27% untuk *overburden* dan 56% untuk *coal* dibandingkan dengan tahun 2012.

Produksi di Binungan Timur dapat lebih ditingkatkan, namun terkendala dengan ketersediaan lahan untuk area kerja.

- Malinau
Lokasi Proyek: Malinau – Kalimantan Timur
Klien: PT Mitrabara Adiperdana

Pada tahun 2013, proyek Malinau telah beroperasi 100%. Proyek ini

- East Binungan
Project Location: East Binungan - East Kalimantan
Client: PT Berau Coal

In 2013, the East Binungan project produced 9.80 million bcm of *overburden* or contributed 15% to the total *overburden* output of the Company and produced 943,510 tons of *coal* or contributed 9.3% of the total *coal* production of the Company in 2013. It means a 27% increase of *overburden* output and 56% rise of *coal* production in 2012.

The production in East Binungan can be improved but the lack of open field available for working area has hampered the effort.

- Malinau
Project Location: Malinau – East Kalimantan
Client: PT Mitrabara Adiperdana

In 2013, the Malinau project has fully operated. This project produced 4.54



menghasilkan 4,54 juta bcm *overburden* atau memberikan kontribusi sebesar 6,9% terhadap seluruh produksi *overburden* Perseroan, dan menghasilkan 1,29 juta ton *coal*.

Produksi di Malinau belum dapat ditingkatkan lebih jauh karena curah hujan yang sangat tinggi dan karena kurang tersedianya lahan untuk melakukan proses *dewatering*.

- Jasa Lainnya
Selain melaksanakan operasional penambangan batubara, pada tahun 2013 Perseroan juga memulai proyek pembangunan infrastruktur. Ada dua proyek baru yang dilakukan pada tahun 2013.
- Tamtama Hauling Road
Lokasi: Kalimantan Tengah
Klien: PT Tamtama Perkasa

Proyek senilai sekitar USD8,33 juta ini mencakup jasa pembuatan jalan pengangkutan batubara sepanjang lebih dari 41 km di Kabupaten Barito, Kalimantan Tengah. Lama proyek adalah satu tahun, sejak bulan Maret 2013.

million bcm of *overburden* or contributed 6.9% to total *overburden* production of the Company. The project also produced 1.29 million tons of coal.

The production in Malinau cannot be increased further because of high rainfall and the lack of open field for *dewatering* process.

- Other services
Aside from coal mining operations, in 2013 the Company also started infrastructure development. There were two new infrastructure projects in 2013.
- Coal Haul Road Upgrading Project
Location: Central Kalimantan
Client: PT Tamtama Perkasa

The USD8.33 million project consists of the reconstruction and improving of the 41 kilometers Tamtama Coal Haul Road to transport coal in the Barito Regency, Central Kalimantan. This one-year project was kicked off in March 2013.

- Earthwork untuk Fasilitas PIT B/C di Bengalon

Lokasi: Kalimantan Timur

Klien: PT Kaltim Prima Coal

Proyek senilai sekitar USD3,9 juta ini mencakup jasa pembangunan Tahap I fasilitas area workshop, kantor dan stasiun bahan bakar untuk area PIT B/C di lokasi proyek Bengalon. Lama proyek adalah sekitar 180 hari pekerjaan.

- Earthwork for PIT B/C Facilities in Bengalon

Location: East Kalimantan

Client: PT Kaltim Prima Coal

This USD3.9 million project comprises of the Phase I construction of facilities in workshop area, office and fuel station for PIT B/C in the Bengalon site. This project runs for 180 days.



Prospek 2014

Perseroan telah merintis dan menjajaki beberapa peluang proyek baru yang dapat dilaksanakan mulai tahun 2014. Proyek-proyek ini mencakup beberapa proyek penambangan baru di Kalimantan dan Sumatera, serta proyek infrastruktur. Perseroan merasa optimis dan siap menghadapi tahun 2014.

Pengembangan pasar dan usaha yang sudah diupayakan sejak beberapa tahun yang lalu menjanjikan proyek-proyek baru yang dapat menambah basis pelanggan dan pengalaman Perseroan.

Prospect 2014

The Company has initiated and assessed some new project opportunities that can be carried out in 2014. These projects include some new mining activities in Kalimantan and Sumatra as well as infrastructure projects. The Company is upbeat about the challenges in 2014.

Market and business development that has been initiated a few years ago look to bring potential new projects that will add basis of customers and experience for the Company.



Tinjauan Keuangan

Financial Review



Tahun 2013 merupakan tahun yang menantang secara keuangan bagi Perseroan. Di tahun ini Perseroan melakukan beberapa keputusan strategis untuk dapat menjaga stabilitas kinerja keuangan meski situasi bisnis belum membaik. Harga batubara yang belum meningkat membuat pemilik tambang atau para klien berusaha menekan biaya produksi dan meminta harga yang bersaing dari Perseroan. Untuk mengatasi ini, sepanjang tahun Perseroan meningkatkan pengendalian biaya, terutama terkait bahan bakar dan perawatan. Perseroan juga membukukan penurunan nilai peralatan dan komponen yang sudah tidak dapat diperbaiki. Perseroan juga merampingkan struktur dengan melakukan divestasi anak perusahaan. Semua langkah ini dilakukan untuk menjaga kondisi keuangan Perseroan agar mampu menghadapi tantangan di tahun 2014.

The year 2013 was a financially challenging year for the Company. During the year, the Company took some strategic decisions to keep its financial performance stable despite the slowing business. The coal price which has not increased drives some mining companies, or clients, cut production cost and request competitive mining rate from the Company. To deal with this issue, the Company increased cost controlling, mainly related to fuel and maintenance. The Company also recognized the impairment of equipment and component that no longer can be repaired. The Company also streamlined the structure through divestment of the subsidiaries. All these steps were taken to keep the Company's financial condition to be able to deal with the challenges in 2014.



Tinjauan keuangan serta analisis kinerja keuangan Perseroan berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan. Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam laporan keuangan ini, beberapa akun pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah reklasifikasi agar sesuai dengan penerapan SAK No. 1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RSM Internation) yang telah memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disajikan secara Wajar Tanpa Pengecualian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Neraca

Aset

Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar 17% menjadi USD365,76 juta dibandingkan aset pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar USD439,48 juta.

The following financial overview and financial analysis of the Company must be read together with the financial statement of the Company. The financial statement has been made in accordance to the Financial Accounting Standard (SAK) that includes Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Council of the Indonesian Accountants Association as well as Financial Report and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

In this financial statement, several accounts for the year ending December 31, 2012 has been reclassified to conform with the SAK No.1 (Revision 2009) on Presentation of Financial Statement.

The financial statement of the Company as of December 31, 2013 has been audited by Registered Public Accountant Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RSM International) which states that the consolidated financial statement of the Company was expressed an unqualified opinion in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.

Balance Statement

Asset

The Company's total assets as of December 31, 2013 decreased 17% from USD439.48 million to USD365.76 million as of December 31, 2012.

Total aset terdiri dari total Aset Lancar yang menurun 20% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD176,17 juta, menjadi sebesar USD141,29 juta, dan total Aset Tidak Lancar yang menurun 15% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD263,31 juta, menjadi USD224,47 juta.

Total asset comprises current asset which decreased 20% from USD176.17 million to USD141.29 million and non-current asset which decreased 15% from USD263.31 million to USD224.47 million in 2013.

Penurunan aset ini terjadi karena secara keseluruhan aset mengalami penurunan. Kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan mengalami penurunan. Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012.

The decrease of asset due to the decrease of total asset. Cash and cash equivalent, account receivables and inventory also decreased. Fixed assets net of accumulated depreciation and impairment is also decreased compared to 2012.

	2013 Dalam Jutaan In Million	2012 Dalam Jutaan In Million	Perubahan Change
Total Assets <i>Total Assets</i>	USD365.76	USD439.48	17%
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	USD141.29	USD176.17	20%
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Assets</i>	USD224.47	USD263.31	15%

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar 13% dari USD165,90 juta pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi USD143,65 juta .

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2013 decreased 13% from USD165.90 million as of December 31, 2012 to USD143.65 million.

Total Liabilitas terdiri dari Total Liabilitas Jangka Pendek yang menurun sebesar 11% dari sebelumnya USD124,85 juta, menjadi USD110,57 juta dan total Liabilitas Jangka Panjang menurun sebesar 19% dari sebelumnya USD41,05 juta menjadi USD33,08 juta.

Total Liabilities consists of Short-term Liabilities that decreased 11% from USD124.85 million in 2012 to USD110.57 million in 2013 and Long-term Liabilities decreased 19% from USD41.05 million in 2012 to USD33.08 million in 2013.

Penurunan total liabilitas Perseroan tersebut terjadi karena antara lain adanya pembayaran utang kepada pemasok, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

The decrease of total liabilities of the Company was due to the debt repayment to suppliers, bank and leasing.

	2013 Dalam Jutaan In Million	2012 Dalam Jutaan In Million	Persentase Percentage
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	USD143.65	USD165.90	13%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Short Term Liabilities</i>	USD110.57	USD124.85	11%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long-Term Liabilities</i>	USD33.08	USD41.05	19%

Laporan Laba/Rugi

Pendapatan

Pendapatan Perseroan tahun 2013 adalah sebesar USD222,03 juta menurun 33% dibandingkan dari tahun 2012 sebesar USD335 juta. Ini terjadi karena adanya penurunan kegiatan pertambangan di tahun 2013.

Porsi terbesar Pendapatan diperoleh dari Proyek Bengalon (PT Kaltim Prima Coal) sebesar USD118,43 juta, proyek lainnya masing-masing memberikan pendapatan sebesar USD65,73 juta dari Proyek Asam Asam (PT Arutmin Indonesia), sebesar USD20,16 juta dari Proyek Berau (PT Berau Coal) dan USD13,75 juta dari Proyek Malinau (PT Mitrabara Adiperdana).

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2013 adalah sebesar USD232,67 juta, menurun 31% dibandingkan tahun 2012 sebesar USD338,85 juta (setelah reklasifikasi). Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kegiatan pertambangan di tahun 2013.

Beban Lain-lain

Beban Lain-lain tahun 2013 adalah sebesar USD46,30 juta, menurun 0,42% dibandingkan dari tahun 2012 sebesar USD46,50 juta. Ini terjadi karena adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dari persediaan dan kerugian penurunan nilai dari piutang lain-lain.

Profit/Loss Statement

Revenue

The Company's revenue in 2013 amounting to USD222.03 million, decreases 33% from USD335 million in 2012. This is due to decreasing in mining activities in 2013.

The biggest portion of revenue was contributed by Bengalon Project (PT Kaltim Prima Coal) amounting to USD118.43 million. Other projects also contributed amounting to USD65.73 million from Asam Asam Project (PT Arutmin Indonesia), USD20.16 million from Berau Project (PT Berau Coal) and USD13.75 million from Malinau Project (PT Mitrabara Adiperdana).

Cost of Revenue

The cost of revenue in 2013 was USD232.67 million, decreasing 31% from USD338.85 million (after reclassification) in 2012. This is due to the decreasing in mining activities in 2013.

Other Expenses

Other Expenses in 2013 amounted to USD46.30 million, decreased by 0.42% from other expenses in 2012 which amounted to USD46.50 million. This occurs mainly due to the impairment loss on inventory and other receivables.

Laba/Rugi Bersih

Rugi bersih tahun 2013 adalah USD51,74 juta, meningkat dibandingkan dengan rugi bersih tahun 2012 adalah USD41,42 juta.

EBITDA

EBITDA Perseroan tahun 2013 adalah minus USD20,25 juta, menurun USD17,57 juta dibandingkan dari minus USD2,68 juta di tahun 2012. Ini terjadi dikarenakan penurunan kegiatan pertambangan di tahun 2013.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas Neto dari Aktivitas Operasi pada tahun 2013 adalah sebesar USD9,12 juta, menurun sebesar 69% dibandingkan tahun 2012 sebesar USD28,95 juta. Ini terjadi karena terjadi penurunan kegiatan pertambangan di tahun 2013.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2013 adalah sebesar USD12,51 juta, menurun sebesar 67% dibandingkan tahun 2012 berjumlah USD37,39 juta. Ini terjadi karena adanya penurunan dalam pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Neto digunakan dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2013 adalah sebesar USD9,78 juta, meningkat sebesar 164% dibandingkan tahun 2012 berjumlah USD3,71 juta. Ini terjadi karena adanya pembayaran hutang bank dan sewa pembiayaan. Tidak ada hutang bank atau hutang sewa pembiayaan yang baru.

Net Profit/Loss

Net loss in 2013 amounted to USD51.74 million, was increased compared with the net loss in 2012 amounting to USD41.42 million

EBITDA

The Company's EBITDA in 2013 amounted to minus USD20.25 million, decreasing USD17.57 million, compared to minus USD2.68 million in 2012. This occurs due to the decreasing of mining activities in 2013.

Cash Flow

Cash Flows from Operational Activities

Net Cash provided by operational activities in 2013 amounted to USD9.12 million decreased by 69% compared to USD28.95 million in 2012. This is due to the decrease in mining activities during the year 2013, there by reducing revenue.

Cash Flows from Investment Activities

Net Cash used in investment by activities in 2013 amounted to USD12.51 million, decrease 67% from USD37.39 million in 2012. This is due to the decreasing in purchase of fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2013 amounted to USD9.78 million, increased by 164% from USD3.71 million in 2012. This is due to the payment of bank loan and lease payable. No new bank loan or lease payable during the year 2013.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar USD10,44 juta, menurun sebesar 56% dibandingkan tanggal yang sama pada tahun 2012 sebesar USD23,61 juta. Ini terjadi karena secara keseluruhan aktivitas mengalami penurunan.

Kemampuan Membayar Hutang

Current Ratio

Rasio Aktiva Lancar / Hutang Lancar di tahun 2013 adalah 1,28 sedangkan di tahun 2012 adalah 1,4. Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk membayar Hutang Jangka Pendeknya. Semakin besar rasio, semakin besar kemampuan suatu perusahaan membayar hutangnya.

Struktur Modal

Struktur Modal Perseroan terdiri dari kas dan setara kas serta pinjaman, juga modal saham, tambahan modal disetor dan laba ditahan yang dimiliki Perseroan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen Struktur Modal Perseroan menggariskan bahwa Perseroan wajib melakukan pengelolaan modal guna memastikan bahwa kelangsungan usaha dapat dipertahankan dan pengembalian kepada pemegang saham dapat dimaksimalkan.

Kebijakan Keuangan

Tidak ada Kebijakan Keuangan baru yang perlu diungkapkan.

Cash and Equivalent Cash at End of Year

Cash and equivalent cash as of December 31, 2013 amounting to USD10.44 million, decreased by 56% from USD23.61 million in 2012. This occurs due to the decrease of mining activities.

Ability to Pay Debt

Current Ratio

The current assets/current liabilities ratio in 2013 is 1.28 and 1.4 in 2012. This ratio describes the ability of the Company to repay its short-term liabilities. The higher the ratio means the stronger the ability of a Company to pay its liabilities.

Capital Structure

The Company's capital structure consists of cash and cash equivalent, loans, capital stocks, additional paid-in capital and retained earnings of the Company.

Management Policy on Capital Structure

The policy on capital structure stipulates that the Company shall conduct capital management to ensure business sustainability can be maintained and returns to the shareholders can be maximized.

Financial Policy

There is no new financial policy that needs to be exposed.

Dividen

Kebijakan Dividen ditetapkan sebagai berikut:

Pembayaran dividen tunai dapat dilakukan sekurang-kurangnya sekali setahun dengan menggunakan dasar persentase Dividen Tunai terhadap Laba Bersih setelah Pajak sesuai tabel berikut:

Laba Bersih Setelah Pajak Net Income After Tax	Persentase Percentage
Sampai dengan USD50 juta <i>Up to USD50 million</i>	10-20%
Di atas USD50 juta <i>Above USD50 million</i>	20-25%

Keputusan pembagian dividen dapat dilakukan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan, ketentuan-ketentuan dalam Undang-undang PT dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan berbagi kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian dengan pihak ketiga.

Dalam 3 tahun terakhir tidak dilakukan pembagian dividen karena Perseroan belum membukukan keuntungan.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Hutang

Pada awal tahun 2014 Perseroan menandatangani *Share Sale Purchase Agreement*. divestasi dua anak perusahaannya Corfield Investment Ltd. dan PT DH Energy.

Perseroan menguasai 100% kepemilikan di Corfield Investment Ltd. dan 93,47% di PT DH Energy. Tujuan divestasi ini adalah untuk menjadikan Perseroan hanya fokus

Dividend

Policy on dividend is set as follows:

The payment of cash dividend can be performed at least once a year on the basis of the percentage of Cash Dividend to Net Profit after Tax according to the following table:

The decision on dividend distribution can be conducted by not ignoring the soundness level of the Company, the provisions of the Limited Liability Companies Act and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company considering the dividends distribution are made with due observance to the fulfillment of various obligations Company pursuant to agreements with third parties.

No dividend was distributed in the last 3 years because the Company has not recorded a profit.

Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and/or Debt Restructuring

During early 2014, the Company signed Share Sale Purchase Agreement, for the divestments of its two subsidiaries, Corfield Investment Ltd. and PT DH Energy.

The Company has 100% ownership in Corfield Investment Ltd. and 93.47% in PT DH Energy. The purpose of the divestment is to make the Company focus with activities

pada aktifitas yang terkait dengan jasa utama Perseroan sebagai Kontraktor Pertambangan. Selain itu, hasil divestasi digunakan untuk memperbaiki modal kerja Perseroan. Dari divestasi ini, Perseroan menerima USD35,5 juta. Rincian transaksi dapat dilihat pada Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan di Laporan Tahunan ini dan Catatan 34 pada Laporan Keuangan 2013.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berikut adalah peristiwa setelah periode pelaporan:

Divestasi PT DH Energy

Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan dan Lennette Limited ("Lennette") menandatangani *Share Sale Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") yang ditandatangani tanggal 23 Desember 2013 terkait dengan divestasi 93,47% kepemilikan saham Perseroan dalam PT DH Energy dengan harga USD11,5 juta.

Divestasi Corfield Investments Limited

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Limited ("Canoncom") telah menandatangani *Share Sale Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") yang ditandatangani tanggal 13 Desember 2013 terkait dengan divestasi atas 100% kepemilikan saham Perseroan dalam Corfield Investments Limited dengan harga USD24 juta.

related to core services as a Mining Contractor. Besides, the money raised from the divestment is used as working capital for the Company. From the divestment, the Company earned USD35.5 million. Details of the transaction can be seen from Events after the report in this Annual Report and Note 34 in the 2013 Financial Report.

Events after Report Period

The following are events after the report period:

Divestment of PT DH Energy

On January 16, 2014, the Company and Lennette Limited ("Lennette") signed Share Sale Purchase Agreement ("SPA") as a follow up of the Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") signed on December 23, 2013 related to the divestment of 93.47% of Company shares in PT DH Energy at a price of USD11.5 million.

Divestment of Corfield Investments Limited

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Limited ("Canoncom") signed Share Sale Purchase Agreement ("SPA") as a follow up of Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") that was signed on December 13, 2013 related to the divestment of 100% Company shares in Corfield Investments Limited at a price of USD24 million.

Divestasi kedua aset tersebut merupakan langkah restrukturisasi Perseroan untuk melepas aset-aset Perseroan yang tidak produktif, dengan tujuan menciptakan struktur Perusahaan yang lebih efisien dan fokus.

The divestments of the two assets are Company's restructuring program to release its non productive assets to create more efficient and focused structure for the Company.

Divestasi tersebut telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

The divestment has been reflected in the consolidated financial statement for the year ended on December 31, 2013.

Perjanjian Penjaminan Piutang

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perseroan dan KPC menandatangani Kontrak Variasi Tambahan no. 3 dengan lingkup penyediaan jasa tambahan untuk meningkatkan produksi batu bara. Dalam pelaksanaannya Perseroan membutuhkan bantuan lebih lanjut dari sub kontraktor, PT Dinamika Reka Geoteknik (DRG). Untuk dapat melaksanakan jasa tambahan tersebut DRG menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dari READ Finance Company Ltd. Perseroan dalam kaitan ini bertindak selalu obligor dengan menjaminkan piutang atas jasa tambahan.

Receivables Guarantee Agreement

On January 31, 2014, the Company and KPC signed additional variations contract no. 3 for additional services to increase coal production. In the implementation, the Company need further assistance from PT Dinamika Reka Geoteknik (DRG) as a subcontractor. In the implementation the additional services, DRG signed Loan Facility Agreement from READ Finance Company Ltd. The Company acts as an obligor by assigning the receivables for the additional services.

Transaksi Pihak Berelasi dan Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dinyatakan dalam Catatan 20 dalam Laporan Keuangan Konsolidasi 2013.

Transaction Between Related Parties and Conflict of Interest Transactions

The Company conducted transaction with related parties as stipulated in Note 20 in the 2013 Consolidated Financial Statement.

Tidak ada transaksi dengan Benturan Kepentingan pada tahun 2013.

There was no conflict of interest transaction in 2013.

Standar Akuntansi yang Baru

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perseroan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perseroan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Perubahan Hukum dan Peraturan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan.

Tidak ada perubahan hukum & peraturan yang berdampak signifikan pada Perusahaan.

New Accounting Standard

New accounting standard or improvement on accounting standard, which must be implemented for the first time in the year starting Jan.1, 2013, which is relevant to the Company is the adjustment of PSAK 60 (Revision 2010) "Financial Instrument: Disclosure". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 was in material to the consolidated financial statement.

Meanwhile, Revision of PSAK 38, "Business Combination on Entities Under Common Control" and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganization" with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amount reported for the current period or prior financial years.

Changes in Law and Regulation that significantly affect the Company.

There is no changes in law and regulation that significantly affect the Company.

Prospek 2014

Perseroan memandang tahun 2014 dengan optimis. Pembenahan dan peningkatan kondisi keuangan di tahun 2013 diyakini akan mampu mendukung anggaran 2014 yang lebih agresif. Demikian pula kebijakan pengendalian biaya untuk bahan bakar, pelumas dan perawatan yang dimulai 2013 akan dilanjutkan karena terbukti dapat membantu Perseroan mengefisienkan biaya dan dengan demikian dapat menjaga agar harga jasa pertambangan yang ditawarkan kepada klien lebih kompetitif.

Prospect 2014

The Company views 2014 with optimism. Restructuring and improvement of the financial condition in 2013 was believed to support a more aggressive budgeting in 2014. Therefore the cost control policy on fuel, lubricant and maintenance expense started in 2013 will be continued because it is improving Company efficiency and eventually make Company's mining service fees more competitive.



Faktor Pendukung Utama

Key Supporting Factors



Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Health, Safety and Environment





Salah satu karakteristik perusahaan penyedia layanan jasa pertambangan yang terkemuka adalah mampu mempertahankan kualitas tertinggi di bidang keselamatan kerja. Perseroan menilai keunggulan kualitas operasional keselamatan kerja menjadi hal prioritas yang mesti dipertahankan dan ditingkatkan ke level tertinggi.

Tantangan Bidang K3L

Tantangan yang kerap dihadapi dalam bidang K3L adalah bagaimana selalu menjaga dan meningkatkan ukuran kinerja K3L berada pada kualitas tertinggi. Untuk melakukan hal itu, Perseroan senantiasa waspada untuk mengatasi dan menindaklanjuti kendala pencapaian kinerja tertinggi yang timbul di lapangan. Kendala yang dihadapi biasanya berupa kendala operasional, konflik sosial, maupun manajemen. Pada tahun 2013, kendala terbesar timbul di tataran operasional. Namun, Perseroan menganggap angka insiden minor ini masih dapat diturunkan.

Untuk mengatasi tantangan di bidang K3L, Perseroan telah mengimplementasikan rangkaian program unggulan Do Everything Without Accidents (DEWA). Rangkaian

One of the characteristics of the prominent mining services company is its ability in maintaining the highest quality of work safety. The Company considers the quality of work safety implementation is a top priority that must be maintained and even upgraded to the highest level.

Challenges in HSE

Challenges that often appear in HSE division is how to maintain and improve the HSE performance in the highest quality. To achieve that, the Company is always cautious to follow up and solve obstacles on the field. The obstacles are usually in the form of operational glitches, social conflict or management problems. In 2013, the biggest obstacles occurred in operational level. However, the Company considers this minor incident can be decreased.

To deal with the challenges in HSE, the Company has implemented a set of primary programs, Do Everything Without Accidents (DEWA). This set of programs aims to



program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kelompok kerja akan pentingnya faktor keselamatan kerja bagi seluruh karyawan di seluruh unit bisnis Perseroan. Perseroan menetapkan enam indikator kunci dalam implementasinya, yaitu sosialisasi *Standard Operational Procedure (SOP)* atau *Standard Working Instruction (SWI)*, inspeksi peralatan dan area kerja, DEWA *Pengawasan Aktif*, *Safety Talk*, dan pelaporan bahaya. Salah satu program di dalamnya adalah DEWA 100 Hari Tanpa Insiden atau DEWA 100 HATI. Program DEWA 100 HATI merupakan upaya Perseroan menurunkan atau menghilangkan kecelakaan yang bisa mengakibatkan kerugian terhadap manusia, lingkungan, maupun kerusakan peralatan.

Program Kerja Bidang K3L

Di tahun 2013 Perseroan mencanangkan pelaksanaan berbagai anak program DEWA 100 HATI yang bertujuan menurunkan tingkat insiden di semua lokasi proyek Perseroan, meningkatkan kinerja keamanan kerja Perseroan, dan menumbuhkan budaya K3L dalam aktivitas kerja Perseroan. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan menetapkan anak-anak program K3L sebagai berikut:

improve the awareness of working team on the importance of working safety for all employees in all of the Company's business units. The Company sets six key indicators in its implementation, namely socialization of *Standard Operational Procedure (SOP)* or *Standard Working Instruction (SWI)*, inspection of equipment and working area, DEWA *Active Supervision*, *Safety Talk* and *Hazard Report*. One of the programs is 100 days without accidents or DEWA 100 HATI. The DEWA 100 HATI is the Company's attempt to decrease or to prevent accidents that bring losses to human, environment or damage to the equipment.

HSE Work Plan

During 2013, the Company launched some sub-programs in implementation of the zero accident program DEWA 100 HATI aiming to lower rate of accident in all of the Company's project sites, improving work safety and developing HSE culture in the Company's daily working activities. To attain this goal, the Company sets the following HSE sub-programs:



DEWA IMAN (Inisiatif Menciptakan Tindakan dan Kondisi Aman)

DEWA IMAN merupakan program *reward* individu yang bertujuan mengasah kemampuan dan kreativitas pekerja dalam menciptakan kondisi aman dalam bekerja. Melalui program ini, pekerja didorong untuk selalu menerapkan nilai-nilai K3L selama bekerja dan melakukan improvisasi positif guna meningkatkan kinerja yang aman bagi pekerja.

DEWA IMAN (Initiative in Creating Secure Action and Condition)

DEWA IMAN is an individual reward program aiming to nurture capability and creativity of employee in creating safety at work. Through this program, the employees are encouraged to always implement HSE values at work and take positive improvisation to improve safety for workers.

DEWASA (DEWA Pengawasan Aktif)

DEWASA merupakan program pencegahan dini terjadinya insiden dalam bekerja. Program ini diberikan kepada para pengawas/*supervisor* yang didorong untuk melakukan pengawasan aktif dengan menerapkan metode pengamatan kerja di area kerja masing-masing. Langkah ini bertujuan mendeteksi dini tindakan dan kondisi tidak aman yang ada di lingkungan kerja. Melalui program ini juga diharapkan pengawas/*supervisor* bisa membudayakan dan memberikan pengaruh kepada bawahannya mengenai pentingnya penerapan nilai-nilai K3L dalam bekerja.

DEWASA (Active Supervision)

DEWASA is an early accident-prevention program at work. This program is given to supervisors who are encouraged to do active supervision by implementing supervision method in each workplace. This step aims to early detect unsafe actions or conditions at the work place. Through this program, supervisors are expected to develop and influence their subordinates on the importance of implementing HSE values at work.

Akuntabilitas Pengawas

Program akuntabilitas pengawas bertujuan mengukur sejauh mana keberhasilan penerapan nilai-nilai K3L yang telah dilakukan pengawas dapat mengurangi tingkat insiden yang terjadi di lokasi proyek Perseroan. Dengan mengimplementasikan 6 indikator utama terkait K3L, diharapkan dapat mengukur dan meningkatkan kinerja K3L pengawas. Enam indikator utama tersebut adalah: *Safety Talk*, *Hazard Report*, Inspeksi Terencana dan Tidak Terencana, DEWASA (DEWA Pengawasan Aktif), *Fatigue Monitoring*, Sosialisasi SOP dan SWI.

Dalam pelaksanaan program akuntabilitas pengawas juga diterapkan sistem *reward and punishment*. Sistem ini dilakukan untuk mendorong setiap departemen berusaha menjadi yang terbaik. Dalam program *reward and punishment* ini, departemen yang memperoleh nilai akuntabilitas tertinggi dinyatakan telah mampu menerapkan nilai-nilai K3L secara baik dalam bekerja dan berhak mendapatkan “Bendera Emas”. Sedangkan departemen yang memperoleh nilai akuntabilitas terkecil atau belum maksimal menerapkan nilai-nilai K3L dalam bekerja mendapatkan “Bendera Hitam”. Dengan sistem *reward and punishment* ini diharapkan setiap pengawas di departemen masing-masing termotivasi untuk meningkatkan kinerja K3L dalam bekerja.

Supervisor Accountability

The supervisor accountability program aims to measure how successful the implementation of HSE by supervisors is in reducing the rate of accident in the Company’s project sites. By implementing 6 key HSE indicators, hopefully it can measure and improve the performance of HSE supervisors. The six key indicators are Safety Talk, Hazard Report, Planned and Unplanned Inspection, DEWASA (DEWA Active Supervision), Fatigue Monitoring, SOP and SWI Socialization.

In the implementation of supervisor accountability program it also applies reward and punishment system, which is designed to push each department to perform better. Under this reward and punishment system, the department with the highest accountability score will be declared capable of implementing HSE values at work well and entitled to get “Bendera Emas”, literally means gold flag. On the other hand, department which obtains the lowest accountability score or not maximally implementing HSE values at work receives “Bendera Hitam”. With the reward and punishment system hopefully each supervisor at each department gets motivated in improving HSE at work.

Kinerja K3L

Kinerja keselamatan kerja sepanjang tahun 2013 dapat dikatakan meningkat dibandingkan tahun 2012. Perseroan mencatat jam kerja aman sebanyak 11.047.778,04 jam, dengan pencapaian LTIFR 0.09 dan LTISR 5.22. Di awal 2013, Perseroan mengalami kejadian Lost Time Injury (LTI) di Proyek Asam Asam. Dalam kejadian ini Perseroan telah melakukan penanganan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa mempertimbangkan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap penyelesaian masalah K3L.

Perseroan juga memberikan fasilitas perlindungan asuransi bagi karyawan/pekerja di lokasi proyek. Skema perlindungan ini mengacu pada ketentuan Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Perseroan mengasuransikan seluruh karyawan (pekerja kantor dan pekerja di lokasi proyek) dengan Jaminan Kecelakaan, Jaminan Kematian, dan Jaminan Hari Tua.

Untuk memastikan bahwa budaya K3L terpelihara bahkan tumbuh menjadi bagian utama dari budaya kerja, Perseroan rutin tiap tahun mengampanyekan dan menyosialisasikan mengenai pentingnya K3L dalam bekerja. Pada tahun 2013 sosialisasi dilakukan di antaranya melalui Program DEWA 100 HATI.

- Program DEWA 100 HATI senantiasa memasukkan aspek sosialisasi budaya K3L kepada pekerja. Melalui program ini, pekerja didorong untuk saling mengingatkan satu sama lain mengenai nilai-nilai K3L yang harus diterapkan dalam bekerja.

HSE Performance

Work safety performance in 2013 increases compared to that in 2012. The Company has recorded 11,047,778.04 safe working hours with LTIFR at 0.09 and LTISR at 5.22.

In early 2013, the Company saw Lost Time Injury (LTI) in Asam Asam Project. In this accident, the Company has taken measure in accordance with existing regulations. The Company always considers humanity values in every solution to HSE problems.

The Company also provides insurance facility for employees/workers in project site. This protection scheme refers to the Workers Social Insurance provisions. The Company insures all employees (office staff members and field workers) with Accident Insurance, Death Insurance and Pension Insurance.

To ensure the HSE culture nurtured and developed into part of the working culture, the Company annually campaigns and socializes the importance of HSE at work. In 2013, the socialization was conducted through:

DEWA 100 HATI Program.

- DEWA 100 HATI Program always puts HSE culture socialization aspect to the workers. Through this program, the workers are encouraged to remind each other about HSE values that must be implemented at work.

- Kegiatan lomba yang berkaitan dengan K3L.

Perseroan menyelenggarakan berbagai perlombaan yang bertemakan K3L, seperti lomba cerdas cermat K3L, lomba *safety talk*, lomba *safety keeping*, lomba poster K3L, dan sebagainya. Berbagai perlombaan ini dijadikan media penanaman nilai-nilai K3L kepada pekerja, khususnya bagi peserta lomba.

- Media sosialisasi, seperti poster, spanduk, *sticker*, komunikasi, dan konsultasi.

Sosialisasi melalui media sosial dilakukan dengan memasang poster dan spanduk di berbagai tempat strategis. Ini untuk mengingatkan pekerja akan aspek-aspek K3L. Selain itu, juga dilakukan gelar wicara secara rutin melalui *safety talk*. Perseroan juga menyediakan sarana konsultasi yang digunakan sebagai wadah penanaman nilai-nilai K3L kepada pekerja, terutama aspek kesehatan pekerja.

Lingkungan

Perseroan terus-menerus melakukan kegiatan guna memastikan bahwa kegiatan Perseroan selalu memperhatikan dan menjaga lingkungan sekitar. Perseroan selalu memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan selalu mematuhi semua aturan yang berlaku tentang tanggung jawab terhadap lingkungan. Di area proyek Bengalon, Perseroan mendapatkan penghargaan PROPER Biru.

- HSE-related games competition.

The Company organizes some game competitions related to HSE, such as quiz, safety talk, safety keeping, HSE posters and some others. This variety of games competitions was used to nurture HSE values among workers, especially game participants.

- Media for socialization such as poster, banner, sticker, communication and consulting.

Socialization through social media is made by installing posters and banners in strategic places. This is aimed at reminding workers of HSE aspects. Aside from that, there is also routine talk show through safety talk. The Company also provides consulting service as a mean of seeding HSE values among workers.

Environment

The Company continuously takes measures in order to ensure Company's activities keep eyes at and take care of the surrounding. The Company always ensures the activities carried out always in line with existing regulations particularly on environment responsibility. In Bengalon project area, the Company receives PROPER Biru Award.

Sertifikasi dan Penghargaan

Tahun 2013 Perseroan berhasil mendapatkan kembali sertifikasi ulang untuk ISO 9001:2008, ISO14001:2004, dan OHSAS 18001:2007, yang mencakup Kantor Pusat dan proyek di Bengalon, Asam Asam, dan Binungan Timur. Perseroan untuk pertama kalinya berpartisipasi sebagai peserta *Indonesian Fire and Rescue Challenge* (IFRC) ke-16. IFRC merupakan perlombaan tingkat nasional dan menjadi salah satu ajang bergengsi dalam aspek K3L, terutama aspek kesiapsiagaan darurat di Indonesia.

Tim DEWA Rescue berhasil mendapatkan tropi juara dalam kategori *Best Spirit Team* dan *Motor Vehicle Accident & Mass Casualties*. Di bidang Keselamatan, Perseroan kembali mendapatkan penghargaan UTAMA dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Rencana K3L 2014

Rencana pengembangan program K3L untuk tahun-tahun mendatang akan diarahkan pada program-program yang bersifat promotif dan preventif. Hal itu dilakukan karena melalui program-program ini dapat ditanamkan nilai-nilai K3L kepada pekerja secara lebih maksimal. Dengan demikian, hal ini diharapkan dapat meningkatkan budaya K3L di Perseroan.

Certification and Award

In 2013, the Company received ISO 9001:2008, ISO14001:2004, and OHSAS 18001:2007, certifications both for head office and projects in Bengalon, Asam Asam and East Binungan. The Company for the first time participated in the 16th Indonesian Fire and Rescue Challenge (IFRC), a prestigious national competition on HSE mainly on emergency readiness in Indonesia.

DEWA Rescue team successfully grabbed a trophy for Best Spirit Team and Motor Vehicle Accident & Mass Casualties. In safety, the Company won UTAMA Award from the Energy and Mineral Resource Ministry.

HSE Plan 2014

The HSE program development plan in the coming years will be directed to promotional and preventive programs because these programs can be used to nurture HSE values among workers more optimally. So, it is hoped this could improve HSE values in the Company.

Sumber Daya Manusia

Human Resources





Filosofi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Perseroan memandang SDM sebagai salah satu modal penting dalam mewujudkan Visi dan Misi Perseroan. Dengan sudut pandang ini, maka fokus Perseroan dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah terus-menerus mengembangkan modal penting yang sudah dimiliki. Dalam hal pengelolaan SDM, Perseroan mempunyai visi menjadikan unit SDM sebagai bagian penting dalam mewujudkan organisasi berkinerja tinggi, menerapkan budaya kerja berkelas dunia, dan terkemuka dalam memberikan pelayanan. Selain itu, Perseroan berupaya menciptakan hubungan tenaga kerja yang harmonis, saling memotivasi, serta mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik yang akan membantu pencapaian Visi Perseroan.

Visi pengelolaan SDM ini dirinci dalam misi pengelolaan SDM yang bertujuan untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan Perseroan. Upaya yang dilakukan yaitu dengan menciptakan keunggulan kompetitif melalui penyediaan alat dan proses terbaik untuk mengembangkan *human capital* dalam Perseroan, menyediakan keunggulan operasional dengan biaya rendah, serta

Human Resources Management Philosophy

The Company sees human resources as one of the important capitals in realizing the Vision and Mission of the Company. With such point of view, the Company's focus in human resources management is to maintain the important capital it possesses. Regarding human resources management, the Company has a vision to make its human resources unit as a crucial part in realizing high-performance organization, implementing world-class working culture and giving excellent services. Besides, the Company aims to create harmonious inter-employees relations, motivation oriented employees and develop and maintain the best human resources that will help reach the Vision of the Company.

The vision on human resources management is detailed in the mission of human resources management aiming to contribute to achieving the Company's goal. The efforts taken are creating competitive advantage by providing the best tool and process for the development of human resources in the Company, providing operational advantage at lower cost and



menjaga “Visi dan Nilai” Perseroan dengan memastikan tercapainya tata kelola perusahaan yang sangat baik.

Tantangan Pengelolaan SDM

Salah satu tantangan terbesar dalam bidang SDM adalah bagaimana meningkatkan jumlah karyawan yang selalu mampu berkinerja produktif, sehingga dapat mendorong tercapainya target-target bisnis Perseroan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, manajemen bersama dengan divisi Human Resources Development (HRD), selalu meningkatkan fokus pada pengembangan karyawan, baik pengembangan kompetensi teknis maupun *soft skill*. Perseroan menyusun dan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan wajib, seperti Peningkatan Karya Prestatif (PKP) dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) untuk membentuk karyawan dengan mentalitas unggul. Program-program pelatihan yang lebih komprehensif juga sedang dikembangkan, sehingga pengembangan pada semua lini karyawan menjadi tenaga kerja unggul dan berkinerja terbaik dapat diwujudkan.

maintaining the Company’s “Vision and Value” by ensuring the attainment of good corporate governance.

Challenges in Human Resources Management

One of the biggest challenges in human resources sector is how to increase the number of employees who have high productivity to help attain the Company’s business targets. To deal with the challenge, the management and the human resources division always improve focus on the employee development, either technical competency or soft skill. The Company constitutes and organizes mandatory trainings, such as the achievement-oriented training Peningkatan Karya Prestasi (PKP) and the safety-oriented Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) to produce high-quality employees. More comprehensive trainings programs are currently being developed, so that the development of employees in all levels into high-quality and high-performance workers can be realized.



Perseroan juga melakukan beberapa program efisiensi untuk menghadapi salah satu tantangan Perseroan, yaitu industri batubara yang sedang menurun. Se jauh ini berkat dukungan dan sikap proaktif dari berbagai pihak dalam Perseroan, termasuk pengurus Serikat Pekerja, program ini dapat berjalan baik tanpa ada kendala yang berarti.

Fokus Pengelolaan SDM

Fokus pengelolaan SDM 2013 adalah meningkatkan produktivitas karyawan melalui penerapan program dan kebijakan di bidang SDM yang komprehensif. Fokus ini dijabarkan dalam target-target yang ditetapkan terkait dengan Pengembangan Organisasi, Rekrutmen dan Seleksi, Pembelajaran dan Pengembangan SDM, Operasional Pengelolaan SDM, dan Penggajian.

Di setiap bidang tersebut, Perseroan menetapkan sejumlah target yang mendorong Perusahaan semakin mendekati pencapaian tujuan dalam pengelolaan SDM. Perseroan menetapkan perlunya dilakukan Penyesuaian Organisasi agar mampu mengikuti dinamika organisasi.

The Company also takes some cost-efficient programs in dealing with one of the Company's challenges, namely the declining coal industry. With the proactive support from within the Company, including from the Workers Union executives, this program can run well without any obstacles.

Human Resources Management Focus

The focus of the human resources management in 2013 is to boost the productivity of employees by implementing comprehensive human resources-related program and policy. This focus is further explained in some targets linked to the Organizational Development, Recruitment and Selection, Human Resources Learning and Development, Human Resources Management Operation and Remuneration.

In each unit, the Company sets some targets that could drive the Company to attain the goals of the human resources management. The Company decides to carry out Organizational Adjustment to cope with the dynamic of the organization. Recruitment and Selection as well as Human

Rekrutmen dan Seleksi serta Pembelajaran dan Pengembangan SDM juga ditargetkan untuk mendukung target-target Perseroan jangka pendek dan jangka panjang.

Kinerja SDM 2013

Pengembangan Organisasi

Dalam Pengembangan Organisasi telah dilakukan beberapa perubahan dalam struktur organisasi dengan tujuan meningkatkan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan Perseroan. Hal ini sebenarnya merupakan *review* berkala yang dilakukan oleh HRD dalam rangka terus mendukung peningkatan kinerja organisasi. Sesuai dengan kebutuhan bisnis, Perseroan secara berkesinambungan melakukan perubahan-perubahan dan pengembangan dalam struktur organisasi baik di *head office* maupun di seluruh *site*. Tujuan dari *review* secara berkala ini adalah demi efektivitas organisasi yang mampu mendukung pergerakan bisnis, sehingga target-target yang sudah ditetapkan Perseroan dapat tercapai.

Restrukturisasi organisasi dilakukan di seluruh struktur di lokasi proyek Bengalon, di mana telah dilakukan beberapa penyesuaian struktur yang disesuaikan dengan kebutuhan proyek dan juga struktur *Corporate Secretary, Engineering & Development*, serta *Human Resources* di Kantor Jakarta. Selain struktur organisasi, Perseroan juga melakukan pembenahan terhadap deskripsi pekerjaan di seluruh lokasi proyek dan pembenahan *standard operating procedure* dalam ranah SDM.

Selain itu, HRD juga terus berbenah dalam hal meninjau kembali kebijakan-kebijakan sumber daya manusia yang

Resources Learning and Development are targeted to support the Company's short- and long-term goals.

Human Resources Performance 2013

Organizational Development

Regarding the Organizational Development, there are some changes in the organizational structure aiming to improve the organization's effectiveness in attaining the Company's goal. Actually, this is a periodic review conducted by HRD in order to keep supporting the improvement of the organization. In accordance to business need, the Company sustainably makes changes and development in the structure of the organization, either in the head office or in all sites. The purpose of this periodic review is to keep effectiveness of the organization which can support business activities so that all targets set by the Company could be attained.

The organizational restructuring is conducted in all structures in the site of the Bengalon project, where several structures have been adjusted with the need of the project and with the structure of the Corporate Secretary, Engineering & Development and Human Resources of the Jakarta office. Aside from organizational structure, the Company also restructures the job descriptions in all project sites and standard operating procedure of the human resources.

Beside, HRD also continuously reviews its human resources policies by adjusting it with the progress of the Company and

disesuaikan dengan perkembangan Perseroan dan kebutuhan karyawan. Evaluasi terhadap kebijakan ini dilakukan untuk bisa mendorong kepuasan kerja karyawan yang akan berujung pada kinerja yang produktif. Di tahun 2013 ini dilakukan evaluasi terhadap 9 Kebijakan SDM yang mencakup hal-hal terkait *benefit* sampai ke pengembangan karyawan.

Rekrutmen

Sepanjang tahun 2013, Perseroan melakukan aktivitas rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, baik penambahan karyawan baru maupun penggantian karyawan yang mengundurkan diri, baik di kantor pusat maupun di setiap lokasi proyek. Dalam periode Januari – Oktober 2013, sebanyak 563 karyawan direkrut Perseroan dengan komposisi 443 orang non-staf dan 120 orang staf.

Sepanjang tahun 2013, Perseroan juga melaksanakan program *Fresh Graduate Development Program (FGDP)* dan program *Basic Mechanical Course (BMC)*. FGDP adalah program yang dipersiapkan Perseroan untuk lulusan S1 yang belum memiliki pengalaman kerja. Sebanyak 14 peserta dari berbagai jurusan dan universitas di Indonesia bergabung menjadi FGDP Batch VII sejak bulan Agustus 2013. Keempat belas peserta tersebut saat ini sedang menjalankan *on the job training* dan ditempatkan di seluruh lokasi proyek Perseroan. Selain FGDP, Perseroan juga melaksanakan program BMC di tahun 2013. Sebanyak 10 lulusan SMK di daerah Kalimantan Selatan bergabung menjadi BMC Batch V dan 13 lulusan SMK di Kalimantan Timur tergabung dalam BMC Batch XVI.

the need of the employees. Evaluation into this policy is made to improve employees' satisfaction and eventually lead to a productive work. In 2013, there were evaluations into nine human resources policies encompassing issues from benefit to employee development.

Recruitment

During 2013, the Company recruited several personnel either to fill new posts or to replace resigning employees, both at the head office or in some project sites. In the January-October 2013 period, the Company recruited 563 employees, 443 of which are non-staffer and 120 staff members.

During 2013, the Company also organized Fresh Graduate Development Program (FGDP) and Basic Mechanical Course (BMC) programs. FGDP is a program the Company prepared for fresh university graduates who have no employment experience. As many as 14 university graduates majoring in various studies from various universities in Indonesia participated in FGDP Batch VII since August 2013. All 14 of them are currently attending on the job training at the Company's project sites. Aside from FGDP, the Company also run BMC program in 2013. As many as 10 people graduated from vocational schools in South Kalimantan joined the BMC Batch V and 13 from vocational schools in East Kalimantan attended BMC Batch XVI.

Selain itu, dalam rangka mencapai target rekrutmen sesuai tuntutan, Perseroan mengikuti *job fair* di Bandung dan Yogyakarta. Di Bandung, Perseroan berpartisipasi dalam acara *ITB Integrated Career Days (Job Fair)* yang dilaksanakan pada tanggal 26 – 28 April 2013 di Gedung Sasana Budaya Ganesha (SABUGA) ITB, Bandung. Tercatat sebagai salah satu sponsor, Perseroan membuka *stand* berdampingan dengan perusahaan besar lainnya dari berbagai macam bidang industri. Acara tersebut dihadiri oleh para pencari kerja dari seluruh Indonesia. Animo pengunjung terhadap Perseroan dalam acara ini cukup baik, terbukti dengan tercatatnya sekitar 6.644 pengunjung yang singgah ke *stand* Perseroan. Selain itu, pada rangkaian acara tersebut, Perseroan juga berpartisipasi dalam sesi Presentasi Perusahaan dalam rangka memperkenalkan Perseroan kepada para pencari kerja.

Perseroan juga ambil bagian dalam *Job Fair* UPN “Veteran” Yogyakarta. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 19 - 20 Juni 2013 di Yogyakarta dan dihadiri oleh para pencari kerja dari seluruh Indonesia yang berasal dari universitas negeri maupun swasta. Animo pengunjung terhadap Perseroan sangat baik dan tercatat sekitar 1.248 pencari kerja memasukkan lamarannya. Pelamar yang memenuhi persyaratan langsung diikutsertakan dalam proses rekrutmen massal yang dilakukan di Kampus UPN “Veteran” Yogyakarta pada tanggal 21 - 24 Juni 2013.

Budaya Kerja

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan budaya kerja Perseroan. Strategi ini dilakukan dengan tujuan

Apart from that, in order to meet recruitment target, the Company took part in job fairs in Bandung and Yogyakarta. In Bandung, the Company participated in ITB Career Days (Job Fair) on April 26-28, 2013 at the Sasana Budaya Ganesha Building (Sabuga) ITB, Bandung. As one of the sponsors, the Company opened a booth along with other big companies from various industries. The event was attended by jobseekers from cities across Indonesia. The enthusiasm of visitors toward the Company was high as evidence in the fact that 6,644 visitors came to the Company’s booth. Beside, the Company also took part in the Company Presentation program where the Company had the opportunity to introduce itself to the jobseekers.

The Company also took part in Job Fair UPN “Veteran” Yogyakarta on June 19-20, 2013 in Yogyakarta. The event was attended by jobseekers from private and state universities across Indonesia. The enthusiasm of visitors was very good with 1,248 jobseekers had submitted job applications. Those who met the requirement were shortlisted for a recruitment process at UPN “Veteran” Yogyakarta on June 21-24, 2013.

Work Culture

The Company has a commitment to developing human resources in conformity with the Company’s work culture. This strategy is taken so that the Company



agar Perseroan dan karyawan dapat berkembang bersama sesuai dengan nilai-nilai perusahaan yang ada dan memiliki kompetensi yang kompetitif di dunia bisnis pertambangan. Nilai-nilai budaya perusahaan yang diterapkan di dalam Perseroan mencakup kejujuran, kedisiplinan, kecepatan, kehandalan, dan kerjasama.

Remunerasi

Remunerasi dan *benefit* bagi pekerja dilakukan melalui sistem penilaian dengan tetap mempertimbangkan prinsip *internally fair* dan *externally competitive*. Sistem penilaian kinerja yang transparan diarahkan untuk mendorong peningkatan produktivitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing Perseroan di industrinya.

Pengembangan Karier

Perseroan menyusun strategi untuk memberikan kesempatan pengembangan karier bagi setiap karyawan potensial melalui program rekrutmen internal, program pelatihan dan kursus, rotasi, serta mutasi untuk mengembangkan kompetensi.

and the employees can develop together in accordance with the Company's value and have competitive edge in the mining business. The corporate cultural values of the Company include honesty, discipline, speed, toughness and teamwork.

Remuneration

Remuneration and benefit for the employees are conducted through an assessment based on the internally fair and externally competitive principle. A transparent performance assessment aims at pushing for improvement of productivity which eventually boosts the competitiveness of the Company in its industry.

Career Development

The Company outlines a strategy to provide career development opportunity for each potential employee through internal recruitment program, training and course, job rotation and job transfer/mutation to develop competency.

Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan

Sesuai dengan tujuan pengembangan SDM, sepanjang tahun 2013 Perseroan mengembangkan beberapa pelatihan dan pelatihan pendukung lainnya untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Sepanjang tahun 2013 telah dilakukan 147 pelatihan dan kursus yang diikuti oleh 7.979 peserta *training* dengan total waktu *training* selama 118,781 jam di berbagai lokasi operasional Perseroan. Jumlah pelatihan ini meningkat dibandingkan dengan penyelenggaraan pada tahun 2012 yang meliputi 110 pelatihan dan kursus. Peningkatan jumlah pelatihan/kursus yang diikuti adalah sebesar 33,6%.

Competency Assessment & Penyusunan Training Matrix

Perseroan secara terus-menerus melakukan penilaian terhadap kompetensi standar yang harus dipenuhi oleh karyawan. Dari hasil penilaian ini, kemudian disusun matriks pelatihan dan rencana pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan masing-masing karyawan.

Competency Development and Training

In accordance with the goal of the human resources development, in 2013 the Company developed some trainings and supporting courses to improve the competency of employees. During 2013, there were 147 trainings and courses attended by 7,979 participants with a total time of 118,781 hours in some of the Company's operational sites. The number of trainings increased 33.6% from 110 trainings and courses in 2012.

Competency Assessment & Training Matrix Outline

The Company continuously assesses the standard competency that must be fulfilled by employees. Based on this assessment, the Company outlines training matrix and plan in accordance with the need of each employee.

Daftar pelatihan dari seluruh site dan HO selama tahun 2013

List of Trainings from All Sites and Head Office in 2013

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Trainees	Internal External
1	K3 Electricity Expert	8	External
2	Advanced Open Cut	16	External
3	Crane III	64	External
4	Data Entry	120	Internal
5	POP Education and Training	768	External
6	Heavy Equipment Maintenance Management	120	External
8	Rope Measuring Specialist	96	External
9	K3LH	9.840	External
10	Minex	192	External
11	Open Cut Plan	24	External
12	Powerful Database Analysis	16	External
13	Audit Integrated	320	External
14	Training Of Trainers (TOT)	64	External

Daftar pelatihan dari seluruh site dan HO selama tahun 2013
List of Trainings from All Sites and Head Office in 2013

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Trainees	Internal External
15	Training Forklift	192	Inhouse
16	Training Of Trainers (TOT)	96	External
17	Training PKP	384	Inhouse
18	Training Rigger	48	External
19	Komtrax Plus (VHMS)	160	Inhouse
20	TOT Basic Slings & Lifting	40	Internal
21	Basic MINEX for Design (String & Point)	128	Internal
22	Assessment Center	40	External
23	Troubleshooting WinServer	40	External
24	Comprehensive Project Management	360	External
25	DEWATA	8	Internal
26	Internal Auditor IMS	480	Inhouse
27	Training for Trainers	704	Inhouse
28	Mikrotik	36	Inhouse
30	Fundamental Leadership	576	External
31	Table Manner	264	External
32	Mental and Physical Training FGDP VII	1.120	External
33	Improving Achievement Batch 8	3.224	Inhouse
34	Improving Achievement Batch 9	3.900	Inhouse
35	Improving Achievement Batch 10	2.600	Inhouse
36	Asian-Pacific Conference on International Accounting Issues	24	External
37	Time Entry	240	External
38	Bakrie HR Group Conference 2013	16	External
39	Finance for Non-Finance	224	Internal
40	Audit and System Improvement of Environment Management ISO 14001:2004	20	External
41	Cost Awareness	48	Internal
42	English Class	9	Internal
43	Intensive Training ISO 31000, International Risk Management Standard ERM	50	External
44	Refresh POP	120	External
45	Sandvik Training Program	450	External
46	Seminar OSH EXPO	16	External
47	Basic Rigging Certificate	60	External
48	TOT Basic Slings & Lifting	16	External
49	Training Fuel Cleanliness System	300	External
50	National Manpower Workshop	20	External
51	Year-End Assessment	9	Internal
52	Year-End Assessment 1 BM	60	Internal
53	Basic Electric	1.380	Internal
54	Basic Manual Handling	220	Internal
55	Basic Hydraulic	150	Internal

Daftar pelatihan dari seluruh site dan HO selama tahun 2013

List of Trainings from All Sites and Head Office in 2013

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Trainees	Internal External
56	Fasteners	220	Internal
57	Hand And Power Tools	330	Internal
58	Hydraulic System Hitachi	640	Internal
59	Isolation Officer	296	Internal
60	Jacking & Blocking	220	Internal
61	Komtrax Plus (VHMS)	160	Inhouse
62	Mapping Competency Mechanic	720	Internal
63	Measuring Tools	630	Internal
64	New Isolation Officer	111	Internal
65	New Personal Lock Holder	144	Internal
66	Mentoring POP 2013	1.656	Internal
67	Periodic Service & Machine Inspection HD 1500	390	Inhouse
68	Periodic Service & Machine Inspection 730E	420	Inhouse
69	Personal Lock Holder	475	Internal
70	Refreshing Mechanical Awareness	280	Internal
71	Renewal Personal Lock Holder	660	Internal
72	Sliding & Lifting	1.780	Internal
73	Mine Traffic Rules	2.187	Internal
74	KIMPER Moving	2.230	Internal
75	KIMPER Moving for Mechanics	1.220	Internal
76	Multi KIMPER	180	Internal
77	New KIMPER	3.760	Internal
78	Refresh KIMPER	140	Internal
79	Renewal KIMPER	11.730	Internal
80	Similar KIMPER	7.840	Internal
81	Skill Down KIMPER	4.718	Internal
82	Skill Up KIMPER	14.490	Internal
83	Basic Accident Investigation	56	Internal
84	Basic Fire Prevention	234	Internal
85	Basic Life Support (CPR)	174	Internal
86	JSEA	208	Internal
87	Hand & Finger Awareness Training	132	Internal
88	Safety Hazard Identification Training	370	Internal
89	Prinasa	208	Internal
90	WAH for Worker	212	Internal
91	Working Near Water Awareness	72	Internal
92	Training Multi Skill Operator Excavator Komatsu PC1250-8 Batch I	24	Internal
93	Training Skill Up Operator Excavator Komatsu PC400/Doosan 500/Hitachi Zaxis 470 Batch I	12	Internal
94	Training System JDE	16	Internal
95	Training HIRA/IBPR (Risk Control and Danger Identification)	48	Internal
96	Training Skill Up Operator Articulated Volvo A40F Batch I	36	Internal

Daftar pelatihan dari seluruh site dan HO selama tahun 2013
List of Trainings from All Sites and Head Office in 2013

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Trainees	Internal External
97	Training Skill Up Operator Bulldozer Komatsu D155A Batch I	24	Internal
98	Training Skill Up Operator Excavator Komatsu PC400/Doosan 500/ Hitachi Zaxis 470 Batch I	24	Internal
99	Training Basic Payroll System I	32	Internal
101	Refresh Training ISO & OHSAS	16	Internal
102	Training Basic Payroll System II	32	Internal
103	Personal Lock Holder (Loto)	240	Internal
104	Training Payroll System	56	Internal
105	Training on the Use of APAR	200	Internal
106	APAR	72	Internal
107	Assessment M2 to M1	40	Internal
108	Assessment M3 to M2	72	Internal
109	Assessment S2 to S1	8	Internal
110	Basic Engine	896	Internal
111	Basic Electrical	352	Internal
112	Basic Engine B.IV	256	Internal
113	Basic Fire Fighting	72	Internal
114	Basic Fire Fighting & Fire Extinguishing Simulation	144	Internal
115	Basic Fire Fighting Batch I	66	Internal
116	Basic First Aid	156	Internal
117	Basic First Aid Batch VII	54	Internal
118	Basic First Aid Batch VIII	96	Internal
119	Basic Hydraulic	352	Internal
120	Data Skill Up Komatsu Hd 465-7	1.664	Internal
121	Thipoid Fever and Prevention	40	Internal
122	Fire Fighting	56	Internal
123	First Aid	80	Internal
124	Food Hygiene	64	Internal
125	Fundamental Training	800	Internal
126	Health Awareness (Hypertension)	90	Internal
127	Health Corner & Healthy Lifestyle	34	Internal
128	Hypertension and Prevention	92	Internal
129	Hypertension and Healthy Lifestyle	60	Internal
130	Hydrocarbon and Spillover Control	80	Internal
131	Inhouse Training System Management Mutu	16	Internal
132	Lock Out Tag Out (LOTO)	558	Internal
133	Food Safety Management	72	Internal
134	Inspectioni, PTO & Hazard Report	8	Internal
135	Hydrocarbon Management	66	Internal
136	Danger Identification and Reporting & PTO	16	Internal
137	Danger Identification, Inspection and PTO	48	Internal
138	Use of Fire Extinguisher and Fire Fighting	66	Internal

Daftar pelatihan dari seluruh site dan HO selama tahun 2013

List of Trainings from All Sites and Head Office in 2013

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Trainees	Internal External
139	Refresh Driver Dump Truck	336	Internal
140	Refresh Construction Work	120	Internal
141	Hydrocarbon Spill Simulation	84	Internal
142	Skill Up EH 1100	224	Internal
143	Training OHT 773-E	768	Internal
144	Tyre Awareness	19.920	Internal
145	Wet Weather Training	606	Internal
146	Working at Height	136	Internal
147	Workshop Fire Prevention	44	Internal
145	Wet Weather Training	303	Internal
146	Working at Height	17	Internal
147	Workshop Fire Prevention	11	Internal
	Jumlah Total	118.317	

DEWA Edukasi

Sertifikasi Kompetensi Pengawas Operasional Pratama (POP) merupakan salah satu persyaratan kompetensi yang harus dimiliki oleh semua pengawas *frontline* pertambangan yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Mengingat pentingnya sertifikasi ini bagi seluruh pengawas Perseroan, terutama pengawas *frontline* di departemen-departemen inti, maka Perseroan menyusun program Dewa Edukasi yang memberikan materi-materi yang akan diujikan pada saat Uji Kompetensi POP. Pelatihan ini merupakan pembekalan menyeluruh bagi para pengawas yang belum memiliki sertifikat POP agar dapat mengikuti ujian sertifikasi dengan baik. Selain itu, dengan mengikuti pelatihan ini, pemahaman para pengawas tentang peran mereka dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang berada di bawahnya akan meningkat.

DEWA Edukasi

Competency certification of the operational supervisor Pengawas Operasional Pratama (POP) is one of the competency requirements that must be obtained by all frontline mining supervisors issued by the Energy and Mineral Resources Ministry. Given the importance of this certification for all Company supervisors, mainly frontline supervisor in the core departments, the Company outlines the Dewa Edukasi program that provides materials normally used in the POP competency test. This program is a training program for all supervisors who have not obtained POP certificate so that they can attend the certification test well. Apart from that, by attending this training, the supervisors' understanding of their role in maintaining the working safety and health of employees under their supervision would improve.

Dewa Inovasi

Semangat *continuous improvement* menjadi salah satu poin penting yang ingin dibudayakan di Perseroan. Proses kerja yang efisien baik dari segi waktu, alur, maupun biaya menjadi hal penting untuk segera dilakukan. Untuk mendukung budaya inovatif di dalam Perseroan, sepanjang tahun 2013 disiapkan program Dewa Inovasi. Melalui program ini, kelak inovasi akan menjadi Indikator Kinerja Utama setiap karyawan, dengan melakukan penilaian dan penghargaan terhadap setiap inovasi yang diciptakan oleh karyawan

DCIDP (Dewa Corporate Improvement Development Program)

Berkolaborasi dengan PT United Tractors Tbk, sebagai salah satu perusahaan penyedia peralatan tambang perusahaan PT Darma Henwa Tbk, program DCIDP ini diadakan dengan tujuan mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mekanik dan operator yang pada akhirnya diharapkan dapat memaksimalkan peningkatan produktivitas. Program ini dimulai di area proyek BCP dan saat ini telah mencapai tahap 2 Implementasi yang mencakup program penilaian kompetensi dan pelatihan bagi para mekanik di Department Plant & Maintenance.

Komposisi Sumber Daya Manusia 2013

Komposisi Sumber Daya Manusia pada 2013 bertambah 27 orang, atau menjadi 2.893 orang dari 2.866 orang pada tahun 2012. Penambahan jumlah sumber daya manusia ini dikarenakan adanya proyek baru berupa pembangunan jalan batubara di MuaraTeweh.

Berdasarkan level jabatan, terjadi peningkatan terbanyak, yaitu di level staf dan non staf menjadi 2.788 orang di tahun

Dewa Inovasi

The spirit of continuous improvement is one of the important points the Company want to develop. An efficient working process, either time-, flow- or cost-wise, is a crucial point that must be attained immediately. To support innovative culture in the Company, the Dewa Inovasi program was prepared in 2013. Through this program, innovation would become the Main Performance Indicator for each employee, by giving assessment and recognition to all innovation made by the employee.

Dewa Corporate Improvement Development Program DCIDP)

In collaboration with publicly listed PT United Tractors Tbk, one of the mining equipment providers to PT Darma Henwa Tbk, the DCIDP program is organized to develop and improve the competency of mechanics and operators who eventually can maximize their productivity. This program starts in the BCP project site and now has entered the second implementation phase that includes competency assessment and training for mechanics at Plant & Maintenance Department.

Composition of Human Resource 2013

The composition of human resource in 2013 rose 27 people to 2,893 from 2,866 in 2012. The increase in the number of human resources is due to the new coal path construction project in Muara Teweh.

Based on ranking level, the most increase occurs in the level of staff and non staff to 2,788 people in 2013 from 2,752 in 2012.

2013 dari sebelumnya 2.752 orang di tahun 2012. Sementara berdasarkan usia, terjadi peningkatan terbanyak di rentang usia 31 - 35 tahun, yaitu menjadi 696 orang di tahun 2013 dari sebelumnya 645 orang di tahun 2012. Berdasarkan tingkat pendidikan, peningkatan terbanyak terjadi di tingkat pendidikan SLTA, yaitu 10 orang. Dengan begitu, jumlahnya menjadi 1.957 orang di tahun 2013 dari sebelumnya 1.932 orang di tahun 2012.

Based on age, the most increase is in the age range of 31-35 years old to 696 people in 2013 from 645 in 2012. Based on education, the most increase is in senior high school with 10 people, making the number up to 1,957 in 2013 from 1,932 in 2012.

Tabel Berdasarkan Status Karyawan (Tetap atau Kontrak) per 31 Desember 2013

Total Employee Based on Status (Permanent or Contract) as of December 31, 2013

Status Karyawan Employment Status	Asam Asam Coal Project		Balikpapan Office		Bengalon Coal Project		East Binungan Project		HO Jakarta		Malinau Coal Project		Muara Teweh Hauling	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Contract	-	101	-	-	1	59	-	7	4	16	7	93	-	50
Permanent	11	790	6	12	33	1,100	8	314	38	57	2	181	-	3
Jumlah Total	11	891	6	12	34	1,159	8	321	42	73	9	274	-	53

Tabel Berdasarkan Level dalam Organisasi per 31 Desember 2013

Total Employee Based on Organizational Level as of December 31, 2013

Status Karyawan Employment Status	Asam Asam Coal Project		Balikpapan Office		Bengalon Coal Project		East Binungan Project		HO Jakarta		Malinau Coal Project		Muara Teweh Hauling	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Director, Senior Manager & Vice President	-	1	-	-	-	-	-	-	-	9	-	-	-	-
Division Head	-	-	-	1	-	1	-	2	1	6	-	-	-	-
Department Head	-	5	-	1	-	5	-	2	5	2	-	-	-	-
Section Head	-	16	1	1	2	18	-	8	4	8	-	5	-	1
Staff	10	114	4	6	16	159	3	45	32	47	2	26	-	7
Non Staff	1	755	1	3	16	976	5	264	-	1	7	243	-	45
Jumlah Total	11	891	6	12	34	1,159	8	321	42	73	9	274	-	53

Tabel Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2013

Total Employee Based on Educational Background as of December 31, 2013

Status Karyawan Employment Status	Asam Asam Coal Project		Balikpapan Office		Bengalon Coal Project		East Binungan Project		HO Jakarta		Malinau Coal Project		Muara Teweh Hauling	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
S3, S2	-	-	-	-	-	1	-	1	1	14	-	-	-	-
S1, D4	7	57	2	5	21	104	1	23	32	51	3	22	-	3
D3	2	52	3	2	3	60	1	12	7	5	1	12	-	1
D2, D1, SLTA	2	544	1	3	10	856	6	266	2	3	4	207	-	28
Lain-lain/Other	-	238	-	2	-	138	-	19	-	-	1	33	-	21
Jumlah Total	11	891	6	12	34	1,159	8	321	42	73	9	274	-	53

Tabel Berdasarkan Berdasarkan Usia per 31 Desember 2013

Total Employee Based on Age as of December 31, 2013

Status Karyawan Employment Status	Asam Asam Coal Project		Balikpapan Office		Bengalon Coal Project		East Binungan Project		HO Jakarta		Malinau Coal Project		Muara Teweh Hauling	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
>50 tahun	-	6	-	-	-	19	-	3	-	11	-	-	-	-
46-50 tahun	-	23	1	2	1	91	-	6	2	5	-	2	-	1
41-45 tahun	-	74	-	4	3	182	-	22	6	8	-	11	-	3
36-40 tahun	2	170	-	4	3	208	-	49	3	8	-	32	-	9
31-35 tahun	-	222	2	1	8	250	2	102	9	13	-	75	-	12
20-30 tahun	9	396	3	1	19	409	6	139	22	28	9	154	-	28
Jumlah Total	11	891	6	12	34	1,159	8	321	42	73	9	274	-	53

Kesetaraan Kesempatan di Tempat Kerja

Perseroan menerapkan kebijakan yang mendukung kesetaraan di tempat kerja. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk berkarier tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ataupun ras. Tolok ukur obyektif yang digunakan dalam semua ranah SDM adalah kompetensi yang dinilai sejak awal proses rekrutmen, pelatihan, dan konsep remunerasi.

Rencana SDM 2014

Di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan memfokuskan pada pengembangan internal demi mewujudkan rencana suksesi yang berkesinambungan. Pemenuhan kebutuhan karyawan akan lebih banyak dilakukan dari internal, sehingga program pengembangan karyawan menjadi sangat penting. Oleh karena itu, saat ini telah ditetapkan beberapa program yang konsepnya tengah dimatangkan. Program-program itu antara lain *Mine Operation Development Program (MODP)*, *Penyusunan Competency Logbook Operator*, *Career Path Review* di setiap fungsi, serta penerapan pelaksanaan psikotes secara internal dalam proses rekrutmen.

Equality of Opportunity at the Workplace

The Company implements a policy that supports equality at the work place. The Company gives equal opportunity to everyone to build a career regardless of their gender, ethnicity, religion or race. The objective point of reference used in human resources area is competency which has been assessed since recruitment process, training and remuneration concept.

Human Resources Plan 2014

In the years to come, the Company will focus on internal development in order to realize a sustainable succession plan. The need for employees will be fulfilled through internal recruitment, meaning that employment development program is very important. Therefore, several programs are currently being deliberated. They are *Mine Operation Development Program (MODP)*, *Competency Logbook Operator*, *Career Path Review* in all functions and implementation of internal psychological test during recruitment process.

Assets Management

Assets Management





Perkembangan Assets Management

Setelah pembentukannya tahun 2012, sepanjang 2013 Unit *Asset Management* mengalami sejumlah perkembangan. Proses menuju pengelolaan aset Perseroan yang efisien dan efektif belum tercapai, tetapi proses menuju ke arah itu terus dilakukan. Perkembangan yang signifikan terjadi di kuartal 3 tahun 2013. Jika pada kuartal 1 dan 2 belum ada sistem yang terintegrasi, belum memiliki standar proses pengolahan manajemen aset yang mendasar, serta pengelolaan belum dilakukan secara terpusat, maka mulai kuartal 3 pengelolaan aset sudah mulai terstruktur dan berpusat di DH-Balikpapan *Support Facility* BSF. Pada kuartal 3 ini pemenuhan kebutuhan sumber daya baru sudah mencapai 75% dan mulai dilakukan proses awal pemetaan dan sistem pengkajian untuk proses standardisasi serta penyusunan detail dan riwayat mesin dan komponen melalui *Plant Department* di Balikpapan. Di kuartal 4 akan dilakukan implementasi dan sentralisasi Prosedur Operasional Standar, Sistem *Enterprise Assets Management* EAM (JDE), dan Riwayat serta Detail Mesin dan Komponen untuk seluruh proyek Perseroan. Tahap ini akan diatur oleh *Plant Asset Management BSF* (Balikpapan *Support Facility*).

Assets Management Progress

Following its establishment in 2012, the Assets Management Unit saw some progresses in 2013. The process toward an efficient and effective asset management of the Company has not been attained, however it continues to go in that direction. Significant progress occurred in Q3 2013. If there was no integrated system in Q1 and Q2, no basic standard on asset management process and no centralized management, starting in Q3 asset management had been structured and centralized at DH-Balikpapan *Support Facility* (BSF). In Q3, the fulfilling of new resource demand had reached 75 percent and saw the implementation of initial mapping process and assessment system toward standardization as well as the outlining of detail and history of machine and component through *Plant Department* in Balikpapan. In Q4, there will be implementation and centralization of Standard Operational Procedure, *Enterprise Assets Management* (EAM) System or JDE and information gathering related to the history and detail of machine and component for all projects of the Company. This stage will be regulated by *Plant Assets Management BSF* (Balikpapan *Support Facility*).

Secara keseluruhan, Pencapaian Ketersediaan Mesin untuk memenuhi kebutuhan operasional masih perlu ditingkatkan. Jaminan ketersediaan alat kerja atau yang biasa disebut *Physical Availability* (PA) yang dijanjikan akan disediakan untuk Operasional adalah di atas 85%. Namun, saat ini baru dapat dipenuhi di bawah 85% karena adanya beberapa kendala, sehingga belum dapat dipenuhi dengan baik.

Tantangan & tindakan antisipasi

Unit kerja *Assets Management* merupakan unit yang masih muda. Oleh karenanya sejak awal dibentuknya masih dilakukan penataan dan pengembangan sistem kerja agar dapat segera berfungsi penuh dengan efektif dan efisien. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Unit *Assets Management* adalah sistem *Internal Plant Hire Rate* (IPHR), anggaran, dan *overhead* yang belum standar dan sistematis. Secara umum, banyak hal yang masih dikerjakan sesuai dengan kebijakan di masing-masing proyek. Standardisasi Prosedur Operasional dan *Working Instruction* (WI) belum terpusat, masih dilakukan oleh masing-masing proyek. Riwayat dan detail mesin dan komponen juga dikelola secara terpisah oleh masing-masing proyek. Dari gambaran tersebut, dapat dikatakan bahwa tantangan terbesar adalah segera membuat suatu sistem pengelolaan yang terintegrasi, sehingga pengelolaan lintas proyek dapat dilakukan dengan efisien dan efektif.

Overall, the Machine Availability Attainment to fulfill the operational demand still needs to be improved. The commitment to provide working tool or commonly called *Physical Availability* (PA) is well over 85 percent. But, at the moment, the percentage is below 85 percent due to some obstacles.

Challenge & Anticipation

The *Assets Management* is relatively a new unit. Thus, since its early formation there has been ongoing restructuring and system upgrading to help it perform its effective and efficient function. One of the challenges faced by the *Assets Management* unit is the *Internal Plant Hire Rate* (IPHR) system, budget and overhead which are not standardized and systematic yet. Generally, many things are carried out according to policies in each project. Standard Operational Procedure and Working Instruction are not centralized yet. Record on the history and detail of machine and component is separately managed by each project. From this description, we can say the biggest challenge is how to immediately make an integrated management system so that cross-project management can be carried out effectively and efficiently.



Untuk mengatasi hal-hal di atas, telah dilakukan sejumlah aktivitas. Saat ini mulai dikembangkan *database* serta sistem IPHR dan anggaran yang standar dan terintegrasi. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa kendali proses dan kemajuan yang aktual dapat dilakukan secara maksimal. Unit juga melakukan standardisasi Prosedur Operasional Standar dan WI untuk proyek dan memusatkannya di Plant DH Balikpapan *Support Facility* BSF. Hal ini untuk memastikan bahwa pembaruan kemajuan dan pengendalian dapat dikelola melalui satu pintu. Unit juga membakukan semua sistem data mesin dan komponen, yang nantinya akan diimplementasikan ke seluruh proyek.

Selain mengembangkan sistem internal yang terintegrasi. Unit *Assets Management* juga membangun dan menjalin kerja sama dengan para pemasok dari *Original Equipment Manufacturing* (OEM) untuk membahas masalah-masalah yang timbul dan mendapatkan masukan dari masing-masing proyek. Dengan demikian, pengelolaan masalah dan komunikasi dilakukan dengan kebijakan satu pintu, sehingga tidak menimbulkan situasi yang berdampak pada kondisi operasional di lapangan. Unit juga melakukan restrukturisasi dan mengembangkan sumber daya terampil

To solve those problems, some steps have been taken. Currently, database and IPHR system are being developed and so is an integrated and standardized budgeting. This is done to ensure that control and actual progress can be made maximally.

The unit also carries out Standard Operational Procedure and WI standardization for projects and centralizes it at Plant DH Balikpapan Support Facility (BSF). This is to ensure that progress update and control could be managed through a single door. The unit also introduces standardization of all data system of machine and component that will later be implemented in all projects.

Aside from developing an integrated internal system, the Assets Management unit also builds and forges cooperation with suppliers from the Original Equipment Manufacturing (OEM) to discuss problems and get feedbacks from each project. So, problem solving and communication is carried out through a single door policy, preventing adversity that may affect the operation in the field. The unit also performs restructuring and developing

dengan kompetensi yang dibutuhkan guna mendukung peningkatan kinerja di seluruh proyek. Untuk memastikan semua dilakukan sesuai kebijakan dan rencana, secara rutin dilakukan kajian terhadap lokasi proyek dan audit kualitas *plant*. Hasil audit ini ditindaklanjuti dengan menyelesaikan temuan-temuan yang masih harus diperbaiki.

Kinerja 2013

Karena masih berada pada tahap persiapan, harus diakui bahwa kinerja Unit di tahun 2013 belumlah maksimal sesuai dengan fundamental manajemen aset yang ingin diterapkan. Namun, Perseroan mempunyai keyakinan besar bahwa saat ini Unit berada pada jalur yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan mencapai target yang diberikan. Perseroan telah melakukan beberapa hal untuk mengembangkan Unit ini dan bersemangat menantikan kinerjanya secara penuh di masa depan.

Perseroan menunjang kinerja Unit dengan melakukan investasi untuk perbaikan, perluasan, dan peningkatan infrastruktur *ICT (Instrument Communication & Technology)*, menjaga dan meningkatkan hubungan dengan pemasok dan subkontraktor agar bersedia mendukung operasional di lapangan dengan meningkatkan komitmen keuangan dan pembayaran. Perseroan membantu memperkuat jaringan relasi secara internal dan eksternal guna memastikan setiap komponen organisasi secara internal dan dunia di luar organisasi

skilled resources with competency level to support activities in all projects. To ensure everything done according to policy and plan, there is routine assessment into project site as well as audit into the quality of plant. The result of this audit is followed up by completing stuffs that need to be improved.

Performance 2013

Since it is still in preparatory stage, it must be acknowledged that the performance of the Unit in 2013 is not maximal yet in accordance with the ideal asset management. However, the Company has a high confidence that, at the moment, the Unit is on the right track to improve performance and attain the target. The Company has taken some steps to develop this Unit and is enthusiastic expecting better performance in the future.

The Company supports the performance of the Unit by investing in upgrade, expansion and improvement of Instrument Communication & Technology (ICT) infrastructure, maintains relations with supplier and subcontractor and makes them ready to support field operation by improving commitment in financing and payment. The Company helps strengthening relations network internally and externally to ensure each organizational component inside and outside of it can support each other. The Company also improves management

dapat saling mendukung. Perseroan juga meningkatkan pengelolaan dan pemenuhan sumber daya yang dibutuhkan. Ini semua dilakukan untuk mendukung peningkatan kinerja Unit di masa mendatang.

Rencana 2013

Rencana Kerja *Assets Management* untuk jangka panjang adalah berkomitmen terhadap peningkatan mutu pelayanan untuk mendukung dan menunjang operasional di lapangan secara maksimal dan pemenuhan Indikator Kinerja Utama secara maksimal. Dengan dapat berfungsinya Unit *Assets Management* secara optimal diyakini bahwa Unit akan memainkan peran penting dalam memastikan perwujudan cita-cita Perseroan menjadi kontraktor pertambangan yang disegani karena kemampuannya memberikan layanan dengan kualitas dunia yang efisien, efektif, dan maksimal.

and supply of resources that are needed. These all are taken to support the Unit's performance in the future.

Plan 2013

The Assets Management long-term working plan is its commitment to improving service quality to maximally support the field operation and the fulfilling of Main Performance Indicator. With the Assets Management Unit's optimum function it is believed that the Unit can play important role in ensuring realization of the Company's goals to become a respected mining contractor with ability to provide world-class, efficient and effective services.

Manajemen Risiko

Risk Management





Pengendalian Risiko

Manajemen Risiko merupakan pendekatan sistematis untuk menentukan tindakan terbaik dalam kondisi ketidakpastian. Ini juga merupakan bagian integral dari manajemen dalam pengambilan keputusan yang baik di tiap tingkatan organisasi. Peran penting manajemen risiko adalah membantu mengurangi kejutan-kejutan yang mungkin dapat menghambat kelancaran operasional, dan meningkatkan kesempatan untuk mencapai kesuksesan.

Pemahaman mengenai pentingnya manajemen risiko di dalam perusahaan mendorong Perseroan untuk mengembangkan Rencana Pengembangan Manajemen Risiko yang direncanakan tuntas dalam 4 tahapan. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

- Tahap Persiapan (2011-2012)
Persiapan seluruh rencana pengembangan ini dimulai pada tahun 2011, saat unit Manajemen Risiko dibentuk dan sementara masih menjadi bagian Divisi Internal Audit. Sejalan dengan perkembangannya, pada tahun 2012 Manajemen Risiko menjadi divisi sendiri yang terpisah dari Divisi

Risk Control

Risk Management is a systematic approach to determine the best action urgently needed at times of uncertainty. This is also an integral part of the management in encouraging a good decision-making in all levels of organization. The important role of the risk management is to help reduce shocks that may halt the smoothness of the operation and increase chances to attain success.

An understanding over the importance of risk management in a corporation drives the Company to develop Risk Management Development Plan which is designed to have been completed in four phases. The phases are:

- Preparation Phase (2011-2012)
Preparation of the development plan started in 2011 when the Risk Management unit was setup and was temporarily part of the Internal Audit Division. Along with its development, in 2012 the Risk Management became an autonomous division separated from the Internal Audit Division. This move

Internal Audit. Hal tersebut dilakukan guna mendorong profesionalisme dan mekanisme kerja yang baik. Pada tahun 2012, Divisi Manajemen Risiko telah menyusun Prosedur Standar Operasi Manajemen Risiko sebagai panduan dalam menerapkan manajemen risiko di seluruh Perseroan.

was taken to drive professionalism and better working mechanism. In 2012, the Risk Management Division has outlined Risk Management Standard Operation Procedure as a manual for the implementation of the risk management in all Company offices.

- Tahap Sosialisasi (2013)
Pada tahap ini dilakukan sosialisasi kepada semua area kerja proyek dan kantor pusat mengenai manajemen risiko, mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, perlakuan risiko, sampai dengan pemantauan dan *review* risiko. Para pemilik risiko mulai melakukan *Risk Control and Self Assessment* (RCSA) terhadap risiko di area kerjanya dan menentukan langkah-langkah mitigasinya.
- Socialization Phase (2013)
Socialization to all areas of project and head office about risk management, from risk identification, risk analysis, risk evaluation, risk treatment through risk monitoring and review is conducted in this phase. The risk-bearing units start doing Risk Control and Self Assessment (RCSA) onto potential risks in their area of work and set the mitigation measures.
- Tahap Penerapan Sistem (2014)
Tahun 2014 yang akan datang dicanangkan sebagai tahun penerapan Sistem Aplikasi *Enterprise Risk Management* (ERM), yaitu suatu sistem pelaporan manajemen risiko yang memiliki *database* risiko, memuat kronologi, dan langkah-langkah penanganan terhadap risiko-risiko yang ada. Sistem ini akan terintegrasi antara kantor pusat dan seluruh lokasi proyek Perseroan. Pada tahap ini diharapkan implementasinya akan dapat dilakukan di seluruh area kerja Perseroan.
- System Implementation Phase (2014)
The year of 2014 has been officiated as the year for the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) Application System, a risk management reporting system that includes chronology and measures dealing with existing risks. This system will integrate the head office and all the project sites of the Company. It is hoped that all work areas of PT Darma Henwa Tbk can implement this system.
- Tahap *Risk Culture* (2015-2016)
Pada tahapan ini akan dilakukan integrasi Manajemen Risiko Perusahaan *Enterprise Risk Management* (ERM) ke dalam setiap proses bisnis Perseroan, di mana setiap proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan serta
- Risk Culture Phase (2015-2016)
In this stage, there will be integration of Enterprise Risk Management into all of the Company's business processes, where each process starting from planning, implementation and supervision as well as evaluation has

evaluasinya sudah mempertimbangkan unsur-unsur risiko di dalamnya. Pada tahap ini diharapkan telah tumbuh kesadaran terhadap pentingnya risiko sebagai salah satu alat pengendalian dalam pelaksanaan operasional sehari-hari. Secara keseluruhan diharapkan terjadi perubahan cara pandang dan kepedulian terhadap manajemen risiko, serta proses pembelajaran yang terus-menerus untuk mencapai kesempurnaan.

Kinerja Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan menilai terjadi peningkatan efektivitas sistem manajemen risiko dengan telah dilakukannya berbagai tindakan, guna mengefektifkan pengelolaan risiko yang terjadi. Secara keseluruhan hal ini telah menurunkan total risiko sebesar 9,88%. Namun, untuk risiko sangat tinggi (signifikan) meningkat sebanyak 33,3% dibandingkan kondisi akhir semester I tahun 2013. Hal ini tidak lepas dari kondisi dan iklim industri batubara Indonesia yang sedang mengalami penurunan harga akibat krisis global yang melanda dunia.

Kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2013 terkait manajemen risiko adalah:

- Pembuatan kriteria risiko, profil risiko, dan "*Risk That Matter*" Perseroan tahun 2013 sebagai dasar dalam melakukan analisis dan evaluasi risiko yang terjadi di semua area kerja.
- Mengunjungi semua lokasi proyek (Bengalon Coal Project, Asam Asam Coal Project, East Binungan Coal Project, dan Malinau Coal Project) dalam rangka melakukan *review* dan *assessment* risiko secara rutin setiap triwulan, sekaligus melakukan sosialisasi Manajemen Risiko.

taken risk into account. It is hoped that in this stage there is awareness over the importance of risk as a mean of control in daily operations. Generally, it is hoped there is a shift in point of view and concern over risk management and continuous learning process to attain perfection.

Risk Manajemen Performance

In 2013, the Company is seeing improvement in the effectiveness of risk management system following some actions to boost risk management. This has lowered the total risk by 9.88%. Though, for the very high risk, it improves effectiveness by 33.3% compared to the condition by the end of Quarter 1 2013. This cannot be separated from the condition and climate of coal industry in Indonesia which sees declining prices due to global economic crisis.

The activities carried in 2013 which relate to risk management are:

- The outlining of risk criteria, risk profile and "*Risk That Matter*" of the Company in 2013 as a basis in analyzing and evaluating potential risks in all areas of work.
- Visiting all project sites (Bengalon Coal Project, Asam Asam Coal Project, East Binungan Coal Project, and Malinau Coal Project) in a bid to conduct review and risk assessment three months and socializing Risk Management as well.

- Mengawasi (monitoring) perkembangan risiko Perseroan secara periodik, tiap bulan, triwulan, dan semester, khususnya risiko-risiko yang signifikan.
 - Pembuatan dan penyusunan buku panduan manajemen risiko dalam bentuk buku saku yang ringkas dan mudah dibaca.
 - Mengikuti training yang berkaitan dengan manajemen risiko.
 - Menghadiri diskusi sesama pelaku manajemen risiko dari berbagai perusahaan untuk membahas isu terbaru secara periodik.
 - Berkoordinasi dengan Divisi Risk Management PT Bumi Resources Tbk.
- Monitoring the risks of the Company, every month, every three months and semester, particularly the significant risks.
 - The making and outlining of risk management manual in the form of handy pocket book which is easy to read.
 - Attending a training relating to risk management.
 - Attending discussion with risk management operators from various companies to discuss latest issues periodically.
 - Coordinating with Risk Management Division of PT Bumi Resources Tbk.

Risiko Yang Dihadapi Perseroan

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan berhadapan dengan beberapa risiko. Untuk dapat mengendalikan risiko dengan lebih baik, Perseroan telah berupaya mengidentifikasi beragam risiko yang muncul dalam kegiatan operasional. Berikut adalah daftar risiko-risiko yang mungkin muncul tersebut.

Risiko Internal

Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi, Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, terdapat kemungkinan produksi yang ditargetkan tidak tercapai. Hal ini dapat terjadi karena faktor cuaca di area penambangan tidak sesuai prediksi atau ada faktor lain, seperti kerusakan pada alat-alat berat yang digunakan. Target produksi juga bisa tidak tercapai bila terjadi pemogokan kerja oleh karyawan.

Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan. Perseroan berupaya penuh untuk meningkatkan kompetensi

Potential Riska

In conducting its activities, the Company faces potential risks and in order to control the risks the Company has identified various potential risks during operational activities. The following is a list of the potential risks.

Internal Risk

Risk from Unfulfilled Output Target. During operational activities, there is possibility that the production target cannot be achieved. This can happen because of weather around the mining area is different from the prediction or due to other factor such as failures of the heavy equipment. Production target can be unaccomplished if there is a labor strike.

Risk from Human Resource

Human resource is the primary asset of the Company. The Company has tried to improve the competency of the employees so that

karyawan agar dapat mencapai target kegiatan operasional secara aman dan terkendali. Kegagalan dalam pencapaian kegiatan operasional yang aman akan mempengaruhi pencapaian produksi Perseroan. Hal ini juga akan mengurangi pendapatan dan meningkatkan biaya operasional yang disebabkan oleh inefisiensi produksi.

Risiko Kerusakan Peralatan

Sebagai kontraktor pertambangan, Perseroan sangat tergantung pada peralatan produksi dan alat pengangkutan. Oleh karena itu, apabila terjadi kerusakan maupun kekurangan suku cadang peralatan, maka akan mengganggu kegiatan operasional Perseroan, sehingga meningkatkan biaya produksi.

Risiko Eksternal

Risiko dengan Pemberi Kerja. Risiko pembatalan atau pemutusan kontrak pembatalan atau pemutusan kontrak secara sepihak dapat terjadi pada Perseroan yang disebabkan oleh ketidakmampuan melaksanakan pekerjaan sesuai perjanjian kontrak. Setiap kontrak pertambangan selalu mencantumkan syarat-syarat pembatalan atau pemutusan perjanjian secara sepihak. Contoh: Jika jumlah produksi di bawah target, Perseroan akan dikenakan penalti. Selain itu, kontrak juga berpotensi ditinjau ulang oleh pemilik proyek. Hal ini tentu berdampak pada pendapatan dan laba bersih Perseroan.

Risiko Gagal atau Tertundanya Proyek

Dalam proses pengerjaan serta pembangunan suatu proyek, Perseroan menghadapi risiko berupa gagal atau tertundanya proyek. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, seperti keberatan dari masyarakat sekitar

they can attain the target of operational activities safely. Failures in achieving the operational activities target will affect the Company's production achievement. This will also reduce the revenue and increase the operational cost due to production inefficiency.

Risk from Equipment Failure

As a mining contractor, the Company highly depends on the production and transport equipment. Therefore, if there is failure or lack of spare part on the equipment, it would disturb the operational activities of the Company and, eventually, increase production cost.

External Risk

Risk relating to work supplier. Risk of cancellation or cessation of work contract can happen to the Company as a result of its inability to carry out works set out in the contract. Every mining contract mentions prerequisites for any unilateral cancellation or cessation of work contract, for example: in a condition where production is below target, the Company will get penalty. Besides, contract can potentially be reviewed by the concessionaire holder. This will surely affect the revenue and net profit of the Company.

Risk From Project Failure Or Delay

In the process of developing a project, the Company faces risk of project failure or delay. This can be caused by various factors, such as objection from the surrounding community, the increasing project cost over the budget, the inability to meet

lokasi proyek, meningkatnya biaya proyek melebihi anggaran, tidak terpenuhinya ketentuan-ketentuan yang disyaratkan oleh Pemerintah Daerah dan Pusat, dan lain-lain. Kegagalan dan penundaan proyek akan berdampak pada arus kas Perseroan karena tidak terealisasinya pendapatan yang telah diproyeksikan di tahun-tahun mendatang, sementara Perseroan telah mengeluarkan biaya investasi proyek dan modal kerja.

Risiko Pembayaran

Risiko ini dapat terjadi akibat tidak lancarnya pembayaran dari pemberi pekerjaan atau pihak ketiga lainnya, yang dapat menimbulkan piutang bermasalah sehingga dapat mempengaruhi arus kas perseroan.

Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan menimbulkan rugi selisih kurs yang berpengaruh pada besarnya laba Perseroan. Pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang dolar Amerika Serikat (AS). Pendapatan serta mayoritas kewajiban Perseroan juga dalam bentuk mata uang dolar AS. Namun demikian, beberapa kewajiban seperti pembayaran gaji dan beberapa utang dagang dalam mata uang Rupiah memiliki eksposur nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar AS.

Risiko Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi, dan Sosial Politik

Peraturan dan Kebijakan Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah baik yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Kebijakan-kebijakan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara negatif antara lain pembatalan berbagai izin yang

prerequisites stipulated by Regional Administration and central government. The project failure and delay can affect the cash flow of the Company as there is no realized income while at the same time the Company has spent money for investment and working capital.

Risk from Payment

This risk can happen if the work supplier or other third parties do not execute the payment on time which can lead to problematic debt that can affect the cash flow of the Company.

Risk from Currency Exchange

Currency fluctuation will bring losses from the margin of currency exchange which can affect the amount of the Company's profit. The Company's financial statements is made in US dollar and so are the Company's revenue and financial obligation. However, some of them – payroll and debt – are in rupiah which is exposed to the currency exchange fluctuation.

Risk from Government Policy, Economic, Social and Political Condition

The regulation and government's policies, issued by either the regional administration or the central government, directly or indirectly relates to business activities will affect the performance of the Company entirely. The policies that can negatively affect the Company's business are, among other, the cancellation of permit, revocation of mining license including restriction on

dimiliki, penangguhan pelaksanaan proyek, pencabutan kuasa pertambangan termasuk pelarangan adanya hubungan istimewa antara pemberi kerja dan kontraktor pertambangan. Hal ini dapat menyebabkan tertundanya proyek yang telah maupun akan diperoleh oleh Perseroan, sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan.

Risiko Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan dengan beberapa perusahaan domestik dan asing yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Apabila Perseroan tidak mampu menjalankan usaha secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu, maka dapat berpotensi mengakibatkan turunnya reputasi Perseroan. Ini juga akan mengurangi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru yang akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan di masa depan.

Risiko Bencana Alam

Risiko bencana alam yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan antara lain kebakaran hutan, banjir, dan tanah longsor. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi akses transportasi Perseroan, sehingga menyebabkan terganggunya proses produksi. Risiko ini juga akan meningkatkan biaya operasional, karena perlunya perbaikan di area penambangan yang terkena bencana. Dari sisi keuangan, akan berakibat pada menurunnya pendapatan Perseroan.

Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan. Jika Perseroan tidak mengikuti perkembangan teknologi,

special relations between the Company that gives the works and the mining contractor. This can caused a delay in the project that has been or will be received by the Company and eventually reduce the Company's revenue.

Risk from Business Competition

The Company faces competition against some domestic and foreign companies that work on similar business. If the Company cannot run the business effectively and efficiently and keep the quality and be on time, it has the potential of decreasing the reputation of the Company. This will also reduce the capacity of the Company in obtaining new contract which will affect the revenue of the Company in the future.

Risk from Natural Disaster

The risk from natural disaster that can affect the operational activities of the Company includes forest fire, flood and landslide. These risks can affect the Company's transportation access and disrupt production process. These risks will also increase the operational cost due to the need for renovation in affected mining area. From the financial side, it reduces the revenue of the Company.

Risk from Technology Development

Technology development highly affects the efficiency and productivity of the Company. If the Company does not follow technology development, it will increase the production

hal ini akan menaikkan biaya produksi yang pada akhirnya berpengaruh pada kemampuan Perseroan memperoleh kontrak baru.

Risiko Lingkungan

Perseroan melakukan penambangan terbuka yang akan mempengaruhi kualitas lingkungan hidup di sekitar daerah penambangan. Perseroan berisiko terhadap tuntutan perbaikan kerusakan lingkungan yang membutuhkan biaya. Apabila ini tidak dilakukan, bisa berakibat pada penutupan tambang dan menurunkan reputasi perseroan.

Berikut adalah risiko yang dihadapi Perseroan sepanjang 2013:

Risiko Keuangan

Penurunan harga batubara di pasar internasional menyebabkan terjadinya penurunan pemasukan bagi pemilik proyek. Ini akan menimbulkan tersendatnya proses pembayaran dan kelancaran arus kas Perseroan, sehingga dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional, dan dapat berakibat menurunkan pendapatan Perseroan. Untuk itu telah dilakukan langkah-langkah oleh Direksi dengan melakukan komunikasi yang intens mengenai hal ini kepada pemilik proyek, agar tetap menggunakan skala prioritas dan sesuai kondisi Perseroan. Selain itu risiko keuangan dikendalikan dengan melakukan pengawasan terhadap pengeluaran dana yang didasarkan atas prioritas.

Risiko Kredit

Terjadinya peningkatan utang kepada pemasok karena terjadi perlambatan kegiatan operasional di pertengahan tahun 2013. Hal ini diatasi dengan melakukan

cost and eventually affect the Company in obtaining new contract.

Environment Risk

The Company performed open mining activities that affect the quality of the environment around the mining area. The Company risks facing demand for preservation of the environment which surely means financial spending. If this preservation is not carried out, it will lead to the closing of the mining area and lower the Company's reputation.

The following are the risks the Company faced in 2013:

Financial Risk

The falling coal price in international market has caused the decreasing income of the concessionaire holder. This will cause a delay in the payment and affect the cash flow of the Company and the operational activities which eventually decrease the revenue of the Company. There were measures taken by the Board of Directors by having intensive communication with owner of the project to keep using scale of priority in accordance with the condition of the Company. The financial risk is controlled by supervising expenditures based on scale of priority.

Credit Risk

There was an increase of debt to the supplier because of a slowdown in operational activities in the middle of 2013. It was overcome through renegotiation with

negosiasi ulang kepada kreditur dan pemasok utama, agar dapat melakukan penjadwalan ulang jangka waktu kredit dan pembayaran, terkait situasi yang dihadapi Perseroan dan kondisi industri pertambangan batubara saat ini.

Risiko Pasar

Sepanjang tahun 2013 harga batubara belum terangkat naik, bahkan sampai tahun depan diperkirakan harga batubara masih terus turun. Ini terjadi akibat krisis global yang belum mereda melanda benua Eropa, dan berimbas ke negara China dan India sebagai pasar terbesar ekspor batubara Indonesia.

Bersama dengan pemilik proyek, risiko ini diatasi oleh Perseroan dengan melakukan penyesuaian terhadap jumlah produksi dengan tetap menjaga iklim yang kondusif bagi Perseroan untuk tetap melakukan pengembangan dan peningkatan usaha.

Risiko Operasional

Adanya inkonsistensi dalam produktivitas dan keterbatasan dana akibat tidak tercapainya target produksi yang telah ditetapkan.

Risiko operasional diatasi dengan memberikan pelatihan tambahan bagi sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan operasional. Selain itu, dilakukan perubahan rencana penambangan dengan mengurangi armada peralatan sesuai kondisi yang ada tanpa mengurangi produktivitas.

Risiko Eksternal

Peningkatan intensitas curah hujan yang tinggi, berpotensi menyebabkan banjir dan dapat menghambat kegiatan operasi serta

creditor and main supplier for a rescheduling on the term of credit and repayment given the current situation of the Company and the condition of the coal industry.

Market Risk

In 2013, the coal price had not lifted up and this may continue until next year. This happens because of the global crisis which still hitting Europe and affecting China and India, the two biggest markets of coal export from Indonesia.

Together with the concessionaire holder, the Company overcame this risk by making adjustment on the volume of production while at the same time keeping conducive situation for the Company to expand business.

Operational Risk

There was inconsistency in the productivity and fund shortage due to inability to achieve production target.

This operational risk was overcome by giving additional training for human resources to improve their operational capacity. Besides, there were changes in mining plan by reducing the equipment without lowering productivity.

External Risk

An increase in rain intensity has the potential of causing flood, halting operational activities and decreasing production. To

menurunkan produksi. Untuk mengurangi risiko ini, dilakukan pembuatan saluran-saluran air dan juga meningkatkan sistem pengelolaan air dengan menggunakan pompa yang sesuai dan digunakan pada saat yang tepat.

Upaya yang Dilakukan Untuk Mengelola Risiko dan Meningkatkan Kepatuhan

Sosialisasi pengelolaan risiko dilakukan secara intens dengan semua pemilik risiko untuk dapat mengenali, mengidentifikasi, dan mengantisipasi risiko yang mungkin dapat terjadi. Direksi mendukung langkah ini dengan mewajibkan penerapan dan pelaksanaan manajemen risiko di semua lingkup kerja, baik di lokasi proyek penambangan maupun di kantor pusat dengan mengeluarkan Memo Direksi. Penerapan dan pelaksanaan manajemen risiko ini dituangkan dalam bentuk laporan mitigasi secara periodik kepada Direksi melalui Divisi Manajemen Risiko.

Divisi Manajemen Risiko membuat buku saku pengelolaan risiko, sebagai salah satu sarana sosialisasi dan pedoman terhadap penerapan pelaksanaan manajemen risiko di lapangan. Tidak kalah pentingnya adalah penunjukan dan penugasan *risk officer* kepada pegawai yang berkompeten di setiap area proyek untuk menjadi koordinator dalam pelaksanaan manajemen risiko bersama *Head of Project* (HOP).

reduce this potential risk, the Company built drainage and improved water management by making use of pump in proper time.

Measures Taken to Manage Risks and Improve Compliance

Socialization of risk management was carried out with all the risk-bearers to know, identify and anticipate risks that may happen. Board of directors supported this move by requiring implementation and execution of risk management in all scopes of work, either in the mining project sites or at the head office by issuing memorandum of board of directors. The implementation and execution of the risk management is set out in the form of periodic mitigation report to the Board of Directors through the Risk Management Division.

Risk Management Division has produced a pocket book on risk management as a mean of socialization and manual for the execution of risk management on the field. Not less important was the appointment and assignment of risk officer among the competent employees in all project areas to serve as coordinator in the implementation of risk management with the Head of Project (HOP).

Dengan dukungan dan kerja sama yang baik, maka risiko sekecil apapun dapat diantisipasi dan ditangani secara terpadu. Dengan semakin kuatnya budaya sadar risiko, manajemen risiko dapat menjadi salah satu alat pengendalian berbasis risiko yang efektif di setiap area kerja, mulai dari manajemen hingga level terbawah.

Rencana 2014

Guna meningkatkan budaya sadar risiko dan membuat pengelolaan risiko menjadi bagian tak terpisahkan dalam setiap kegiatan perusahaan, Perseroan berkomitmen terus berkoordinasi secara intensif dengan segenap staf manajemen risiko di setiap lokasi proyek, mengenai mitigasi terhadap risiko signifikan dan potensi risiko yang berkembang. Selain itu, Perseroan terus menyosialisasikan pentingnya manajemen risiko melalui berbagai pertemuan koordinasi dengan para pemilik risiko, serta memberikan pelatihan bagi pemilik risiko dan staf manajemen risiko. Perseroan juga akan mengimplementasikan *software* manajemen risiko yang terintegrasi antara kantor pusat dan seluruh lokasi proyek Perseroan.

Through support and good cooperation, however small the risk can be anticipated and handled entirely. With stronger risk-conscious culture, risk management could be an effective risk-based control in each area of work, from the highest level to the lowest.

Plan 2014

In a bid to improve risk-conscious culture and make risk management as an integral part of every activity in the corporate, the Company is committed to coordinate intensively with all risk management staff members in each project, about mitigation over any significant risks and growing potential risks. Besides, the Company keeps on socializing the importance of risk management through coordination meeting with the risk-bearers and gives training to the risk-bearer and risk management staff. The Company will also implement risk management software which is integrated with the head office and all of the Company's project sites.

Audit Internal

Internal Audit



Unit Audit Internal

Perseroan sangat mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang baik guna memastikan seluruh proses menjalankan usaha sesuai praktik terbaik dan menjamin bahwa hasil pekerjaan pun menggambarkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi Perseroan. Salah satu komponen dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah Pengendalian Internal. Aspek ini merupakan elemen penting dalam suatu proses bisnis yang berfungsi mendukung dan memastikan pencapaian tujuan Perseroan diraih melalui standar proses bisnis yang benar. Fungsi ini di dalam organisasi dijalankan oleh Divisi Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Divisi Audit Internal merupakan divisi yang mempunyai tanggung jawab utama melakukan audit operasional. Divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal mencakup hal-hal di bawah ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian internal dan pelaksanaan praktik manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Internal Audit Unit

The Company optimizes good Corporate Governance to ensure all business processes conform with the best practice and make sure the result of works reflect the values adopted by the Company. One component in the Good Corporate Governance is the Internal Control. This aspect is a crucial element in a business process that supports and makes sure the goals of the Company can be attained through correct business standard. This function is carried out by the Internal Audit Division.

Structure and Posture of Internal Audit

Internal Audit Division is a division whose main responsibility is to perform operational audit. This division is directly accountable to the President Director.

The scope of works and responsibility of the Internal Audit Division covers the following:

1. Outline and perform annual audit plan.
2. Test and assess internal control system and the implementation of risk management practice in according with the Company's policy.
3. Check and assess the efficiency and effectiveness of the finance, accountancy, operation, human resource and information technology divisions and other activities.

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Audit Internal mengikuti Rencana Kerja Audit Tahunan yang telah ditetapkan pada awal tahun. Rencana Kerja Audit Tahunan dirancang untuk mewakili area audit penting dari berbagai variabel risiko yang mempengaruhi operasional Perseroan. Variabel risiko tersebut diperoleh melalui penilaian risiko yang disusun oleh manajemen.

Kinerja Audit Internal 2013

Dalam melaksanakan tugasnya, divisi Audit Internal bekerja berdasarkan mekanisme kerja yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pemantauan tindak lanjut. Tahap perencanaan mencakup tahap penentuan ruang lingkup dan tujuan audit, *me-review* file audit, menyeleksi tim, melakukan komunikasi pendahuluan dengan *auditee* dan pihak yang relevan untuk mendapatkan latar belakang informasi yang diperlukan. Setelah tahap ini selesai, proses dilanjutkan ke tahap pelaksanaan yang mencakup wawancara dengan para pemangku kepentingan, menyiapkan program audit, memproses dokumen yang diterima, menyiapkan kertas kerja, serta melakukan peninjauan kualitas. Tahap ini akan dilanjutkan dengan penulisan dan penyampaian draf laporan, melakukan pertemuan penutup,

4. Provide improvement suggestion and objective information about all activities that are assessed in all level of management.
5. Make audit report and present it to the Audit Committee and President Director.
6. Monitor, analyze and report any improvements that have been recommended.

In carrying out its tasks, the Internal Audit Division follows the Annual Audit Working Plan set out in the beginning of the year. The Annual Audit Working Plan is designed to represent important audit area from various risk variables that affect the operation of the Company. The risk variable is obtained through risk assessment outlined by the management.

Internal Audit Performance 2013

In performing its tasks, the Internal Audit Division worked based on a working mechanism that includes planning, implementation and monitoring. The planning stage includes the outlining of scope and goal of the audit, review audit file, selection of team, initial communication with *auditee* and relevant parties to get the required information. After this stage is over, the process was continued to the execution stage that includes interview with stakeholders, prepare audit program, process the document, prepare working paper and review the quality. This stage will be continued by writing and presenting draft report, doing the closing meeting, writing



membuat dan menyampaikan laporan akhir, memperbarui *database* tindak lanjut audit, serta melakukan survei kepuasan *auditee*. Seluruh rangkaian mekanisme ditutup dengan tahap pemantauan tindak lanjut yang dilakukan *auditee* atas rekomendasi yang diberikan.

Pada tahun 2013 telah dilaksanakan 45 penugasan audit dan dari penugasan tersebut telah diterbitkan 42 laporan.

Fokus Audit Internal 2013

Fokus utama kegiatan Audit Internal tahun 2013 adalah melaksanakan audit berbasis risiko. Dengan fokus ini, akan dilakukan penilaian apakah risiko-risiko utama (signifikan) Perseroan telah dinilai dengan benar dan dimitigasi dengan baik. Audit berbasis risiko memastikan bahwa semua tindakan yang diperlukan untuk mencegah terjadinya risiko atau meminimalkan dampak apabila suatu risiko terjadi sudah diantisipasi, direncanakan, dan dilaksanakan dengan baik.

and submitting final report, renewing audit database and doing the survey on auditee satisfaction. The whole mechanism was closed with further monitoring by auditee based on recommendation.

In 2013, there were 45 audit assignments and all of them had produced 42 reports.

Internal Audit Focus 2013

The main focus of Internal Audit activities in 2013 was performing risk-based audit. With this focus, there will be an evaluation whether the primary risks of the Company have been correctly assessed and well mitigated. The risk-based audit ensures that all actions needed to prevent risks or minimize the impact from potential risk have been anticipated, planned and implemented well.

Piagam Audit

Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) disusun sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep.496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam tersebut menegaskan kewenangan, otoritas, dan tanggung jawab Divisi Audit Internal.

Piagam Audit Internal ini menjadi pedoman pelaksanaan proses audit di Perseroan. Piagam Audit ini telah disosialisasikan kepada pihak-pihak yang akan diaudit dan juga ditempatkan di lokasi-lokasi strategis di Kantor Pusat Perseroan dan di lokasi tempat Perseroan mengerjakan proyek-proyeknya. Salah satu isi Piagam Audit yang telah disetujui Presiden Direktur dan Presiden Komisaris adalah: "Audit Internal sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Audit Internal dalam melakukan aktivitasnya memiliki kewenangan penuh untuk mengakses semua fungsi, catatan, aset, dan data personil. Tidak ada area operasional atau tingkatan dalam manajemen yang dikecualikan dari review Audit Internal". Hal ini mencerminkan kepercayaan dan independensi yang diberikan oleh manajemen kepada Divisi Audit Internal.

Audit Charter

Internal Audit Charter is outlined based on the regulation of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam - LK) No.IX.I.7 which is an appendix to the decision of the Agency's head Number Kep.496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Formation and Guidelines for the Outlining of Internal Audit Charter. The charter emphasizes the power, authority and responsibility of the Internal Audit Division.

The Internal Audit Charter serves as a guideline for the audit process in the Company. This Audit Charter has been socialized to the parties that will be audited and placed in strategic locations at the Company's head office and project sites. One of the contents of the Audit Charter that has been approved by the President Director and the President Commissioner is: "Internal Audit as set out in the Internal Audit Charter, in carrying out its activities, has full authority to access all functions, notes, assets and personal data. No operational area or level of management is exempted from Internal Audit review." This reflects trust and independency of the management to the Internal Audit Division.

Independensi Dalam Bertugas

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Internal harus menjaga independensinya sesuai dengan kode etik profesi. Untuk itu, Divisi Audit Internal menetapkan panduan sebagai berikut:

- Menjalankan tugas secara obyektif.
- Semua Auditor Internal tidak memiliki hubungan darah satu tingkat dengan karyawan lain.
- Divisi Audit Internal melaporkan temuan dan hasil langsung kepada Direksi.
- Tidak terlibat hubungan pribadi dengan karyawan lain.
- Tidak memiliki kepentingan lain terhadap Perseroan.
- Tidak ada intervensi atau benturan kepentingan saat menentukan lingkup audit, pelaksanaan audit, dan pelaporan hasil audit.

Independency At Work

In carrying out its tasks, Internal Auditor must keep its independency in accordance with the code of professional ethics. For that purpose, the Internal Audit Division sets guideline as follows:

- Doing the duties objectively.
- All Internal Auditor has no family relationship with other employees.
- Internal Audit Division reports findings and results to the board of directors.
- Has no personal relations with other employee.
- Has no hidden interest to the Company.
- No intervention or conflict of interests during preparation for audit, implementation and report of audit result.

Pemasaran & Pengembangan Bisnis

Marketing & Business Development



Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

Kegiatan pemasaran di tahun 2013 dilakukan Perseroan dengan menciptakan pertumbuhan pendapatan dari proyek-proyek pengembangan area batubara baik yang ada di dalam maupun dari luar group. Upaya Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan pasar tersebut melalui upaya-upaya berikut:

1. Penetrasi pasar

Yaitu dengan menambah atau meningkatkan jasa layanan kontraktor tambang batubara di pasar yang sudah ada dengan menambah kapasitas produksi maupun menambah area kerja baru. Kegiatan penetrasi ini dilakukan Perseroan agar bisa mengikuti target produksi batubara terutama oleh client yang dilakukan di KPC, Arutmin, dan PT Mitrabara Adiperdana (MA). Meskipun upaya tersebut belum maksimal di pencapaian tahun 2013, namun realisasi penambahan volume pekerjaan tersebut diharapkan dapat direalisasikan di 2014.

2. Pengembangan Layanan Jasa Tambang Baru (*New Product or Service Development*)

Sepanjang tahun 2013, Perseroan telah mengembangkan jasa layanan perbaikan jalan tambang batubara di Kalimantan Tengah sepanjang 41 km di Kab. Barito Utara dari PT Tamtama Perkasa senilai USD8.3 juta. Meskipun nilai proyek tersebut belum signifikan, namun Perseroan telah berhasil mengembangkan produk atau jasa layanan tambang sebagai bagian dari strategi pengembangan produk atau layanan kepada pelanggan.

Business Development and Marketing

The Company conducted marketing activities in 2013 by creating revenue growth from coal development projects either within the group or outside of it. The efforts of the Company in creating market growth were made through the following:

1. Market Penetration:

Adding or improving coal mining services in the existing market by increasing production capacity and new site development. This penetration is made by the Company to follow the coal production target from clients which are KPC, Arutmin and PT Mitrabara Adiperdana (MA). Although the effort has not indicated a maximum result in 2013, it is expected that the additional work volume will be realized in 2014.

2. New coal mining service development (*New Product or Service Development*)

During 2013, the Company developed Coal Haul Road upgrading to reconstruct and improve (the "work") the 41 plus kilometers in Kabupaten Barito Utara from PT Tamtama Perkasa with contract amount by USD8.3 million. Although the project value is not significant, the Company has successfully developed mining services or products as part of the strategy to develop product and service to the customers.

3. Pengembangan Pasar Baru (*New Market Development*)

Sebagai bagian dari penciptaan pertumbuhan pendapatan, Perseroan selama kurun waktu 2013 telah ikut berpartisipasi dalam beberapa tender pekerjaan jasa kontraktor pertambangan batubara di luar group. Di awal 2013, Perseroan sudah melakukan langkah-langkah kerjasama yang saling menguntungkan dengan para pemilik KP batubara di luar group dalam pengembangan beberapa konsesi batubara yang baru akan dikembangkan.

Namun dikarenakan harga batubara yang belum pulih, rencana kerjasama jasa kontraktor batubara tersebut ditunda dulu sampai ada pemberitahuan dari para calon pelanggan potensial.

4. Diversifikasi Jasa Layanan & Diversifikasi Pasar (*New Product/Services Diversification*)

Kegiatan marketing di tahun 2013 juga diarahkan kepada upaya Perseroan dalam mengembangkan layanan atau jasa baru di pasar baru melalui diversifikasi produk atau layanan baru di sektor pertambangan mineral. Perseroan telah dan saat ini sedang melakukan pembicaraan dan kerjasama yang lebih erat dalam rencana pengerjaan jasa penambangan berikut pekerjaan konstruksi tambang bawah tanah (underground mining) untuk tambang Lead & Zinc di salah satu tambang di Sumatra Utara. Meskipun upaya tersebut belum terlaksana, namun diharapkan agar bisa direalisasikan di tahun berikutnya.

3. New Market Development

As part of creating revenue growth, the Company during 2013 participated in several coal mining service tenders outside the group. In 2013, the company has been cooperated by mutual cooperation with the potential clients in developing several new coal concessions outside the group.

Due to the falling coal price, the planned cooperation of coal mining services must be postponed until further notice from the would-be potential clients.

4. Service and Market Diversification (New Product/Services Diversification)

The marketing activities in 2013 aimed at developing new service or product in new market through product/service diversification in the mineral mining sector. The Company had been doing negotiation and closer cooperation on the plan to provide mining service and underground mining construction work for Lead & Zinc mining in one of the mining sites in North Sumatra. Although the effort has not been realized, it is expected to materialize in the following year.

Tantangan Pemasaran & Pengembangan Bisnis di 2013

Sepanjang tahun 2013, industri batubara nasional maupun internasional masih dihadapkan pada persoalan yang cukup sulit dikarenakan harga batubara internasional mengalami fluktuasi akibat perubahan permintaan dan penawaran yang cukup dinamis. Harga batubara yang cenderung menurun dan statis menyebabkan beberapa pemilik konsesi batubara mengurangi kegiatan produksi dan menurunkan kegiatan ekspansi tambangnya. Kondisi tersebut menyebabkan permintaan akan jasa kontraktor tambang batubara mengalami penurunan, terutama untuk pengembangan area batubara yang baru.

Tantangan lainnya adalah adanya kenaikan biaya produksi operasi tambang, terutama naiknya biaya tenaga kerja yang berakibat menurunnya margin keuntungan Perseroan. Dengan tantangan tersebut, kegiatan pemasaran di 2013 diarahkan pada tiga pengembangan untuk mendukung pertumbuhan yang terjaga, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas produksi atau volume batubara dan lapisan penutup di area kerja pelanggan saat ini.
2. Pengembangan jasa layanan tambang yang baru terutama jasa pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur tambang.
3. Diversifikasi pasar dan produk atau layanan baru, terutama untuk jasa konstruksi dan penambangan tambang bawah tanah.

Kinerja Perseroan dan Pengembangan Bisnis di Tahun 2013

Meskipun kondisi pasar batubara masih belum menunjukkan perbaikan di tahun 2013, namun Perseroan tetap berupaya

Challenges in Marketing & Business Development 2013

During 2013, the national and global coal industry were facing difficult situation because of the fluctuating global coal price resulting from dynamism in the supply and demand. The global coal price which decreased slumped and stayed low has forced coal concession-holder miners to reduce production and expansion activities. This situation has caused a slowdown in the demand for coal mining services mainly for the development of new coal mining area.

Another challenge was the increasing production cost of the mining operation mainly the increasing manpower cost which eventually reduces the profit margin of the Company. Given this challenge, the marketing challenges in 2013 were focused on three developments to support sustainable growth which are:

1. Improving production capacity or volume of coal and overburden in the site area of the customer.
2. Developing new mining service particularly maintenance service and mining infrastructure development.
3. Diversification of market and new product or services mainly for underground mining construction.

Company's Performance and Business Development in 2013

Although the condition of coal market has not improved in 2013, the Company keeps trying to maintain good relations and

untuk menjaga hubungan baik serta memaksimalkan pelayanan yang terbaik terhadap pelanggan saat ini (existing client) seiring dengan kebutuhan akan peningkatan kualitas layanan dan pemenuhan target produksi. Tidak semua pelanggan menurunkan target produksinya, khususnya pelanggan yang sudah ada seperti KPC, Arutmin, dan PT Mitrabara Adiperdana, mereka bahkan memberikan kepercayaan kepada Perseroan untuk menjaga layanan serta kapasitas produksi sesuai dengan perencanaan awal di tahun 2013. Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan dalam pertumbuhan pasar tersebut dalam dengan meningkatkan jasa layanan dan kualitas pekerjaan sesuai target, meningkatkan komunikasi dan kerjasama yang lebih erat, dan menciptakan perbaikan sistem serta produktivitas alat produksi.

Pencapaian lainnya dalam upaya penetrasi pasar, diversifikasi produk atau layanan, dan pengembangan pasar baru telah dilakukan oleh Perseroan dengan baik meskipun belum adanya realisasi proyek di tahun 2013. Secara umum pencapaian kinerja tersebut belum memberikan hasil atau proyek yang bisa dikerjakan di tahun 2013, namun diharapkan beberapa proyek baru akan bisa diraih di tahun 2014 dan tahun mendatang.

Tahun 2013 adalah momentum tersendiri untuk Perseroan dalam mengembangkan pasar-pasar baru atau pasar yang sudah ada dimana intensitas dalam pembahasan dengan para pelanggan sudah terbina dengan baik dan intensif. Upaya ini diharapkan akan mendapatkan hasil di periode tahun berikutnya setelah kondisi makro dan industri batubara pulih.

maximize best service for the existing client along with the need for better service and to meet the production target. Not all customers lower their production targets, especially the existing clients such as KPC, Arutmin and PT Mitrabara Adiperdana. Indeed, they trust the Company to maintain services and production capacity in accordance with the initial planning in 2013. The efforts of the Company in improving market growth are consist of improving service and quality of work according to target, improving communication and closer cooperation and creating system improvement and the productivity of the mean of production.

Other efforts for market penetration, service or product diversification and new market development have been made by the Company although no project realization was made in 2013. Generally, the activities have not brought result in 2013. However, it is expected that new projects will be realized in 2014 and next coming years.

The year 2013 was a momentum for the Company to develop new markets or existing markets as shown by intensive negotiations with the customers. This is expected to generate outcome in the following year when the macro condition of the coal industry is getting better.

Rencana 2014

Di masa yang akan datang, Perseroan optimis bahwa proyek-proyek baru akan didapatkan baik yang diperoleh dari dalam maupun di luar group. Upaya-upaya pemasaran yang sudah dilakukan di 2013 seperti kegiatan penetrasi pasar, pengembangan jasa atau produk baru, pengembangan Pasar Baru, dan diversifikasi jasa atau layanan akan membuahkan hasil di tahun mendatang khususnya di 2014. Upaya-upaya pemasaran tersebut akan terus ditingkatkan seiring dengan upaya Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan pendapatan di 2014.

Beberapa tambahan pekerjaan di beberapa proyek besar dalam peningkatan kapasitas produksi khususnya di existing client (Arutmin, KPC) diharapkan akan meningkatkan volume produksi batubara dan lapisan penutup di tahun 2014. Begitu juga upaya peningkatan target produksi batubara di 2014 dari existing client di luar group (PT MA) diharapkan akan meningkatnya volume produksi dan pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah yang agresif akan dilakukan Perseroan di 2014 terutama di pengembangan pasar baru dan diversifikasi layanan dan pasar, akan terus diupayakan sehingga ada beberapa proyek besar yang bisa direalisasikan di 2014 nanti.

Seiring dengan itu, di 2014 dan tahun mendatang Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan mutu layanan pada client, khususnya peningkatan produktivitas alat dan operator sehingga tercipta hubungan yang sinergis antara perseroan dengan pelanggan.

Plan 2014

In the future, the Company is optimistic that new projects will be secured either from within the group or from outside. The marketing activities conducted in 2013 such as market penetration, new service or product development, new market development and service or product diversification will bear fruit in the coming years particularly in 2014. The marketing efforts will be improved along with the Company's program to create revenue growth in 2014.

Several additional work at several big projects to improve the production capacity of existing clients (Arutmin, KPC) are expected to boost output of coal and overburden in 2014. In line with the increasing the coal production in 2014, we also expect to boost production volume and revenue from the exciting clients outside of the group named PT MA.

Aggressive moves will be conducted by the Company in 2014 mainly in market development, service and market diversification will continuously be conducted so that some big projects can be realized in 2014.

Along with this program, in 2014 and in the coming years, the Company is committed to maintaining and improving the service quality for the clients, mainly improving the productivity of equipment and operators to create synergic relations between the Company and the customers.

A large yellow Liebherr 5001 mining truck is shown in a coal mine. The truck is positioned in the lower half of the frame, with its front facing right. It has a large yellow body with "LIEBHERR" and "5001" written on it. The truck is loaded with coal. In the background, a large excavator bucket is visible, and the ground is dark and rocky.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Gambaran Umum 2013

Di tengah situasi industri batubara yang belum kembali meningkat, Perseroan tetap menjalankan komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tahun 2013 dijadikan sebagai tahun untuk memantapkan berbagai sendi Tata Kelola yang sudah ada sebelumnya, menyempurnakan yang masih dapat disempurnakan dan memulai inisiatif baru untuk meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang diimplementasikan di dalam Perseroan. Langkah-langkah ini mencakup meningkatkan transparansi rencana Perseroan kepada seluruh insan Perseroan, meningkatkan pengawasan serta kepatuhan. Dengan demikian prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik – transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran – akan semakin kuat tertanam dalam derap operasional dan perilaku setiap insan Perseroan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham

Organ Perseroan yang mempunyai kewenangan tertinggi adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS memegang semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Di dalam RUPS para pemegang saham mengambil berbagai keputusan strategis yang menentukan arah bisnis, keputusan terkait alokasi modal, penggunaan laba dan menilai pertanggungjawaban tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan

General View 2013

Amid the faltering coal industry, the Company keeps on doing its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance. 2013 was declared as a year to strengthen the pillars of the existing good governance, to improve it and to initiate an improvement of Good Corporate Governance at the Company. The moves include improving transparency of the Company's plan to all staff as well as boosting supervision and compliance. So, the principles of Good Corporate Governance – transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and regularity – will get implanted in the operational activities and behavior of the Company members.

Corporate Governance Structure

General Meeting of Shareholders

The Company's organ that has the highest authority is General Meeting of Shareholder (GMS). GMS has all the powers which are not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. During GMS, shareholders make strategic decisions that define the business direction, capital allocation, spending of profit and assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

GMS has the authority, among other, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of

Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan.

RUPS juga berwenang untuk menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan dapat mendelegasikan kewenangan terkait remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2013 diselenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 31 Mei 2013. Hal-hal yang diputuskan dalam RUPS Tahunan tersebut adalah:

1. Menyetujui Laporan Tahunan 2012 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Direksi dan Direksi Perseroan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
3. Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu mengangkat Bapak Gories Mere, sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga untuk selanjutnya mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Commissioners and the Board of Directors, approve revisions of Statute and approve the annual report and the financial report.

GMS also has the authority to determine the structure and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors and can delegate its authority to the Board of Commissioners on issue pertaining to the remuneration of Board of Directors.

In 2013, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on May 31, 2013. Of which the decisions were:

1. Approve the 2012 Annual Report which, among other, contains the Board of Commissioners' Supervision Report and the Board of Directors' Accountability Report for the period ending on December 31, 2012.
2. Endorse the Annual Financial Report for the period ending on December 31, 2012 and free the Board of Directors and the Company's executives (*acquit et de charge*) from their entire responsibility of supervision and management of the Company in the period ending on December 31, 2012.
3. Approve the composition of the Company's management, which is appointing Bapak Gories Mere as a new member of the Board of Commissioners and further change the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follow:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:

Ricardo Gelael

Komisaris Independen:

Kanaka Puradiredja

Komisaris:

Suadi Atma

Komisaris:

Gories Mere

Direksi

Presiden Direktur:

Adwin H. Suryohadiprojo

Direktur:

Wachjudi Martono

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2013.

5. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Dewan Komisaris

Organ Perseroan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata

Board of Commissioners

President Commissioner:

Ricardo Gelael

Independent Commissioner:

Kanaka Puradiredja

Commissioner:

Suadi Atma

Commissioner:

Gories Mere

Board of Directors

President Director:

Adwin H. Suryohadiprojo

Director:

Wachjudi Martono

4. Give authority to the Board of Directors to outline, set and implement remuneration system including honorarium, allowance, salary, bonus and other remuneration for member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2013 period.

5. Give authority to the Board of Commissioners to appoint Registered Public Accountant that will audit the Annual Financial Report for the period ending on December 31, 2013 and give authority to the Board of Commissioners to set other requirement pertaining to the appointment of the Registered Public Accountant.

Board of Commissioners

The Company's organ which has a role and collective responsibility to supervise and advice to the Board of Directors and ensure that the Company performs Good

Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah Dewan Komisaris.

Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas aktivitas kegiatan dan kinerja Perseroan, serta memberikan saran dan nasihat profesional atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam rangka pencapaian tujuan strategis dan rencana kerja Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berperan penting mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. Untuk mendukung tugasnya mengawasi efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Keanggotaan Dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris dapat terdiri dari Komisaris dan/atau Komisaris Independen, yaitu anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama, dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Corporate Governance (GCG) is the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Responsibility

The Board of Commissioners is responsible in supervising activities and performance of the Company and gives advice and suggestion on the policy of the Board of Directors in a bid to attain strategic goals and work plan of the Company.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners has important role in directing and supervising the implementation of GCG principles in all business lines of the Company.

The Board of Commissioners also supervises and evaluates the implementation of all strategic policies of the Company, including the effectiveness of the risk management and internal control. To support its role in supervising the effectiveness of the implementation of risk management and internal control, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which is directly responsible to the Board of Commissioners.

Membership and Term in Office

The Board of Commissioners can consist of a commissioner and/or independent commissioner, who is an individual from outside the Company, has no shares in the Company directly or indirectly and has no affiliation to the Company, the commissioner, the director or the main shareholder and has no business relation directly or indirectly with the business of the Company.

Dewan Komisaris pada tahun 2013 adalah:

Nama/Name	Jabatan/Position
Ricardo Gelael	Presiden Komisaris/President Commissioner
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen/Independent Commissioner
Suadi Atma	Komisaris/Commissioner
Gories Mere	Komisaris/Commissioner (since May 31, 2013)

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan rapat setidaknya satu bulan satu kali, dan pada saat dibutuhkan. Di dalam rapat-rapat tersebut dibicarakan berbagai agenda yang terkait dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran Dalam Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris telah melakukan 5 (lima) kali Rapat Dewan Komisaris. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel berikut

The Board of Commissioners in 2013 is:

The Board of Commissioners Meetings

Commissioners held meetings at least once a month and when it necessary. The meeting discussed various issues related to the supervision function of the Board of Commissioners.

Frequency and Attendance in the Board of Commissioners Meetings

During 2013, Board of Commissioners held 5 (five) times meetings. Agenda and the attendance as shown as the table as follows:

Agenda dan Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris

Agenda and Attendance of Board of Commissioners Meeting

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance				Persentase Percentage
		RG	KP	SA	GM	
10 Januari 2013 January 10, 2013	Pembahasan kinerja tahun 2012 dan Rencana Kerja tahun 2013 Discussing the 2012 performance and the 2013 working plan	✓	✓	✓	-	100%
26 April 2013 April 26, 2013	Pembahasan Kinerja Operasional Q1 dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2012 Discussing Q1 operational performance and the 2012 Financial Report	✓	✓	✓	-	100%
14 Juni 2013 June 14, 2013	Evaluasi Kinerja operasional semester 1 Evaluation of H1 Operational Performance	✓	✓	✓	✓	100%

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance				Persentase Percentage
		RG	KP	SA	GM	
23 Oktober 2013 October 23, 2013	Kinerja operasional Q3 Q3 Operational Performance	✓	✓	✓	✓	100%
13 November 2013 November 13, 2013	Evaluasi Kinerja 2013 2013 Performance Evaluation	✓	✓	✓	✓	100%

RG : Ricardo Gelael
 KP : Kanaka Puradiredja
 SA : Suadi Atma
 GM : Gories Mere (Served as a
 member of the Board of
 Commissioners since May 31,
 2013)

Prosedur Penetapan Remunerasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dipilih berdasarkan kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang luas dan berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Remuneration Determination Procedure

In accordance with the Company's Articles of Association the requirement of member of the Board of Commissioners shall comply to the Limited Liability Company Act, legislaion in the areas of capital market and other legislation related to the Company's business activities. All members of the Board of Commissioners is selected on the basis of competence, knowledge and extensive experience and related to the Company's business activities.

Direksi

Organ Perseroan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan adalah Direksi.

Uraian Tanggung Jawab Direksi

Peran Direksi adalah merumuskan, merekonfirmasi atau meredefinisikan Visi dan Misi Perseroan serta menerjemahkan Visi dan Misi ke dalam rencana laba jangka panjang Perseroan. Direksi berperan dalam menjabarkan rencana laba jangka panjang ke dalam anggaran tahunan serta mengelola kinerja Perseroan untuk mewujudkan Visi dan Misinya. Secara berkala dan berkesinambungan Direksi juga mengevaluasi kegiatan dan kinerja Perseroan serta menyusun pelaporannya. Lebih jauh, Direksi berperan mengelola kekayaan Perseroan dengan penuh tanggung jawab untuk peningkatan nilai pemegang saham dan kelangsungan hidup dan pertumbuhan Perseroan.

Secara umum Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi, melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Direksi juga bertanggung jawab dalam menyusun strategi bisnis dan penerapan sistem pengendalian internal. Direksi menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif terlepas dari pengaruh pemangku kepentingan lainnya serta mempertanggungjawabkan peran dan tanggung jawabnya dalam RUPS.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya Direksi yang beranggotakan 2 (dua) orang melakukan pembagian tugas berdasarkan jabatan masing-masing.

Board Of Directors

The Company's organ, that has a role and responsible in managing the Company, is the Board of Directors.

The Board of Directors Responsibility

The Board of Directors' role is outlining, reconfirming or redefining the Vision and Mission of the Company and translating the Vision and Mission into the Company's long-term plan. The Board of Directors has a role in detailing the long-term plan in the annual budget and managing the Company's performance in realizing Vision and Mission. Periodically and sustainably, the Board of Directors also manages the assets of the Company responsibly to improve the value of shareholders and the continuity and growth of the company.

Generally, the Board of Directors is responsible in running the Company based on Vision and Mission through risk management and implementation of good corporate governance. The Board of Directors is also responsible in outlining business strategy and implementing internal control system. The Board of Directors plays a role and responsibility independently and objectively from any influences of other shareholders and reports its responsibility during GMS.

In carrying out its duties and responsibilities, the 2 (two) member Board of Directors divides its duties in accordance to the position.

Direktur Utama bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional di PT Darma Henwa Tbk. Direktur Utama juga bertugas mewakili Perseroan dalam mengkoordinasi, memimpin, dan mengawasi terlaksananya usaha Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

The President Director is responsible for all operational activities at PT Darma Henwa Tbk. The President Director also represents the Company in coordinating, leading and supervising the operation of the Company based on the Vision and Mission and the goals already set.

Direktur bertanggung jawab atas bidang tugas sebagai berikut:

The Director is responsible for the main duties as follow:

1. Operasional dan pengembangan proyek.
2. Bidang keuangan dan pengembangan investasi.
3. Sumber daya manusia, manajemen aset, teknologi informasi dan administrasi.

1. Operation and development of project.
2. Finance and investment development.
3. Human resource, asset management, information technology and administration.

Rapat Direksi

Direksi melakukan rapat setidaknya satu bulan satu kali, dan saat dibutuhkan. Di dalam rapat-rapat tersebut dibicarakan berbagai agenda yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

Board Of Directors Meeting

The Board of Directors holds meeting at least once a month or, anytime it is necessary. The meeting discusses various agendas pertaining to the duties of the Board of Directors.

Frekuensi Dan Kehadiran Dalam Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2013, Direksi telah melakukan 23 (dua puluh tiga) kali Rapat Direksi. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi:

Frequency and Attendance at Meeting of Board of Directors

During 2013, the Board of Directors organized 23 (twenty three) meetings. The agenda and attendance during each meeting can be seen from the table below:

Agenda dan Kehadiran pada Rapat Direksi

Agenda & Attendance of Board Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance		Persentase Percentage
			AHS	WAM	
1	18 Januari 2013 January 18, 2013	Pencapaian Target Produksi & Safety Achievement of Production Target & Safety	✓	✓	100%
2	18 Januari 2013 January 18, 2013	Capex 2013, Pencapaian Produksi, Aktivitas Photoshoot Annual Report 2013 Capex, Production Achievement, Photo- shoot for Annual Report	✓	✓	100%

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance		Persentase Percentage
			AHS	WAM	
3	7 Februari 2013 February 7, 2013	Pencapaian Produksi, Kinerja Safety Production Achievement, Safety Performance	✓	✓	100%
4	15 Februari 2013 February 15, 2013	Pembahasan Pemenuhan MPP, Progress Rencana Perpindahan Kantor Pusat Deliberation of MPP Achievement, Progress on the Plan to relocate the head office	✓	✓	100%
5	26 Februari 2013 February 26, 2013	Pencapaian Produksi, Pencapaian Safety, Pelaporan Utang Valas Achievement of Production, Safety and Foreign Debt	✓	✓	100%
6	7 Maret 2013 March 7, 2013	M&D Annual Report, Alternative Lokasi RUPS, Draft Laporan Direksi M&D Annual Report, Alternative Location for RUPS, Draft BOD Report	✓	✓	100%
7	14 Maret 2013 March 14, 2013	Laporan Keuangan Perseroan 2012, M&D Annual Report, Pemilihan Lokasi Photoshoot Annual Report, Draft Laporan Direksi untuk Annual Report 2013 2012 Financial Report, M&D Annual Report, Se- lecting Location for Photoshoot of Annual Report, Draft BOD Report for 2013 Annual Report	✓	✓	100%
8	28 Maret 2013 March 28, 2013	Produksi Join Survey, Kinerja Safety, Materi Annual Report, Finalisasi Rencana Laporan Keuangan Perseroan 2012 Joint Production Survey, Safety Performance, Annual Report Material, Finalization of 2012 Financial Report	✓	✓	100%
9	2 April 2013 April 2, 2013	Perubahan Logo, Dokumen Legalitas Perpindahan Kantor, Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan, Pencapaian Produksi kuartal ke-1 Change of Logo, Legal Document for Office Relocation, Presentation of Annual Report, Q1 Production Achievement	✓	✓	100%
10	12 April 2013 April 12, 2013	Implementasi Perubahan Logo, Rencana acara peresmian kantor, Pemaparan progress pembuatan Annual Report Implementasi Perubahan Logo, Rencana acara peresmian kantor, Pemaparan progress pembua- tan Annual Report	✓	✓	100%
11	26 April 2013 April 26, 2013	Finalisasi pembuatan Annual Report Finalization of Annual Report	✓	✓	100%
12	2 Mei 2013 May 2, 2013	Penyampaian hasil akhir Annual Report 2012 Presentation of 2012 Annual Report	✓	✓	100%
13	17 Mei 2013 May 17, 2013	Performance Safety, Produksi, Persiapan RUPS Performance Safety, Production, RUPS Prepara- tion	✓	✓	100%
14	22 Mei 2013 May 22, 2013	Materi RUPS, Progres pemenuhan kuorum RUPS RUPS Material, Progress of Quorum for RUPS	✓	✓	100%
15	31 Mei 2013 May 31, 2013	Materi RUPS, Gladi resik kegiatan RUPS RUPS Material, RUPS Rehearsal	✓	✓	100%

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance		Persentase Percentage
			AHS	WAM	
16	5 Juni 2013 June 5, 2013	Hasil RUPS, Pelaporan RUPS ke regulator, pembahasan rencana paparan publik RUPS Result, RUPS Report to the regulator, talk on public expose plan	✓	✓	100%
17	18 Juni 2013 June 18, 2013	Pencapaian produksi, pencapaian safety, reviu kinerja K3L di site Production Achievement, Safety Achievement, K3L Performance Review	✓	✓	100%
18	27 Juni 2013 June 27, 2013	Estimasi financial performance, estimasi produksi, persiapan laporan direksi kepada dewan komisaris Estimation of Financial Performance, Production, Preparation of BOD Report o Board of Com-mssioners	✓	✓	100%
19	16 Juli 2013 July 16, 2013	Performance safety, estimasi pencapaian produksi, pembuatan corporate video Performance safety, production achievement estimation, the making of corporate video	✓	✓	100%
20	24 Juli 2013 July 24, 2013	Rencana pelaporan keuangan ke regulator, rencana buka puasa Plan of financial report to the regulator, break the fast gathering	✓	✓	100%
21	17 Oktober 2013 October 17, 2013	Laporan Keuangan Perseroan Periode 30 September 2013 Financial Statements Period September 30, 2013	✓	✓	100%
22	20 November 2013 November 20, 2013	Persiapan Materi Paparan Publik Public Expose Preparation	✓	✓	100%
23	23 Desember 2013 December 23, 2013	Kinerja Perseroan di Tahun 2013 2013 Corporate Performance	✓	✓	100%

AHS : Adwin H. Suryohadiprojo

WAM : Wachjudi Martono

Frekuensi dan Kehadiran Dalam Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris

Sepanjang tahun 2013, Direksi telah melakukan tiga kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris:

Frequency and Attendance at Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

During 2013, the Board of Directors organized three joint meetings with the Board of Commissioners. The agenda and attendance during each meeting can be seen from the table below:

Table Agenda dan Kehadiran pada Rapat Gabungan

No	Tanggal Date	Agenda Rapat/Meeting Agenda	Kehadiran/Attendance						%
			RG	KP	SA	GM	AHS	WAM	
1	3 Mei 2013 May 3, 2013	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Preparation of the General Meeting of Shareholders (AGMS)	✓	✓	✓	-	✓	✓	100%
2	25 April 2013 April 25, 2013	Materi Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan Perseroan Annual Report Materials, the Company's Financial Performance	✓	✓	✓	-	✓	✓	100%
3	23 Juli 2013 July 23, 2013	Perkenalan Bapak Gories Mere, Kinerja produksi dan keuangan semester-1 Introduction of Mr. Gories Mere, Production and financial performance of the first half year	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%

RG : Ricardo Gelael /President Commissioner
 KP : Kanaka Puradiredja /Independent Commissioner
 SA : Suadi Atma/Commissioner
 GM : Gories Mere/Commissioner
 AHS : Adwin H. Suryohadiprojo/President Director
 WAM : Wachjudi Martono/Director

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun pada saat RUPS, berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan Laporan setiap tahun untuk disampaikan dalam RUPS sebagai dasar dilakukannya penilaian kinerja. Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan Dewan Komisaris, yang dilakukan satu tahun sekali sebelum pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Performance Appraisal of The Board of Commissioners and Board of Directors

Performance Appraisal Process

Evaluation into the performance of Board of Commissioners and Board of Directors is conducted annually during the RUPS, based on the implementation of duties and responsibilities set out in the Company Statute and mandate of the Shareholders presented during the General Shareholders Meeting. For this reason, the Board of Commissioners and the Board of Directors must present report every year during RUPS as a basis of evaluation into their performance. The performance of the Committee under the Board of Commissioners is assessed based on its achievement in implementing duties set by the Board of Commissioners every year before the RUPS.

Kriteria Penilaian

Penilaian keberhasilan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dilakukan dengan menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) yang meliputi perspektif keuangan, pencapaian target operasional, pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan.

Indikator Kinerja Direksi untuk tahun 2013 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pertumbuhan yang berkesinambungan
2. Kepuasan pelanggan
3. Citra perusahaan
4. *Good Corporate Governance*
5. *Supply Chain Management*
6. *HSE quality*
7. Manajemen operasi
8. Pengembangan strategi
9. Aset manajemen
10. Pengelolaan Risiko
11. Pengembangan SDM
12. Manajemen informasi
13. Kinerja perusahaan

Pelaksana Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).

Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, mekanisme dan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang meliputi orientasi kinerja, daya saing pasar, dan penyesuaian dengan kemampuan

Appraisal Criteria

The appraisal on the success of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committee is carried out using Key Performance Indicators (KPI) which includes financial perspective, operational target achievement, human resource development and leadership.

Performance Indicator of the Board of Directors in 2013 includes the following:

1. Sustainable growth
2. Customer satisfaction
3. Corporate image
4. Good Corporate Governance
5. Supply Chain Management
6. HSE quality
7. Operational management
8. Strategy development
9. Asset management
10. Risk management
11. Human resource development
12. Information management
13. Corporate performance

Performance Appraisal Implementation

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed by the Shareholders during the annual General Shareholders Meeting.

Remuneration Policy

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive compensation in the form of salary, allowance and facilities. Based on the Company Statute, the mechanism and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is set based on a decision during the RUPS that includes work orientation, market competitiveness

finansial Perseroan untuk memenuhinya. Perseroan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp6.769.888.013 (setara dengan USD647,187). Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp15.569.477.308 (setara dengan USD1,488,408).

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Sepanjang tahun 2013, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya dan dalam kedudukannya Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang saham Utama dan atau Pemegang Saham pengendali.

Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas membantu dan dengan demikian bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, proses audit sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan penerapan GCG.

and the financial condition of the Company. The Company gives compensation to the Board of Commissioners in the year ending on December 31, 2013 at Rp6,769,888,013 (USD647,187). The compensation given to the Board of Directors for the year ended December 31, 2013 amounting to Rp15,569,477,308 (USD1,488,408).

Affiliation between the Members of the Board Directors, Board of Commissioners and the Major Shareholders and or Controlling Shareholders

In 2013, there was no situation that might create a conflict of interest in decision making process faced by any members of the Board of Directors and Board of Commissioners and in their capacity Directors has no affiliation with the Major Shareholders and or Controlling Shareholders.

Audit Committee

Duties and Responsibilities

The Audit Committee assists and therefore responsible to the Board of Commissioners in carrying out their function in overseeing the fairness of presentation of financial statements in conformity with Indonesian Accounting Standards, the application of business and financial risk management, implementation of the Company's internal control system, the audit process in accordance with applicable auditing standards, and implementation of GCG.

Sejak tahun 2011, tugas Komite ini diperluas hingga mencakup bidang Manajemen Risiko, menyelaraskan dengan rencana Perseroan untuk meningkatkan peran manajemen risiko dalam operasional bisnisnya.

Komite terdiri dari 3 (tiga) orang sebagai berikut:

Kanaka Puradiredja sebagai Ketua
Mohamad Hassan sebagai Anggota
Mulyadi sebagai Anggota

Profil anggota Komite Audit dapat dilihat di halaman 177.

Independensi Anggota Komite

Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen, salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan atau keuangan.

Since 2011, the Committee's task was expanded to include the areas of Risk Management, aligning the Company's plan to increase the role of risk management in its business operations.

The Committee consists of 3 (three) members as follows:

Kanaka Puradiredja as Chairman
Mohamad Hassan as Member
Mulyadi as Member

Profiles of Audit Committee members can be found on page 177.

Committee Member Independence

The regulations of Bapepam-LK on Audit Committee requires audit committee to consist of at least three members, and chaired by an Independent Commissioner, one of whom must have expertise in the field of accounting and or finance.

**Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite
Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Darma Henwa Tbk**

Berikut kami sampaikan Laporan Komite Audit untuk Laporan Tahunan Perusahaan 2013 yang berisi kegiatan yang kami laksanakan selama periode Januari hingga akhir Desember 2013.

Komite Audit merupakan Komite di tingkat Dewan Komisaris yang membantu, dan dengan demikian bertanggung jawab kepada, Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Di Perseroan, Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua Komite yang didukung oleh pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan Komite Audit selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja, Ketua (Komisaris Independen)
2. Mulyadi, Anggota (Pihak Independen)
3. Mohamad Hassan, Anggota (Pihak Independen)

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit melangsungkan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

**Committee Activities Report
To.
Board of Commissioners
PT Darma Henwa Tbk**

We submit the following report of the Audit Committee of the 2013 Company's Annual Report, which contains activities that we carry out during the period January to end of December 2013.

Audit Committee is a Committee at the Board of Commissioners level that has a role to assist, and thus responsible to, the Board of Commissioners in carrying out its oversight function.

In the Company, the Audit Committee consists of an Independent Commissioner who acts as Chairman of the Committee that is supported by an independent party who has the expertise in finance and accounting.

The composition of the Audit Committee in 2013 is the following:

1. Kanaka Puradiredja, Chairman (Independent Commissioner)
2. Mulyadi, Member (Independent Party)
3. Mohamad Hassan, Member (Independent Party)

Throughout 2013, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings with the attendance of each members as follows:

Tabel Kehadiran pada Rapat Komite Audit
Table of Attendance of Audit Committee Meeting

Tanggal Rapat	Kehadiran			Persentase
	KP	MH	M	
9 Januari/January 9, 2013	a	a	a	100%
27 Februari/ February 27, 2013	a	a	a	100%
25 Maret/ March 25, 2013	a	a	a	100%
29 April/ April 29, 2013	a	a	a	100%
29 Mei/ May 29, 2013	a	a	a	100%
9 Juli/July 9, 2013	a	a	a	100%
29 Juli/July 29, 2013	a	a	a	100%
28 Agustus/ August 28, 2013	a	a	a	100%
26 September/ September 26, 2013	a	a	a	100%
29 Oktober/October 29, 2013	a	a	a	100%
27 November/ November 27, 2013	a	a	a	100%
17 Desember/ December 17, 2013	a	a	a	100%

KP = Kanaka Puradiredja
MH = Mohamad Hassan
M = Mulyadi

Selama tahun 2013 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan Manajemen dan berbagai pihak lainnya yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

1. Membahas Laporan Keuangan Konsolidasian triwulanan tahun 2013, Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tahun 2012, dengan manajemen kunci yang membawahi fungsi keuangan dan akuntansi, dan untuk Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tahun 2012 dibahas bersama Akuntan Publik
2. Membahas rencana audit, pelaksanaan dan temuan audit, masalah-masalah yang dihadapi selama audit, serta isu akuntansi dan audit yang signifikan dengan Akuntan Publik.
3. Membahas defisiensi pengendalian internal, terutama dalam teknologi informasi, yang ditemukan oleh Akuntan Publik.

During 2013 the Audit Committee has organized meetings with the Management and other parties which may be summarized as follows:

1. Discuss the quarterly consolidated financial statements in 2013, the Audited Consolidated Financial Statements of 2012 with the key management who oversee the finance and accounting functions, and for Consolidated Financial Statements Audited of 2012 has discussed with the Public Accountant.
2. Discuss the audit plan, implementation, and findings, issues encountered during the audit, as well as accounting and auditing issues that are significant with the Public Accountants.
3. Discuss the internal control deficiencies, especially in information technology, which has founded by Public Accountants.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Membahas kinerja Akuntan Publik bersama-sama dengan manajemen kunci yang membawahi fungsi keuangan dan akuntansi Perseroan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun 2013.</p> <p>5. Membahas rencana dan pelaksanaan audit serta temuan-temuannya dengan Auditor Internal, termasuk pemantauan tindak lanjut Manajemen atas temuan audit.</p> <p>6. Membahas isu hukum dan perpajakan yang dihadapi oleh Perseroan.</p> <p>7. Membahas risiko-risiko operasional di <i>site</i> dengan <i>Chief Operating Officer</i> (COO) dan <i>Chief Financial Officer</i> (CFO) Perseroan berdasarkan informasi yang diperoleh dari unit Manajemen Risiko.</p> <p>8. Memantau secara berkala kinerja operasional dan keuangan Perseroan tahun 2013.</p> | <p>4. Discuss the performance of Public Accountants with the key management who oversee the finance and accounting functions of the Company's and recommend to Board of Commissioners regarding to appointment of Public Accountants to audit Consolidation Financial Statements of the Company's for 2013.</p> <p>5. Discuss the plan and implementation of audit as well as its findings with the Internal Auditor, including the monitoring of the Managements' follow-up on audit findings.</p> <p>6. Discuss legal and taxation issues faced by the Company.</p> <p>7. Discuss the operational risks at the site with the Chief Operating Officer (COO) and Chief Financial Officer (CFO) of the Company's based on information obtained from Risk Management unit.</p> <p>8. Regularly monitors the operational and financial performance of the Company's in 2013.</p> |
|--|---|

Pada tanggal 6 Februari 2014, Komite Audit membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2013 bersama-sama dengan manajemen kunci yang membawahi fungsi keuangan dan akuntansi beserta Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian yang disebutkan di atas.

At February 6th, 2014, Audit Committee was discussing Consolidated Financial Statements of the Company's of 2013 with key management who oversee the finance and accounting functions, and Registered Public Accountant Firm which audited the Consolidated Financial Statements has referred to above.

Jakarta, 5 Maret 2014



Kanaka Puradiredja
Ketua



Mulyadi
Anggota



Mohamad Hassan
Anggota

Auditor Eksternal

RUPS Tahunan pada 31 Mei 2013 antara lain memutuskan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Perseroan menunjuk KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RMS International) (AAJ) sebagai Auditor Independen Perseroan untuk tahun 2013. KAP ini ditunjuk pada tanggal 9 Oktober 2013. Biaya yang dikeluarkan untuk proses audit oleh KAP ini adalah Rp558.803.660 (Lima Ratus Lima Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Tiga Ribu Enam Ratus Enam Puluh rupiah). Selain melakukan audit Perseroan, AAJ juga melakukan audit anak perusahaan.

Sepanjang tahun 2013 AAJ mengaudit anak-anak perusahaan Perseroan, sebagai berikut: PT DH Services, Corfield Investments Limited, PT DH Energy, PT Pendopo Power, PT Fajar Harapan Buana.

Kepatuhan Hukum

Sepanjang tahun 2013 tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan.

Komunikasi Perusahaan

Perseroan berupaya menyediakan informasi dan data perusahaan setransparan mungkin kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu telah disiapkan beberapa jalur komunikasi yang dapat digunakan untuk mengakses informasi.

External Auditor

The Annual GMS on May 31, 2013 decides, among other, giving authority to the Board of Commissioners to appoint Registered Public Accountant that will audit the Company's Annual Financial Report in the year ending December 31, 2013 and to set requirements pertaining to the appointment of Registered Public Accountant.

The Company appointed KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RMS International) (AAJ) to be the Company's Independent Auditor in 2013. This registered accountant firm was appointed on October 9, 2013. The audit process by this registered accountant firm costs Rp558.803.660 Rupiah Five Hundred Fifty Eight Million Eight Hundred Three Thousand Six Hundred Sixty). Aside from auditing the Company, AAJ also audited subsidiaries.

During 2013, AAJ audited the Company's subsidiaries as follows: PT DH Services, Corfield Investments Limited, PT DH Energy, PT Pendopo Power, PT Fajar Harapan Buana.

Legal Compliance

During 2013, there were no legal problems faced by the Company.

Corporate Communications

The Company tries to provide information and corporate data as transparent as possible to all stakeholders. For that reason, it prepares some channels of communication that can be used to access information.

a. Eksternal

- Perseroan telah menyediakan informasi kepada pemegang saham yang memungkinkan pemegang saham menggunakan haknya, yaitu:
- RUPS, dimana Perseroan dapat berkomunikasi dengan Pemegang Saham, menyampaikan informasi mengenai perkembangan bisnis dan finansial, serta prospek Perseroan ke depan yang memungkinkan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
- Paparan publik yang memungkinkan pihak eksternal mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan bisnis Perseroan.
- Media elektronik seperti website www.ptdh.co.id dan email corporate. secretary@ptdh.co.id serta ir@ptdh.co.id untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan.

b. Internal

Secara internal, Perseroan menyediakan sarana komunikasi berupa internal newsletter, "Kabar Darma Henwa". Media internal "Kabar Darma Henwa" merupakan jembatan komunikasi antara manajemen dengan karyawannya, yang terbit berkala 3 (tiga) bulan sekali.

Untuk menjembatani kepentingan masyarakat umum dan investor, informasi juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan atau Investor Relations.

a. External

- The Company has provided information to the shareholders which enable the shareholders to use their rights which are:
- GMS, where the Company can communicate with the Shareholders, convey information about business and financial development, and the Company's prospect in the future which make it possible for shareholders to take part in decision making.
- Public expose which make it possible for external parties to get the entire picture of the Company's business update.
- Electronic media such as website www.ptdh.co.id dan email corporate. secretary@ptdh.co.id and ir@ptdh.co.id to channel relevant information including the annual report.

b. Internal

Internally, the Company provides a mean of communication in the form of internal newsletter "Kabar Darma Henwa". The internal media "Kabar Darma Henwa" is a communication bridge between the management and the employees, publishes once in three months.

To abridge the interests of the public and investors, information can be obtained from the Corporate Secretary or Investor Relations.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam memenuhi seluruh ketentuan sebagai perusahaan yang tercatat di bursa.

Peran & tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.4, sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi emiten atau Perusahaan Publik.
- Memberikan masukan kepada Direksi emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam -LK dan masyarakat.
- Peran & tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi BeJ No. 339/BeJ/07-2001, sebagai berikut:
 - Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris & keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya.
 - Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih.
 - Menghadiri Rapat Direksi dan membuat minuta hasil rapat.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed by and accountable to the President Director. The main responsibility of the Corporate Secretary is to help the Board of Directors in fulfilling all requirements as a publicly listed company.

The role and duties of Corporate Secretary according to the Regulation of Investment Supervisory Agency (Bapepam) No.IX.I.4, as follow:

- Monitoring the progress at the Stock Exchange particularly the existing regulations regarding stock exchange.
- Providing services to the public especially information needed by investors pertaining to the condition of the publicly listed company.
- Giving inputs to the Board of Directors to abide the Law No.8/1995 on Stock Exchange and the derivative regulations.
- Serving as a liaison or contact person between the publicly listed company and Bapepam and the public.
- The role and duties of the Corporate Secretary according to the Decision of the Board of Directors BeJ No.339/BeJ/07-2001 as follow:
 - Preparing Special List relating to the Board of Directors, Board of Commissioners and their family either in the public company or its affiliates.
 - Outlining List of Shareholders and their ownership of 5 percent or more.
 - Attending the Board of Directors meeting and write the minutes of the meeting.

- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Mukson Arif Rosyidi berdasarkan Memo Direksi No: M-061/HR-PD-JKT/2013. Beliau menggantikan Made Satya Pahala Putra sejak 18 Desember 2013. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di halaman 179.

Sepanjang tahun 2013 Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan, sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal, Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-undang Perseroan Terbatas dan regulasi terkait lainnya.
2. Mengikuti perkembangan peraturan yang baru terkait Perseroan dan memastikan Perseroan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 31 Mei 2013 dan Paparan Publik pada tanggal 29 November 2013.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan Perseroan, yang disampaikan melalui pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta dipublikasikan dalam website Perseroan.
5. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa efek Indonesia maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Biro Administrasi Efek (BAE).
6. Memastikan Perseroan menerapkan dan mematuhi regulasi di setiap aksi perusahaan.

- Responsible in organizing the RUPS.

The Corporate Secretary is now Mukson Arif Rosyidi based on Memo of the Board of Directors No: M-061/HR-PD-JKT/2013. He replaces Made Satya Pahala Putra effective since December 18, 2013. The profile of the Corporate Secretary can be seen on page 179.

During 2013, the Corporate Secretary has conducted activities as follow:

1. Ensuring the Company's compliance to Stock Exchange regulations, Company Statute, Company Law and related regulations.
2. Monitoring the progress of new regulation related to the Company and ensuring the Company implement those regulations.
3. Coordinating the organizing of the Annual General Shareholders Meeting on May 31, 2013 and Public Expose on November 29, 2013.
4. Practicing information openness related to the Company's corporate action conveyed through the report to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange and published on the Company's website.
5. Doing correspondence with the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange as well as other supporting institutions such as securities depository company Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and Biro Administrasi Efek (BAE).
6. Ensuring the Company implements and abides by regulations in each corporate action.

List of Company's correspondence with the Financial Services Authority and IDX

No	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan Rule	Frek Freq
1	February 21, 2013	Letter seeking for explanation about the volatility of transaction of DEWA shares	BEI	BEI No I-E Regulation on Obligation to convey information	1
2	February 22, 2013	Response to request for data of foreign debts	OJK	Regulation Bapepam-LK/BEI No.X.K.2	1
3	March 6, 2013	Submitting report on data on DEWA foreign debt 31 Jan 2013	OJK	Regulation Bapepam-LK No. X.K.6	1
4	March 8, 2013	Submitting report on Data of DEWA foreign debt 28 Feb 2013	OJK	Regulation BEI Nomor I-E	1
5	March 28, 2013	Explanation on the change of more than 20% on Total Asset and total obligation in the report of independent audit into the Financial Report on 31 December 2012, and 1 January 2011/31 Desember 2010, and for the year ending 31 December 2012 and 2011 PT Darma Henwa Tbk	BEI	Regulation BEI Nomor I-E	1
6	March 28, 2013	Submitting the report by Independent Auditor into the Consolidated Financial Report 31 Desember 2012 and 2011, and 1 January 2011/31 Desember 2010 and the year ending on 31 Desember 2012 and 2011 PT Darma Henwa Tbk and subsidiary	OJK/BEI	Regulation Bapepam-LK No. IX.I.1	2
7	March 28, 2013	Submitting Ads on newspaper about Independent Audit into Consolidated Financial Report 31 Desember 2012 and 2011, and 1 January 2011/31 Desember 2010 and the year ending 31 Desember 2012 and 2011 PT Darma Henwa Tbk and subsidiary	BEI	Regulation Bapepam No. Kep-306/BEJ/07-2004	1
8	April 5, 2013	Monthly report on registration of Shareholders in Period 31 Maret 2013	Bapepam	Bapepam-LK No.X.K.1	1
9	April 9, 2013	Submitting report of DEWA foreign debt in period 31 March 2013	OJK	Regulation Bapepam Nomor Kep-36/PM/2003	1
10	April 24, 2013	Letter informing changes of RUPST Plan	OJK/BEI	Regulation BEI Nomor I-E	2
11	April 25, 2013	Letter on changes of Address and Logo	OJK/BEI	Regulation Bapepam No.X.K.2	2
12	April 29, 2013	Submitting Annual Report	OJK/BEI	Regulation BEI Nomor I-E	2
13	April 30, 2013	Submitting Ads on RUPST announcement	OJK/BEI	Regulation BEI Nomor I-E	2
14	April 30, 2013	Submitting Interim Financial Report PT Darma Henwa Tbk 31 March 2013	OJK/BEI	Regulation BEJ Nomor I-E Kep- 306/BEJ/07/2004	2
16	April 30, 2013	Consolidated Interim Financial Report PT Darma Henwa Tbk 31 March 2013 (Unaudited)	OJK/BEI	Regulation Bapepam-LK No. IX.I.1	2
17	1 May 4, 2013	Submitting 2012 Annual Report with authentic signatures from BOC and BOD	OJK/BEI	Regulation Bapepam-LK No. IX.I.1	2

List of Company's correspondence with the Financial Services Authority and IDX

No	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan Rule	Frek Freq
18	May 15, 2013	Monthly Report on Registration of Stock holders Period April 2013	OJK	Regulation Bapepam Nomor Kep-36/PM/2003	1
19	May 16, 2013	Submitting Ads on RUPST Invitation PT Darma Henwa Tbk	Bapepam-LK/BEI	Regulation Bapepam-LK No. IX.1.1	2
20	June 4, 2013	Submitting Ads on Result of PT Darma Henwa Tbk RUPST	OJK/BEI	Regulation Bapepam-LK No. X.I.1/BEI No.I-E	2
21	June 5, 2013	Submitting Report of Foreign Debt of PT Darma Henwa Tbk Period 30 May 2013	OJK	Regulation Bapepam Nomor Kep-36/PM/2003	1
22	June 11, 2013	Monthly Report on Registration of Stock Holders Periode 31 May 2013	OJK	Regulation Bapepam Nomor Kep-36/PM/2003	1
23	20, 2013	Explanation on Volatility Transaction of DEWA Shares	BEI	Regulation BEI No I-E on the Obligation to convey information	1
24	July 5, 2013	Response to Confirmation of Website Ownership	BEI	Regulation BEI No I-E on the Obligation to convey information	1
28	July 9, 2013	Submitting Report of DEWA Foreign Debt 30 June 2013	OJK	Regulation Bapepam-LK/BEI No.X.K.2	1
29	July 12, 2013	Monthly Report on Registration of Stock Holders Period 30 June 2013	OJK	Regulation Bapepam No. Kep-36/PM/2003	1
30	July 29, 2013	Response to RUPST Agenda	OJK/BEI	Regulation BEI No I-E on the Obligation to convey information	2
31	July 31, 2013	Submitting Ads on Financial Report 30 June 2013	OJK/BEI	Regulation Bapepam-LK No. IX.1.1	2
32	July 31, 2013	Checklist	OJK		1
33	August 15, 2013	Monthly Report on Registration of Stock Holders Period 31 July 2013	OJK	Regulation Bapepam No. Kep-36/PM/2003	1
34	September 5, 2013	Introduction letter on Mid-year Financial Report 2013 (Revision)	OJK/BEI	Regulation Bapepam-LK No. IX.1.1	2
35	September 10, 2013	Report of foreign debt , Annal Report of Public company (Questioner)	OJK	Regulation BEI Nomor I-E	1
36	September 13, 2013	Registration of Shareholders	OJK	Regulation Bapepam No. Kep-36/PM/2003	1
37	October 10, 2013	Introduction Letter on Report of Foreign Debt 30 September 2013	OJK	Regulation BEI Nomor I-E	1
38	October 10, 2013	Letter on the KAP replacement	BEI	Regulation BEI No I-E on the Obligation to convey information	2
39	October 11, 2013	Monthly Report on Shareholders	OJK	Regulation Bapepam Nomor Kep-36/PM/2003	1
40	October 22, 2013	Information Letter on Interim Financial Report with limited audit	OJK/BEI	Regulation Bapepam-LK No. IX.1.1	2
41	October 24, 2013	Response on IDX inquiry over transaction volatility 2 October 2013	BEI	Regulation BEI No I-E on the Obligation to convey information	1
42	November 8, 2013	Foreign Debt Report	OJK	Regulation BEI Nomor I-E	1
43	November 13, 2013	Monthly Report on Stock Registration	OJK	Regulation Bapepam Nomor Kep-36/PM/2003	1

List of Company's correspondence with the Financial Services Authority and IDX

No	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan Rule	Frek Freq
44	November 20, 2013	Announcement on Public Expose Plan	OJK/BEI	Regulation BEI No I-E on the Obligation to convey information	2
45	November 22, 2013	Report on Interim Consolidated Financial Report PT Darma Henwa Tbk and subsidiary Period 30 September 2013 with limited audit	OJK/BEI	Regulation Bapepam-LK No. IX.I.1	2
46	December 2, 2013	Report on Public Expose	OJK	Regulation BEI No I-E on the Obligation to convey information	1
47	December 9, 2013	Report on PT Darma Henwa Tbk foreign debt 31 August 2013	OJK	Regulation BEI Nomor I-E	1
48	December 13, 2013	Information Letter on Divestation of subsidiary Corfield to Cannoncom Ltd.	OJK/BEI	Regulation BEI No I-E on the Obligation to convey information	2
49	December 23, 2013	Information Transparency on Divestment of Corfield	OJK/BEI	Regulation BEI No I-E on the Obligation to convey information	2
50	December 24, 2013	Information Transparency on DH Energy	OJK/BEI	Regulation BEI No I-E on the Obligation to convey information	2
51	December 24, 2013	Report on ads about Corsec replacement	OJK/BEI	Regulation BEI No I-E on the Obligation to convey information	2

List of Letters from Financial Services Authority and IDX

No	No. of Letter	Subject	from	Date
1	S-26/PM.2/2013	Checklist on Financial Report of All Stock Market Industry in Indonesia	OJK	5 February 2013
2	S-30/PM.2/2013	Request for Data on Foreign Debt	OJK	7 February 2013
3	S-81/PM.23/2013	Obligation to submit periodic report	OJK	14 February 2013
4	S-0353/BEI.PPJ/02-2013	Written Warning I	IDX	11 February 2013
5	S-0371/BEI.PPJ/02-2013	Penalty for Late Payment of Annual Registration Fees	IDX	11 February 2013
6	S-0761/BEI.PPJ/02-2013	Announcement on Plan for Live Application New IDXnet in Q I 2013	IDX	14 February 2013
7	S-24/PM.23/2013	Request for Data of Foreign Debt	OJK	27 February 2013
8	S-635/PM.23/2013	Information on RUPS Agenda	OJK	12 July 2013
9	S-04377/BEI.PSH/09-2013	Agreement to Upload IDX Data on PT Darma Henwa Tbk website	IDX	3 September 2013
10	S-772/PM.23/2013	Ad on Mid-year Financial Report 2013	OJK	2 September 2013
11	S-04370/BEI.PMR/09-2013	Invitation to participate at Capital Market Expo 2013	IDX	3 September 2013
12	S-78/PM.11/2013	Invitation to Socialization of Limited Bidding Mechanism, Material Transaction and Change of Core Business and Improving Compliance toward Good Corporate Governance	OJK	4 September 2013
13	S-04511/BEI.PPU/09-2013	Invitation to CEO Networking	IDX	10 September 2013
14	S-108/PM.1/2013	Invitation for Socialization pertaining to Report of Realization of Fund se, capital expansion without HMETD, Merger acquisition of public company and Annual Report	OJK	3 October 2013

Penerapan Kode Etik

Setelah menyelesaikan Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2012, pada tahun 2013 Perseroan melanjutkan proses melengkapi dokumentasi yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan secara lengkap. Pedoman Perilaku yang merupakan panduan bagi seluruh insan Perseroan untuk berperilaku sesuai etika yang menjadi nilai-nilai inti Perseroan, sudah dikembangkan sepanjang tahun 2013.

Pedoman Perilaku ini diberlakukan untuk seluruh pekerja di dalam Perseroan serta pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan seperti pemasok, kontraktor, pelanggan atau klien, pemerintah, media, parlemen dan pihak eksternal lainnya. Dokumen berikutnya yang akan dikembangkan adalah Manual Dewan Direksi.

Budaya Perusahaan

Perseroan mengembangkan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai yang dikembangkan dan perilaku serta cara pandang yang diharapkan dari setiap insan Perseroan tertuang dalam paparan berikut:

Kejujuran

- Memanfaatkan jam kerja secara efektif/ maksimal sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku dan tidak menggunakan jam kerja untuk keperluan pribadi.
- Dalam menjunjung azas profesionalisme yang tinggi dengan perilaku yang baik,

Code of Ethics Implementation

After finishing the Guideline for Corporate Governance Implementation in 2012, the Company in 2013 continued completing documents needed to implement Corporate Governance entirely. The Code of Conduct which is part of guideline for all employees of the Company to behave based on ethics which serves as core values of the Company has been developed during 2013.

The Code of Conduct is applied on all employees within the Company and any other parties connected to the Company such as supplier, contractor, customer or client, the government, media, parliament and other external sides. The other documents that will be developed is Manual of the Board of Directors.

Corporate Culture

The Company develops corporate culture which upholds corporate values. Values being developed and conducts as well as viewpoint expected from the employees are as follow:

Honesty

- Making use of work hours effectively/ maximally according to the Company's regulation and not using work hours for personal gain.
- In upholding professionalism with good attitude, employees are banned

karyawan dilarang menerima hadiah baik berupa uang maupun barang dari pihak ketiga diantaranya termasuk klien, pemasok, regulator serta instansi terkait lainnya.

- Karyawan harus bersikap jujur dalam pengungkapan fakta/informasi yang terkait dengan Perseroan dalam pelaksanaan tugasnya.
- Dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*, karyawan harus mengungkapkan kepada Perseroan perihal keterkaitan dengan pihak-pihak tertentu mengenai hubungan istimewa [keluarga, sanak saudara dan sejenisnya] sebelum Perseroan menjalin hubungan bisnis dengan pihak tertentu tersebut.

Kedisiplinan

- Setiap karyawan wajib mematuhi seluruh ketentuan yang ada dalam Standard Operating Procedure (SOP) Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku demi tercapainya proses kerja yang baik dan aman.
- Setiap karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab harus senantiasa mengedepankan disiplin yang tinggi serta memiliki tingkah laku yang baik (professional) dalam setiap tindakannya.
- Dalam memfasilitasi tempat kerja yang harmonis dan profesional, karyawan harus memiliki rasa komitmen yang tinggi untuk dapat menjalin kerjasama yang baik sesama rekan kerja demi tercapainya kemajuan bersama.
- Karyawan harus selalu datang ke tempat kerja maupun menghadiri acara yang berhubungan dengan kantor tepat waktu.

from receiving gifts, be it money or good, from third party including client, supplier, regulator and other related institution.

- Employees must be honest in disclosing fact/information related to the Company.
- In implementing Good Corporate Governance principles, employees must inform the Company about any special relations (family, relatives or other kinship) with particular business entity before the Company forge business activities with that entity.

Discipline

- All employees must abide all stipulations in the Standard Operating Procedure (SOP) of the Company and other existing regulations for the sake of good and safe working process.
- Every employee, in carrying out duties and responsibilities, must show discipline and professional and acting in good faith.
- In facilitating harmonious and professional workplace, employees must have commitment to building good cooperation with partners for the sake of improvement.
- Employees must come to the workplace or other office-related events on time.

- Karyawan harus memiliki disiplin yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu, agar dapat mendukung kinerja yang optimal.

Kecepatan

- K a r y a w a n m e n d u k u n g kelancaran pencapaian target yang optimal dengan tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan.
- Dalam mempersiapkan diri terhadap persaingan usaha yang semakin ketat, maka tindakan kerja yang tanggap dan responsif sangat diperlukan untuk meraih dan memanfaatkan peluang usaha dengan sebaik-baiknya.
- K e c e p a t a n , k e u l e t a n d a n kecermatan sangat penting dalam mengeksekusi suatu pekerjaan sehingga tercapainya kinerja yang efisien, produktif dan aman.
- Pencapaian produktifitas yang optimal tidak terlepas dari kecepatan dan ketepatan dalam mengelola dan mengalokasi sumber daya Perseroan yang ada secara produktif termasuk pendelegasian kepada karyawan secara tepat dan benar.

Kehandalan

- Dalam menerapkan tingkat profesionalisme yang tinggi setiap karyawan harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugas yang diembankan untuk mencapai hasil kerja yang optimal.
- Setiap karyawan harus memiliki semangat/motivasi yang tinggi agar tercapainya kinerja yang berkesinambungan dengan berprinsip bahwa kinerja hari ini harus lebih baik daripada kemarin.

- Employees must have high discipline in finishing their duties on time in a bid to support optimum work.

Speed

- Employees support the smoothness of target achievement optimally without procrastination.
- In preparing itself to deal with tighter business competition, responsive action from the employees is needed to achieve and make use of any opportunities.
- Speed, toughness and detail orientation is crucial in executing any works to achieve efficient, productive and safe performance.
- Optimum productivity achievement is not separated from speed and rightness in managing and allocating the Company's resources in a more productive way including delegating to the right person, the right place, the right time.

Endurance

- In implementing the high level of professionalism, every employee must have a high sense of responsibility toward duties assigned to them to achieve maximum result.
- Every employee must have high spirit/ motivation to achieve sustainable performance by using the principle: today must be better than yesterday.

- Karyawan harus senantiasa meningkatkan pengetahuan untuk dapat memiliki nilai tambah yang lebih dalam hal teknis maupun non-teknis sehingga memberikan dampak positif terutama untuk diri sendiri maupun terhadap pengembangan organisasi.

Kerjasama

- Dalam memfasilitasi tempat kerja yang harmonis dan profesional, karyawan harus memiliki komitmen yang tinggi untuk dapat menjalin kerjasama yang baik dengan sesama rekan kerja demi tercapainya tujuan bersama.
- Setiap karyawan harus senantiasa mengembangkan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga menghasilkan sinergi agar tercapainya hasil yang terbaik.
- Dalam membangun tingkat kerjasama yang tinggi, setiap karyawan harus aktif berkontribusi dan responsif terhadap pengembangan organisasi secara keseluruhan dan tidak hanya memperhatikan target individu.

Penerapan *Whistle Blower*

Perseroan belum menerapkan suatu sistem *Whistle Blower* yang komprehensif. Namun cikal bakal menuju sistem *Whistle Blower* yang lengkap sudah dimulai dengan membuat suatu mekanisme pelaporan dan pengaduan.

- Every employee must always improve knowledge to be able to get value added in technical or non technical stuff so that it brings positive impact mainly for themselves or for organizational development.

Cooperation

- In facilitating a harmonious and professional workplace, employees must have high commitment to be able to cooperate well with office partners for the sake of achieving the same goal.
- Every employee must always develop high level of cooperation in a bid to produce synergy for better outcome.
- In building high level of cooperation, every employee must actively contribute to and responsive toward organizational development and not simply focus on individual target.

Whistle Blower Implementation

The Company has not yet implemented a comprehensive Whistle Blower system. However, seed toward a complete Whistle Blower system has been started by implementing reporting and complaining mechanism.

Mekanisme Pelaporan Dan Pengaduan

Perseroan memiliki prosedur baku pelaporan pengaduan yang mengatur pelanggaran dan di dalamnya termasuk masalah-masalah integritas antara lain penerimaan suap, korupsi, pemberian dan penerimaan hadiah serta kegiatan lainnya yang patut diduga dapat merugikan Perseroan dan mencemarkan nama baik Perseroan. Laporan Pelanggaran diatur sebagai berikut:

- Setiap karyawan dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan ke Divisi Audit Internal.
- Laporan disampaikan secara tertulis dengan menyebutkan identitas yang jelas dari pelapor.
- Setiap laporan ditujukan ke Divisi Audit Internal melalui surat atau e-mail. Perseroan tidak melayani laporan melalui telepon atau tanpa identitas untuk menghindari fitnah dan surat kaleng.
- Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.
- Karyawan pelapor harus dilindungi dari, dihilangkan/ditunda hak kepegawaiannya, diskriminasi dan tekanan dalam bentuk fisik/psikis, tindakan lainnya yang bersifat pembalasan dari terlapor atas pengaduan yang dilakukannya.

Reporting and Complaining Mechanism

The Company has standard procedure on reporting of complaints which regulates restriction and, within it, includes integrity issues such as bribery, corruption, offering and taking gifts and other activities which may be alleged to have caused losses in the Company and tainted the image of the Company. Report of irregularities is regulated as follow:

- Every employee of can report alleged violations to the Internal Audit Division.
- The written report is submitted by mentioning the clear identity of the person who makes the report.
- Each report is submitted to the Internal Audit Division via post or e-mail. The Company does not take report by phone or report without mentioning clear identity of the person who makes report to prevent slander.
- The Company guarantees the confidentiality of the identity of the person who makes the report.
- The employee who makes the report must be protected from, possible delay of his/her rights, discrimination and physical/psychological pressures and other kinds of actions in revenge for his/her report.

A photograph of two women in a textile workshop. The woman in the foreground, wearing a blue hijab and a floral patterned shirt, is smiling and pointing towards a large piece of red fabric. The woman in the background, wearing a pink hijab, is looking down at the fabric. In the background, there is a blue sewing machine and a poster on the wall with the text 'ELAHAN SAAT BERSER' and 'NA KOLELAHAN'.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk mencapai tujuan serta sebagai perwujudan nilai-nilai dan filosofi, Perseroan menetapkan kebijakan yang melandasi penyusunan dan pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Dalam kebijakan ini dinyatakan komitmen Perseroan untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang selaras dengan nilai-nilainya. Kebijakan ini juga menggariskan bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan harus disusun dengan menitikberatkan pada kegiatan yang mendorong pengembangan potensi masyarakat di sekitar lokasi proyek Perseroan serta bersinergi dengan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang

As part of the Company's strategy in achieving its goal and a manifestation of its values and philosophy, the Company sets policies that serve as a basis for the outlining and implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These policies state the Company's commitment to performing CSR programs in accordance with its values. These policies also state that CSR must emphasize on activities that support the development of the potentials of people living nearby the Company's project site and synergize with CSR programs carried out by owner of the mining site. To run the CSR programs, the company sets a budget proportionally as part of the annual budget. The company considers CSR as a



dilakukan oleh klien pemilik lokasi tambang tersebut. Untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan menetapkan anggaran secara proporsional sebagai bagian dari anggaran tahunan. Perseroan memandang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bentuk nyata komitmen, kontribusi, pengelolaan bisnis, dan pengambilan keputusan strategis Perseroan yang didasarkan pada akuntabilitas terhadap aspek sosial dan lingkungan, serta memenuhi tuntutan etika, legal, dan profesional. Hal tersebut akan memastikan bahwa kehadiran Perseroan di mana pun akan memberikan dampak nyata bagi para pemangku kepentingan, termasuk secara khusus masyarakat sekitar.

Program 2013

Melanjutkan Program Kerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, pada tahun 2013 program-program yang sama masih dikembangkan, sehingga mendukung tiga kelompok program utama di bawah ini.

Darma Cerdas

Dalam bidang pendidikan, fokus program tahun 2013 adalah meningkatkan dukungan terhadap prasarana pendidikan yang diperlukan oleh masyarakat di seputar lokasi proyek yang sedang dikerjakan. Perseroan juga menargetkan untuk meningkatkan pemberian beasiswa kepada siswa-siswa SD, SMP, dan SMA di seputar lokasi proyek, serta pemberian praktik kerja dan magang bagi siswa-siswi SMK.

Darma Mandiri

Dalam bidang ekonomi, fokus program adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar proyek dengan memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian/ perkebunan, peternakan,

real evidence of the company's commitment, contribution, business management and strategic decision making that are based on its accountability toward social and environment aspect as well as fulfilling ethic, legal and professional demand. This will ensure the presence of the company anywhere will bring real impact on the stakeholders particularly the surrounding community.

Program 2013

To sustain continuity of the Corporate Social Responsibility programs, similar activities were maintained and developed in 2013 to support three main programs below.

Darma Cerdas

In education sector, the focus of the 2013 program is lending more supports to education infrastructure needed by the community nearby the project. The Company has also targeted to give more scholarships to students of Elementary School, Junior High School and Senior High School around the project site as well as giving chance for vocational school students to attend internship.

Darma Mandiri

In economic sector, the focus program is improving the life quality of the community around the project by giving opportunity for an entrepreneurship in plantation, farming or garment/embroidery. In Darma

usaha jahit dan bordir. Dalam program-program Darma Mandiri, Perseroan mengembangkan program Darma Tani, untuk kegiatan terkait pertanian dan peternakan, serta Darma Sandang untuk kegiatan terkait penyediaan atau pembuatan seragam kerja karyawan Perseroan.

Darma Sehat

Dalam bidang kesehatan, fokus kegiatan yang dilakukan adalah program penyuluhan kesehatan. Perseroan juga menyelenggarakan program *fogging* untuk pencegahan demam berdarah, dan program olahraga untuk masyarakat sekitar.

Realisasi Kegiatan 2013

Berdasarkan fokus program di atas, Perseroan telah melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang mencakup beberapa bidang dan dilakukan di berbagai lokasi proyek sepanjang tahun 2013.

Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat lokal (pelajar, pemuda, dan mahasiswa)

Dalam bidang pendidikan, Perseroan secara berkesinambungan melaksanakan program bantuan pendidikan untuk pelajar dan mahasiswa di berbagai instansi pendidikan di sekitar Perseroan. Bantuan ini tidak hanya dalam bentuk dana, tetapi juga dalam bentuk kerja sama antara sekolah dan Perseroan. Misalnya, pada bulan Mei 2013, Bengalon Coal Project menandatangani Nota Kesepahaman dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK 1) Bengalon. Nota Kesepahaman ini merupakan realisasi komitmen Perseroan untuk memberikan bantuan tenaga pengajar dalam bidang Mekanika, TI, dan Bahasa Inggris yang dijadwalkan untuk mengajar secara rutin di sekolah tersebut. Pengajar-pengajar

Mandiri programs, the Company develops Darma Tani programs for activities related to agriculture and farming and Darma Sandang for activities related to the making of uniforms for company's employees.

Darma Sehat

In health sector, the focus activity is promoting health among the community. The company also organizes fogging to prevent dengue fever and facilitates sport program for surrounding community.

Activity Realization 2013

Based on the focus program above, the Company has carried out Corporate Social Responsibility activities which encompass some sectors in various project sites in 2013.

Empowerment of Local Human Resources (Student and Youth)

In education sector, the Company sustainably handed out education donation for school and university students in several education institutions around the Company. This donation is not only in the form of money, but also in the form of cooperation between the school and the Company. For example, in May 2013, Bengalon Coal Project signed a memorandum of understanding with a vocational school SMK 1 Bengalon. This memorandum of understanding is a realization of the Company's commitment to providing teachers on the subjects of Math, IT and English and will teach at the school routinely. The teachers are with Company's employees who have the capacity to transfer their knowledge.

yang ditunjuk adalah para karyawan Bengalon Coal Project yang dipercaya mampu memberikan materi mata pelajaran tersebut. Selain itu, di Asam Asam dan Bengalon juga dilaksanakan program *Basic Mechanical Course (BMC)* yang pesertanya

Aside from that, Basic Mechanical Course (BMC) was also given to vocational school graduates in Asam Asam and Bengalon in South Kalimantan and East Kalimantan. As many as 24 vocational school graduates in Asam Asam and Bengalon attended the



adalah para lulusan SMK di area Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Sebanyak 24 lulusan SMK Asam Asam dan Bengalon mengikuti program BMC Batch VI dan XVI ini. Perseroan juga memberikan sumbangan berupa 2.390 buku kepada SMA Negeri 1 Kintap dan 2.600 buku kepada SMA Negeri 1 & 2 Jorong.

BMC Batch VI and XVI. The company also gave donations in the form of 2,390 books to SMA Negeri 1 Kintap and 2,600 books to SMA Negeri 1 & 2 Jorong.

Selain Program BMC, Perseroan juga mengadakan program pemberdayaan pemuda melalui *sharing session*. Acara ini diadakan untuk menggali potensi dan harapan generasi muda. *Sharing session* ini diadakan bersama Pemuda FKPI di Kecamatan Kintap, Kalimantan Selatan, bertepatan dengan HUT berdirinya Taman Baca yang dikelola oleh FKPI Kintap. Dengan mengusung program 'Darma Cerdas', Perseroan menyumbangkan berbagai jenis buku untuk menambah koleksi bacaan di Taman Baca yang merupakan satu-satunya taman bacaan di Kecamatan Kintap.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam bidang ekonomi, Perseroan memberikan bantuan di seluruh lokasi proyek berupa dana dan bimbingan langsung terhadap masyarakat lokal untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Bantuan yang sudah diberikan selama tahun 2013 adalah pemberian mesin jahit dan pelatihan menjahit untuk ibu-ibu PKK di daerah Asam Asam dan Bengalon, bantuan penanaman padi untuk masyarakat Bengalon, dan penanaman seribu pohon yang dipadukan dalam acara Hari Lingkungan Hidup.

Pembangunan Fasilitas Sosial/Umum

Sepanjang tahun 2013, di seluruh lokasi proyek Perseroan, diberikan bantuan pembangunan beberapa fasilitas sosial, seperti perbaikan jalan, pemberian tangki air, perbaikan gedung sekolah dan gedung-gedung pertemuan, dan pembangunan sarana ibadah.

Apart from BMC program, the Company also organized youth empowerment through sharing session. This program aims at digging the potential and expectation of the young generation. This sharing session was organized jointly with youth organization FKPI in the district of Kintap, South Kalimantan, commemorating the anniversary of a public library Taman Baca that was managed by FKPI Kintap. Using the Darma Cerdas program, the Company donates various books to add the book collection of the Taman Baca, the only public library in district Kintap.

People's Economy Empowerment

In economic sector, the Company gave donations to all project sites consisting of funds and direct guidance to local community to improve their welfare. The donations handed over in 2013 were sewing machines and training for women in the neighborhoods in Asam Asam and Bengalon, rice seeds for people in Bengalon and the planting of 1,000 trees during the Environment Day.

Development Of Social/Public Facility

In 2013, in all project sites, the Company gave donations consisting of the development of some social facilities including road improvement, water tank, school and building and meeting hall renovations, the construction of houses of worship.

Sosial Budaya & Keagamaan

Dalam bidang sosial budaya, dan keagamaan, Perseroan memberikan beragam bantuan di seluruh lokasi proyek dalam kegiatan olahraga, pembinaan kepemudaan/karang taruna, perayaan-perayaan keagamaan, misalnya pada saat Idul Fitri, Idul Adha, Natal, Paskah, Tahun Baru, MTQ, tablig akbar, dan lainnya. Selama bulan Ramadhan 2013 seluruh lokasi proyek dan kantor pusat Perseroan menggelar acara Safari Ramadhan dan Buka Puasa Bersama yang dihadiri oleh masyarakat sekitar, karyawan, dan manajemen. Perseroan juga berpartisipasi dalam beberapa acara nasional, seperti perayaan HUT ke-68 RI HUT ke-67 TNI yang berlangsung di seluruh lokasi proyek. Perseroan juga memberikan sumbangan beberapa hewan kurban di seluruh lokasi kerja Perseroan di Jakarta, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada hari raya Idul Adha tahun ini.

Kesehatan

Perseroan melakukan serangkaian program pembinaan kesehatan untuk masyarakat sekitar, yang juga melibatkan karyawan dan beberapa instansi terkait. Program kesehatan ini berupa bantuan Donor Darah di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur, sosialisasi dan tes sukarela HIV/AIDS, bantuan obat-obatan bekerja sama dengan puskesmas setempat, bantuan pembangunan klinik/puskesmas, serta bantuan fogging dan abate.

Dampak Program

Setiap pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan selalu dievaluasi apakah memberikan dampak positif terhadap Perseroan dan masyarakat. Sebagai contoh, program kerja sama pendidikan di Bengalon.

Social Culture & Religious Affairs

In social culture and religious affairs, the Company gave donations to all project sites during sport competitions, youth mentoring, celebration of religious events such as Idul Fitri, Idul Adha, Christmas, Easter, New Year, MTQ, religious gathering Tablig Akbar and some others. During Ramadhan 2013, all project offices and head office of the Company organized Safari Ramadhan and breakfasting events attended by nearby community, employees and the management. The Company also participated in some national events such as the 68th anniversary of Independence Day, the 67th anniversary of Indonesian Military (TNI) in all project locations. The Company also donated animals to be slaughtered during the Idul Adha in all project sites of the Company in Jakarta, South Kalimantan, East Kalimantan and in North Kalimantan.

Health

The Company carried out a series of health coaching program for surrounding community which also engaged employees and related offices. This health program includes blood donation in South Kalimantan and East Kalimantan, socialization and voluntary test of HIV/AIDS, medicine donation in cooperation with local community health clinic (Puskesmas), the construction of Puskesmas as well as fogging and abate.

Impact of The Program

Each of the Corporate Social Responsibility program is assessed whether or not it brings positive impact on the Company and the community. The joint education program in Bengalon is an example. The Company

Perseroan memberikan program pendidikan kepada siswa-siswi SMK Bengalon berupa pelatihan Mekanik, TI, dan Bahasa Inggris dengan harapan di masa depan siswa-siswi tersebut menjadi siap pakai oleh Perseroan dan akan menjadi sumber rekrutmen peserta program *Basic Mechanical Course* dan *Green Trainee Operator*.

Dengan memberikan kesempatan kepada sekolah-sekolah di area operasional Perseroan untuk melakukan program Praktik Kerja Lapangan, Perseroan dan sekolah menerima banyak manfaat. Perseroan mendapatkan bantuan tenaga kerja magang, sedangkan sekolah dan siswa mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari di sekolah. Kerjasama ini menjadi basis untuk mengembangkan kerjasama saling menguntungkan di masa mendatang.

Pengelola Program-Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menunjuk seorang penanggung jawab di setiap lokasi yang bertugas untuk menangani Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di masing-masing proyek. Petugas dengan jabatan *Community Development/External Relation Officer* ini menjadi garda depan atau wakil Perseroan dalam meningkatkan stabilitas dan keharmonisan hubungan antara Perseroan dan masyarakat sekitar.

Rencana 2014

Di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan terus memperbaiki dan mengembangkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang lebih berkesinambungan dan sesuai dengan kondisi Perseroan dan lingkungan masyarakat sekitar. Berbagai program yang akan dijalankan haruslah program yang berkelanjutan dan menyentuh langsung semua aspek

gave education program to students of vocational school SMK Bengalon, in the form of mechanics, IT and English trainings with a hope that the students will become prepared for employment and recruitment for the Basic Mechanical Course and Green Trainee Operator.

By giving opportunity to schools near the Company's operational area to have internship and field work, both the Company and the school get many benefits. The Company gets supply of manpower under the internship program while the school and students get the opportunity to implement the knowledge. This cooperation becomes the basis of mutual cooperation in the future.

Corporate Social Responsibility Program Manager

The Company appoints a person in each project site who is responsible for dealing with Corporate Social Responsibility program in each project. The Community Development/External Relations Officer is in the forefront or serves as representative of the Company in improving the stability and harmony between the Company and the community.

Plan 2014

In the coming years, the Company will keep improving and developing Corporate Social Responsibility programs, more sustainably and fit to the condition of the Company and surrounding community. Several programs that will be executed must be those that are sustainable and bring direct impact on the people's life. The program is not only donation, but also indirect contribution

kehidupan masyarakat. Program ini tidak hanya berwujud donasi, tetapi juga berupa kontribusi tidak langsung terhadap penguatan modal sosial secara keseluruhan. Melalui program CSR, kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal maupun masyarakat luas akan lebih terjamin. Kondisi ini pada gilirannya akan menjamin kelancaran seluruh proses dan aktivitas produksi Perseroan.

to strengthening the whole social capital. Through CSR program, the welfare and social economic life of local community will be more assured. This condition will eventually assure the smoothness of the whole production process of the Company.

Kegiatan CSR di Tahun 2013

2013 CSR Activities

No.	Keterangan / Description
I	HEALTH
1	Free health services in Langap village in collaboration with BDMS
2	Payment for renting a basketball court in Tanjung Redep June 2013
3	Payment for renting badminton court in Suaran June 2013
4	Payment for socialization of the work of Dr A. Rivai Hospital
5	Payment for renting Futsal court June-August 2013
6	Donation for Golf Tournament on Korpri 42nd Anniversary
7	Donation for Volleyball Court
II	EDUCATION
1	Book donation for Highschool SMU 1 in Kintap
2	Book donation for a highschool SMU 1 in Jorong
3	Book donation for highschool SMU 2 in Jorong
4	Donation for UPN Veteran Yogya alumni
III	RELIGIOUS
1	Donation for Church & Mosque Construction in Langap
2	Donation for Easter Rp1 million each
3	Donation for religious activities
4	Donation for Isra' Miraj in Sangayan
5	Donation for Camp retreat in Langap July 16-17, 2013
6	Donation for Pesantren Training during Ramadhan 1434H
7	Donation for Preacher during Ramadhan
8	Donation for Church in Langap
9	Donation for Youth activities
10	Donation for accommodation of religious preachers
11	Donation for a highschool activity at SMUN 5 Malinau
12	Donation for accommodation of religious preachers
13	Donation for Christmas Church

No.	Keterangan / Description
14	Donation for Christmas and New Year Celebration in Langap
15	Donation for Mosque Construction in Jambu
16	Donation for Mosque Construction in Hurung Enep
17	Donation for Christmas celebration in Muara Teweh
18	Donation for Christmas in Juju Baru
19	Donation for Muharram activities in Pandansari
20	Donation for corpse cleansing in Simpang Empat
21	Donation for Mosque in Pandansari
22	Donation for Islamic ceremony in Asam Asam
23	Donation for Quran recital and Muhammad birthday celebration in Asam Asam
24	Donation for Islamic ceremony in Pandansari
25	Donation for bus/transport in Simpang Empat
26	Donation of drinking water for Prophet Muhammad Birthday anniversary
27	Donation for bus/transport for Islamic boarding school delegates in Simpang Empat.
28	Donation of bus transport in Simpang Empat
29	Donation of drinking water in Pandan Sari
30	Mineral water donation for Al-Hidayah Mosque for Maulid Nabi Muhammad SAW, for the women of SESB Village
31	Donation of drinking water in Asam Asam
32	Donation of drinking water
33	Donation of drinking water in Al Hidayah mosque
34	Donation of drinking water in Al Ikhlas mosque
35	Donation of drinking water in Babussalam boarding school
36	Donation of drinking water in Jami Alfalah mosque
37	Donation of drinking water in Riyaadul Jannah
38	Donation of drinking water in Al Hikmah
39	Donation of drinking water at Al Ikhlas mosque
40	Donation for the construction of rest area at a public cemetery in Simpang Empat
41	Donation for Quran recital in Jorong
42	Donation for Quran recital in Kintab
43	Donation of drinking water during the death of Ustad Zakaria
44	Donation of drinking water during Isra Miraj celebration
45	Donation for Quran recital in Hulu Sungai Utara
46	Donation of drinking water at Al Muhajirin mosque
47	Donation of drinking water at Al-Ikhlas, Al Fallah, Darul Khasyi'in, At-Taqwa, Al-Muhajirin, Al-Hikmah mosques and Babussalam school
48	Donation for Independence Day
49	Donation during Islamic Day of Sacrifice
50	Transport fee from the market to camp Nirvana

No.	Keterangan / Description
51	Donation during Islamic Day of Sacrifice at Mushola Al Hidayah in Simpang Empat Sei Baru
52	Donation during Islamic Day of Sacrifice from Edwin Suryohadiprojo
53	Donation for Church in Simpang Empat
54	Donation of drinking water
55	Donation of bus transport
56	Donation for church
57	Donation for mosque construction
58	Donation for Mosque congregation
59	Donation for Quran recital in Suaran
60	Donation for Easter in Long Lanuk
61	Donation for Ar Rahman Mosque
62	Donation for villagers in Bena Baru
63	Dotnation for the death of an employee
64	Donation for Idul Fitri
65	Donation for Christmas
IV	SOCIO CULTURAL
1	Payment for replantations
2	Donation for community meeting
3	Donation for Independence Day
4	Donation for TNI anniversary
5	Donation for Art Festival
6	Donation for Traditional Ceremony
7	Donation for Custom Law Codification
8	Donation on the visit of military chief
9	Donation for military activities
10	Donation for police activities
11	Donation for village activities
12	Donation for Public Order Police
13	Donation for football uniforms
14	Donation for Police anniversary
15	Donation for Security guard anniversary
16	Donation for indigenous youth group
17	Donation for Dayak association
18	Donation for security activities
19	Donation for external membership
20	Donation for Dayak dance activities
21	Donation for kampong Suaran activities
22	Donation for marching band activities

No.	Keterangan / Description
23	Donation for security activities during a rally
24	Donation for village anniversary activities
25	Donation for art / sport activities during Christmas / New Year
26	Donation for Pesayan anniversary activities
V	GOVERNMENT
1	Donation for the inauguration of new regent and deputy regent
2	Donation for official trip of a manpower official
3	Donation for New Year activities
4	Donation for APINDO activities
5	Donation for Manpower Office activities
VI	INFRASTRUCTURE
1	Donation for the purchase of rubber plantation in Rahadan Village
2	Donation for the construction of football field in Asam Asam village

Sepanjang tahun 2013 total biaya kegiatan CSR yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp 651.551.700.

During 2013, total CSR expenditures of the Company were Rp 651.551.700.



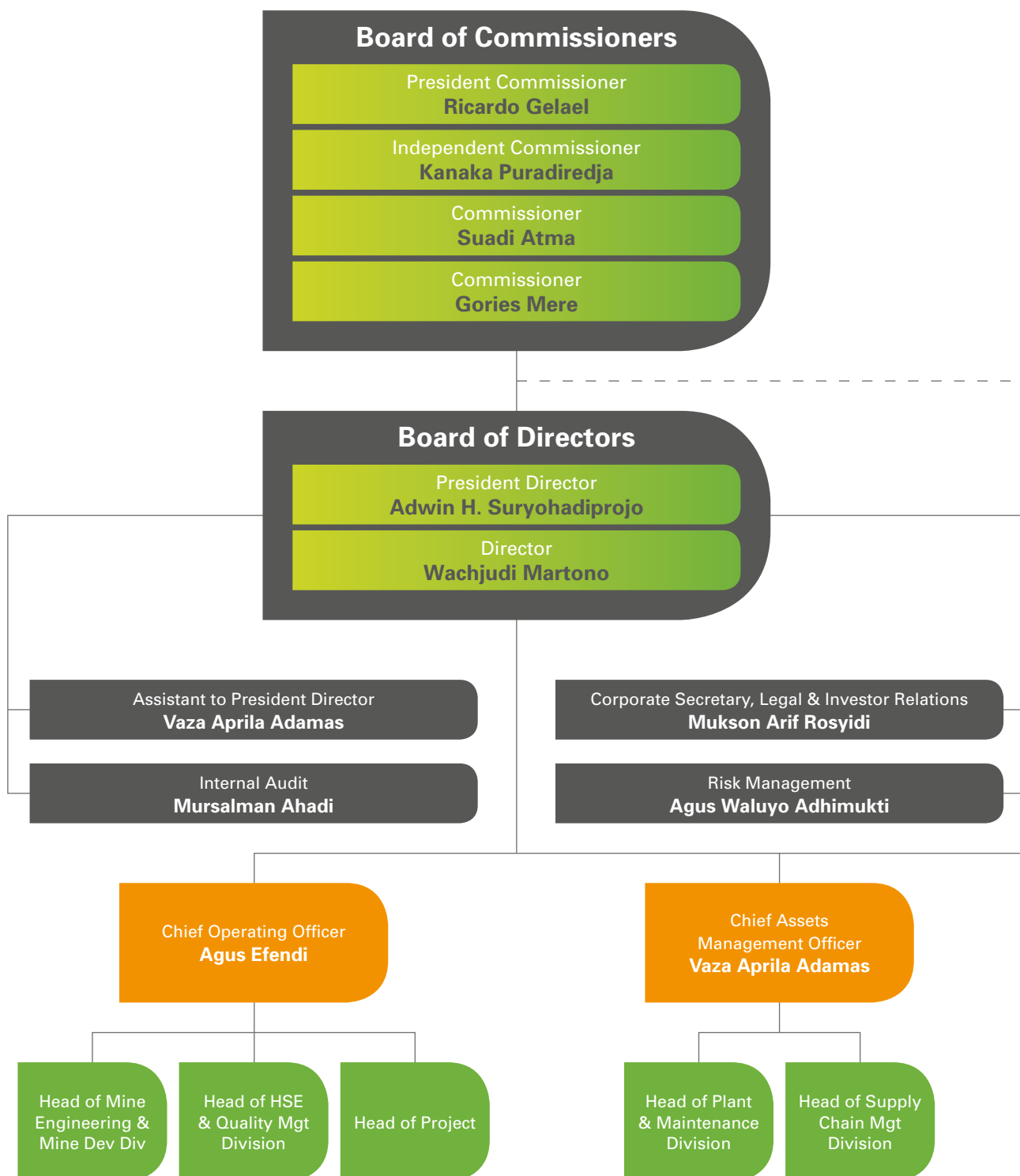
Data Perusahaan

Corporate Data

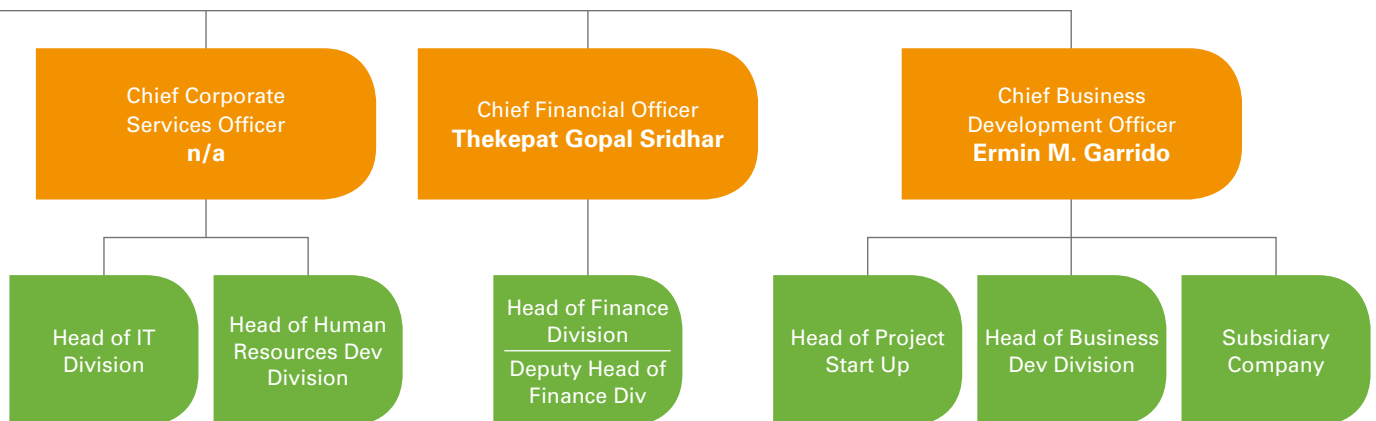


Struktur Organisasi

Organization Structure

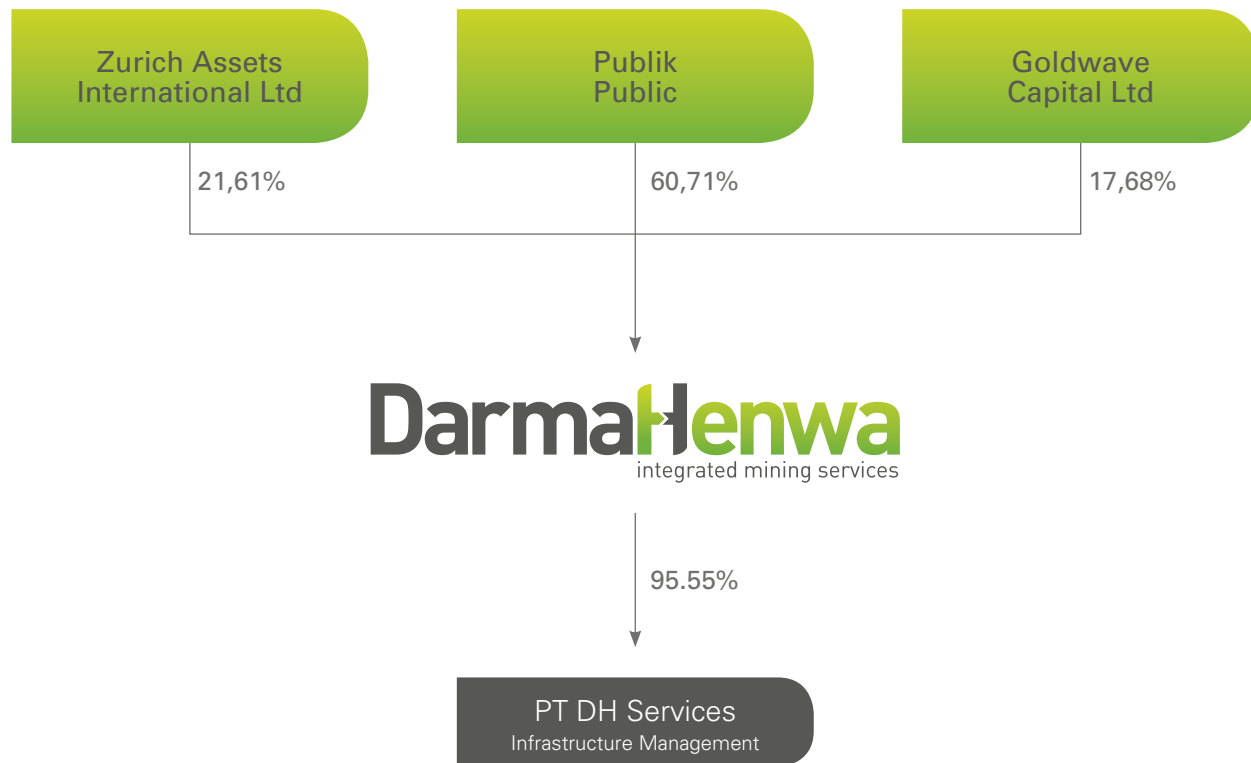


Audit Committee



Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Ricardo Gelael
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1959. Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada bulan Juni 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Aneka Satwitra Fast Food dari tahun 1983-1984, dan Kepala Pengendalian Internal PT Gelael Supermarket tahun 1984-1991. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Gelael Supermarket dan PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC) sejak 1990. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, University of San Francisco, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, born in 1959. Appointed as President Commissioner on June 2011. Previously served as Director of PT Aneka Satwitra Fast Food from 1983-1984, and Internal Control Head of PT Gelael Supermarket in 1984-1991. Currently he serves as Director of PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC) since 1990. Graduated Bachelor of Art from Economics Faculty, University of San Francisco, USA.



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Merupakan warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1944. Mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun dalam praktik akuntan public, termasuk 21 tahun sebagai Managing Partner KPMG Indonesia. Menjabat sebagai Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia. Pendiri dan pernah menjadi Senior Partner Kanaka Puradiredja, Suhartono sebuah kantor akuntan publik, Ketua Dewan Kehormatan Komite Audit Indonesia dan Anggota Dewan Kehormatan Ikatan Profesional Manajemen Risiko. Pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan anggota Dewan Eksekutif Transparansi Internasional. Memperoleh gelar sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Indonesian citizen, born in 1944. Having over 30 years in public accounting practices including 21 years as Managing Partner of KPMG Indonesia. Founder and former Senior Partner of Kanaka Puradiredja, Suhartono, a Registered Public Accounting Firm. Chairman of Honorary Board of Indonesia Institute of Commissioners and Directors and member of the Honorary Board of Professionals in risk Management Association. Former member of Supervisory Board Aceh Rehabilitation and Reconstruction Agency and former member of Executive Board of International Transparency. Obtained his Bachelor's degrees in Economics Accountancy of Padjadjaran University, Bandung.

Suadi Atma
Komisaris
Commissioner



Lahir di Banjarmasin, pada tahun 1947. Menghabiskan sebagian besar karirnya di kemiliteran, dengan menjabat berturut-turut sebagai Komandan Peleton, Komandan Kompi, Komandan Batalyon Infanteri, Komandan Kodim, Komandan Rindam, Komandan Korem, Kepala Staf Kodam XVII/Cenderawasih, Panglima Kodam II/Sriwijaya, Deputy Inspektur Jenderal Angkatan Bersenjata, Wakil Komandan Akabri, dan Komandan Seskoad. Sepanjang karir kemiliterannya, beliau ditempatkan di Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, Jakarta dan Bandung. Setelah pensiun dari kemiliteran, beliau menjabat di berbagai kementerian. Selama 2003-2007, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Medical Etam, serta penasehat PT Darma Henwa Tbk dan PT Adindo Hutani Lestari. Lulus dari Akabri Darat, Magelang pada tahun 1970, Seskoad Bandung pada tahun 1986, dan SESKO ABRI Bandung pada tahun 1993. Pada tahun 1996, beliau menyelesaikan studinya di Universitas Terbuka, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dan di Lemhanas, Jakarta.

Suadi Atma was born in Banjarmasin, in 1947. He spent most of his career in the military, where he served consecutively as Platoon Commander, Company Commander, Infantry Battalion Commander, Commander of Kodim, Commander of Rindam, Commander of Korem, Chief of Staff of Kodam XVII/Cenderawasih, Commander in Chief of Kodam II/Sriwijaya, Deputy Inspector General of the Armed Forces, Deputy Commander of Akabri, and Commander of Seskoad. During these times, he was stationed in East Java, East Kalimantan, South Kalimantan, West Kalimantan, South Sumatra, Jakarta and Bandung. Following retirement from the military, he served as an official in various government ministries. During 2003-2007, he served as Commissioner of PT Medical Etam, as well as advisor to PT Darma Henwa Tbk and PT Adindo Hutani Lestari. Graduated from Akabri, Army in Magelang in 1970, Seskoad Bandung in 1986, and SESKO ABRI Bandung in 1993. In 1996, he finished his studies at Indonesia Open University, Faculty of Social and Political Studies, and in Lemhamnas, both in Jakarta.



Gories Mere
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1954. Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak 31 Mei 2013. Sebelumnya, jabatan terakhir yang dipegangnya adalah perwira tinggi kepolisian, dengan pangkat Komisaris Jendral Polisi (Purn). Memegang berbagai jabatan di jajaran Kepolisian, seperti Kasatserse Um Dit Polda Metro Jaya, Kapolres Metro Jakarta Timur, Kadit Serse Polda Jawa Barat, Kadit Serse Polda Metro Jaya, Irpolda Nusa Tenggara Timur, Wakapolda Nusa Tenggara Timur, Diserse Pidana Narkoba Mabes Polri, Wakabareskrim Polri, Kalakhar BNN, dan Ketua BNN. Lulus dari Akabri Kepolisian pada tahun 1976 dan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) tahun 1986, Sespimpol (1992), dan Sesko ABRI (1998).

Indonesian citizen, born in 1954. Serves as Commissioner since May 31, 2013. His latest position was a high ranking police officer, (Retired) Police General Commissioner. Gories Mere served as police officer with many positions such as Kasatserse Um Dit Polda Metro Jaya, Kapolres Metro East Jakarta, Kadit Serse Polda West Java, Kadit Serse Polda Metro Jaya, Irpolda East Nusa Tenggara, Wakapolda East Nusa Tenggara, Diserse Pidana Narkoba Mabes Polri, Wakabareskrim Polri, Kalakhar BNN, and Chairman of BNN. He graduated from Akabri, Police in 1976 and continued to Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) in 1986, Sespimpol (1992), and Sesko ABRI (1998).

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Adwin H. Suryohadiprojo

Presiden Direktur
(Oktober 2009 - 13 Februari 2014)
President Director
(October 2009 - February 13, 2014)

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2009. Merintis karir profesional di PT PAL Indonesia sejak 1991 dengan jabatan terakhir Direktur Utama pada tahun 1998-2007. Sebelum bergabung dengan Perseroan, memimpin beberapa perusahaan di industri manufaktur. Pernah menjadi Ketua Himpunan Ahli Teknologi Maritim Indonesia dan kini menjadi salah seorang pengurus pusat Persatuan Insinyur Indonesia periode 2009-2012. Memperoleh gelar Phd di bidang *Mechanical Engineering* dari Texas A&M University College Station, Texas tahun 1991 dan MSME dari universitas yang sama pada tahun 1988, gelar MBA dari New York University tahun 1986 serta Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung tahun 1983. Selain itu menyelesaikan *Management Program for Senior Executives* dari Massachusetts Institute of Technology, Boston tahun 1993. Beliau telah berpulang ke Rahmatullah pada tanggal 13 Februari 2014.

Indonesian citizen, born in 1959. President Director of the Company since 2009. Started his professional career at PT PAL Indonesia since 1991 and was President Director from 1998 to 2007. Prior to joining the Company, he lead a number of manufacturing companies. Former Chairman of the Maritime Technology Experts Association and currently sits on the Board of the Indonesian Engineers Association for 2009-2012 period. Received his PhD in 1991 in Mechanical Engineering and MSME in 1988 both from Texas A&M University College Station, Texas, MBA from New York University in 1986 and Bachelor in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1983. In 1993 he also completed the Management Program for Senior Executives from Massachusetts Institute of Technology, Boston. He passed away on February 13, 2014.



Wachjudi Martono
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1968. Menjabat Direktur Perseroan sejak 2011. Memperoleh gelar Master of Business Administration (Finance and Marketing) dari Universitas Notre Dame De Namur di Amerika Serikat. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Dean Witter Reynolds (USA), Merrill Lynch, Pierce, Fenner, and Smith Inc. (USA dan Singapore), UBS AG (Singapore), dan Credit Suisse AG (Singapore). Sejak tahun 2010, beliau memulai karirnya di jasa pertambangan dan menjabat berbagai posisi manajemen seperti Chief Executive Officer di PT Bokormas Wahana Makmur (*Mining Contractor*), Chief Executive Officer di PT Mitratama Perkasa (*Port and Coal Processing Plant*), President Director di PT Nusa Tambang Pratama (*Mining Infrastructure*), dan Direktur di Wish Capital International.

Wachjudi Martono, born in Jakarta in 1968. He has served as Director of PT Darma Henwa Tbk since 2011. He earned a degree in Master of Business Administration (Finance and Marketing) from Notre Dame de Namur University, USA. Before joining PT Darma Henwa Tbk, he worked with Dean Witter Reynolds (USA), Merrill Lynch, Pierce, Fenner, and Smith Inc. (USA and Singapore), UBS AG (Singapore), and Credit Suisse AG (Singapore). Since 2010, he started his career in mining services and hold various management positions such as Chief Executive Officer at PT Bokormas Wahana Makmur (*Mining Contractor*), Chief Executive Officer at PT Mitratama Perkasa (*Port and Coal Processing Plant*), President Director of PT Nusa Tambang Pratama (*Mining Infrastructure*), and Director of Wish Capital International.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Mukson Arif Rosyidi

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan,
Hukum & Hubungan Investor
Head of Corporate Secretary,
Legal & Investor Relations

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1999 dan meraih gelar Magister Manajemen konsentrasi bidang Strategic Business Management dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2010. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 18 Desember 2013 dan juga merangkap sebagai Head of Business Development Division perseroan semenjak Januari 2012 setelah sebelumnya mengembangkan karier selama hampir sebelas tahun di Group Bakrie dan anak-anak perusahaannya di bidang manufaktur pipa, komponen, fabrikasi & konstruksi, serta bahan bangunan. Perjalanan karirnya dimulai di awal tahun 2000 sebagai Management Trainee di bidang Sales, Marketing, dan Management di PT Bakrie & Brothers Tbk, dan mengikuti proses pendidikan dan magang di beberapa anak perusahaan seperti PT Bakrie Pipe Industries, PT Seamless Pipe Indonesia, PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industries, dan PT South East Asia Pipe Industries. Tahun 2001 ditempatkan sebagai Sales & Commercial Engineer di PT Seamless Pipe Indonesia Jaya sampai tahun 2002. September 2002 sampai 2008 bekerja di PT Bakrie & Brothers Tbk dengan posisi terakhir sebagai Operation Manager. Tahun 2009 sampai dengan 2010 bekerja di PT Bakrie Metal Industries dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Business Development dan bekerja di PT Bakrie Tosanjaya sebagai Chief Business Development Officer di awal tahun 2011.

Indonesian citizen, born in 1976. He holds a degree in Petroleum Engineering from Bandung Institute of Technology in 1999, continuing his Post Graduate in Prasetya Mulya Business School with a concentration in Strategic Business Management in 2010. Served as the Corporate Secretary since 18 December 2013 and also Head of Business Development Division since January 2012, after previously developed his career for nearly 11 years in Group Bakrie and its subsidiaries in various industry of manufacture, piping, component, fabrication and construction, and material building. His career started in 2000 as Management Trainee (MT) in Sales, Marketing, and Management at PT Bakrie & Brothers Tbk, and earned education and internship in several subsidiaries such as PT Bakrie Pipe Industries, PT Seamless Pipe Indonesia, PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industries, and PT South East Asia Pipe Industries. In 2001, he served as Sales & Commercial Engineer at PT Seamless Pipe Indonesia Jaya until 2002. As part of Tour of Duty Program, since September 2002 until 2008 he worked at PT Bakrie & Brothers Tbk with the last position as Operation Manager. Since 2009 to 2010 he worked at PT Bakrie Metal Industries with the last position as Senior Manager Business Development and started from 2011 he served as Chief Business Development Officer in PT Bakrie Tosanjaya.

Profil Audit Internal

Internal Audit Profiles



Mursalman Ahadi
Kepala Divisi Audit Internal
Head Of Internal Audit Division

Sejak September 2007, Perseroan menunjuk Bapak Mursalman Ahadi sebagai Kepala Divisi Audit Internal. Bapak Mursalman Ahadi bergabung dengan PT Darma Henwa Tbk sejak tahun 2001 sebagai Manajer Akunting. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Mursalman adalah auditor di BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) pada 1993 - 2001 dan pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik. Beliau meraih gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992) dan Master di bidang akuntansi dari Universitas Indonesia (2007). Bapak Mursalman Ahadi memperoleh sertifikat dalam bidang manajemen risiko sebagai Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) pada Desember 2011.

Divisi Audit Internal terdiri dari seorang kepala yang didukung oleh 7 (tujuh) orang auditor, dengan latar belakang pendidikan strata satu akuntansi dan sebagian besar memiliki pengalaman sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik.

Since September 2007, the Company has appointed Mursalman Ahadi as head of Internal Audit Unit. Mursalman Ahadi joined PT Darma Henwa Tbk in 2001 as accounting manager. Before joining the Company, Mursalman was auditor at the Financial and Development Supervision Agency (BPKP) from 1993 to 2001 and worked at several Registered Public Accountant. He obtained a degree in accountancy from State Accountancy College (STAN) in 1992 and a master degree in accountancy in University of Indonesia in 2007. Mursalman Ahadi got certificate in risk management as Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) on December 2011.

Internal Audit Division comprises one chief auditor and seven auditors who have degree in accountancy and some of them have experiences as auditor at the Registered Public Accountant.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profiles

Kanaka Puradiredja

Ketua | Ketua Chairman

Lihat profil Dewan Komisaris di halaman 170.
See Board of Commissioners' Profile on page 170.

Mohamad Hassan

Anggota | Member

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak Desember 2007. Saat ini menjabat sebagai Konsultan di bidang Internal Audit & Management Risiko sejak 1995 serta Direktur Pengembangan di PPMA-YPIA sejak 2008, *Finance & Administration Manager* di PT Amintaland Group (1995-2000), *Senior Auditor* untuk KAP Amir Abadi Jusuf (1989-1990) serta *Junior Auditor* di BPKP (1983-1987). Meraih Diploma di bidang Akuntansi Keuangan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1991), Master di bidang Accountancy & Financial Information System (MAFIS) dari Cleveland State University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat (1993).

Indonesian citizen, born in 1960. Mr. Hasan was been serving as member of the Audit Committee at the Company since December 2007. He concurrently serves as Internal Audit & Risk Management Consultant/Advisor since 2008. Previously he served as Finance Director at PPAM-YPIA (2002-2008), Finance & Administration Manager at PT Amintaland Group (1995-2000), Senior Auditor of Amir Abadi Jusuf the Registered Public Accounting and Junior Auditor at BPKP (1983-1987). Mr. Hasan earned his Diploma in Finance and Accounting & Financial Information System (MAFIS) from Cleveland State University, Cleveland, Ohio, USA (1993).

Mulyadi

Anggota | Member

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Desember 2007. Menjadi mitra Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah and Rekan sejak tahun 2000 dan Presiden Komisaris PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007-2012). Memiliki pengalaman sebagai konsultan manajemen selama 35 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (1971) dan Master of Science in Management and Administrative Science dari The University of Texas at Dallas, Amerika Serikat (1983).

Indonesian citizen, born in 1947. Appointed as member of the Corporate's Audit Committee since December 2007. Concurrently serves as a partner at Registered Public Accounting S. Mannan, Ardiansyah and Co since 2000 and as President Commissioner of PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007-2012). He had working experience as a Management Consultant for 35 years. Earned his Accounting Degree from the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (1971) and Master of Science in Management and Administrative Science from the University of Texas at Dallas, USA (1983).

Profil Manajemen Senior

Senior Managements' Profile



Agus Effendi
Chief Operating Officer
Chief Operating Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Menjabat sebagai Chief Operating Officer sejak 1 Oktober 2013. Membangun karier yang mengesankan selama kurang lebih 18 tahun di dunia batubara, membuktikan keahliannya dalam bidang operasional penambangan batubara. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010 sebagai *Project Manager* di Proyek Asam Asam. Setelah itu, pada tahun 2012 berkarya di Proyek Bengalon sebagai *Project Manager*. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bergabung di PT Thiess Indonesia Senakin Mine pada tahun 2008 hingga 2010 dengan jabatan terakhir sebagai *Deputy Project Manager*. Thiess merupakan perusahaan tempatnya berkarya cukup lama, yaitu selama periode 2000 – 2010. Sedangkan sebelum 2008, kariernya dibangun di PT Thiess Indonesia Satui Mine, antara 2007-2008 dengan jabatan terakhir *Deputy Mining Manager*. Pada tahun 2006 menjadi *Project Improvement Superintendent* di PT Thiess Indonesia Senakin Mine. setelah sebelumnya selama 3 tahun (2003-2006) menjadi *Mining Superintendent*. Pernah berkarier di Thiess Collinsville Coal Mine, Australia selama September – Desember 2005 sebagai *Secondment*. Pada tahun 2001 sampai 2003 bergabung di Thiess Indonesia and Arutmin Alliance Senakin Mine sebagai *Senior Mining Supervisor*, setelah sebelumnya pada tahun 2000 – 2001 bergabung dengan PT. BHP Billiton Thiess Alliance Senakin Mine sebagai *Project Engineer*. Karier yang mengesankan ini dimulai pada tahun 1998 di PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae, Kalimantan Timur sebagai *Mining Supervisor*, kemudian menjadi Coal Quality Supervisor pada tahun 1999 hingga 2000. Meraih gelar Sarjana Pertambangan dari UPN Yogyakarta, pada tahun 1998.

Indonesian citizen, born in 1970. Served as Chief Operating Officer since October 1, 2013. Build an impressive career for more than 18 years in the coal business, proves his expertise in the field of coal mining operations. Joined the Company in 2010 as a *Project Manager* in the Asam Asam Project. Subsequently, in 2012 he worked in the Bengalon Project as *Project Manager*. Prior to joining the Company, he served in PT Thiess Indonesia Senakin Mine in 2008 to 2010 with the last position as *Deputy Project Manager*. Thiess is a company where he served for a long time, ie during the 2000-2010 period. Whereas prior to 2008, his career developed at PT Thiess Indonesia Satui Mine, between 2007 to 2008 with the last position as the *Deputy Mining Manager*. In 2006 he was the *Project Improvement Superintendent* at PT Thiess Indonesia Senakin Mine. After 3 years prior (2003-2006) being the *Mining Superintendent*. Had a career in Thiess Collinsville Coal Mine, Australia in September-December 2005 as a *Secondment*. In 2001 to 2003 he joined Thiess Indonesia and Arutmin Alliance Senakin Mine as *Senior Mining Supervisor*, after earlier in 2000-2001 joined PT. BHP Billiton Thiess Alliance Senakin Mine as a *Project Engineer*. This impressive career started in 1998 at PT. Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae in East Kalimantan as *Mining Supervisor*, subsequently becoming the Coal Quality Supervisor in 1999 to 2000. He holds a Bachelor in Mining from UPN Yogyakarta in 1998.



Ermin M. Garrido

Chief Business Development Officer
Chief Business Development Officer

Warga negara Filipina, kelahiran 1967. Ditunjuk sebagai Chief Business Development Officer Perseroan sejak Oktober 2011. Bergabung dengan Perseroan pada bulan Desember 2009 sebagai Manajer Kontrak/ Penasihat Teknis untuk COO. Berpengalaman sebagai profesional pertambangan dengan pengalaman mengesankan selama lebih dari 20 tahun dengan karir internasional yang dibangun di Asia, Australia dan Amerika Selatan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai *Technical Services Superintendent* di Leighton Contractors Pty Ltd (LCPL), Queensland, Australia 2007 - 2009; sebagai *Senior Mine Engineer/Deputy Chief Engineer* di Drummond Limited (DLTD), Cesar, Kolombia, Amerika Selatan, 2005 - 2007 dan sebagai *Engineering Superintendent* di Thiess Contractors Indonesia (TCI), Kalimantan, Indonesia 2002 - 2005. Memulai kariernya sebagai *Geologist* di Semirara Coal Corporation (SCC), Provinsi Antique, Filipina tahun 1989 dan meninggalkan perusahaan itu tahun 2002 dengan jabatan terakhir *Geology, Mine Planning and Engineering Superintendent*. Meraih gelar Sarjana bidang Geologi dari University of the Philippines, Diliman QC, pada tahun 1988.

Philippines citizen, born in 1967. Appointed as Company's Chief Business Development Officer since October 2011. He joined the Company since December 2009 as Contracts Manager/Technical Adviser to COO. An accomplished mining professional with distinguished 20 years international career spanning Asia, Australia and South America. Prior to joining the Company, he served as Technical Services Superintendent in Leighton Contractors Pty Ltd (LCPL), Queensland, Australia 2007 - 2009; as Senior Mine Engineer/Deputy Chief Engineer in Drummond Limited (DLTD), Cesar, Colombia SA, 2005 - 2007 and as Engineering Superintendent in Thiess Contractors Indonesia (TCI), Kalimantan, Indonesia 2002 - 2005. Starting his career as Geologist in Semirara Coal Corporation (SCC), Antique Province, Philippines in 1989, he left the company in 2002 after served as Geology, Mine Planning and Engineering Superintendent. Earned Bachelor of Science majoring in Geology from University of the Philippines, Diliman QC, in 1988.



Thekepat Gopal Sridhar
Chief Financial Officer
Chief Financial Officer

Thekepat Gopal Sridhar adalah warga negara India. Lahir pada tanggal 24 Februari 1954 di India. Beliau bekerja sebagai Finance & Perbankan profesional dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di berbagai industri di Indonesia, Singapura dan India. Lulus sebagai Master of Business Administration di India. Beliau telah menghabiskan lebih dari 20 tahun di Indonesia bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan bisnis besar seperti BSB Bank, Jakarta (1991-1993), PT Gobel International, Jakarta (1994-2004), Universal Success Enterprises (Jakarta, Singapura, India) dari 2006 sampai 2010. Beliau terlibat dalam industri pertambangan sejak tahun 2010 dan telah bergabung dengan PT Darma Henwa Tbk sejak kuartal ketiga tahun 2011. Beliau kompeten dalam bidang penggalangan dana, M&A dan fungsi keuangan perusahaan lainnya selain operasi keuangan.

Thekepat Gopal Sridhar is an Indian citizen. Born in India on February 24, 1954. He had been working as Finance & Banking professional with more than 30 years experience in various industries in Indonesia, Singapore and India. Graduated as Master of Business Administration from India. He has spent more than 24 years in Indonesia working with large business houses such as BSB Bank, Jakarta (1991-1993), Gobel Group, Jakarta (1994-2004), Salim Group (Singapore, India) from 2006 until 2010. He is involved in the mining industry since year 2010 and has been with PT Darma Henwa Tbk since the third quarter of 2011. He is competent in fund raising, M&A and other corporate finance functions besides financial operations.



Vaza Aprilla Adamas

Chief Assets Management Officer
Chief Assets Management Officer

Warga negara Indonesia. Lahir pada tanggal 9 April 1970. Ditunjuk sebagai *Chief Assets Management Officer* dan *Assistant to President Director* Perseroan sejak Desember 2012. Sebelum menjabat posisi ini, beliau menjabat beberapa posisi di Perseroan dan anak perusahaannya, yang membuktikan pengalaman panjangnya di bidang pengelolaan peralatan dan lokasi proyek. Masih menjabat sebagai Direktur PT DH Services, anak perusahaan Perseroan, sejak Desember 2011. Pada Juli 2011 hingga 30 November 2012, menjabat sebagai *Assistant to President Director* dan *Head of Supply Chain Division* Perseroan dan menjadi *Assistant to CEO* Perseroan pada 15 Januari 2010 hingga 30 Juni 2011. Sebelum periode tersebut, menjabat sebagai *Plant and Maintenance System Manager* Perseroan tahun 2002 hingga 2005 dan *Assistant Plant Manager* tahun 1999 hingga 2002. Menjadi *Maintenance Planner* AMECO (Fluor Daniel Indonesia) tahun 1998 hingga 1999, setelah menjabat sebagai *Maintenance Planner* dan *Mechanical Engineer* Perseroan di Proyek Diversi Sungai Kelian, Kalimantan Timur, sejak 1996 hingga 1998. Memulai kariernya di Perseroan pada tahun 1996. Lulus sebagai Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia.

Indonesian citizen, born in April 9, 1970. He appointed as Chief Asset Management Officer and Assistant to President Director of the Company since December 2012. Prior to this position, he held several positions in the Company and its subsidiary, that proved his extensive experiences in equipment and plant management. He is still the Director of PT DH Services, Company's subsidiary, since December 2011. In July 2011 to November 30, 2012, he was the Assistant to President Director and Head of Supply Chain Division of the Company and was Assistant to CEO of the Company in January 15, 2010 to June 30, 2011. Before that period, he was Plant and Maintenance System Manager during period of 2005 to January 14, 2010; Plant Superintendent in Plant Department of the Company in 2002 to 2005 and Assistant Plant Manager in 1999 to 2002. He became Maintenance Planner of AMECO (Fluor Daniel Indonesia) in 1998 to 1999, after serving as Maintenance Planner and Mechanical Engineer of the Company in Kelian River Diversion Project, East Kalimantan from 1996 to 1998. He started his career with the Company in 1996. Graduated as Bachelor of Engineering from Christian University of Indonesia, majoring in Mechanical Engineering.

Anak-anak Perusahaan

Subsidiaries

PT DH Services (“DH Services”)

Gedung Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia

PT DH Services (“DH Services”)

Gedung Bakrie Tower, 8th Floor
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Data Ringkas Pemegang Saham (per 31 Desember 2013)

ZAI [Zurich Assets International Ltd.]	21,61%
Goldwave Capital	17,68%
Publik	60,71%

Kantor Akuntan Publik

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptono (AAJ)
Plaza Asia Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 level 10,
Jakarta 12190 Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2b
Jl. Jendral Sudirman Kav. 28
Jakarta 12930, Indonesia

Notaris

Humberg Lie, SH, SE, MKn
Taman Mahkota Mutiara Blok A1 No. 22
Jl. Husein Sastranegara, Benda - Tangerang
Jakarta, Indonesia

Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode Saham: DEWA

Alamat Perusahaan

PT Darma Henwa Tbk
Gedung Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia
Phone. +6221 2991 2350
Fax. +6221 2991 2364, 2991 2365

Contact Info:

Corporate Secretary:
corporate.secretary@ptdh.co.id
Investor Relations:
ir@ptdh.co.id

<http://www.ptdh.co.id>

Summary of Shareholders (as of December 31, 2013)

ZAI [Zurich Assets International Ltd.]	21.61%
Goldwave Capital	17.68%
Public	60.71%

Registered Public Accountant

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptono (AAJ)
Plaza Asia Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 level 10,
Jakarta 12190 Indonesia

Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower 10th Floor Suite 2b
Jl. Jendral Sudirman Kav. 28
Jakarta 12930, Indonesia

Notary

Humberg Lie, SH, SE, MKn
Taman Mahkota Mutiara Blok A1 No. 22
Jl. Husein Sastranegara, Benda - Tangerang
Jakarta, Indonesia

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Ticker Code: DEWA

The Company's Address

PT Darma Henwa Tbk
Gedung Bakrie Tower, 8th Floor
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia
Phone. +6221 2991 2350
Fax. +6221 2991 2364, 2991 2365

Contact Info:

Corporate Secretary:
corporate.secretary@ptdh.co.id
Investor Relations:
ir@ptdh.co.id

<http://www.ptdh.co.id>

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan

Direksi

Statement from the Boards of Commissioners and Directors

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2013, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013.

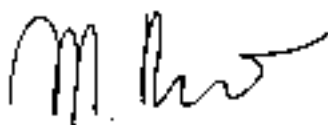
The undersigned have read duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2013, which includes the Financial Statements for the year 2013.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, Maret/March 2014

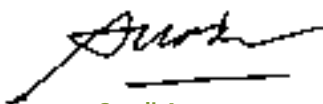
Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ricardo Gelael
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suadi Atma
Komisaris
Commissioner



Gories Mere
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Wachjudi Martono
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012***

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

3

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

6

Notes to the Consolidated Financial Statements



Nomor/Number : R/076.AGA/rhp.1/2014

Aryanto, Amir Jusuf,
Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Pusat A204, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5445 1545, F +62 21 5445 1555
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors**

PT Darma Henwa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dama Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mencatat rugi bersih sebesar USD51,744,184 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan terus menerus dari pemegang saham Perusahaan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dama Henwa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 37 to the consolidated financial statements which indicates that the Company recorded a net loss amounted to USD51,744,184 for the year ended December 31, 2013. The note has disclosed Management's plans to resume its business activities and improve its performance. The Company's ability to maintain the continuity of their business depends on achieving a satisfactory financial performances and the ongoing financial support from the Company's shareholders.

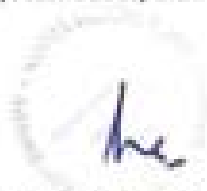
Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian terlampir meliputi informasi komparatif seperti yang diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi komparatif laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 berdasarkan pada laporan keuangan konsolidasian auditan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 yang diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 2013/E1/03.26.01 tanggal 26 Maret 2013, berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan paragraf atas penerapan beberapa standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

Other Matter

The accompanying consolidated financial statements comprise the comparative information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Comparative information of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 based on audited consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 audited by other independent auditor which report No. 2013/E1/03.26.01 dated March 26, 2013, expressed an unqualified opinion with an additional paragraph regarding the adoption of certain financial accounting standards that became effective on January 1, 2012.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 14 Februari February 14, 2014

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wachjudi Martono
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Daksia I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

We, the undersigned:

Name : Wachjudi Martono
Office Address : Bakrie Tower 8th Floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Daksia I No. 10
Kebayoran Baru
South Jakarta
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Wachjudi Martono
Direktur / Director

Jakarta, 14 Februari 2014 / February 14, 2014

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Asset
Kas dan Setara Kas	2d, 2q, 2t, 3, 4, 28, 30, 31	10,444,424	23,609,691	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2e, 2q, 2t, 3, 5, 28, 30, 31	--	750,756	Restricted Cash
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	2f, 2q, 2t, 3, 6, 20b, 30, 31	35,298,829	64,911,475	Related Parties
Pihak Ketiga	2q, 2r, 2t, 3, 6, 28, 30, 31	12,792,129	859,677	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	2f, 2t, 3, 20c, 30, 31	19,524	78,968	Due From Related Parties
Persediaan	2g, 2l, 7	23,140,999	32,575,383	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	2q, 2r, 3, 19a, 28	18,058,749	16,602,416	Prepaid Value Added Tax
Biaya Dibayar di Muka	2h, 8	246,790	622,260	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	2t, 3, 9, 30, 31	41,289,038	36,159,317	Other Current Assets
Total Aset Lancar		141,290,482	176,169,943	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	2r, 3, 19e	17,029,498	7,424,078	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	2i, 20e	5,997,472	17,290	Investment in Associates
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	2t, 3, 10, 30, 31	--	12,781,493	Available for Sale Financial Assets
Taksiran Tagihan Pajak	2q, 2r, 3, 19b, 28	53,589,052	51,867,814	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap - setelah dikurangi				Fixed Assets- net of
akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2j, 2k, 2l, 3, 11	143,687,876	191,057,837	accumulated depreciation and impairment
Aset Tidak Lancar Lainnya - setelah dikurangi				Other Non Current Assets - net of
akumulasi amortisasi	2t, 3, 12, 31	4,163,649	157,345	accumulated amortization
Total Aset Tidak Lancar		224,467,547	263,305,857	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		365,758,029	439,475,800	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang Usaha	2q, 2t, 3, 13, 28, 30, 31	78,008,167	86,728,652	Trade Payables
Pendapatan Diterima di Muka	2p, 14	8,528,210	9,095,662	Unearned Revenue
Utang Pajak	2r, 2q, 3, 19c, 28	300,330	515,115	Taxes Payable
Beban Akrua	2t, 3, 15, 30, 31	9,444,484	10,062,093	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	2t, 3, 30, 31	—	246,518	Other Payables
Uang Muka Pelanggan	16	208,380	2,000,000	Advances to Customers
Utang Pihak Berelasi	2f, 2t, 3, 20d, 30, 31	6,933,339	4,512,688	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank	2q, 2t, 3, 17, 28, 30, 31	2,269,061	2,390,407	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	2k, 2q, 2t, 3, 18, 28, 30, 31	4,878,124	9,303,674	Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		110,570,095	124,854,809	Total of Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2o, 2q, 3, 27, 28	7,946,577	8,197,060	Post-Employment Benefits
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	2q, 2t, 3, 17, 28, 30, 31	8,199,336	12,975,796	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	2k, 2q, 2t, 3, 18, 28, 30, 31	16,934,083	19,875,759	Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		33,079,996	41,048,615	Total Long-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		143,650,091	165,903,424	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 60.000.000.000 saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Authorized - 60,000,000,000 Shares at Fair Value Rp 100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor - 21.853.733.792 Saham	21	241,169,504	241,169,504	Issued and Paid 21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	2u, 21	78,777,981	78,777,981	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	2m	722,348	722,348	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2q	—	(1,096,864)	Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency
Saldo Defisit		(98,717,227)	(47,029,050)	Accumulated Deficit
Sub Total		221,952,606	272,543,919	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	2b, 2m	155,332	1,028,457	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		222,107,938	273,572,376	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		365,758,029	439,475,800	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	
PENDAPATAN	2n, 20a, 23	222,028,647	334,997,337	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n, 24	(232,668,420)	(338,850,438)	COST OF REVENUES
RUGI KOTOR		(10,639,773)	(3,853,101)	GROSS LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba atas Pelepasan Entitas Anak	2n, 34	2,640,830	--	Gain on Disposal of Subsidiaries
Laba Selisih Kurs - Neto	2n, 2q	545,952	1,487,507	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Bunga	2n	47,809	841,194	Interest Income
Kerugian Penurunan Nilai dari Aset Tetap	2j, 2l, 2n, 11	(18,825,337)	(28,205,496)	Impairment Loss from Fixed Assets
Beban Umum dan Administrasi	2n, 25	(12,537,194)	(15,778,785)	General and Administrative Expenses
Kerugian Penurunan Nilai dari Persediaan	2l, 2n, 7	(8,476,551)	--	Impairment Loss from Inventory
Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Lain-lain	2n, 9	(4,897,103)	--	Impairment Loss from Other Receivables
Rugi atas Pelepasan Aset Tetap	2n, 11	(3,482,863)	(177,721)	Loss on Disposal of Fixed Assets
Penghasilan (Beban) Pajak	2n	(2,563,662)	35,799	Tax Income (Expense)
Kerugian Penurunan Nilai dari Aset Finansial yang Tersedia untuk Dijual	2n, 10	--	(4,696,262)	Impairment Loss from Available for Sale Financial Assets
Lain-lain Neto	2n	1,245,738	(1,920)	Others - Net
RUGI USAHA		(56,942,154)	(50,348,785)	OPERATING LOSS
Beban Keuangan	2n, 26	(3,725,384)	(3,100,148)	Financing Charges
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	2i, 20e	(1,667,098)	1,209	Profit (Loss) Shares from Associate
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(62,334,636)	(53,447,724)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2n, 2r, 3, 19d	10,590,452	12,023,173	INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO		(51,744,184)	(41,424,551)	NET LOSS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		1,096,864	1,226,715	Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(50,647,320)	(40,197,836)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(51,689,270)	(41,028,454)	Owners Of The Parent
Kepentingan Nonpengendali	2m	(54,914)	(396,097)	Non Controlling Interest
Total		(51,744,184)	(41,424,551)	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(50,664,031)	(39,881,717)	Owners Of The Parent
Kepentingan Nonpengendali	2m	16,711	(316,119)	Non Controlling Interest
Total		(50,647,320)	(40,197,836)	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (per 1.000 saham)	2v, 22	(2.37)	(1.88)	BASIC EARNING PER SHARE FROM NET LOSS ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT (per 1,000 shares)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

*For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)*

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan / Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak / Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Saldo Defisit / Accumulated Deficit	Pendapatan			Kepentingan Pengendali / Non Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity
					Income				
					Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing / Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency	Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Pendapatan		
	241,169,504	78,777,981	722,348	(6,000,596)	(2,243,601)			1,344,576	313,770,212
Saldo 1 Januari 2012									Balance as of January 1, 2012
	--	--	--	(41,028,454)	1,146,737			(316,119)	(40,197,836)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan									Total Comprehensive Loss for the Year
	241,169,504	78,777,981	722,348	(47,029,050)	(1,096,864)			1,028,457	273,572,376
Saldo 31 Desember 2012									Balance as of December 31, 2012
Penyesuaian	--	--	--	1,093	--		1,093	19,396	20,489
Efek Divestasi Entitas Anak	--	--	--	--	71,625		71,625	(909,232)	(837,607)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan				(51,689,270)	1,025,239		(50,664,031)	16,711	(50,647,320)
	241,169,504	78,777,981	722,348	(98,717,227)	--		221,952,606	155,332	222,107,938
Saldo 31 Desember 2013									Balance as of December 31, 2013

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	232,452,666	315,790,931	Receipts from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak	11,013,245	10,049,206	Receipts from Tax Claims
Penerimaan Penghasilan Bunga	47,809	841,194	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya	(176,822,368)	(257,103,768)	Payments to Suppliers, Sub-contractors and Other Operating Activities
Pembayaran kepada Karyawan	(37,857,873)	(32,754,351)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(15,984,232)	(5,427,601)	Payments of Income Taxes
Pembayaran Bunga	(3,725,384)	(2,446,883)	Payments of Interests
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9,123,863	28,948,728	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	2,498,304	4,494,775	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penurunan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	750,756	651,278	Decrease in Restricted Cash
Pembelian Aset Tetap	(15,763,397)	(42,538,405)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12,514,337)	(37,392,352)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (Penurunan) Utang kepada Pihak Berelasi	2,420,651	(8,229,810)	Increase (Decrease) in Due to Related Parties
Penurunan (Kenaikan) Piutang kepada Pihak Berelasi	59,444	(33,816)	Decrease (Increase) in Due from Related Parties
Penerimaan dari Utang Bank	--	16,849,515	Proceeds from Bank Loan
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(7,367,226)	(10,811,414)	Payment of Finance Lease Payable
Pembayaran Utang Bank	(4,897,806)	(1,483,312)	Payment of Bank Loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9,784,937)	(3,708,837)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(13,175,411)	(12,152,461)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	10,144	7,246	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23,609,691	35,754,906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10,444,424	23,609,691	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris Sp. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta No. 54. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai Perusahaan penanam modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 283 tanggal 31 Mei 2013 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris. Perubahan ini telah tercatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30237 tanggal 23 Juli 2013.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1996. Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 dan proyek-proyek Perusahaan berlokasi di Kalimantan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Ricardo Gelael
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja
Komisaris	Suadi Atma
Komisaris	Gories Mere

1. General

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of Sp. Henny Shidki, SH, notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 283 dated May 31, 2013, made by Humbert Lie, SH, SE, M.kn., notary in Jakarta, regarding the change in the composition of the Board of Commissioners. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights per its receipt Notification Letter No. AHU-AH.01.10-30237 dated July 23, 2013.

In accordance with the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipment. Until now, the Company's business field has been general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1996. The Company's head office is currently located at Bakrie Tower 8th floor, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 and its primary project field offices are located in Kalimantan.

b. Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Employees

Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember 2012 / December 31, 2012

	Board of Commissioners
Ricardo Gelael	President Commissioner
Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Suadi Atma	Commissioner
--	Commissioner

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**31 Desember 2013 dan 2012 /
December 31, 2013 and 2012**

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Adwin H. Suryohadiprojo :
Direktur : Wachjudi Martono :

Board of Directors

President Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Audit Committee of the
Company as of December 31, 2013 and 2012, was as
follows:*

Ketua	:	Kanaka Puradiredja	:	Chairman
Anggota	:	Mulyadi	:	Member
Anggota	:	Mohamad Hassan	:	Member

Kelompok Usaha memiliki 2.869 dan 2.895 karyawan
masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan
2012 (tidak diaudit).

*The Group has 2,869 and 2,895 employees as of
December 31, 2013 and 2012, respectively
(unaudited).*

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2013, dengan dilakukannya
divestasi atas Corfield Investments Limited dan PT DH
Energy, Perusahaan hanya memiliki DH Services
sebagai entitas anak (selanjutnya secara bersama-
sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok
Usaha") dan Prove Energy Investments Limited sebagai
entitas asosiasi.

**c. Structure of Subsidiaries and Associated
Companies**

*As of December 31, 2013, with the divestment of
Corfield Investments Limited and PT DH Energy, the
Company only had DH Services as subsidiary
(together with the Company hereinafter referred to as
the "Group") and Prove Energy Investments Limited
as associated entities.*

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki
Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama
dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok
Usaha") dan entitas asosiasi.

*As of December 31, 2012, the Company had
ownership interest in Subsidiaries (together with the
Company hereinafter referred to as the "Group") and
associated entities.*

Kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember
2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*The ownership of the Company as of December 31,
2013 and 2012 is as follows:*

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / Subsidiaries and Associated Companies	Lokasi / Location	Jenis Usaha / Principal Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2013	2012	2013	2012
Entitas Anak/Subsidiaries Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan / Plant Equipment Services	2009	95,55	95,55	4,157,838	4,252,301
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi / Investment Company	2007	20,00	20,00	68,193,895	68,246,330
PT DH Energy	Jakarta, Indonesia	Jasa Ketenaga-listrikan / Power Plant Services	2007	--	93,47	11,197,762	18,089,847
Corfield Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi / Investment Company	2011	--	100,00	23,989,891	30,858,670
Melalui Corfield Investments Limited/ Through Corfield Investment Limited							
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi / Investment Company	2007	--	80,00	68,193,895	68,246,330
Vista Visa Limited	Mahe, Republic of SevcHELLes	Perusahaan Investasi / Investment Company	2007	--	100,00	37,347,661	37,347,661

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / Subsidiaries and Associated Companies	Lokasi / Location	Jenis Usaha / Principal Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2013	2012	2013	2012
<u>Melalui PT DH Energy / Through PT DH Energy</u>							
PT DHE Technical Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penempatan Tenaga Kerja / Employee Placement Services	2007	--	45,80	164,047	205,034
PT Pendopo Power	Jakarta, Indonesia	Jasa Kelistrikan/ Electricity Services	2008	--	18,69	93,583	93,918
PT Sriwijaya Power	Jakarta, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis / Business Management Consulting Services	2009	--	93,47	4,897,038	4,998,695
PT Pendopo Coal Upgrading	Jakarta, Indonesia	Jasa Penunjang Pertambangan Umum / General Support Mining Services	2009	--	93,47	240,996	303,775
PT DHE Investama	Jakarta, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis / Business Management Consulting Services	2012	--	93,47	824,210	1,038,914
PT Duta Harapan Energi	Jakarta, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis / Business Management Consulting Services	2012	--	93,47	840,184	1,059,049
Societe Strasbourg S.A	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi / Investment Company	2011	--	93,47	550,002	550,002
PT Putra Sukses Sentosa	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan/ Trading and Mining Services	2008	--	92,54	1,071,476	59,721
<u>Melalui PT Putra Sukses Sentosa / Through PT Putra Sukses Sentosa</u>							
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan/ Trading and Mining Services	2008	--	92,08	1,301,992	1,306,991
<u>Melalui PT Rocky Investments Group / Through PT Rocky Investments Group</u>							
PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	*Lihat Keterangan di Bawah / *See Information Below	2006	--	46,04	16,408	20,683

*Pembangunan, Perdagangan, Industri, Angkutan, Perbengkelan, Percetakan, Pertanian, Perikanan, Pertambangan, Peternakan, Jasa dan Konsultan /
 Construction, Trading, Industry, Transportation, Repairment, Printing, Agriculture, Fisheries, Mining, Farming, Service and Consulting

PT DH Energy

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan mendirikan PT DH Power yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan impor peralatan listrik, serta jasa konsultasi pembangkit tenaga listrik. PT DH Power didirikan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 7 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dan berdomisili di Tangerang, Indonesia, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W29-00472 HT.01.01.TH.2007 pada tanggal 14 Maret 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Akta pendirian PT DH Power diubah sehubungan dengan perubahan nama PT DH Power menjadi PT DH Energy ("DH Energy"), melalui Akta No. 98 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menyetujui perubahan nama Entitas Anak tersebut berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39643. AH.01.02.TH.2008 pada tanggal 9 Juli 2008.

PT DH Energy

On March 2, 2007, the Company established PT DH Power, a company engaged in distributing and importing power equipment and providing services as a power plant consultant. PT DH Power was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 7 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn. which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. W29-00472 HT.01.01.TH.2007 dated March 14, 2007, and is domiciled in Tangerang, Indonesia.

On June 30, 2008, the name of PT DH Power was changed to PT DH Energy ("DH Energy") in it Amended Articles of Association based on Notarial Deed No. 98 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per Decision Letter No. AHU-39643.AH.01.02.TH.2008 dated July 9, 2008.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham ada tanggal 31 Maret 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 157 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.kn., tertanggal 20 Oktober 2010, DH Energy meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan di atas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 99,91%.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2010, pemegang saham DH Energy menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan di atas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 93,47%.

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") dengan Lennette Limited ("Lennette") untuk menjual seluruh kepemilikan saham DH Energy dengan harga jual sebesar USD11,500,000. Penentuan harga jual tersebut berdasarkan laporan penilaian saham oleh KJPP Jennywati, Kusnanto dan Rekan yang didasarkan pada nilai buku DH Energy pada tanggal 30 September 2013. Ketentuan bersyarat dalam CSPA tersebut adalah persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Persetujuan dari BKPM diperoleh pada 30 Desember 2013 dan *Sale and Purchase Agreement* ("SPA") ditandatangani pada tanggal 16 Januari 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas DH Energy.

Perusahaan mengakui laba atas divestasi DH Energy sebesar USD2,326,773 yang berasal dari harga jual sebesar USD11,500,000 dikurangi dengan nilai buku DH Energy pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD9,173,227.

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. W29-00508 HT.01.01-TH.2007 tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120.000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Based on the Circular of Shareholders Decision on March 31, 2010 as notarized by Notarial Deed No. 157 of Humberg Lie, SH, SE, M.kn., dated October 20, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership in DH Energy became 99.91%.

Based on the Circular of Shareholders Decision on December 31, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership in DH Energy became 93.47%.

On December 23, 2013, the Company signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") with Lennette Limited ("Lennette") to sell its shares ownership in DH Energy for a sales price amounting to USD11,500,000. The determination of sales price was based on shares valuation report by KJPP Jennywati, Kuswanto dan Rekan which was based on DH Energy's book value as of September 30, 2013. The conditional precedent of the CSPA is the approval from the Indonesia Capital Investment Coordination Board (BKPM).

The approval from BKPM was obtained on December 30, 2013 and the *Sale and Purchase Agreement* ("SPA") was signed on January 16, 2014. As of December 31, 2013, the Company did not have control of DH Energy.

The Company recognized gain on divestment of DH Energy amounted to USD2,326,773 which derived from sales price of USD11,500,000 deducted with net book value of DH Energy as of December 31, 2013 amounted to USD9,173,227.

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. W29-00508 HT.01.01-TH.2007 dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, SH, SE, M.kn., dated July 18, 2007, the Company approved the sale of 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, for the amount of USD120,000. After the sale, the Company owned 51% of DH Services.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 58 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.kn., pemegang saham DH Services menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2010. Setelah peningkatan di atas, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Corfield Investments Limited

Pada tanggal 11 Agustus 2011, pihak ketiga mengalihkan 100% penyertaan di Corfield Investments Limited ("Corfield") kepada Perusahaan dengan harga setara dengan nilai bukunya sebesar USD1. Ruang lingkup usahanya adalah di bidang investasi.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") dengan Canoncom Limited ("Canoncom") untuk menjual seluruh kepemilikan saham Corfield dengan harga jual sebesar USD24,000,000. Penentuan harga jual tersebut didasarkan pada nilai buku Corfield pada tanggal 30 September 2013. Ketentuan bersyarat dalam CSPA tersebut sehubungan dengan persetujuan legal dari seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut.

Persetujuan legal dari seluruh pihak-pihak yang terlibat diperoleh pada Januari 2014. *Sale and Purchase Agreement* ("SPA") ditandatangani pada tanggal 23 Januari 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas Corfield.

Perusahaan mengakui laba atas divestasi Corfield sebesar USD314,057 yang berasal dari harga jual sebesar USD24,000,000 dikurangi dengan nilai buku pada tanggal 30 November 2013 sebesar USD23,685,943.

Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Asset International Ltd. ("Zurich") (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Limited ("Prove") kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93,875,000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (BVI), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Based on the Statement of Shareholders Decision as notarized by Notarial Deed No. 58 of Humbert Lie, SH, SE, M.kn., dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital on March 31, 2010. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

Corfield Investments Limited

On August 11, 2011, a third party transferred 100% share ownership in Corfield Investments Limited ("Corfield") to the Company at a consideration price equivalent to the book value of the shares amounting to USD1. The scope of business in investments.

On December 13, 2013, the Company signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") with Canoncom Limited ("Canoncom") to sell its shares ownership in Corfield for a sales price amounting to USD24,000,000. The determination of sales price was based on Corfield's book value as of September 30, 2013. The conditional precedent of the CSPA with respect to the legal approval from all parties involved in the transaction.

The legal approval from all parties involved was obtained on January 2014. The *Sale and Purchase Agreement* ("SPA") was signed on January 23, 2014. As of December 31, 2013, the Company did not have ownership of Corfield.

The Company recognized a gain on divestment of Corfield amounted to USD314,057 which derived from sales price of USD24,000,000 deducted with net book value as of November 30, 2013 amounted to USD23,685,943.

Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and Zurich Asset International Ltd. ("Zurich") (Seller), entered into *Sale and Purchase Agreement* regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Limited ("Prove") to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value used was an agreed amount for the transaction.

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under any law enforced in the British Virgin Islands (BVI), where it is incorporated.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited ("Corfield"),

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Limited ("Corfield"), entitas anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Dengan didivestasinya investasi di Corfield, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove hanya sebesar 20%, sehingga Prove menjadi entitas asosiasi.

Vista Visa Limited

Pada tanggal 15 Mei 2006, Prove mendirikan Vista Visa Limited ("Vista Visa") di Seychelles sesuai dengan International Business Companies Act 1994 dari negara tersebut. Vista Visa bergerak di segala bidang yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di Seychelles, kecuali kegiatan perbankan, asuransi, reasuransi dan trust.

PT DHE Technical Services

PT DHE Technical Services ("DHE Technical") didirikan oleh DH Energy, Entitas Anak dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 51 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 17 Desember 2007. Anggaran Dasar dari DHE Technical disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-0797HT.01.01- TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. DHE Technical bergerak di bidang penyediaan jasa tenaga kerja di Indonesia. Kepemilikan DH Energy di DHE Technical adalah sebesar 49%.

PT Pendopo Power

PT Pendopo Power ("PP") didirikan berdasarkan kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 79 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 24 Juni 2008. Anggaran dasar dari PP telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-37802 AH.01.01-TH.2008 tanggal 2 Juli 2008. Kepemilikan DH Energy di PP adalah sebesar 64%.

PT Putra Sukses Sentosa

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 2 November 2010, DH Energy, Entitas Anak, membeli saham di PT Putra Sukses Sentosa ("PSS") dengan kepemilikan sebesar 99%.

PT Rocky Investments Group

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2010, PSS memiliki 99,50% kepemilikan di PT Rocky Investments Group ("Rocky").

PT Sriwijaya Power

Berdasarkan Akte Pendirian No. 42 tanggal 16 Februari 2010, DH Energy memiliki 95% kepemilikan di PT Sriwijaya Power. Sebanyak 5% dimiliki oleh Rocky.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

a subsidiary, representing 80% ownership interest. After the issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

With the divestment of the investment in Corfield, the Company's direct ownership in Prove is only 20%, therefore Prove becoming an associate.

Vista Visa Limited

On May 15, 2006, Prove incorporated Vista Visa Limited ("Vista Visa") in Seychelles in accordance with the International Business Companies Act 1994 of the country. Vista Visa is engage in any act or activity that is not prohibited under any law in force in the Seychelles, except banking, insurance, reinsurance and trust business.

PT DHE Technical Services

PT DHE Technical Services ("DHE Technical") was established by DH Energy, a Subsidiary within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 51 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated December 17, 2007. DHE Technical's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-0797 HT.01.01-TH.2007 dated December 17, 2007. DHE Technical is engaged in providing employment services in Indonesia. DH Energy's investment in DHE Technical represents 49% ownership.

PT Pendopo Power

PT Pendopo Power ("PP") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 79 of Humberg Lie SH, SE, M.Kn., dated June 24, 2008. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-37802 AH.01.01-TH.2008 dated July 2, 2008. DH Energy's investment in PP represents 64% ownership.

PT Putra Sukses Sentosa

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated November 2, 2010, DH Energy, a Subsidiary purchased shares in PT Putra Sukses Sentosa ("PSS") representing 99% ownership.

PT Rocky Investments Group

Based on the Circular Shareholders Meeting dated December 27, 2010, PSS has 99.50% ownership in PT Rocky Investments Group ("Rocky").

PT Sriwijaya Power

Based on the Notarial Deed of Establishment No. 42 dated February 16, 2010, DH Energy has 95% ownership in PT Sriwijaya Power. Rocky holds 5% of ownership.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

PT Pendopo Coal Upgrading

Berdasarkan Akte Pendirian No. 120 tanggal 30 Maret 2009, DH Energy memiliki 95% kepemilikan di PT Pendopo Coal Upgrading ("PCU"). Sebanyak 5% dimiliki oleh Rocky.

PT DHE Investama

Berdasarkan Akte Pendirian No. 87 tanggal 20 Maret 2012, DH Energy memiliki 75% kepemilikan di PT DHE Investama. Sebanyak 25% dimiliki oleh Societe Strasbourg S.A.

PT Duta Harapan Energi

Berdasarkan Akte Pendirian No. 30 tanggal 7 Juni 2012, DH Energy memiliki 75% kepemilikan di PT Duta Harapan Energi. Sebanyak 25% dimiliki oleh Societe Strasbourg S.A.

Societe Strasbourg S.A

Societe Strasbourg S.A didirikan berdasarkan Act 24 of 1994 tanggal 18 Maret 2008 di Seychelles. Pada tanggal 21 Desember 2011, DH Energy mengakuisisi 100% kepemilikan saham.

PT Fajar Harapan Buana

Didirikan berdasarkan Akte No. 74 tanggal 31 Juli 2006 dengan kepemilikan penuh oleh PT Alphard Resources International. Pada tanggal 19 Agustus 2008, berdasarkan Akte No 142, Rocky mengakuisisi 50% kepemilikan saham.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 atas penawaran umum perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4 yang didalamnya setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai dengan batas yang ditetapkan akan kadaluwarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 atas penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak

PT Pendopo Coal Upgrading

Based on the Notarial Deed of Establishment No. 120 dated March 30, 2009, DH Energy has 95% ownership in PT Pendopo Coal Upgrading ("PCU"). Rocky holds 5% of ownership.

PT DHE Investama

Based on the Notarial Deed of Establishment No. 87 dated March 20, 2012, DH Energy has 75% ownership in PT DHE Investama. Societe Strasbourg S.A holds 25% of ownership.

PT Duta Harapan Energi

Based on the Notarial Deed of Establishment No. 30 dated June 7, 2012, DH Energy has 75% ownership in PT Duta Harapan Energi. Societe Strasbourg S.A holds 25% of ownership.

Societe Strasbourg S.A

Societe Strasbourg S.A was established in Seychelles based on Act 24 of 1994 dated March 18, 2008. On December 21, 2011, DH Energy acquired 100% ownership.

PT Fajar Harapan Buana

Established based on Notarial Deed No. 74 dated July 31, 2006 with fully ownership by PT Alphard Resources International. On August 19, 2008, based on Notarial Deed No 142, Rocky acquired 50% of shares ownership.

d. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007.

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. All the warrants not exercised during the period of validity have expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 for the limit public offering in the context of Rights Issue I of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

memesan efek terlebih dahulu sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On December 31, 2013 and 2012, the 21,853,733,792 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan 2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi setiap akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi

a. Statement of Compliance

The Company's consolidated financial statements has been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesia Institute of Accountants (IAI) and Bapepam-LK to entities which are under its supervision and the provision other accounting policies are prevalent in the Capital Market.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The basis used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD).

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument: Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

Meanwhile, the revisions to PSAK 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganizations" with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah hak suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antarentitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya". Kas yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya selama lebih dari dua belas (12) bulan sejak tanggal laporan disajikan sebagai aset tidak lancar.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate all Subsidiaries controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries more than half of the voting rights of an entity, except in the circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company has a half or less voting power of an entity when there is:

- (i) Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (ii) Power to govern the financial and operational policies of the entity under a statute or agreement;
- (iii) Power to appoint or remove the majority of the member of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (iv) Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Non controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less since placement date and not pledged as collateral nor restricted in use.

e. Restricted Cash

Cash in banks, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash". Restricted cash to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Cash in banks which are restricted in use for more than twelve (12) months from the reporting date are presented under non-current assets.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Beban persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan beban persediaan ban yang dipakai ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revidi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

f. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in a.i has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value.

Inventories owned by the Company consists of spare parts, tires and fuel. The cost of spare-parts and fuel is determined by the average method, while the cost used for tires is determined by using specific identification.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat setiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% - 50%. Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas diakui awalnya sebesar harga perolehan, kemudian jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

j. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Aset tetap setelah pengakuan awal dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap berupa mesin dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin, sedangkan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus. Taksiran masa manfaat ekonomis sesuai klasifikasi aset tetap, adalah sebagai berikut:

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investment in Associates

An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of between 20%-50% of the voting rights. Investment in an associate is accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to nil, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to or has guaranteed the obligations of the associates.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associates arising from capital transactions of such associates with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Fixed assets after initial recognition are accounted for using the cost model and stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets such as machinery and equipment is computed using the straight-line method and machine working hours, while other fixed assets is computed using the straight-line method. Estimated useful lives according to the classification of fixed assets, are as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	15	Buildings
Mesin dan Peralatan	1 – 10	Machinery and Equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Perabotan	4 – 8	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	1 – 3	Office Equipment

Aset tetap yang dibeli, tetapi masih dalam perjalanan dicatat sebagai peralatan dalam perjalanan. Aset tersebut akan disusutkan setelah aset tetap tersebut diperoleh secara lengkap dan siap digunakan.

Assets purchased but still in transit are recorded as equipment-in-transit. These assets will be depreciated after they are completely obtained and ready to use.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu secara berkala, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed periodically, and if appropriate, adjusted prospectively.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

k. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah daripada nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Lease

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Financial expenses are charged in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful lives of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Kelompok Usaha memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Kelompok Usaha. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan telah menjadi hak Kelompok Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

m. Transactions with Non Controlling Interests

The Group treats transactions with non controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of comprehensive income.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Employee Benefits

The Group choose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using corridor approach.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode/tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

p. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air dan pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Perusahaan mengakui pendapatan diterima di muka untuk pembayaran yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan kegiatan rehabilitasi atas daerah pertambangan di masa yang akan datang. Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Group determines its employee benefits obligation based on the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under PSAK 24 (Revised 2010), the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period/year exceed the higher of 10% of the defined benefits obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

p. Restoration and Rehabilitation Costs

The Company's policy is to meet the requirements of environmental regulations by application of technically proven and economically feasible measures. Environmental management of the Company includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

The Company recognizes unearned revenue for the portion of payment from customer pertaining to future rehabilitation of the mining area. Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

q. Transaksi Saldo dalam Mata Uang Asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian

- 1) Mata uang fungsional dan penyajian
Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama di mana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. USD juga merupakan mata uang di mana laporan keuangan konsolidasian disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis global Kelompok Usaha secara keseluruhan.
- 2) Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat ("USD") dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- 3) Kelompok usaha
Posisi keuangan dan hasil dari semua entitas usaha (tidak ada yang memiliki mata uang yang mengalami hiper-inflasi ekonomi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Kelompok Usaha ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Kelompok Usaha menggunakan prosedur berikut ini:
 - aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan ditranslasikan pada kurs saat penutupan pada tanggal pelaporan;
 - pendapatan dan biaya atas setiap laporan laba rugi ditranslasikan dengan kurs pada saat tanggal transaksi atau, untuk alasan praktis, pada nilai tukar rata-rata selama periode tersebut; dan
 - semua selisih kurs yang dihasilkan diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai penyesuaian translasi, yang termasuk dalam "Cadangan Modal Lainnya".

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

q. Foreign Currency Transaction and Balances

PSAK No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

- 1) Functional and presentation currency
Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Group. It is also the currency in which the Group's consolidated financial statements is presented, as it most reliably reflects global business performance of the Group as a whole.
- 2) Transactions and balances
Transactions in currencies other than United States Dollars ("USD") are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income.
- 3) The Group
The financial position and results of all entities (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the presentation currency of the Group are translated into the presentation currency of the Group using the following procedures:
 - assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of the statements;
 - income and expenses for each statement of income are translated at the exchange rate at the dates of the transactions or, for practical reasons, at the average exchange rate for the period; and
 - all resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income under translation adjustments, which is included in "Other Capital Reserves".

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	<u>31 Desember 2013 /</u> <u>December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012 /</u> <u>December 31, 2012</u>	
Mata Uang			Currencies
10.000 Rupiah Indonesia	0.82	1.03	10,000 Rupiah Indonesia
1 EUR	0.72	0.75	1 EUR
1 SGD	1.27	1.26	1 SGD
1 AUD	1.21	0.96	1 AUD

r. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

r. Income Tax

Income tax in consolidated statement of income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused fiscal loss, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perubahan atas kewajiban pajak (seperti surat ketetapan pajak atau klaim) dicatat jika Kelompok Usaha setuju dengan surat ketetapan pajak, atau sebagai pajak dibayar di muka pada saat dibayar, jika Kelompok Usaha mengajukan permohonan keberatan dan/atau banding. Pajak dibayar di muka akan diakui sebagai beban apabila klaim yang diajukan untuk keberatan dan/atau banding oleh Kelompok Usaha ditolak oleh Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak dan tidak dilakukan upaya lebih lanjut.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen Keuangan

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hierarki nilai wajar di mana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Amendments to tax obligations (i.e. tax assessments or claims) are recorded when an assessment is accepted, or as prepaid taxes when payments are made and/or are appealed against by the Group. Any amount recorded as prepaid taxes will be expensed only when a negative outcome is received from the Tax Office or Tax Court and further avenue is not sought.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

t. Financial Instruments

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. PSAK also requires disclosures relating to fair value measurements using a three level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provide more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and require information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

a. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, direvisi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
Aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

a. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each statement of financial position date.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Held-to-maturity (HTM) investments
Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Apabila tidak terdapat nilai wajar yang dapat diandalkan atas investasi jangka panjang dalam investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan yang diklasifikasi sebagai investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual, maka aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset

are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Loans and receivables*
Loans and receivables are financial assets non-derivative with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the statement of financial position date.

When there is no reliable measure of the fair value for the long-term investment in unquoted equity investment classified as available-for sale financial asset, the asset is measured at cost less impairment, if any.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortised cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets
If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

b. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group is recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar nonconvertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

c. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

d. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

b. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

v. Laba per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

v. Earnings per Share

Basic earnings or loss per share is computed by dividing net income or loss by the number of weighted average ordinary shares outstanding during the year concerned.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

w. Segment Information

Identified operating segments based on internal reports about components of the Group are regularly reviewed by the "operational decision" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of entity which:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

**3. Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and assessment of their performance focused on the category of each line of business, which resembles a business segment information reported in the previous period.

3. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgements

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya
perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Kelompok Usaha menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Nilai tercatat dikurangi provisi penurunan nilai piutang dagang dan utang diasumsikan mendekati nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar liabilitas keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat suku bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Kelompok Usaha untuk instrumen keuangan yang serupa.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis USD.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas

Determining fair value and calculation of cost amortization
of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 30.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date. Quoted market prices for similar instruments are used. Other techniques such as estimated discounted cash flows, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The carrying value less impairment provision of trade receivables and payables are assumed to approximate their fair values. The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate that is available to the Group for similar financial instruments.

Determination of functional currency

The functional currency of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses became influenced by pricing in internationally commodity markets with a USD economic environment.

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 9.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Perjanjian sewa

Kelompok Usaha menandatangani perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa di mana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Detail lebih lanjut dipaparkan pada Catatan 18.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 6 and 9.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and discounted future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 18.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses banding. Pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19g.

Kelompok Usaha mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Company received Tax Assessment Letters issued by the Tax Office which is still currently contested. As of December 31, 2013 the Group does not believe that this proceeding will have a significant adverse effect on its consolidated financial statements. Further details are discussed in Note 19g.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 19.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group set up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

Estimation

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 year to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 11.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 27.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Kas			Cash
Rupiah	50,540	57,507	Rupiah
Dollar AS	--	207	US Dollar
	<u>50,540</u>	<u>57,714</u>	
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	552,674	763,847	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Royal Bank of Scotland	427,162	269,233	Royal Bank of Scotland
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	319,640	185,554	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	218,539	979,187	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,091	140,571	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	41,319	49,077	Others (each below USD100,000)
Sub Jumlah	<u>1,582,425</u>	<u>2,387,469</u>	Sub Total
Dollar AS			US Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8,317,326	11,619,835	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Royal Bank of Scotland	207,606	7,849,250	Royal Bank of Scotland
PT Bank Mega Tbk	133,664	705,099	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80,416	497,839	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	72,447	72,355	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	--	420,130	Standard Chartered Bank
Sub Jumlah	<u>8,811,459</u>	<u>21,164,508</u>	Sub Total
Jumlah	<u>10,444,424</u>	<u>23,609,691</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha tidak memiliki kas dan setara kas di bank pihak berelasi.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has no cash and cash equivalents in the related parties bank.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

5. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

5. Restricted Cash

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	--	750,756	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	--	750,756	Total

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2012, berkaitan dengan bank garansi pada PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, seperti yang dipersyaratkan dalam Kontrak Jasa Pertambangan Malinau dengan PT Mitrabara Adiperdana (Catatan 33g dan 33h). Bunga kas yang dibatasi penggunaannya adalah 0,5% per tahun.

Restricted cash balance as of December 31, 2012, relating to a bank guarantee in PT Bank Mega Tbk, a third party, as required by the Malinau Mining Services Contract with PT Mitrabara Adiperdana (Notes 33g and 33h). Restricted cash interest is 0.5% per year.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Arutmin Indonesia	26,933,266	45,310,231	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	8,365,563	11,221,871	PT Kaltim Prima Coal
PT Berau Coal	--	8,379,373	PT Berau Coal
Jumlah Pihak Berelasi	35,298,829	64,911,475	Total Related Parties
Pihak Ketiga	12,792,129	859,677	Third Parties
Jumlah	48,090,958	65,771,152	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Rupiah	2,809,986	2,492,332	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	45,280,972	63,278,820	United States Dollar
Jumlah	48,090,958	65,771,152	Total

c. Berdasarkan Umur

c. By Aging

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Belum Jatuh Tempo	27,075,675	48,204,951	Not Yet Due
Jatuh Tempo :			Overdue :
1-30 hari	138,632	14,097,872	1-30 days
31-60 hari	7,875,441	3,468,329	31-60 days
61-90 hari	13,001,210	--	61-90 days
Jumlah	48,090,958	65,771,152	Total

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Kelompok Usaha.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Group's customers.

Piutang usaha dari PT Kaltim Prima Coal digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 17) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Trade receivables from PT Kaltim Prima Coal are used as collateral for bank loans from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 17) on and December 31, 2013 and 2012.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Berdasarkan revidi atas piutang usaha individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tidak diperlukan selama semua piutang usaha dapat ditagih.

Based on a review of the individual receivable accounts at the end of the reporting period, the management believes that no allowance for impairment is necessary as all trade receivables can be collected.

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Suku Cadang	29,151,648	29,133,316	Spareparts
Ban	1,316,896	1,872,712	Tires
Bahan Bakar	1,149,006	1,569,355	Fuels
Sub jumlah	31,617,550	32,575,383	Sub total
Cadangan Penurunan Nilai	(8,476,551)	--	Allowance for Impairment
Jumlah	23,140,999	32,575,383	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Saldo Awal Tahun	--	--	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	8,476,551	--	Allowance for the Year
Saldo Akhir Tahun	8,476,551	--	Balance End of Year

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan diasuransikan terhadap semua risiko pada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Recapital, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD49,250,000 dan USD36,000,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2013 and 2012, inventories are covered by an all risk insurance with an insurance company consortium led by PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Recapital, third parties, amounting to USD49,250,000 and USD36,000,000, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 18 Desember 2013, manajemen memutuskan untuk melakukan penyisihan persediaan suku cadang yang sudah tidak dapat dipakai lagi. Kerugian yang timbul atas penyisihan tersebut adalah sebesar USD8,476,551.

On December 18, 2013, management decided to impaired spare parts inventory that are no longer usable. Losses arising from the impairment amounted USD8,476,551.

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Asuransi Dibayar di Muka	239,406	578,241	Prepaid Insurance
Biaya Sewa Dibayar di Muka	6,830	3,510	Prepaid Rent
Lain-lain	554	40,509	Others
Jumlah	246,790	622,260	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

9. Aset Lancar Lainnya

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Piutang Lain-lain	40,881,336	27,563,602
Uang Muka kepada Pemasok	5,045,363	5,497,749
Uang Jaminan	101,559	3,016,928
Uang Muka kepada Karyawan	157,883	81,038
Sub jumlah	46,186,141	36,159,317
Cadangan Penurunan Nilai	(4,897,103)	--
Jumlah	41,289,038	36,159,317

9. Other Current Assets

Other Receivables
 Advance to Suppliers
 Security Deposit
 Advance to Employee
Sub total
 Allowance for Impairment
Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Saldo Awal Tahun	--	--
Cadangan Tahun Berjalan	4,897,103	--
Saldo Akhir Tahun	4,897,103	--

Balance Beginning of Year
 Allowance for the Year
Balance End of Year

Piutang lain-lain diantaranya termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), pihak ketiga, dari penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4,897,103 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Other receivables include receivables from PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), a third party, from the sale of fixed assets and inventory amounted to USD4,897,103 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Untuk tahun 2013, manajemen memutuskan untuk mencatat penyisihan atas penurunan nilai seluruh piutang dari Asmin sebesar USD4,897,103 karena tidak adanya keyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

For the year of 2013, the management decided to record a provision for impairment of all receivables from Asmin amounted to USD4,897,103 due to the uncertainty that the receivables will be fully collectible.

Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2012 termasuk piutang DH Services, entitas anak, berasal dari PT Penang Investment Group ("Penang"), pihak ketiga, yang terjadi karena adanya mutasi dari PT AM Texas Resources ("ATR") kepada Penang berdasarkan perjanjian pengalihan tanggal 12 Oktober 2011. Pada tanggal 29 November 2013 dan 27 Desember 2013, diadakan perjanjian Kesepakatan Penyelesaian Pinjaman dan Hutang antara Perusahaan, DH Services, Penang dan ATR. Dalam perjanjian tersebut, piutang DH Services dari Penang sebesar USD3,994,892 dialihkan menjadi piutang dari Perusahaan.

Other receivables as of December 31, 2012 include receivables DH Services, a subsidiary, derived from PT Penang Investment Group ("Penang"), a third party, that is due to the movement of PT AM Texas Resources ("ATR") to Penang based on the transfer agreement dated October 12, 2011. On November 29, 2013 and December 27, 2013, a Loans and Debt Settlement Agreement was held between the Company, DH Services, Penang and ATR. In the agreement, DH Services receivables to Penang amounted to USD3,994,892 was transferred into receivable from the Company.

Dalam piutang lain-lain juga termasuk piutang atas penjualan investasi pada Corfield dan DH Energy masing-masing sebesar USD24,000,000 dan USD11,500,000 (Catatan 1c dan 34). Piutang tersebut jatuh tempo dalam waktu 6 (enam) bulan dan dijamin dengan sertifikat dari saham-saham yang dijual.

Other receivables also including receivable from sales of investment in Corfield and DH Energy amounted to USD24,000,000 and USD11,500,000, respectively (Notes 1c and 34). The receivables due within 6 (six) months and guaranteed by the certificate of the shares sold.

Uang muka kepada pemasok di antaranya termasuk uang muka modal kerja yang diberikan kepada PT AM Texas Resources, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD57,839 dan USD2,006,346 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Uang muka ini dikenakan bunga 8% per tahun dan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun.

Advances to supplier include working capital advances provided to PT AM Texas Resources, third party, amounting to USD57,839 and USD2,006,346 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. These advances are subject to interest of 8% per annum and will be settled within a year.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa yang akan berakhir pada tahun berikutnya.

Security deposits as of December 31, 2013 and 2012 pertain to deposits for various rental agreements that will expire in the following year.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

10. Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

10. Available for Sale Financial Assets

31 Desember 2013 / December 31, 2013							
Nama Perusahaan / Company's Name	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Saldo awal / Initial Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Cadangan Kerugian Penurunan nilai / Allowance for Impairment Lost	Selisih Kurs / Foreign Exchange	Pengaruh Divestasi / Effect Divestment
Pendopo Coal Ltd	--	8,394,262	--	--	--	(1,734,773)	(6,659,489)
PT Indah Alam Raya	--	4,015,991	--	--	--	(829,952)	(3,186,039)
Enercorp Limited	--	371,240	--	--	--	(76,721)	(294,519)
Jumlah/ Total		12,781,493	--	--	--	(2,641,446)	(10,140,047)

31 Desember 2012 / December 31, 2012							
Nama Perusahaan / Company's Name	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Saldo awal / Initial Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Cadangan Kerugian Penurunan nilai / Allowance for Impairment Lost	Selisih Kurs / Foreign Exchange	Nilai Penyertaan Saldo awal / Ending Balance Investment
Pendopo Coal Ltd	11	11,000,000	--	--	(4,061,788)	1,456,050	8,394,262
PT Indah Alam Raya	5	5,001,668	--	--	(634,474)	(351,203)	4,015,991
Enercorp Limited	10	371,240	--	--	--	--	371,240
Jumlah/ Total		16,372,908	--	--	(4,696,262)	1,104,847	12,781,493

Kelompok Usaha, melalui DH Energy, melakukan investasi saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut. Karena investasi dilakukan pada perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa, maka nilai perolehannya dianggap sebagai nilai wajarnya.

The Group, through DH Energy, made certain investments in shares of stock in non-listed companies to gain from the potential long-term growth of these companies. Since the investments are in stock of non-listed companies, therefore its acquisition costs are considered as the fair value.

Di tahun 2012, manajemen menyadari bahwa nilai bawaan dari aset finansial yang tersedia untuk dijual tertentu tidak lagi dapat dipulihkan, kerugian nilai penurunan nilai sebesar USD4,696,262 diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 31 Desember 2012.

In 2012, as management became aware of circumstances indicating that the carrying amounts of certain available for sale financial assets could not be fully recovered, USD4,696,262 impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income dated December 31, 2012.

Dengan didivestasinya DH Energy, maka seluruh aset keuangan yang tersedia untuk dijual sudah tidak dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 1c dan 34).

Since DH Energy was disposed, the Group did not own the Available for Sale Financial Assets as of December 31, 2013 (Notes 1c and 34).

11. Aset Tetap

11. Fixed Asset

31 Desember 2013 / December 31, 2013							
	Saldo Awal/ Beginning Balance 31-Dec-12	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Efek Divestasi / Divestment Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Dec-13
Biaya Perolehan							
Pemilikan Langsung							
Mesin dan Peralatan	367,996,772	14,402,076	(70,979,349)	--	--	--	311,419,499
Bangunan	3,730,383	409,828	--	--	--	--	4,140,211
Perabotan	406,448	540,968	--	--	--	--	947,416
Kendaraan	2,930,069	--	(1,480,257)	--	--	--	1,449,812
Peralatan Kantor	3,878,093	410,525	--	--	(38,120)	(123,208)	4,127,290
Sub Jumlah	378,941,765	15,763,397	(72,459,606)	--	(38,120)	(123,208)	322,084,228
Pemilikan Tidak Langsung							
Aset Sewaan							
Mesin dan Peralatan	41,633,253	--	(935,000)	--	--	--	40,698,253
Kendaraan	117,432	--	--	--	(1,261)	(25,392)	90,779
Sub Jumlah	41,750,685	--	(935,000)	--	(1,261)	(25,392)	40,789,032
Jumlah Harga Perolehan	420,692,450	15,763,397	(73,394,606)	--	(39,381)	(148,600)	362,873,260
							Total Acquisition Cost
							Direct Ownership
							Machinery and Equipment
							Buildings
							Furniture and Fixtures
							Vehicles
							Office Equipment
							Sub Total
							Indirect Ownership
							Lease Assets
							Machinery and Equipment
							Vehicles
							Sub Total
							Total Acquisition Cost

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2013 / December 31, 2013							
	Saldo Awal/ Beginning Balance 31-Dec-12	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Efek Divestasi / Divestment Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Dec-13
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	190,919,103	32,470,736	(39,894,116)	--	--	--	Machinery and Equipment
Bangunan	149,333	271,894	--	--	--	--	Buildings
Perabotan	--	236,854	--	--	--	--	Furniture and Fixtures
Kendaraan	2,584,786	111,649	(1,356,733)	--	--	--	Vehicles
Peralatan Kantor	3,169,579	492,746	--	--	(33,799)	(123,208)	Office Equipment
Sub Jumlah	196,822,801	33,583,879	(41,250,849)	--	(33,799)	(123,208)	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung							Indirect Ownership
Aset Sewaan							Lease Assets
Mesin dan Peralatan	4,579,625	4,698,103	(212,558)	--	--	--	Machinery and Equipment
Kendaraan	26,691	29,658	--	--	(948)	(14,812)	Vehicles
Sub Jumlah	4,606,316	4,727,761	(212,558)	--	(948)	(14,812)	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	201,429,117	38,311,640	(41,463,407)	--	(34,747)	(138,020)	Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai							Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	28,205,496	18,825,337	(25,950,032)	--	--	--	Machinery and Equipment
Nilai Buku	191,057,837						Book Value

31 Desember 2012 / December 31, 2012						
	Saldo Awal/ Beginning Balance 31-Dec-11	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Dec-12
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	344,723,640	37,290,221	(14,487,169)	470,080	--	367,996,772
Bangunan	--	3,730,383	--	--	--	3,730,383
Perabotan	--	406,448	--	--	--	406,448
Kendaraan	2,776,275	243,754	(89,960)	--	--	2,930,069
Peralatan Kantor	2,995,272	867,599	--	--	15,222	3,878,093
Peralatan dalam Perjalanan	470,080	--	--	(470,080)	--	--
Sub Jumlah	350,965,267	42,538,405	(14,577,129)	--	15,222	378,941,765
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	7,498,824	34,134,429	--	--	--	41,633,253
Kendaraan	208,483	--	(92,107)	--	1,056	117,432
Sub Jumlah	7,707,307	34,134,429	(92,107)	--	1,056	41,750,685
Jumlah Harga Perolehan	358,672,574	76,672,834	(14,669,236)	--	16,278	420,692,450
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	157,933,877	42,806,863	(9,821,637)	--	--	190,919,103
Bangunan	--	149,333	--	--	--	149,333
Kendaraan	2,489,626	178,156	(82,996)	--	--	2,584,786
Peralatan Kantor	2,797,461	364,006	--	--	8,112	3,169,579
Sub Jumlah	163,220,964	43,498,358	(9,904,633)	--	8,112	196,822,801
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan peralatan	478,652	4,100,973	--	--	--	4,579,625
Kendaraan	84,453	34,712	(92,107)	--	(367)	26,691
Sub Jumlah	563,105	4,135,685	(92,107)	--	(367)	4,606,316
Jumlah Akumulasi Penyusutan	163,784,069	47,634,043	(9,996,740)	--	7,745	201,429,117
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	--	28,205,496	--	--	--	28,205,496
Nilai Buku	194,888,505					191,057,837

Kelompok Usaha telah mereviu nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful lives of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	2013	2012	
Harga Jual	2,498,304	4,494,775	Selling Price
Nilai Buku	5,981,167	4,672,496	Book Value
Rugi Penjualan Aset tetap	(3,482,863)	(177,721)	Loss on Sale of Fixed Assets

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut (Catatan 24 dan 25).

Depreciation expense charged to the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 as follows (Notes 24 and 25).

	2013	2012	
Beban Pokok Pendapatan	37,780,864	47,617,365	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi	530,776	16,678	General and Administrative Expenses
Jumlah	38,311,640	47,634,043	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, bangunan Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2013 dan 2012, buildings were pledged as collateral for the Company's bank loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap dengan nilai minimal USD11,964,704 dan Rp160 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2013, fixed assets with a minimum value of USD11,964,704 and Rp160 billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 17).

Aset pemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 18).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 18).

Di tahun 2013 dan 2012, manajemen menyadari bahwa nilai bawaan dari mesin tertentu tidak lagi dapat dipulihkan, kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar sebesar USD18,825,337 dan USD28,205,496 diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

In 2013 and 2012, management realized that the carrying value of a particular machine is no longer recoverable, an impairment loss of USD18,825,337 and USD28,205,496 was recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan kepada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD461,221,636 dan USD331,411,596 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Fixed assets have been insured with an insurance companies consortium led by PT Asuransi Central Asia, third party, against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD461,221,636 and USD331,411,596 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non Current Asset

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Uang Jaminan	3,649,819	--	Security Deposit
Biaya Pengembangan Tangguhan - Neto	513,830	157,345	Deferred Development Costs - Net
Jumlah	4,163,649	157,345	Total

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Jakarta Jetset Power System.

Security deposits as of December 31, 2013 pertain to deposits for various rental agreements entered into by the Company with PT Jakarta Jetset Power System.

Biaya pengembangan tangguhan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan area pertambangan.

Deferred development costs are the costs incurred in connection with development of mining areas.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

13. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Pihak ketiga		
PT United Tractors Tbk	9,241,365	5,021,166
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	8,072,732	19,780,529
PT Sinar Alam Duta Perdana	4,859,002	5,920,832
PT Multi Prima Universal	4,240,308	11,023,917
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	4,214,878	3,460,155
PT Altrak 1978	3,665,903	2,791,927
PT Jhonlin Baratama	3,298,769	7,017,014
PT Chitra Paratama	2,656,304	1,639,744
PT Jakarta Jetset Power System	2,648,364	935,699
PT Wira Bhumi Sejati	2,643,200	2,838,013
PT Trakindo Utama	2,185,917	2,537,058
PT Terra Factor Indonesia	1,758,037	1,841,225
PT Trans Borneo Energi	1,476,188	1,609,892
PT Global Arta Borneo	1,474,258	1,711,872
Banama Corporation Pte Ltd	1,444,144	--
PT Linda Hanta Wijaya	1,348,092	--
PT AM Texas Resources	1,142,741	1,498,721
PT Banama Equipment Support Indonesia	988,729	--
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	20,649,236	17,100,888
Jumlah	78,008,167	86,728,652

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
1 - 30 hari	15,969,918	59,719,678
31 - 60 hari	5,293,215	6,295,041
61 - 90 hari	5,538,997	7,642,245
91 - 120 hari	51,206,037	13,071,688
Jumlah	78,008,167	86,728,652

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Dollar Amerika Serikat	66,184,490	76,226,471
Rupiah Indonesia	11,721,137	10,432,093
Dollar Australia	88,375	55,923
Dollar Singapura	14,165	14,165
Jumlah	78,008,167	86,728,652

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

This account represents liability to third parties for the purchase of spare-parts, tires, fuel, maintenance of machinery and equipment, and others.

a. Per Customers

Third Parties
PT United Tractors Tbk
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Sinar Alam Duta Perdana
PT Multi Prima Universal
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Altrak 1978
PT Jhonlin Baratama
PT Chitra Paratama
PT Jakarta Jetset Power System
PT Wira Bhumi Sejati
PT Trakindo Utama
PT Terra Factor Indonesia
PT Trans Borneo Energi
PT Global Arta Borneo
Banama Corporation Pte Ltd
PT Linda Hanta Wijaya
PT AM Texas Resources
PT Banama Equipment Support Indonesia
Others (below USD1,000,000)
Total

b. Per Aging

1-30 days
31-60 days
61-90 days
91-120 days
Total

c. Per Currencies

United States Dollar
Indonesian Rupiah
Australian Dollar
Singapore Dollar
Total

The Group did not provide guarantee of payment on account payables to suppliers.

14. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih dari KPC, pihak berelasi, untuk rehabilitasi wilayah pertambangan, perhitungannya sebagai berikut:

14. Unearned Revenue

This account pertains to the portion of the revenue billed to KPC, related party, for the future rehabilitation of the mining area, calculation as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Saldo Awal	9,095,662	7,900,595	Beginning Balance
Tagihan ke KPC Selama Tahun Berjalan	117,865,817	146,700,364	Total Billings to KPC during the Year
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Tahun Berjalan (Catatan 24)	(118,433,269)	(145,505,297)	Revenue from KPC Recognized during the Year (Note 24)
Jumlah	8,528,210	9,095,662	Total

15. Beban Akruai

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Sewa Alat dari Pihak Luar	4,846,603	3,610,118
Pengangkutan Batubara	1,276,300	844,164
Bunga	322,100	177,473
Katering	241,983	606,550
Jasa Profesional	94,412	120,990
Subkontraktor	--	3,008,522
Lain-lain (di bawah USD100.000)	2,663,086	1,694,276
Jumlah	9,444,484	10,062,093

Sewa alat dari pihak luar merupakan akrual untuk jasa sewa yang belum ditagih oleh pihak ketiga.

15. Accrued Expenses

External Hire
Coal Haulage
Interest
Catering
Professional Fees
Subcontractor
Others (below USD100,000)
Total

External hire pertains to the accrual of unbilled rent services from third parties.

16. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD208,380 dan USD2,000,000 merupakan pembayaran uang muka dari PT Mitrabara Adiperdana dan PT Tamtama Perkasa untuk jasa yang diberikan oleh Perusahaan untuk kontrak jasa pertambangan (Catatan 33h dan 33k).

16. Advances to Customers

Advances to customers as of December 31, 2013 and 2012 amounted to USD208,380 and USD2,000,000, respectively, pertains to the advance payment from PT Mitrabara Adiperdana and PT Tamtama Perkasa for the performance of services by the Company under the mining service contract (Notes 33h and 33k).

17. Utang Bank

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8,445,719	12,524,478
PT Bank Victoria International Tbk	2,022,678	2,841,725
	10,468,397	15,366,203
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(2,269,061)	(2,390,407)
Bagian Jangka Panjang	8,199,336	12,975,796

Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (Tranche 1) dan modal kerja (Tranche 2) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp90.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Pinjaman ini terutang dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bagi hasil sebesar 10,5% per tahun pada enam (6) bulan pertama, kemudian maksimal 14% per tahun pada bulan selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 12) milik Kelompok Usaha.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Finance Facility Agreement

On July 3, 2012, the Company obtained an investment (Tranche 1) and working capital (Tranche 2) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp90,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to profit sharing of 10.5% per annum on the first six (6) months and a maximum of 14% per annum on the succeeding months. The loan is secured by the Group's trade receivables (Note 6) and fixed assets (Note 12).

Less : Current Maturities
Long Term Portion

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012, masing-masing sebesar USD1,551,183 dan USD681,573.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Perjanjian Fasilitas Utang PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian bangunan ruang kantor.

Pinjaman ini terutang dalam seratus dua puluh (120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan ruang kantor yang dibiayai oleh pinjaman ini (Catatan 11).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar USD329,154 dan USD310,549.

Interest expense for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to USD1,551,183 and USD681,573, respectively.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As of December 31, 2013, the Company's management believes that all covenants of the loan are fully complied with.

PT Bank Victoria International Tbk Credit Facility Agreement

On February 27, 2012, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30,000,000,000, which was used for the purchase of office spaces.

The loan is payable in one hundred twenty (120) monthly installments and subject to interest of 12.5% per annum. The loan is secured by the office spaces financed by this loan (Note 11).

Interest expense for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to USD329,154 and USD310,549, respectively.

18. Utang Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	21,311,098	28,236,403
PT Chandra Sakti Utama Leasing	498,277	894,466
PT BII Finance Center	2,832	35,290
PT Orix Indonesia Finance	--	13,274
	<u>21,812,207</u>	<u>29,179,433</u>
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(4,878,124)	(9,303,674)
Bagian Jangka Panjang	<u>16,934,083</u>	<u>19,875,759</u>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
2013	2,521,891	10,937,965
2014	10,637,019	10,711,864
2015	9,245,329	9,505,513
2016	1,066,908	1,072,371
Total Pembayaran Sewa Minimum	<u>23,471,147</u>	<u>32,227,713</u>
Bunga Belum Jatuh Tempo	<u>1,658,940</u>	<u>3,048,280</u>
Jumlah Liabilitas Sewa	<u>21,812,207</u>	<u>29,179,433</u>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(4,878,124)	(9,303,674)
Bagian Jangka Panjang	<u>16,934,083</u>	<u>19,875,759</u>

18. Lease Payable

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has obligations under finance lease as follows :

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	21,311,098	28,236,403
PT Chandra Sakti Utama Leasing	498,277	894,466
PT BII Finance Center	2,832	35,290
PT Orix Indonesia Finance	--	13,274
	<u>21,812,207</u>	<u>29,179,433</u>
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(4,878,124)	(9,303,674)
Bagian Jangka Panjang	<u>16,934,083</u>	<u>19,875,759</u>

Minimum lease payments in the future based on lease agreements are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
2013	2,521,891	10,937,965
2014	10,637,019	10,711,864
2015	9,245,329	9,505,513
2016	1,066,908	1,072,371
Total Minimum Lease Payments	<u>23,471,147</u>	<u>32,227,713</u>
Interest Not Yet Due	<u>1,658,940</u>	<u>3,048,280</u>
Total Lease Payable	<u>21,812,207</u>	<u>29,179,433</u>
Less: Current Maturities	(4,878,124)	(9,303,674)
Long Term Portion	<u>16,934,083</u>	<u>19,875,759</u>

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap
 pemilikan tidak langsung (Catatan 11).

*Lease payables were collateralized with indirect ownership
 fixed assets (Note 11).*

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing
 sebesar USD1,631,415 dan USD1,539,696.

*Interest expense for the years ended December 31, 2013
 and 2012 amounted to USD1,631,415 and USD1,539,696,
 respectively.*

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka
 termasuk restitusi pajak kepada Kantor Pajak
 sehubungan dengan PPN Masukan yang dibayar
 oleh Kelompok Usaha dalam pembelian barang impor
 maupun lokal. Pada tanggal 31 Desember 2013,
 tidak ada penurunan nilai yang diperoleh karena
 manajemen berpendapat bahwa semua PPN yang
 dibayar di muka dapat diperoleh restitusinya.

a. Prepaid Value Added Tax

*Prepaid Value Added Tax (VAT) includes claims
 refund to the Tax Office in connection with input VAT
 that was paid by the Group in relation to imports and
 local purchases. As of December 31, 2013, no
 impairment is provided since the management believes
 that all prepaid VAT can be claimed.*

Saldo PPN dibayar di muka masing masing adalah
 sebesar USD18,058,749 dan USD16,602,416 pada
 tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*Prepaid VAT amounted to USD18,058,749 and
 USD16,602,416, as of December 31, 2013 and 2012,
 respectively.*

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Perusahaan			Company
Pajak Dibayar di Muka			Tax Prepayment
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2013	7,817,982	--	2013
2012	10,021,880	10,021,880	2012
2011	--	9,137,264	2011
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2012	11,011,170	--	2012
2011	--	10,989,904	2011
Total Pajak Dibayar di Muka	28,851,032	30,149,048	Total Tax Prepayment
Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak (Catatan 20g)			Tax Overpayment Claims (Note 20g)
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2011	8,041,696	--	2011
2008	9,560,548	9,560,548	2008
2007	--	2,018,401	2007
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2011	6,049,021	--	2011
2010	56,894	104,688	2010
2009	125,715	158,463	2009
2008	595,766	1,201,320	2008
2007	162,883	4,169,640	2007
2006	--	4,165,515	2006
Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26			Income Tax Article 21, 23 and 26
2008	108,526	161,033	2008
2007	--	78,168	2007
2006	22,261	28,060	2006
Total Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	24,723,310	21,645,836	Total Tax Overpayment Claims
Total Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	53,574,342	51,794,884	Total Tax Overpayment - Company
Entitas Anak	14,710	72,930	Subsidiaries
Jumlah	53,589,052	51,867,814	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak
 tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak
 diperlukan.

*Management believes that all claims for tax refund can
 be collected therefore allowance for impairment is not
 needed.*

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

c. Utang Pajak

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23 dan 26	163,617	388,074
Pasal 21	100,535	78,940
Sub Total	264,152	467,014
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	25,783	28,765
Pajak Pertambahan Nilai	10,304	13,168
Pasal 23 dan 26	91	5,651
Pasal 29	--	517
Sub Total	36,178	48,101
Jumlah	300,330	515,115

d. Manfaat Pajak Penghasilan

	2013	2012
Pajak Tangguhan:		
Perusahaan	10,847,287	11,345,595
Entitas Anak	(256,835)	677,578
Jumlah	10,590,452	12,023,173

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax benefit (expense) presented in the consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss for the periods ended December 31, 2013 and 2012, was as follows:

	2013	2012
Rugi Sebelum Manfaat (Beban)		
Pajak Penghasilan Menurut		
Laporan Laba Rugi Komprehensif		
Konsolidasian	(62,334,636)	(53,447,724)
Rugi Entitas Anak Sebelum		
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(685,506)	(6,853,845)
Rugi Perusahaan Sebelum Manfaat		
(Beban) Pajak Penghasilan	(61,649,130)	(46,593,879)

Beda Tetap:

Laba atas Pelepasan Entitas Anak	13,442,569	--
Pajak	2,365,790	(207,981)
Beban Pengobatan	497,694	86,609
Beban Representasi dan Jamuan	189,864	200,996
Sumbangan	160,309	94,498
Beban Sewa	75,484	59,352
Pendapatan Bunga yang Dikenakan		
Pajak yang Bersifat Final	(29,108)	(39,666)
Biaya Lain-lain	1,599,911	1,739,027
Total Beda Tetap	18,302,513	1,932,835

Beda Waktu:

Aset Tetap	13,311,618	35,368,048
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	8,476,551	--
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	4,897,103	--
Transaksi Sewa	(1,912,050)	(6,679,225)
Pendapatan Diterima di Muka	(567,453)	1,195,068
Biaya Pengembangan yang		
Ditangguhkan	(303,558)	(196,616)
Penyisihan Manfaat Karyawan	(48,447)	2,432,642
Total Beda Temporer	23,853,764	32,119,917

c. Taxes Payable

Company
Income Tax
Article 23 and 26
Article 21
Sub Total
Subsidiary
Income Tax
Article 21
Value Added Tax
Article 23 and 26
Article 29
Sub Total
Total

d. Income Tax Benefit

Deferred Tax:
Company
Subsidiaries
Total

Loss before Income Tax Benefit
(Expense) per Consolidated
Statements of
Comprehensive Income
Loss of Subsidiaries before
Income Tax Benefit (Expense)
Loss Before Income Tax Benefit
(Expense) Attributable to the Company

Permanent Differences:

Gain on Disposal of Subsidiaries
Tax
Medical Expense
Representation and Entertainment Expense
Donation
Rent Expense
Interest Income Subject to
Final Tax
Other Costs
Total Permanent Differences

Timing Differences:

Fixed Assets
Impairment of Inventory
Impairment of Receivables
Lease Transactions
Unearned Revenue
Deferred
Development Costs
Provision for Employee Benefits
Total Temporary Differences

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Taksiran Rugi sebelum			Estimated Loss before
Kompensasi Rugi Fiskal	(19,492,853)	(12,541,127)	Tax Loss Compensation
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan			Fiscal Loss Carryforward
2012	(12,541,127)	--	2012
2011	(15,023,282)	(15,023,282)	2011
2010	(10,345,702)	(10,345,702)	2010
2009	(3,859,427)	(3,816,897)	2009
Akumulasi Rugi Fiskal yang			Accumulation of the Tax Loss
Dapat Dikompensasikan	(61,262,391)	(41,727,008)	Be Compensated

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar
pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Taxable profit after reconciliation is the basis to filling
the Annual Corporate Income Tax.

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Perusahaan		
Aset Pajak Tangguhan		
Rugi Fiskal	15,315,599	10,431,753
Pendapatan Diterima di Muka	2,132,052	2,273,916
Cadangan Penyisihan Persediaan	2,119,138	--
Kewajiban Imbalan Kerja	1,986,644	1,998,756
Cadangan Penyisihan Piutang	1,224,276	--
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Aset Tetap	(3,205,092)	(6,532,996)
Transaksi Sewa	(2,467,230)	(1,989,218)
Biaya Tangguhan	(75,889)	--
Total Aset Pajak Tangguhan	17,029,498	6,182,211
Entitas Anak		
Aset Pajak Tangguhan		
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	--	1,174,066
Kewajiban Imbalan Kerja	--	50,509
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	13,054
Aset Tetap	--	4,238
Jumlah Aset Pajak Tangguhan		
Entitas Anak	--	1,241,867
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	17,029,498	7,424,078

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena
pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan
untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable
income will be available to recover deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan
Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku
yang dihitung dari rugi sebelum manfaat pajak
penghasilan dan manfaat pajak penghasilan menurut
laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah
sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Company
Deferred Tax Assets
Tax Loss
Revenue Received in Advance
Impairment of Inventory
Employee Benefit Obligations
Impairment of Receivable
Deferred Tax Liabilities
Fixed Assets
Lease Transactions
Deferred Costs
Total Deferred Tax Assets
Subsidiaries
Deferred Tax Assets
Available for Sale
Financial Assets
Employee Benefit Obligations
Other Noncurrent Assets
Fixed Assets
Total Deferred Tax Assets
Subsidiaries
Total Deferred Tax Assets

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit
attributable to the Company calculated by applying the
applicable tax rate to loss before income tax benefit
and income tax benefit as shown in the consolidated
statements of comprehensive income is as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Rugi Perusahaan sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(61,649,130)	(46,593,879)	Loss before Income Tax Benefit (Expense) Attributable to the Company
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 25%	15,412,282	11,648,470	Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 25%
Pengaruh Pajak dengan Tarif 25% atas: Beda Tetap	(4,575,628)	(483,209)	Tax Effects at Tax Rate 25% on: Permanent Differences
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	10,633	180,334	Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perusahaan	10,847,287	11,345,595	Income Tax Benefit (Expense) Company
Entitas Anak	(256,835)	677,578	Subsidiaries
Jumlah	10,590,452	12,023,173	Total

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum
terselesaikan Kelompok Usaha adalah berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax claims are
as follows:

Tasihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position								
Jenis Pajak / Type of Taxes	Masa / Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak oleh Perusahaan / Initial Claims Excess Tax Paid by Company	Menurut Pihak Pajak / According to The Tax	Klaim Tersisa / Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset / Recorded as Assets \$	Surat Pajak Terakhir / Last Tax Letter	Tanggal Surat Pajak Terakhir / Date of Last Tax Letter	Status / Status
PPH Badan CIT	2008	USD 8,143,222	(1,417,326)	9,560,548	9,560,548	KEP-654/WPJ.19/BD.05/2011	22 Juli 2012 July 22, 2012	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	April 2008	Rp 15,338,522,877	9,968,000,792	5,370,522,085	440,604	KEP-638/WPJ.19/BD.05/2010	26 November 2010 November 26, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Mei 2008	Rp 19,422,869,499	19,391,648,057	31,221,442	2,561	KEP-639/WPJ.19/BD.05/2010	26 November 2010 November 26, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Juli 2008	Rp 5,356,243,704	4,777,922,428	578,321,276	47,446	KEP-486/WPJ.19/BD.05/2011	30 Mei 2011 May 30, 2011	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Maret 2009	Rp 2,696,836,801	2,667,435,821	29,400,980	2,412	KEP-272/WPJ.19/2012	19 Maret 2012 March 19, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	April 2009	Rp 2,251,389,872	2,093,682,396	157,707,476	12,939	KEP-830/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Mei 2009	Rp 2,662,583,080	2,606,414,396	56,168,684	4,608	KEP-831/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Juni 2009	Rp 1,939,257,626	1,931,201,967	8,055,659	661	KEP-280/WPJ.19/2012	21 Maret 2012 March 21, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Juli 2009	Rp 1,961,609,161	1,948,753,825	12,855,336	1,065	KEP-282/WPJ.19/2012	21 Maret 2012 March 21, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Agustus 2009	Rp 978,821,276	818,004,327	160,816,949	13,194	KEP-832/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	September 2009	Rp 1,034,821,849	1,032,772,783	2,049,066	168	KEP-833/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Oktober 2009	Rp 707,447,283	550,902,253	156,545,030	12,843	KEP-834/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	November 2009	Rp 557,391,773	402,205,921	155,185,852	12,732	KEP-835/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Desember 2009	Rp 2,986,730,829	2,785,678,548	201,052,281	16,495	KEP-836/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Januari 2010	Rp 2,522,749,627	2,499,658,376	23,091,251	1,894	KEP-728/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Februari 2010	Rp 394,823,381	155,854,027	238,969,354	19,605	KEP-729/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	April 2010	Rp 2,219,663,364	2,203,894,905	15,768,459	1,294	KEP-731/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Mei 2010	Rp 2,141,923,731	2,116,266,097	25,657,634	2,105	KEP-732/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Juni 2010	Rp 1,407,681,481	1,369,672,750	38,008,731	3,118	KEP-733/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Juli 2010	Rp 2,178,782,831	2,164,528,977	14,253,854	1,169	KEP-734/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Agustus 2010	Rp 552,183,239	514,862,250	37,320,989	3,062	KEP-735/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	September 2010	Rp 2,833,515,286	2,828,483,219	5,032,067	413	KEP-1219/WPJ.19/2013	18 September 2013 September 18, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Oktober 2010	Rp 3,154,697,361	3,130,642,312	24,055,049	1,974	KEP-1220/WPJ.19/2013	18 September 2013 September 18, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	November 2010	Rp 3,278,485,825	3,264,336,930	14,148,895	1,161	KEP-1221/WPJ.19/2013	18 September 2013 September 18, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Desember 2010	Rp 6,179,469,634	5,922,295,994	257,173,640	21,099	KEP-1222/WPJ.19/2013	18 September 2013 September 18, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPH Badan CIT	2011	USD 9,137,264	1,095,568	8,041,696	8,041,696	00030/406/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
Sub Total					18,226,855			

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessments

Jenis Pajak / Type of Taxes	Masa / Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak / According to Pay Less Tax Authorities	Dibayar dan Pengajuan klaim Pajak / Paid and Tax Claims	Dicatat Sebagai Aset / Recorded as Assets \$	Surat Pajak Terakhir / Last Tax Letter	Tanggal Surat Pajak Terakhir / Date of Last Tax Letter	Status / Status
PPH Pasal 21 IT Article 21	Juli-Desember 2006 July - December 2006	Rp 271,338,779	271,338,779	22,261	KEP-75/PJ/2010	14 Mei 2010 May 14, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Januari-Mei 2007 January - May 2007	Rp 1,671,412,066	1,671,412,066	137,125	00056/107/06/091/08	26 November 2008 November 26, 2008	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Januari-Mei 2007 January - May 2007	Rp 291,450,018	291,450,018	23,911	00009/177/06/091/08	26 November 2008 November 26, 2008	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Juli-Desember 2007 July - December 2007	Rp 22,516,354	22,516,354	1,847	00022/107/07/091/09	16 April 2009 April 16, 2009	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPH Pasal 23 IT Article 23	Desember 2008 December 2008	Rp 1,322,842,056	1,322,842,056	108,528	KEP-576/WPJ, 19/BD, 05/2011	30 Juni 2011 June 30, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	April 2008 April 2008	Rp 1,065,136,869	1,065,136,869	87,385	00050/107/08/091/09	1 September 2009 September 1, 2009	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Mei 2008 May 2008	Rp 2,399,878	2,399,878	197	00051/107/08/091/09	1 September 2009 September 1, 2009	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Juni 2008 June 2008	Rp 9,135,132	9,135,132	749	00052/107/08/091/09	1 September 2009 September 1, 2009	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Desember 2008 December 2008	Rp 32,852,034	32,852,034	2,695	00024/177/08/091/10	14 Mei 2010 May 14, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Juli 2008 July 2008	Rp 172,154,625	172,154,625	14,124	00068/107/08/091/10	14 Mei 2010 May 14, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Agustus 2008 August 2008	Rp 45,973	45,973	4	00069/107/08/091/10	14 Mei 2010 May 14, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Januari 2009 January 2009	Rp 592,498,830	592,498,830	48,609	KEP-279/WPJ, 19/2012	21 Maret 2012 March 21, 2010	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Januari 2011 January 2011	Rp 3,398,449,985	3,398,449,985	278,813	00178/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Februari 2011 February 2011	Rp 3,217,164,698	3,217,164,698	263,940	00179/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Maret 2011 March 2011	Rp 3,654,076,362	3,654,076,362	299,785	00180/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	April 2011 April 2011	Rp 4,241,771,224	4,241,771,224	348,000	00181/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Mei 2011 May 2011	Rp 4,550,598,892	4,550,598,892	373,337	00182/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Juni 2011 June 2011	Rp 3,417,020,008	3,417,020,008	280,336	00183/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Juli 2011 July 2011	Rp 4,271,439,098	4,271,439,098	350,434	00184/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Agustus 2011 August 2011	Rp 3,953,191,824	3,953,191,824	324,325	00185/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	September 2011 September 2011	Rp 3,783,120,084	3,783,120,084	310,372	00186/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Oktober 2011 October 2011	Rp 4,211,371,676	4,211,371,676	345,506	00187/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	November 2011 November 2011	Rp 3,783,975,496	3,783,975,496	310,442	00188/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Januari 2011 January 2011	Rp 3,444,584,673	3,444,584,673	282,598	00145/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Februari 2011 February 2011	Rp 2,683,177,528	2,683,177,528	220,131	00146/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Maret 2011 March 2011	Rp 2,882,859,463	2,882,859,463	236,513	00147/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	April 2011 April 2011	Rp 2,757,290,095	2,757,290,095	226,211	00148/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Mei 2011 May 2011	Rp 2,947,884,410	2,947,884,410	241,848	00149/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Juni 2011 June 2011	Rp 2,292,438,445	2,292,438,445	188,074	00150/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Juli 2011 July 2011	Rp 2,697,900,037	2,697,900,037	221,339	00151/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Agustus 2011 August 2011	Rp 2,425,089,024	2,425,089,024	198,957	00152/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	September 2011 September 2011	Rp 2,211,022,752	2,211,022,752	181,395	00153/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Oktober 2011 October 2011	Rp 2,578,276,913	2,578,276,913	211,525	00154/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	November 2011 November 2011	Rp 2,315,205,549	2,315,205,549	189,942	00155/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Desember 2011 December 2011	Rp 2,013,603,769	2,013,603,769	165,198	00156/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
Sub Total				6,496,455			
Total Tagihan Pajak / Total claim for tax refund				24,723,310			

Tagihan pajak di atas dicatat sebagai aset (Catatan 19b). Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

All above claims for tax refund are recorded as assets (Note 19b). Management believes that all claims for tax refund can be collected, therefore allowance for decline in value is not needed.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, Companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

20. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

20. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Pendapatan (Catatan 23)

	2013	2012	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan / Percentage Against Total Revenues (%)	
			2013	2012
PT Kaltim Prima Coal	118,433,269	145,505,297	53.34	43.43
PT Arutmin Indonesia	65,734,088	168,299,584	29.61	50.24
PT Berau Coal	--	20,332,779	--	6.07
Jumlah	184,167,357	334,137,660	82.95	99.74

PT Kaltim Prima Coal
 PT Arutmin Indonesia
 PT Berau Coal
Total

a. Revenues (Note 23)

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012		Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets (%)	
					31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
PT Arutmin Indonesia	26,933,266	45,310,231	7.36	10.31		
PT Kaltim Prima Coal	8,365,563	11,221,871	2.29	2.55		
PT Berau Coal	--	8,379,373	--	1.91		
Jumlah	35,298,829	64,911,475	9.65	14.77		

PT Arutmin Indonesia
 PT Kaltim Prima Coal
 PT Berau Coal
Total

b. Trade Receivables (Note 6)

c. Piutang Pihak Berelasi

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012		Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets (%)	
					31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Koperasi	19,524	42,968	0.01	0.01		
Kingston Coal Ltd	--	36,000	--	0.01		
Jumlah	19,524	78,968	0.01	0.02		

Koperasi
 Kingston Coal Ltd
Total

c. Due from Related Parties

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Darma Henwa yang berlokasi di Bengalon. Jangka waktu pinjaman adalah 50 bulan dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.

Due from Koperasi pertain to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Darma Henwa which located in Bengalon. The loan term is for 50 months with facility amounting to Rp500,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang kepada Kingston Coal Ltd merupakan utang modal kerja yang diberikan oleh DH Energy, entitas anak, tanpa bunga dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

As of December 31, 2012, due from Kingston Coal pertain to working capital loans provided by DH Energy, a subsidiary, with no interest and no fixed repayment schedules.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

d. Utang Pihak Berelasi - Lancar

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage Against Total Liabilities (%)	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Prove Investments Ltd	5,276,960	--	3.67	--	--
PT Mitratama Perkasa	1,527,920	1,481,461	1.06	0.89	--
PT Kaltim Prima Coal	128,459	--	0.09	--	--
PT Pendopo Energi Batubara	--	2,367,995	--	1.43	--
Zurich Asset International Ltd	--	599,081	--	0.36	--
PT Arutmin Indonesia	--	64,151	--	0.04	--
Jumlah	6,933,339	4,512,688	4.83	2.72	Total

Utang kepada Prove berasal dari hasil penjualan Coal Vista Resources ("CVR") yang digunakan untuk pinjaman modal kerja dan pelunasan utang kepada United Overseas Bank Asia Ltd ("UOB").

Utang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Utang kepada KPC merupakan uang muka yang diperlukan atas perjanjian jasa *Earthwork* (Catatan 33l).

Utang kepada Zurich merupakan modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka.

Utang pihak berelasi kepada Arutmin berkaitan dengan uang muka modal kerja yang diberikan kepada Perusahaan dan dibayarkan melalui saling hapus tagihan bulanan.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada 31 Desember 2012, DH Energy, entitas anak, mempunyai kepemilikan sebesar 20% di PP sebesar USD17,290. Dengan dijualnya kepemilikan pada DH Energy dan Corfield, pada 31 Desember 2013, Kelompok Usaha kehilangan investasi pada PP dan mencatat investasi pada Prove sebesar 20% atau senilai USD5,997,472 sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1c dan 34).

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
<u>Metode Ekuitas</u>		
Prove Energy Investments Ltd	5,997,472	--
PT Pendopo Power	--	17,290
Jumlah	5,997,472	17,290

d. Due to Related Parties – Current

Due to Prove derived from the sale proceed of Coal Vista Resources ("CVR") which was used as working capital loan and to settle loan to United Overseas Bank Asia Ltd ("UOB").

Due to PT Mitratama Perkasa pertain to working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be repaid by the Company within a year.

Due to KPC represents deposits required on Earthwork services agreement (Note 33l).

Due to Zurich is a working capital and expense reimbursement for some expenses that have been paid for in advance.

Due to Arutmin pertains to the working capital advances provided to the Company and was paid through offsetting in the monthly billings.

e. Investment in Associates

As of December 31, 2012, DH Energy, a subsidiary, has 20% ownership interest in PP amounted to USD17,290. With the sales of ownership in DH Energy and Corfield, as of December 31, 2013 the Group loss its investment in PP and recognize 20% investment in Prove amounted to USD5,997,472 as investment in associate (Notes 1c and 34).

<u>Equity Method</u>
Prove Energy Investments Ltd
PT Pendopo Power
Total

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

The Nature of Relationship with Related Parties

	2013	2012	
Zurich Asset International Ltd.	Pemegang Saham / Shareholders	Pemegang Saham / Shareholders	Zurich Asset International Ltd.
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Entitas Anak / Subsidiary	Prove Energy Investments Limited
PT Wish Capital International	Entitas Sepengendali/Under Common Control	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Wish Capital International

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Hubungan / Relationship		
	2013	2012	
PT Mitratama Perkasa	Entitas Sepengendali/Under Common Control	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Mitratama Perkasa
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/Under Common Control	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/Under Common Control	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Arutmin Indonesia
Kingston Coal Ltd.	--	Entitas Sepengendali/Under Common Control	Kingston Coal Ltd.
PT Berau Coal	--	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Berau Coal
PT Pendopo Energi Batubara	--	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Pendopo Energi Batubara

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Kelompok Usaha.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha.

The Group's key management consists of the Group's Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp6.769.888.013 (setara dengan USD647,187) dan Rp3.965.562.858 (setara dengan USD410,089).

The Company provided compensation to the Board of Commissioners for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp6,769,888,013 (equivalent to USD647,187) and Rp3,965,562,858 (equivalent to USD410,089), respectively.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp15.569.477.308 (setara dengan USD1,488,408) dan Rp11.162.849.251 (setara dengan USD1,154,379).

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp15,569,477,308 (equivalent to USD1,488,408) and Rp11,162,849,251 (equivalent to USD1,154,379), respectively.

21. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2013 dan 2012 / December 31, 2013 and 2012			Shareholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	
Zurich Asset International Ltd.	4,722,178,390	21.61	52,112,167	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3,863,217,000	17.68	42,632,995	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	13,268,338,402	60.71	146,424,342	Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2013 and 2012, were as follows:

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2013 and 2012, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock market.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Tambahan Modal Disetor:			Paid in Capital:
Penawaran Umum Saham Perdana	77,029,136	77,029,136	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800 Saham			Issuance of 386,059,800 Shares
Melalui Pelaksanaan Waran	10,067,474	10,067,474	Through Exercise of Warrants
Biaya Emisi Efek	(8,318,629)	(8,318,629)	Share Issuance Costs
Neto	78,777,981	78,777,981	Net

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1 Tahun 1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 1995 issued in March 1995, and amended by Law No. 40 Year 2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve-fund from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2013 and 2012, the Company had not yet established its general reserve fund.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 yang terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares, to become Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, SH, yang menyatakan pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham.

Based on the Statement of the Meeting of the Company, which was notarized under Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued capital and fully paid amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. The paid-up capital of the Company was increased to 21,853,733,792 shares.

22. Laba per Saham Dasar

22. Basic Earning per Share

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The calculation of earnings per share was as follows:

	2013	2012	
Rugi Neto untuk Tahun Berjalan	(51,891,211)	(41,028,454)	Net Loss for The Year
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	21,853,733,792	21,853,733,792	Weighted Average Number of Shares (full amount)
Labar per Saham Dasar (per 1.000 Lembar Saham)	(2.37)	(1.88)	Basic Earning per Share (per 1,000 Shares)

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

23. Pendapatan

23. Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
PT Kaltim Prima Coal	118,433,269	145,505,297	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	65,734,088	168,299,584	PT Arutmin Indonesia
PT Berau Coal	20,159,916	20,332,779	PT Berau Coal
PT Mitrabara Adiperdana	13,748,128	859,677	PT Mitrabara Adiperdana
PT Tamtama Perkasa	2,294,613	--	PT Tamtama Perkasa
PT Bokormas Wahana Makmur	1,658,633	--	PT Bokormas Wahana Makmur
Jumlah	222,028,647	334,997,337	Total

Total pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD184,167,357 atau 82,95% dan USD334,137,660 atau 99,74% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 20a).

Total revenues from related parties amounted to USD184,167,357 or 82.95% and USD334,137,660 or 99.74% of the total revenues for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 20a).

24. Beban Pokok Pendapatan

24. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2013	2012	
Bahan Bakar	49,267,019	71,537,874	Fuel
Sewa Peralatan	47,162,991	59,251,924	Equipment Rental
Penyusutan (Catatan 11)	37,780,864	47,617,365	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan Pemeliharaan	30,319,330	41,552,350	Repairs and Maintenance
Gaji dan Upah	28,933,501	30,321,521	Salaries and Wages
Subkontraktor	18,397,136	69,828,903	Sub Contractors
Bahan Baku	8,367,589	8,269,615	Materials
Asuransi	2,543,114	1,942,513	Insurance
Beban Pengangkutan	2,244,913	2,690,237	Freights
Amortisasi	338,903	393,234	Amortization
Jasa Profesional	292,326	722,923	Professional Fees
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	7,020,734	4,721,979	Others (each below USD500,000)
Jumlah	232,668,420	338,850,438	Total

25. Beban Umum dan Administrasi

25. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2013	2012	
Gaji dan Upah	8,673,889	7,744,369	Salaries and Wages
Jasa Profesional	2,189,365	4,447,785	Professional Fees
Penyusutan (Catatan 11)	530,776	16,678	Depreciation (Note 11)
Amortisasi	125,880	113,943	Amortization
Sewa Peralatan	41,705	13,550	Equipment Rental
Asuransi	16,877	15,066	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	958,702	3,427,394	Others (each below USD500,000)
Jumlah	12,537,194	15,778,785	Total

26. Beban Keuangan

26. Financial Charges

Akun ini terdiri dari:

This account consist of

	2013	2012	
Beban Bunga	3,304,896	2,624,067	Interest Expenses
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 3t dan 17)	329,282	309,454	Amortization of Financing Cost and Premium on Loan (Notes 3t and 17)
Beban Bank	91,206	166,627	Bank charges
Jumlah	3,725,384	3,100,148	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

22. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2014 dan 11 Februari 2013, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
a. Tingkat Diskonto	7,80% - 9,00%	4,62% - 6,19%
b. Tingkat Kenaikan Gaji	10,00%	9,50% - 10,00%
c. Tingkat Mortalitas	Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)	
d. Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalita / 10% of mortality rate	
e. Usia Pensiun Normal	55 tahun/ 55 years	
f. Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun pada usia 20 berkurang ke 0% per tahun pada usia 54/ 2% per year at age 20, decreasing linearly to 0% per year at age 54	

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. Post Employment Benefits

The Company's employee benefit liability as of December 31, 2013 and 2012 was calculated by an independent actuary (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) whose reports dated January 31, 2014 and February 11, 2013 used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

- a. Discount Rate
- b. Salary Increment Rate
- c. Mortality Rate
- d. Disability Rate
- e. Normal Pension Age
- f. Turnover Rate

The Company's employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010	31 Desember 2009 / December 31, 2009	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	6,600,915	7,846,232	6,474,924	5,431,708	4,493,003	Present Value of Employee Benefit Obligation
Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui yang Belum Menjadi Hak	404,750	684,717	(4,023)	(5,283)	(5,590)	Unrecognized Past Service Cost - Unvested
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	940,912	(535,925)	(908,519)	(699,089)	(241,600)	Unrecognized Actuarial Loss
Liabilitas Imbalan Kerja	7,946,577	7,995,024	5,562,382	4,727,336	4,245,813	Employee Benefit Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements of the Company's employee benefit liability are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Saldo Awal	7,995,024	5,562,382	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,196,705	2,871,111	Employee Benefits Expense
Pembayaran Manfaat	(592,888)	(92,186)	Actual Benefits Payments
Selisih Kurs	(1,652,264)	(346,283)	Foreign Exchange
Saldo Akhir	7,946,577	7,995,024	Ending Balance

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits expenses was as follows:

	2013	2012	
Biaya Jasa Kini	1,956,004	2,201,499	Current Service Cost
Beban Bunga	379,717	382,257	Interest Cost
Pembebanan atas Beban Jasa Lalu	85,711	265,266	Recognition of Past Service Cost
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui	(75,716)	21,640	Amortization of Actuarial Loss (Gain)
Amortisasi Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui - yang Belum Menjadi Hak	53,287	449	Amortization of Unrecognized Past Service Cost - Unvested
Pembayaran Manfaat	468,216	--	Benefit Payment
Kurtailmen	(670,514)	--	Curtailments
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,196,705	2,871,111	Total Employee Benefits Expense

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 termasuk liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the total employee benefit liability including the balance of the Subsidiaries, are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Perusahaan	7,946,577	7,995,024	Company
Entitas Anak	--	202,036	Subsidiaries
Jumlah	7,946,577	8,197,060	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

28. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika

Pada tanggal dan 31 Desember 2013 dan 2012, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

	Dalam Mata uang asing	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	Foreign Currencies
Aset				
Kas dan Bank	IDR	1,632,965	2,444,976	IDR
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	IDR	--	750,756	IDR
Piutang Usaha	IDR	2,809,986	2,492,332	IDR
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	IDR	18,058,749	16,602,416	IDR
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	7,121,066	21,129,721	IDR
Jumlah		29,622,766	43,420,201	
Liabilitas				
Utang Usaha	IDR	11,721,137	10,432,093	IDR
	AUD	88,375	55,923	AUD
	SGD	14,165	14,165	SGD
Utang Pajak	IDR	300,330	515,115	IDR
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	7,946,577	8,197,060	IDR
Utang Bank	IDR	10,468,397	15,366,203	IDR
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	2,832	48,564	IDR
Total		30,541,813	34,629,123	
Aset (Liabilitas) Neto		(919,047)	8,791,078	

28. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than US Dollar

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

Assets
Cash and Bank
Restricted Cash
Trade Receivables
Prepaid Value Added Tax
Claim for Tax Refund
Total
Liabilities
Trade Payables
Taxes Payables
Post Employment Benefits
Bank Loans
Finance Lease Payables
Total
Assets (Liabilities) - Net

29. Informasi Segmen

a. Segmen Usaha

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam tiga (3) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan, investasi dan jasa lainnya.

Informasi tentang Kelompok Usaha menurut segmen adalah sebagai berikut:

Segmen / Segment
Jasa Pertambangan / Mining Services
Investasi / Investment
Jasa lainnya / Other Services

29. Segmented Information

a. Business Segment

The Group divides its business into three (3) business segments, being mining services, investing and other services.

Information concerning the Group according to business segments is as follows:

Aktivitas / Activity
Meliputi aktivitas kontrak pertambangan dan teknik sipil dan sewa peralatan / Including mining contract activity and civil technic and rent equipment
Investasi / Investment
Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen / Including employment service and management

b. Informasi menurut Segmen Usaha

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012	
	USD	%	USD	%
Jumlah Aset				
Pertambangan	333,578,125	98.77	424,711,297	89.52
Investasi	--	--	30,858,670	6.50
Jasa Lainnya	4,157,843	1.23	18,887,754	3.98
	337,735,968	100.00	474,457,721	100.00
Efek Divestasi	42,003,999		--	
Eliminasi	(13,981,939)		(34,981,921)	
Jumlah	365,758,028		439,475,800	

Total Assets
Mining
Investment
Other Services
Divestment Effect
Elimination
Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012		
	USD	%	USD	%	
Total Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	147,661,009	99.55	175,319,601	97.72	Mining
Investasi	--	--	611,362	0.34	Investment
Jasa Lainnya	670,790	0.45	3,486,847	1.94	Other Services
	148,331,799	100.00	179,417,810	100.00	
Efek Divestasi	3,884,551		--		Divestment Effect
Eliminasi	(8,566,259)		(13,514,386)		Elimination
Jumlah	143,650,091		165,903,424		Total

	2013					
	Pertambangan/ Mining	Investasi/ Investment	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	222,028,647	--	1,320,000	1,320,000	222,028,647	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(232,668,419)	--	--	--	(232,668,420)	Cost of Revenues
Rugi Kotor	(10,639,772)	--	1,320,000	1,320,000	(10,639,773)	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(52,835,036)	--	(1,486,878)	(8,019,533)	(46,302,381)	Other Expenses - Net
Rugi Usaha	(63,474,808)	--	(166,878)	(6,699,533)	(56,942,154)	Operating Loss
Beban Keuangan	(3,458,324)	(265,484)	(1,576)	--	(3,725,384)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(1,826,543)	--	--	159,445	(1,667,098)	Profit (Loss Shares) from Associate
Rugi sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	(68,759,675)	(265,484)	(168,454)	(6,540,088)	(62,334,636)	Loss before Income Tax Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan	--	--	--	(10,590,452)	10,590,452	Income Tax Benefit
Rugi sebelum Kepentingan Non Pengendali	(68,759,675)	(265,484)	(168,454)	(17,449,429)	(51,744,184)	Loss before Non Controlling Non Controlling interest
Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	54,914	Non Controlling interest
Rugi Neto					(51,689,270)	Net Loss

	2012					
	Pertambangan/ Mining	Investasi/ Investment	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	334,997,337	--	--	--	334,997,337	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(338,850,438)	--	--	--	(338,850,438)	Cost of Revenues
Rugi Kotor	(3,853,101)	--	--	--	(3,853,101)	Gross Loss
Beban Lain-lain - Neto	(36,876,971)	(69,950)	(6,783,895)	2,764,868	(46,495,684)	Other Expenses - Net
Rugi Usaha	(40,730,072)	(69,950)	(6,783,895)	2,764,868	(50,348,785)	Operating Loss
Beban Keuangan	(3,080,106)	(294)	(19,748)	--	(3,100,148)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(5,780,169)	1,209	--	(5,780,169)	1,209	Profit (Loss Shares) from Associate
Rugi sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	(49,590,347)	(69,035)	(6,803,643)	--	(53,447,724)	Loss before Income Tax Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan	11,345,595	--	677,578	--	12,023,173	Income Tax Benefit
Rugi sebelum Kepentingan Non Pengendali	(38,244,752)	(69,035)	(6,126,065)	--	(41,424,551)	Loss before Non - Controlling non-controlling interest
Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	396,097	Non-controlling interest
Rugi Neto					(41,028,454)	Net Loss

c. Informasi menurut Segmen Geografis

Analisis pendapatan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Total Pendapatan			Total Revenue
Domestik	222,028,647	334,137,660	Domestic
Luar Negeri	--	--	Overseas
Jumlah	222,028,647	334,137,660	Total

c. Information by Geographical Segment

Analysis of revenues by region is as follows:

30. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

30. Financial Instruments

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	10,444,424	10,444,424	23,609,691	23,609,691	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	—	—	750,756	750,756	Restricted Cash
Piutang Usaha	48,090,958	48,090,958	65,771,152	65,771,152	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	19,524	19,524	78,968	78,968	Due From Related Parties
Aset Lancar Lainnya	40,982,895	40,982,895	30,580,530	30,580,530	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	4,163,649	4,163,649	157,345	157,345	Other Non Current Assets
Tersedia untuk Dijual					Available for Sale
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	—	—	12,781,493	12,781,493	Available for Sale Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	103,701,450	103,701,450	133,729,935	133,729,935	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada					Financial Liabilities Measured
Biaya Perolehan Diamortisasi					at Amortized Cost
Utang Usaha	78,008,167	78,008,167	86,728,652	86,728,652	Trade Payables
Beban Akruai	9,444,484	9,444,484	10,062,093	10,062,093	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	—	—	246,518	246,518	Other Payables
Utang Pihak Berelasi	6,933,339	6,933,339	4,512,688	4,512,688	Due to Related Parties
Utang Bank	10,468,397	10,468,397	15,366,203	15,366,203	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	21,812,207	21,812,207	29,179,433	29,179,433	Lease Payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	126,666,594	126,666,594	146,095,587	146,095,587	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrument yang serupa.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

**31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen
Risiko Keuangan**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi revisi dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2013, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC, Arutmin dan Berau. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari ketiga perusahaan tersebut adalah 92,03% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, dan sebesar 88,61% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2013.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

**31. Objectives and Policies of Financial Risk
Management**

a. Financial Risk Management

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors reviewed and approved the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risk of all financial instruments.

Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Group. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

As of December 31, 2013, the Company's largest customers are KPC, Arutmin and Berau. The amount of revenue derived from these three companies was 92.03% of the total revenue for the year ended December 31, 2013, and 88.61% of the total accounts receivable as of December 31, 2013. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2013.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a. Bank

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Dengan Pihak yang		
Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Pefindo		
idA+	9,189,640	12,569,236
idA-	23,091	140,571
idAA+	72,447	72,355
idBBB+	80,416	497,839
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	1,028,290	10,271,976
	10,393,884	23,551,977

a. Cash in Banks

Counterparties with
 External Credit Rating
 Pefindo
 idA+
 idA-
 idAA+
 idBBB+
 Counterparties Without External
 Credit Rating

b. Piutang Usaha

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	21,157,692	20,460,921
Grup 2	26,933,266	45,310,231
	48,090,958	65,771,152

b. Account Receivables

Counterparties Without External
 Credit Rating
 Group 1
 Group 2

- Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.*
- *Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some default in the past.*

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Kas dan Setara Kas	10,444,424	23,609,691	Cash and Equivalent Cash
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	750,756	Restricted Cash
Piutang Usaha	48,090,958	65,771,152	Accounts Receivable - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	40,982,895	30,580,530	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	19,524	78,968	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak lancar Lainnya	4,163,649	157,345	Non Current Other Financial Assets
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	--	12,781,493	Available for Sale Financial Assets
Total	103,701,450	133,729,935	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

31 Desember 2013 / December 31, 2013						
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	Lebih dari 60 hari	Jumlah		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables	
Kas dan Setara Kas	10,444,424	--	--	10,444,424	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	27,214,307	7,875,441	13,001,210	48,090,958	Accounts Receivable	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,085,792	--	4,897,103	40,982,895	Current Other Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	19,524	--	--	19,524	Due from Related Parties	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	4,163,649	4,163,649	Other Non Current Financial Assets	
Total	73,764,047	7,875,441	22,061,962	103,701,450	Total	

31 Desember 2012 / December 31, 2012						
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	Lebih dari 60 hari	Jumlah		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables	
Kas dan Setara Kas	23,609,691	--	--	23,609,691	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	62,302,823	3,468,329	--	65,771,152	Accounts Receivable	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	30,580,530	30,580,530	Current Other Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	78,968	--	--	78,968	Due from Related Parties	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	157,345	157,345	Other Non Current Financial Assets	
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	--	--	12,781,493	12,781,493	Available for Sale Financial Assets	
Total	85,991,482	3,468,329	43,519,368	132,979,179	Total	

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok pendapatan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (Rp) seperti gaji dan upah, dan pajak.

The management believes that the Group is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Group's revenues are priced, invoice and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of revenues, operating expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (Rp) such as salaries and wages, and tax expenses.

Karena beberapa biaya operasi adalah dalam mata uang Rp dan sebagian besar penjualan dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha menurun.

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the sales are priced in USD, declining of the Rp against the USD may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline.

Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran USD terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variable lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Kenaikan			Increase
Rp Meningkat 5%	816,507	893,206	Rp Increased by 5%
SGD Meningkat 5%	(88,375)	(1,128)	SGD Increased by 5%
AUD Meningkat 5%	(14,165)	(5,812)	AUD Increased by 5%
Neto	713,967	886,266	Net
Penurunan			Decrease
Rp Menurun 5%	(816,507)	(893,206)	Rp Decreased by 5%
SGD Menurun 5%	88,375	1,128	SGD Decreased by 5%
AUD Menurun 5%	14,165	5,812	AUD Decreased by 5%
Neto	(713,967)	(886,266)	Net

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok Usaha didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Interest Rate Risk

The Group is financed through interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure, by managing its interest expenses using a combination of fixed and floating interest rate of payable and long-term borrowings.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk arus kas yang tidak didiskontokan (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang).

The table below shows the contractual maturity profile of Group's financial liabilities, including undiscounted cash flows (consists of the outstanding principal balance plus future interest payments).

	31 Desember 2013 / December 31, 2013					
	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan					
	Contractual undiscounted cash flows					
			Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years		
Nilai tercatat / Carrying amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year				
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang Usaha	78,008,167	78,008,167	78,008,167	--	--	Trade Payables
Beban Akrua	9,444,484	9,444,484	9,444,484	--	--	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	--	--	--	--	--	Other Payables
Utang Pihak Berelasi	6,933,339	6,933,339	6,933,339	--	--	Due to Related Parties
Utang Bank	10,468,397	39,680,206	6,716,284	25,853,589	7,110,332	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	21,812,207	23,471,147	8,199,336	15,271,811	--	Lease Payables
Jumlah	126,666,594	157,537,343	109,301,610	41,125,400	7,110,332	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2012 / December 31, 2012						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan						
Contractual undiscounted cash flows						
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years						
Nilai tercatat / Carrying amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years		
					Financial Liabilities	
Liabilitas Keuangan						
Utang Usaha	86,728,652	86,728,652	86,728,652	--	--	Trade Payables
Beban Akrual	10,062,093	10,062,093	10,062,093	--	--	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	246,518	246,518	246,518	--	--	Other Payables
Utang Pihak Berelasi	4,512,688	4,512,688	4,512,688	--	--	Due to Related Parties
Utang Bank	15,366,203	22,459,596	4,452,206	16,331,226	1,676,164	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	29,179,433	32,227,713	10,937,965	21,289,748	--	Lease Payables
Jumlah	146,095,587	156,237,260	116,940,122	37,620,974	1,676,164	Total

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan total modal. Utang neto terdiri dari total pinjaman (terdiri dari utang bank dan utang sewa pembiayaan sebagaimana tersaji dalam laporan posisi keuangan) ditambah dengan jumlah utang pihak berelasi dikurangi jumlah kas dan setara kas, sedangkan ekuitas merupakan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh Entitas Induk.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Utang		
Utang Sewa Pembiayaan	21,812,207	29,179,433
Utang Pihak Berelasi	6,933,339	4,512,688
Utang Bank	10,468,397	15,366,203
Total Utang	39,213,943	49,058,324
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	10,444,424	23,609,691
Utang Neto	28,769,519	25,448,633
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	221,750,665	272,543,919
Total Modal	250,520,184	297,992,552
Rasio Utang terhadap Modal	11.48%	8.54%

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consists of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (consist of bank loan and finance lease liabilities as shown in the statements of financial position) plus amounts due to related parties less cash and cash equivalents, while equity represents total equity attributable to owners of the Parent.

The ratio of debt to equity is as follows:

Debts
Lease Payables
Due to Related Parties
Bank Loans
Total Debts
Less: Cash and Cash Equivalents
Net Debt
Equity Attributable to Owners of The Parent
Total Capital
Gearing Ratio

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam Laporan Keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang lain-lain pihak ketiga diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	10,444,424	10,444,424	23,609,691	23,609,691
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	750,756	750,756
Piutang Usaha	48,090,958	48,090,958	65,771,152	65,771,152
Piutang Pihak Berelasi	19,524	19,524	78,968	78,968
Aset Lancar Lainnya	40,982,895	40,982,895	30,580,530	30,580,530
Aset Tidak Lancar Lainnya	4,163,649	4,163,649	157,345	157,345
Tersedia untuk Dijual				
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	--	--	12,781,493	12,781,493
Jumlah Aset Keuangan	103,701,450	103,701,450	133,729,935	133,729,935
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada				
Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Usaha	78,008,167	78,008,167	86,728,652	86,728,652
Beban Akruai	9,444,484	9,444,484	10,062,093	10,062,093
Utang Lain-lain	--	--	246,518	246,518
Utang Pihak Berelasi	6,933,339	6,933,339	4,512,688	4,512,688
Utang Bank	10,468,397	10,468,397	15,366,203	15,366,203
Utang Sewa Pembiayaan	21,812,207	21,812,207	29,179,433	29,179,433
Jumlah Liabilitas Keuangan	126,666,594	126,666,594	146,095,587	146,095,587

c. Fair Value of Financial Instruments

The Management believes that the carrying value of financial assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because both are due in the short term or are taken based on the market interest rate.

Fair value of long-term loans to other third parties is measured by using the present value of estimated future cash flows, discounted at market interest rates.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosing the fair value measurements by level of the following fair value hierarchy:

- quoted prices in active markets (unadjusted) for identical financial assets or liabilities; (level 1)
- inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (eg derivation from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

Financial Assets
Loans and Receivables
Cash and Cash Equivalents
Restricted Cash
Trade Receivables
Due From Related Parties
Other Current Assets
Other Non Current Assets
Available for Sale
Available for Sale Financial Assets
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Financial Liabilities Measured
at Amortized Cost
Trade Payables
Accrued Expenses
Other Payables
Due to Related Parties
Bank Loans
Lease Payable
Total Financial Liabilities

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

32. Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2013	2012
Penambahan Piutang Lain-lain melalui Divestasi Anak Perusahaan	35,000,000	--
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan	--	34,134,429

Activities not affecting cash flow:

Additions in Other Receivables through
Divestment of Subsidiaries
Additions in Fixed Assets
Under Finance Leases

33. Komitmen dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon Operating Agreement Mining Services Term)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project serta Variasi Perjanjian 2 mengenai penegasan istilah "Pit" menjadi Pit A, B dan C dimana Perusahaan dan KPC sepakat bahwa Perusahaan bertanggungjawab atas pembangunan infrastruktur ketiga Pit tersebut dan KPC akan bertanggungjawab atas seluruh biaya pembangunan.

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Variasi Tambahan No. 3 dimana Perusahaan akan membantu KPC dalam meningkatkan produksi batubara KPC dengan menyediakan jasa tambahan berupa *Potential Acid Forming* ("PAF") dan *Non-Acid Forming* ("NAF") *pit modeling, dump design/ final dump design, pengawasan aplikasi dan manajemen PAF/NAF dan Dump Drain Rehabilitation* (selanjutnya disebut "Jasa Tambahan").

Pada tanggal 31 Desember 2013, sisa estimasi cadangan ekonomis batubara di lokasi Bengalon adalah sebanyak 98,5 juta ton, dengan estimasi jangka waktu penambangan yang tersisa adalah 8 tahun. Tidak terdapat persyaratan produksi minimum oleh Perusahaan per tahun pelaporan.

32. Cash Flow Additional Information

33. Commitment and Important Agreement

a. Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at the Bengalon, East Kalimantan mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct coal mining and haulage services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC agreed Variation 1 of the Agreement expiration change agreement to end at the end economical coal reserves (*life of mine*) in Bengalon Coal Project and Agreement Variation 2 of the assertion term "Pits" became Pits A, B and C in which the Company and KPC agreed that the Company responsible for the construction of infrastructure such third Pit and KPC will be responsible for the entire cost of construction.

On January 23, 2014, the Company and KPC signed a Contract Variation Supplement No. 3 where the Company will assist KPC in increasing the coal production by providing additional services such as *Potential Acid Forming* ("PAF") and *Non-Acid Forming* ("NAF") *pit modeling, dump design/ final dump design, application supervision and management applications PAF / NAF and dump Drain Rehabilitation* (hereinafter referred to as "Additional Services").

As of December 31, 2013, the rest of the estimated economic reserves of coal in Bengalon location amounted to 98.5 million tons, with an estimated remaining mining period of 8 years. There is no minimum production requirement by the Company for reporting year.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan
PT Arutmin Indonesia**

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan pada formula yang mencakup jumlah batubara yang dikirim per bulan ke dermaga pengiriman. Perjanjian ini berakhir, apabila:

- Masa dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- adanya pemutusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;
- adanya pemutusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- terjadinya pemutusan CCoW antara Arutmin dengan Pemerintah RI.

c. Perjanjian PLN untuk Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan Low-Rank Coal (LRC) kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dan setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini.

d. Perjanjian Tentang Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara dengan PT Berau Coal

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Berau Coal (Berau) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

e. Perjanjian Tentang Pekerjaan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dengan Berau

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan Berau untuk menyediakan jasa pemindahan lapisan tanah penutup di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya.

b. Asam Asam Operation Agreement with PT Arutmin Indonesia

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") to conduct mining services at the Asam Asam South Kalimantan mine site of Arutmin. Under this agreement, the Company was required to meet various minimum production requirements.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis. This agreement shall be terminated for the following reasons:

- Period of twenty (20) years after the effective date of the agreement or such other date as agreed by both parties;
- the termination of the agreement approved by both parties;
- the termination of the agreement by force of law; and
- the termination of the CCoW between Arutmin with the RI Government.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver Low-Rank Coal (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years and each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the supplier, the results of which will determine the continuance of this agreement.

d. Agreement for Coal Mining and Hauling Services with PT Berau Coal

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with PT Berau Coal (Berau) to conduct coal mining and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities.

This agreement will expire on June 30, 2016.

e. Agreement for Overburden Removal Services with Berau

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with Berau to conduct overburden removal and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal
30 Juni 2016.

**f. Perjanjian Tentang Sewa Menyewa Alat Berat
dengan PT Berau Coal**

Pada tanggal 21 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa alat berat dengan Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan alat-alat berat untuk kegiatan operasional di lokasi area kerja Berau, yaitu Binungan Mine Operation Blok 7 East PIT H.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 30 September 2012 dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

**g. Kontrak Jasa Penambangan Malinau dengan
PT Mitrabara Adiperdana**

Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Mitrabara Adiperdana ("Mitrabara"), di mana Perusahaan setuju untuk mengembangkan wilayah penambangan, mengangkat dan memindahkan lapisan penutup dari wilayah penambangan ke lokasi khusus pembuangan dan penumpukan secara aman dan efisien dalam masa kontrak dalam waktu yang sesuai. Juga, Perusahaan setuju untuk membantu Mitrabara dalam menangani, mengangkut dan menyediakan mesin untuk operasi tambang. Bantuan ini dituangkan dalam perjanjian sewa peralatan yang dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan dan Mitrabara.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

h. Kontrak Sewa Peralatan Malinau dengan Mitrabara

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak sewa peralatan dengan Mitrabara, di mana Mitrabara melibatkan Perusahaan untuk menyewakan peralatannya. Sebagai bagian dari kewajiban untuk menyewakan peralatan Perusahaan kepada Mitrabara, Perusahaan akan menugaskan karyawannya yang berpengalaman dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan peralatan dan untuk menyediakan hal-hal yang dibutuhkan (termasuk minyak solar, ban dan suku cadang) untuk peralatan.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

**i. Perjanjian Penambangan Jumbang dengan
Arutmin**

Pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pertambangan dengan Arutmin, di mana Perusahaan setuju untuk

This agreement will expire on June 30, 2016.

**f. Agreement of Heavy Equipment Rental with PT
Berau Coal**

On 21 September 2012, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with Berau. The Company has the obligation to conduct heavy equipment rental services for operations in the work area of Berau, Binungan Mine Operation Block 7 East PIT H.

This agreement become effective as of September 30, 2012 and will expire on June 30, 2016.

**g. Malinau Mining Services Contract with
PT Mitrabara Adiperdana**

On August 28, 2012, the Company entered into a mining services contract with PT Mitrabara Adiperdana ("Mitrabara"), wherein the Company agreed to develop the mine area, extract waste and haul waste from the mining areas to designated dumps and stockpiles safely and efficiently during the term in a timely manner. Also, the Company agreed to assist Mitrabara in handling, haulage and provide machinery for mine operation. This assistance is part of equipment leasing agreement made and entered by the Company and Mitrabara.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

**h. Malinau Equipment Leasing Contract with
Mitrabara**

On August 29, 2012, the Company entered into a equipment leasing contract with Mitrabara, wherein Mitrabara engages the Company for leasing its equipment. As part of the obligation to lease the Company's equipment to Mitrabara, the Company will assign its experienced and skillfull personnel to operate the equipment and to provide consumables (including diesel fuel, tires and spare parts) for the equipment.

This contract will expire five (5) years after the commencement date

i. Jumbang Mining Agreement with Arutmin

On December 1, 2012, the Company entered into a mining agreement with Arutmin, wherein the Company agreed to provide mining services to Arutmin. The

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

menyediakan jasa pertambangan kepada Arutmin. Perusahaan akan menyediakan semua tenaga kerja, dana, material, peralatan, transportasi dan akomodasi, pengawasan dan administrasi untuk melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian.

Perjanjian ini secara otomatis akan berakhir pada dua belas (12) bulan efektif setelah tanggal dimulainya perjanjian ini, yaitu pada tanggal 21 November 2013.

Berdasarkan revisi kontrak pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan dan Arutmin sepakat mengubah waktu untuk mengakhiri dari 21 November 2013 menjadi 28 Februari 2013.

- j. Perjanjian Penambangan Perintis dengan Arutmin**
Pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pertambangan dengan Arutmin, di mana Perusahaan menyetujui untuk menyediakan jasa pertambangan kepada Arutmin. Perusahaan akan menyediakan semua tenaga kerja, dana, material, peralatan, transportasi dan akomodasi, pengawasan dan administrasi untuk melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian.

Perjanjian ini secara otomatis akan berakhir pada dua belas (12) bulan efektif setelah tanggal dimulainya perjanjian ini, yaitu pada tanggal 30 November 2013.

Berdasarkan revisi kontrak pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan dan Arutmin sepakat mengubah waktu untuk mengakhiri dari 30 November 2013 menjadi 28 Februari 2013.

- k. Kontrak Coal Haul Road Upgrading dengan PT Tamtama Perkasa**
Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan dan PT Tamtama Perkasa ("Tamtama") menandatangani Nota Kesepakatan atas Kontrak Coal Haul Road Upgrading, di mana Perusahaan akan memperbaiki dan mengembangkan jalan angkut batubara yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, kegiatan perbaikan dan pengembangan masih berjalan.

- l. Kontrak Earthwork of Pit B / C Facilities dengan PT Kaltim Prima Coal**
Pada tanggal 5 Juli 2013, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Dokumen KPC-47-0061 "Earthwork of Pit B / C Facilities". Pengerjaan dalam kontrak tersebut dimulai sejak tanggal 15 Juli 2013 dan diestimasi akan selesai pada tanggal 12 Januari 2015. Kontrak tersebut memiliki nilai sebesar USD3,999,997.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Company shall supply all labor, funds, materials, equipment, transportation and accommodation, supervision and administration to carry out the work under the agreement.

This agreement will automatically expire twelve (12) months after the effective and commencement date of this agreement, which is on November 21, 2013.

Based on the revised contract on February 1, 2013, the Company and Arutmin agreed to change the date of completion from November 21, 2013 to become February 28, 2013.

- j. Perintis Mining Agreement with Arutmin**
On December 1, 2012, the Company entered into a mining agreement with Arutmin, wherein the Company agreed to provide mining services to Arutmin. The Company shall supply all labor, funds, materials, equipment, transportation and accommodation, supervision and administration to carry out the work under the agreement.

This agreement will automatically expire twelve (12) months after the effective and commencement date of this agreement, which is on November 30, 2013.

Based on the revised contract on February 1, 2013, the Company and Arutmin agreed to change the date of completion from November 30, 2013 to become February 28, 2013.

- k. Coal Haul Road Upgrading Contract with PT Tamtama Perkasa**
On March 14, 2013, the Company and PT Tamtama Perkasa ("Tamtama") entered into a Memorandum of Understanding for a Coal Haul Road Upgrading Contract, wherein the Company will reconstruction and improvement coal haul road at Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. Until the date of consolidated financial statements, the reconstruction and improvement still ongoing.

- l. Earthwork of Pit B / C Facilities Contract with PT Kaltim Prima Coal**
On July 5, 2013, the Company and KPC signed a Contract Document KPC-47-0061 "Earthwork of Pit B / C Facilities". The work stated in the contract began on July 15, 2013 and is estimated to be completed by January 12, 2015. The contract value is USD 3,999,997.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

34. Events After Reporting Period

Divestasi PT DH Energy

Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan dan Lennette telah menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 23 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 93,47% kepemilikan saham Perusahaan dalam DH Energy dengan harga USD11.500.000.

Divestasi tersebut merupakan langkah restrukturisasi Perusahaan untuk melepas aset-aset Perusahaan yang tidak produktif, yang diharapkan dapat menciptakan struktur Perusahaan yang lebih efisien dan fokus.

Transaksi ini telah disampaikan sebagai keterbukaan informasi sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.1 tentang "Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik" dan Peraturan No. I-E Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta tentang "Kewajiban Penyampaian Informasi".

Divestasi tersebut telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Divestasi Corfield Investments Limited

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom telah menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 13 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 100% kepemilikan saham Perusahaan dalam Corfield dengan harga USD24,000,000.

Divestasi tersebut merupakan langkah restrukturisasi Perusahaan untuk melepas aset-aset Perusahaan yang tidak produktif, yang diharapkan dapat menciptakan struktur Perusahaan yang lebih efisien dan fokus.

Transaksi ini telah disampaikan sebagai keterbukaan informasi sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.1 tentang "Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik" dan Peraturan No. I-E Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta tentang "Kewajiban Penyampaian Informasi".

Divestasi tersebut telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Perjanjian Penjaminan Piutang

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Variasi Tambahan No. 3 dimana Perusahaan akan membantu KPC dalam meningkatkan produksi batubara KPC dengan menyediakan jasa tambahan berupa *Potential Acid Forming* ("PAF") dan *Non-Acid Forming* ("NAF") *pit modeling, dump design/ final*

Divestment of PT DH Energy

On January 16, 2014, the Company and Lennette has signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 23, 2013 in connection with the divestment of 93.47% Company's shares ownership in DH Energy at a price of USD11,500,000.

The divestment is a step in the Company's restructuring to release the Company's assets which are not productive, which is expected to create a more efficient company structure and focus.

The transaction has been presented as a disclosure of information in accordance with Bapepam-LK Regulation No. X.K.1 regarding "Disclosure of Information To Be Announced to the Public" and Regulation No. I-E of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decision regarding "Obligation to Submit Information".

Divestment has been reflected in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

Divestment of Corfield Investments Limited

On January 23, 2014, the Company and Canoncom has signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the divestment of 100% Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

The divestment is a step in the Company's restructuring to release the Company's assets which are not productive, which is expected to create a more efficient company structure and focus.

The transaction has been presented as a disclosure of information in accordance with Bapepam-LK Regulation No. X.K.1 regarding "Disclosure of Information To Be Announced to the Public" and Regulation No. I-E of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decision regarding "Obligation to Submit Information".

Divestment has been reflected in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

Receivables Guarantee Agreement

On January 23, 2014, the Company and KPC signed a *Contract Variation Supplement No. 3* where the Company will assist KPC in increasing the coal production by providing additional services such as *Potential Acid Forming* ("PAF") and *Non-Acid Forming* ("NAF") *pit modeling, dump design/ final dump design, application*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

dump design, pengawasan aplikasi dan manajemen PAF/NAF dan *Dump Drain Rehabilitation* (selanjutnya disebut "Jasa Tambahan").

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan tersebut, Perusahaan membutuhkan bantuan lebih lanjut dari PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") sehingga Perusahaan dan DRG menandatangani Surat Jasa Bantuan Teknis ("JBT") dimana Perusahaan akan memberikan bantuan teknis dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan dari pekerjaan sub-kontrak tersebut (selanjutnya disebut "Transaksi Pemberian Bantuan Teknis").

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan tersebut, DRG memutuskan untuk menandatangani Perjanjian Fasilitas pinjaman dari READ Finance Company Ltd ("READ1") melalui agen fasilitas dan jaminan, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

Sehubungan dengan pinjaman DRG tersebut, Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan menjaminkan piutang usaha hanya atas jasa tambahan sesuai yang tertuang dalam Kontrak Variasi Tambahan No. 3 (selanjutnya disebut "Transaksi Pinjaman").

Transaksi Penjaminan dan Transaksi Pemberian Bantuan Teknis merupakan satu kesatuan transaksi yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain dan selanjutnya secara bersama sama disebut "Transaksi".

Sehubungan dengan "Transaksi", Perusahaan, DRG, READ1 dan READ2 telah menandatangani:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2,
- *Assignment Contract* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2,
- *Account Charge* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2.

Pelaksanaan Transaksi terjadi pada tanggal 23 Januari 2014, bersamaan dengan penandatanganan *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, and *Account Charge*.

Berdasarkan *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, and *Account Charge*, pada tanggal 23 Januari 2014, nilai dari Transaksi adalah sebesar USD92,800,000. Nilai keseluruhan Transaksi memenuhi nilai Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam butir 2a Peraturan No. IX.E.2 dimana Nilai Transaksi lebih besar 20% dari total ekuitas Perusahaan sebesar USD273.57 juta yang tercatat dalam laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Namun demikian, Nilai Transaksi tersebut tidak melebihi 50% dari ekuitas Perusahaan, sehingga berdasarkan Peraturan No. IX.E.2,

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

supervision and management applications PAF / NAF and *dump Drain Rehabilitation* (hereinafter referred to as "Additional Services").

In the implementation of the Additional Services, the Company need further assistance from PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") thus the Company and DRG signed a Technical Assistance Services ("JBT") whereby the Company will provide technical assistance in conducting oversight on the implementation of the sub-contract the work (hereinafter referred to as "Transaction Provision of Technical Assistance").

In the implementation of the Additional Services, DRG decided to sign a loan facility agreement with READ Finance Company Ltd ("READ1") through the facilities and collateral agent, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

In connection with the DRG's loan, the Company acts as guarantor by guaranteeing accounts receivable correspond only to the additional services set out in the Contract Variation Supplement No. 3 (hereinafter called the "Loan Transaction").

Transactions and Transaction Assurance Guarantee Technical Assistance is an integral transaction that can not be separated from one another and hereinafter collectively referred to as the "Transaction".

According to the "Transaction", the Company, DRG, READ1 and READ2 have signed:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables on January 23, 2014, between the Company and READ2,*
- *Contract Assignment on January 23, 2014, between the Company and READ2,*
- *Charge Account on January 23, 2014, between the Company and READ2.*

The execution of the Transaction occurred on January 23, 2014, applied simultaneously with the signing of the Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Charge Account.

Based on the Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Charge Account, on January 23, 2014, the value of the Transaction is USD92,800,000. Overall value of Transaction meet the Material Transaction value referred to in the point 2a of Regulation No. IX E.2 where the Transaction Value is greater than 20% of the total equity of the Company amounted to USD273.57 million recorded in the Company's financial statements audited by public accounting firm Tjiendradjaja & Handoko Tomo for the year ended December 31, 2012. However, the Transaction Value does not exceed 50% of the equity of the Company, so that under Regulation No. IX.E.2, Transaction are categorized as a Material Transaction that

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material yang tidak memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Selain itu, mengingat bahwa Transaksi dilaksanakan dengan DRG dan READ1 yang bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perusahaan maupun Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan maka Transaksi ini bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan tidak mengandung unsur Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX. E.1.

does not require approval of the General Meeting of Shareholders of the Company. In addition, realizing that the Transaction carried out by DRG and READ1 which is not a party affiliated with the Company or the Board of Directors, Commissioners and Shareholders of the Company, then the Transaction is not an Affiliated Transactions and does not contain Conflict of Interest elements referred to in Regulation No. IX. E.1.

**35. Standar Akuntansi Baru yang Belum
Berlaku Tahun Buku 2013**

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

**35. New Accounting Standards not yet
Effective for Year 2013**

The following new Interpretations are effective on January 1, 2014 to the Company's consolidated financial statements:

- ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers
- ISAK No. 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

36. Reklasifikasi Akun

Beberapa angka perbandingan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2013. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

36. Reclassification of Accounts

Certain comparative figures in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 have been reclassified to conform to the 2013 consolidated financial statements presentation. These reclassification are as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported 2012	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassified 2012	
Beban Pokok Pendapatan	(354,629,223)	15,778,785	(338,850,438)	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi	--	(15,778,785)	(15,778,785)	General and Administration Expenses
Lain-lain Neto	(711)	(1,209)	(1,920)	Other - Net
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	--	1,209	1,209	Profit (Loss) Shares from Associate

37. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha membukukan rugi bersih sebesar USD51,744,184.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Kelompok Usaha menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan pendapatan usaha
2. Melanjutkan pengembangan proyek tertentu.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Kelompok Usaha, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

38. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 14 Februari 2014.

37. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern. For the year ended December 31, 2013, the Company recorded a net loss of USD51,744,184.

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by doing some of the following steps:

1. Exploring new agreement with respect to revenue.
2. Continuing development of certain projects.

The Group's management believes that the plans and implemented the measures mentioned above can be effectively. The Group's ability to maintain its going concern will still depends on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performances.

38. Responsibility and Authorization of Consolidated Financial Statement Issuance

The management of the Company is responsible for the preparation and content of the consolidated financial statements which were authorized for issued on February 14, 2014.

2013

Laporan Tahunan Annual Report

PT Darma Henwa Tbk

Kantor Pusat
Head Office
Gedung Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia
Phone. +6221 2991 2350
Fax. +6221 2991 2364, 2991 2365

Kantor Balikpapan
Balikpapan Office
Jl. Mulawarman RT 023 RW 007 No. 9
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur
Kalimantan Timur 76116
Phone. +62542 750761/750763/743501
Fax. +62542 743506

Wilayah Operasi Asam Asam
Asam Asam Site Office
Jl. A. Yani Km. 121.5 Dusun 3 RT 21 No. 21
Kec. Jorong, Kab. Tanah Laut
Kalimantan Selatan 70883

Wilayah Operasi Bengalon
Bengalon Site Office
Dulun Kelawitan Dusun II Desa Sepaso Timur
Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur
Kalimantan Timur 75618

Wilayah Operasi Binungan Timur
East Binungan Site Office
Jl. Dr. Murjani II No. 02, RT 01,
Kel. Karang Ambun, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau
Kalimantan Timur 77311

Wilayah Operasi Malinau
Malinau Site Office
Jl. Alang Impang, RT IV No. 04, Desa Langap
Kec. Malinau Selatan, Banjar Baru
Kalimantan Timur 70724

PT. DARMA HENWA, Tbk
Site Muara Teweh
THR Project
Jl. Brigjen Katamso Gg. Kuranji No. 10
RT. 28 Kelurahan Melayu, Kec. Teweh Tengah,
Kota Muara Teweh, Kab. Barito Utara,
Kalimantan Tengah 73811

